MATERIAL
TO BUILD OUR FUTURE

TIGA RODA
SEMEN
INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

LAYING FOUNDATION
FOR A GREENER FUTURE

2022 | Laporan Tahunan
Annual Report

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operations results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions about the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company performs its business activities. Statements included in this Annual Report do not guarantee the future performance, for the actual performance in the future can be different from the statements in this Annual Report because it can be affected by several factors beyond the Company's control.

Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Annual Report for the 2022 financial year is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Indocement" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri semen. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual Report contains the words "Indocement" and the "Company" that are defined as PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., which operates activities in the cement industry business. The designation of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

NOTICES OF TABLES AND CHARTS

The tables and charts in this Annual Report present numerical data, which are written by following the Indonesian grammatical rules. The numerical presentation in the text uses standards of Indonesian and English grammatical rules according to its respective context.

PENJELASAN TEMA
Explanation of Theme

LAYING FOUNDATION FOR A GREENER FUTURE

Sejalan dengan upaya untuk meraih pertumbuhan usaha, Indocement terus memperkuat komitmen keberlanjutan Perseroan. Indocement *New Purpose* yaitu *Material to Build Our Future* yang diperkenalkan tahun lalu bukanlah sekedar slogan kosong. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menciptakan operasional yang lebih "hijau" dan mendorong pemasaran produk yang berwawasan lingkungan.

In line with the efforts to achieve business growth, Indocement continues to strengthen the Company's commitment to sustainability. Indocement's New Purpose, Material to Build Our Future, which was introduced last year, is not merely an empty slogan. The Company carries out various efforts to create a "greener" operation and encourage an environmentally-sound product marketing.

Sepanjang 2022, berbagai upaya dilakukan Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan mulai dari penataan organisasi hingga peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif serta penambahan beberapa *footprints* untuk menurunkan biaya logistik yang secara tidak langsung akan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. Sejalan dengan itu, pengembangan usaha yang dijalankan Perseroan juga diselaraskan dengan *Sustainable Commitment* 2030 (SC2030) yang telah digariskan oleh HeidelbergCement Group.

Throughout 2022, the Company carried out various efforts to reduce its environmental footprints, starting from managing organizational arrangements to increase the use of raw materials and alternative fuels and footprints addition to reduce the logistic cost that indirectly minimize the use of fossil fuel. In line with that matter, the Company performed business development which was also aligned with the 2030 Sustainable Commitment (SC2030) outlined by HeidelbergCement Group.

Perseroan meyakini, berbagai upaya yang dilakukan selama 2022 ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan.

The Company believes that the efforts made during 2022 will become a strong foundation to achieve sustainable growth in the future without causing environmental damage.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2021

PATH TO GROWTH AND EXCELLENCE

Pandemi COVID-19 dan tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan Indocement untuk terus berinovasi dan melakukan efisiensi di berbagai bidang untuk dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya, salah satunya dengan pengembangan teknologi yang diterapkan di bidang produksi dan juga pemasaran. Indocement juga memperkuat komitmen keberlanjutannya dengan berinvestasi dan mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu *Material to Build Our Future*.

The COVID-19 pandemic and the increasingly fierce competition require Indocement to keep innovating and create efficiency in various fields to maintain its profitability level, one of which is by technology development applied in production and marketing. Indocement also strengthens its commitment to sustainability by investing and developing environmentally friendly products; that is in line with the Company's purpose, which is Material to Build Our Future.

2020

SMARTER FASTER BETTER

Menyikapi persaingan di industri semen yang semakin ketat, Indocement terus melakukan inovasi untuk meningkatkan daya saingnya, salah satunya dengan meningkatkan peran dan pemanfaatan teknologi informasi, untuk menjadi perusahaan yang *smarter, faster dan better*. Indocement mengembangkan Tiga pilar digital untuk mengoptimalkan produksi, penjualan, distribusi, dan layanan kepada pelanggan.

In order to address the intensified competition in the cement industry, Indocement constantly innovates to improve its competitiveness, one of which is by improving the role and usage of information technology to become a smarter, faster, and better company. Indocement developed Three digitzal pillars to optimize production, sales, distribution, and services for customers.

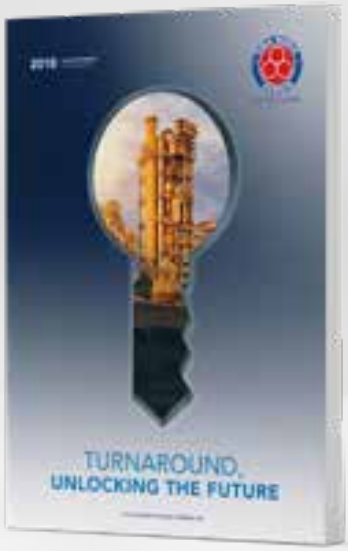

2019

CONTINUOUS IMPROVEMENT: LEANER AND GREENER

Sebagai organisasi yang dinamis, Indocement terus melakukan perubahan. Perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan dalam berbagai aspek operasional Perseroan. Selain itu, industri semen modern juga dituntut untuk dapat beroperasi sesuai dengan semangat keberlanjutan yang saat ini sudah menjadi isu utama di dunia. Indocement berada di garis terdepan untuk dapat menciptakan industri semen yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan HeidelbergCement Group.

As a dynamic organization, Indocement keeps making changes. Various aspects of the Company's operations are continuously improved and refined. Furthermore, modern cement industry is also required to be able to operate in line with the spirit of sustainability, which has currently become the world's central issue. Indocement is at the forefront in order to be able to create greener cement industry according to the sustainability commitment made by HeidelbergCement Group.

2018

TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

Setelah melalui masa sulit yang ditandai dengan harga jual semen yang terus menerus tertekan, industri semen mulai menunjukkan perbaikan. Perseroan menginisiasi momentum baru dengan serangkaian langkah strategis guna peningkatan performa dalam penjualan dan pemasaran produk maupun rantai pasokan produksi. Dengan perubahan yang dilakukan, Perseroan meyakini akan menciptakan peluang bisnis baru yang berdampak positif bagi Perseroan.

After navigating challenging times marked by a long period of sluggish cement selling prices, cement industry began to show improvement. The Company initiated a new momentum by conducting a series of strategic measures to improve product sales and marketing performance as well as production supply chain. By conducting such changes, the Company believes that creating new business opportunities can provide a positive impact for the Company.

HALUAN PERSEROAN
Company Purpose

MATERIAL
TO BUILD OUR FUTURE

Pemain material konstruksi **terkemuka dan pilihan utama konsumen,** yang mengutamakan **pembangunan berkelanjutan** dan **bersinergi** untuk melakukan **ko-kreasi bersama para pemangku kepentingan** di dalam **membangun solusi masa depan** dengan berlandaskan nilai-nilai perusahaan.

A prominent construction material player and customers' choice that prioritizes sustainable development and synergizes to co-creation with stakeholders in building future solutions based on company's values.

provides guidance during times of change

reflects where we stand today and our ambition

describes how we want to work in the future

enables for a shared identity

VISI Vision

1. **Semen**: Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Utama Konsumen di Indonesia;
2. **Beton Siap-pakai**: Pemain RMC Terkemuka di Jawa dan Memiliki Jaringan di Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Sumatra;
3. **Agregat dan M-Sand**: Pemain Agregat Ternama di Jabodetabek dengan Jaringan hingga ke Jawa Tengah dan Sulawesi;
4. **Mortar**: Pemain Mortar yang Terdepan di Jawa.

1. **Cement**: A Prominent Cement Producer and Customer's Choice in Indonesia;
2. **RMC**: A Prominent RMC Player in Java, and Footprints in East Kalimantan, Sumatra and South Sulawesi;
3. **Aggregates and M-Sand**: The Reputable Aggregates Player in Jabodetabek and Footprints in Central Java and Sulawesi;
4. **Mortar**: An Aspiring Mortar Player in Java.

MISI Mission

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

We are in the business of providing quality cement and building materials with customer centric solutions, in a way that drives ESG (environment, social, and governance).

NILAI NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Nilai-nilai inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

The core values are the embodiment of Indocement's corporate culture. These core values are known as ASIST, consisting of the following values:

ASIST

A

Tanggung Jawab
Accountability

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab dengan berpikir dan bertindak jangka panjang.
The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability by thinking and acting long term for today and tomorrow.

S

Mencapai Hasil Terbaik
Strive for Excellence

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik dengan inovasi tanpa batas.
The spirit to work beyond what is expected to achieve the best results by unleashing innovation.

I

Integritas
Integrity

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan, dan penuh integritas.
The conviction to act correctly, truthfully, and transparently with full integrity.

S

Siap Melayani
Service-Mindedness

Kemauan untuk melayani, berorientasi pada pelanggan, dan melebihi harapan pelanggan.
The will to serve, focus on customer oriented, and deliver solution that exceed customer expectation.

T

Kerja Sama
Teamwork

Semangat untuk bekerja sama sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi untuk menghadapi tantangan dan membangun solusi masa depan.
The passion to work as a team and put aside personal differences/conflicts to face future challenge and develop solution of tomorrow.

GAYA KEPEMIMPINAN BARU
New Leadership Style

Kepentingan Bersama
We Centric

Bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk membangun solusi masa depan.
Cooperate to achieve company goals by collaborating with concerned stakeholders to develop solution of tomorrow.

Peduli
Care

Kepedulian terhadap rekan kerja, perusahaan (*corporate image & cost*), komunitas (*community*), dan lingkungan (*carbon*) dengan mengedepankan kekeluargaan, kepedulian, dan pengharkatan untuk keberlanjutan usaha.
Concern for colleagues, company (corporate image and cost), community (surrounding community), and environment (carbon neutrality) by creating "*kekeluargaan*", caring, and humanize for company sustainability.

Komunikasi Terbuka
Open Communication

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka baik secara internal maupun eksternal melalui kolaborasi/ko-kreasi dengan para pemangku kepentingan.
Create two way open communication internally and externally by collaborating/ co-creating with concerned stakeholders.

Mengutamakan Hasil Kerja dengan Berorientasi pada Proses Kerja yang Benar
Process-Driven Performance Oriented

Keseimbangan pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan *purpose*, visi dan misi perusahaan.
Balance in ongoing process and continuity work result according to company's purpose, vision and mission.

Kelincahan dan Berani Membuat Keputusan
Agile and Decisiveness

Kelincahan dan ketangkasan melihat peluang dan menciptakan kebebasan berinovasi untuk beradaptasi secara tegas dan gigih dalam situasi yang dinamis dan berorientasi masa depan.
Agility to find opportunities and unleash innovation to adapt firmly and persistently with dynamic environment and future orientation.

Kepentingan Pelanggan
Customer Centric

Mendorong dan memberdayakan tim untuk berkontribusi menciptakan nilai bagi pelanggan dengan mengembangkan solusi yang dimulai dari kebutuhan pelanggan.
Drive and empower team to contribute to customer value creation by developing solution outside-in (starting from customer need) instead of inside-out (starting from our lab).

KILAS KINERJA 2022
2022 Performance Highlights

Pendapatan Neto
Net Revenue

Rp **16,3** triliun trillion

10,5% meningkat increase

Penjualan beton siap-pakai
Ready-mix concrete sales

Rp **1,4** triliun trillion

35,2% meningkat increase

Penjualan semen domestik di luar Pulau Jawa yang dibukukan Indocement
Domestic sales outside Java Island recorded by Indocement

Rp **4,4** triliun trillion

23,9% meningkat increase

Penjualan agregat
Aggregates sales

39,6% meningkat increase

Rp **209,7** miliar billion

Laba tahun berjalan
Indocement's profit

Rp **1,8** triliun trillion

3,0% meningkat increase

Jumlah aset Indocement
Indocement's total assets

Rp **25,7** triliun trillion

Yield dividen Indocement tahun buku 2021 mencapai 4,1%
Indocement's dividend yield for the year 2021 achieve 4.1%

4,1%

Sewa Fasilitas Produksi
Production Facility Lease

Pada 2022, Indocement menandatangani perjanjian sewa fasilitas produksi dengan Grup Bosowa untuk meningkatkan penetrasi di wilayah Indonesia timur.

In 2022, Indocement signed list production facility lease agreement with Bosowa Group to boost penetration in eastern Indonesia.

PENCAPAIAN ESG
ESG Achievement

Harmony Corner
a place for togetherness

50 MW

Pasokan Listrik dari PLN untuk mengurangi pemakaian batu bara
Electricity supply from PLN for reduce the use of coal

PKB X Periode 2023–2024
10th CLA 2023–2024 period

17 Nov

5 Wanita I Female
18,5%

22 Pria I Male
81,4%

MT 2022

27 Orang yang terdiri dari 22 Pria dan 5 Wanita
27 people consisting of 22 men and 5 women

Dividen
Dividends

Rp1.740 miliar billion

Nasabah Sedekah Sampah

1.353 orang employees

Skor ACGS:

85,10

KPPU

Indocement tercatat sebagai perusahaan swasta pertama yang melakukann program kepatuhan dengan KPPU.
Indocement was listed as the first private company to register for a compliance program with KPPU.

PROPER Award

Ketiga kompleks pabrik berhasil meraih peringkat Hijau pada penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan.

All three factory sites successfully achieved a Green rating in the assessment of the annual Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).

#Trashback Program

Sebagai bentuk tanggung jawab atas limbah kantong semen, Perseroan melakukan kampanye #Trashback.
As our concern to cement bag waste Company launches the #Trashback campaign.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1975
Pabrik Indocement pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat mulai beroperasi.
Indocement's first plant in Citeureup, Bogor, West Java, commenced operations.

1985
- Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik, Plant 1 sampai dengan Plant 8) menjadi PT Inti Cahaya Manunggal.
- Perubahan nama PT Inti Cahaya Manunggal menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa.
- Merger of six cement companies (with eight plants, from Plant 1 to Plant 8) into PT Inti Cahaya Manunggal.
- PT Inti Cahaya Manunggal changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa.

1989
Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP".
Indocement became a public company and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code "INTP".

1991
- Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Cirebon, Jawa Barat.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- Indocement memulai usaha beton siap-pakai dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- By acquiring PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added an installed production capacity of 1.3 million tons of cement per year from Plant 9 in Cirebon, West Java.
- Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, to increase the supply and market penetration, as well as reduce distribution costs.
- Indocement started its ready-mix concrete business with direct delivery to consumers in Jakarta.

1996
Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.
Completed the construction of Plant 10 in Cirebon Factory, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement.

2006
- HeidelbergCement South-East Asia GmbH melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian, HeidelbergCement AG memiliki 65,14% saham Indocement
- HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged with HeidelbergCement AG. Consequently, HeidelbergCement AG owned 65.14% of Indocement shares.

2005
- Indocement meluncurkan produk Semen Komposit Portland (PCC) ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, dimana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.
- Indocement launched Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH, in which the later became the direct majority shareholder of Indocement.

2003
Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.
Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2001
HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.
HeidelbergCement Group became the majority Shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

1998
Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.
Merger between PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

1997

Plant 11 di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,4 juta ton semen per tahun.
Completed the construction of Plant 11 in Citeureup Factory, Bogor, West Java, with an annual installed production capacity of 2.4 million tons of cement.

2007

Indocement memodifikasi Plant 8, Kompleks Pabrik Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.
Indocement revamped Plant 8 in Citeureup Factory to add the installed production capacity of 600,000 tons of cement per year.

2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions* (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuels projects.
- HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which was 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009

- Birchwood Omnia Ltd., menjual 14,1% saham Indocement kepada publik, sehingga kepemilikan saham HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia Ltd., di Indocement menjadi 51%.
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- Birchwood Omnia Ltd., sold 14.1% of Indocement shares to public; and therefore, the ownership of HeidelbergCement AG in Indocement through Birchwood Omnia Ltd., became 51%.
- Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, increased its ownership to 100% of an aggregate quarry in Purwakarta, West Java.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement controls 100% of PT Bahana Indonor's shares, a shipping company.

2010

Dua unit penggilingan semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Cirebon, meningkatkan total kapasitas produksi terpasang Perseroan menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.
Two new cement mills commenced operations in Cirebon Factory, increasing the total installed production capacity to 18.6 million tons of cement per year.

2014

- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Peluncuran kereta api KA Nambo III, pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- Pengoperasian tambahan satu unit *vertical roller mill* (VRM) di Plant 11, Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 1,9 juta ton semen per tahun.
- Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement's subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Launched KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.
- Commenced the operation of one additional vertical roller mill (VRM) unit in Plant 11 of Citeureup Factory with an annual installed production capacity of 1.9 million tons of cement per year.

2013

Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong dari Bogor ke Surabaya.
Commenced the operation of additional rail route to transport bagged cement from Bogor to Surabaya.

2012

- Dimulainya kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006–2007.
- Kompleks Pabrik Cirebon untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.
- Commenced the cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network for transporting bagged cement.
- Commenced the operation of Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bagged and bulk cements loading and unloading activities.
- The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project during the period 2006–2007.
- For the first time, Cirebon Factory reached PROPER Gold Level.

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun.
Commenced operations of the facility to load and unload bagged cement from and into containers at Tarjun Factory's jetty.

2015

- Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).
- Peluncuran Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon.
- Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement).
- Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).
- Launched Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) program.
- Launched Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) in Citeureup Factory and Cirebon Factory.
- Constructed the first Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement).
- Indocement officially became one of the Green Product Council Indonesia (GPCI) founder members.

2016

- Peluncuran produk baru Indocement yaitu semen tipe *portland pozolan cement* (PPC) dengan merek dagang "Semen Rajawali".
- Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.
- Launched Indocement's new product, which was portland pozzolan cement (PPC) under the brand "Semen Rajawali".
- Inaugurated the new Plant 14 in Citeureup Factory in Bogor, West Java, with an annual installed production capacity of 4.4 million tons of cement.

2017

Peluncuran produk baru Indocement yaitu "Duracem", yang merupakan jenis semen *portland* yang memanfaatkan *slag* dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Dalam proses produksinya, "Duracem" menghasilkan emisi CO_2 yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

Launched Indocement's new product, "Duracem" which is a type of portland cement that utilizes slag from the steel industry as one of its raw materials. In its production process, "Duracem" produces low CO_2 emissions; and therefore, it is highly environmentally friendly.

2019

- Indocement membuat sebuah aplikasi ponsel yang bernama SHE on My Hand yang dapat digunakan oleh seluruh Karyawan Perseroan untuk melaporkan Indocement Safety Observation Program (ISOP), membuat *hazard report*, serta membaca prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Peresmian pengoperasian terminal semen di Lampung yang memiliki kapasitas semen sebesar 750.000 ton per tahun.
- Indocement mengembangkan TIRO System, yang merupakan sistem digital yang mengintegrasikan seluruh proses penjualan *end to end*, mulai dari pemesanan, distribusi, *inventory*, administrasi dan pelayanan pelanggan untuk seluruh jaringan distributor.
- Indocement created a mobile application, namely SHE on My Hand, that can be used by all Company's Employees to report on Indocement's Safety Observation Program (ISOP), create hazard report, and read Occupational Health and Safety (OHS) procedures.
- Inaugurated the operation of cement terminal in Lampung with a capacity of 750,000 tons of cement per year.
- Indocement developed a TIRO System, which is a digital system that integrates the entire end to end sales process, starting from order, distribution, inventory, administration, and customer service for the entire distribution network.

2018

- Indocement mulai mengadopsi paradigma baru dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menerapkan konsep *Sales is a Science* (SiaS). SiaS merupakan platform penjualan yang menitik beratkan pada tiga pilar utama yaitu *market knowledge, structure selling* dan *capability building*.
- Peresmian pengoperasian terminal semen di Palembang yang memiliki kapasitas mencapai 500.000 ton semen per tahun.
- Indocement began to adopt a new paradigm in product marketing and sales by applying the concept of Sales is a Science (SiaS). SiaS is a sales platform that focuses on three main pillars, namely market knowledge, structure selling, and capability building.
- Inaugurated the cement terminal in Palembang with a capacity of up to 500,000 tons of cement per year.

2020

- Relokasi terminal apung yang semula berada di Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur ke Konawe, Sulawesi Tenggara.
- Peresmian *Expert Pool Team* yang berlokasi di Plant 14 Kompleks Pabrik Citeureup. *Expert Pool Team* berfungsi untuk mendukung operasi produksi di seluruh pabrik Indocement.
- Peresmian 3Roda Edu-Green Park di Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M), Kompleks Pabrik Citeureup.
- Peluncuran platform Masterumah.id sebagai tempat berinteraksi, mencari inspirasi, saling terkoneksi dan bahkan menjadi *marketplace* khusus dalam tema "Home and House".
- Pengoperasian tambang batu andesit baru berkapasitas produksi 600 ton per jam di Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat milik entitas anak Perseroan yaitu PT Tarabatuh Manunggal.
- Indocement melakukan pembagian dividen interim untuk pertama kalinya.
- Relocated floating terminal, which was previously in Palaran, Samarinda, East Kalimantan, to Konawe, Southeast Sulawesi.
- Inaugurated Expert Pool Team located in Plant 14 of Citeureup Factory. The Expert Pool Team has the function to support production operations in all Indocement's plants.
- Inaugurated 3Roda Edu-Green Park in Research, Training, and Community Empowerment Center (P4M), Citeureup Factory.
- Launched Masterumah.id platform to interact, seek inspirations, and get connected, and it even becomes a specific marketplace for the theme of "Home and House".
- Began the operation of a new andesite rock mine with a production capacity of 600 tons per hour in Cariu, Bogor Regency, owned by Company's subsidiary namely PT Tarabatuh Manunggal.
- Indocement distributed interim dividends for the first time.

2021

- Indocement menjadi salah satu perusahaan swasta yang bergabung dengan program Vaksinasi Gotong Royong, sebanyak 2.000 karyawan Indocement mendapatkan vaksin COVID-19 melalui program ini.
- Indocement meluncurkan inisiatif Customer Centricity Culture, inisiatif ini diluncurkan untuk mendukung pencapaian target perusahaan dan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.
- Indocement meluncurkan tiga produk mortar baru yaitu TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, dan TR-20 Plester Plus.
- Indocement meluncurkan pedoman K3 baru yaitu Life Saving Rules (LSR) edisi ke-2.
- Indocement melakukan program pembelian kembali saham perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuatif.
- Indocement became one of the private companies that joined Vaksinasi Gotong Royong program, with 2,000 Indocement employees receiving the COVID-19 vaccine through this program.
- Indocement launched the Customer Centricity Culture initiative. This initiative was launched to support the Company's target achievement and support a sustainable Company growth.
- Indocement launched three new mortar products, namely TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, and TR-20 Plester Plus.
- Indocement launched a new OHS guideline, namely Life Saving Rules (LSR), 2nd Edition.
- Indocement conducted a program to buyback the Company's shares in the fluctuating market condition.

PERISTIWA PENTING 2022
Significant Events in 2022

20 Januari *January*

SP ITP Unit Cirebon Dilantik
Inauguration of ITP Labor Union, Cirebon Unit

Jajaran Pengurus Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa (SP ITP) Unit Cirebon yang dipimpin oleh Heri Herdian resmi dilantik untuk periode 2022–2024.

The administrators of Indocement Tunggal Prakarsa Labor Union (SP ITP) Cirebon Unit, led by Heri Herdian, were officially inaugurated for the 2022–2024 period.

01 Maret *March*

Indocement Sambut Kehadiran Management Trainee (MT) Indocement Angkatan 2022
Indocement Welcomes Management Trainees (MT) Class of 2022

Sebanyak 27 MT Indocement 2022 yang terdiri dari 22 pria dan 5 wanita memulai aktivitas pertamanya di Indocement dalam acara inaugurasi MT 2022 yang dilaksanakan pada 1 Maret 2022 di Aula ASIST Housing III, Kompleks Pabrik Citeureup.

A total of 27 MT Indocement 2022 consisting of 22 male and 5 female started their first activity at Indocement in the MT 2022 inauguration event held on 1 March 2022 in ASIST Housing III Hall, Citeureup Factory.

13 Mei *May*

Indocement Luncurkan *New Purpose*
Indocement Launches New Purpose

Indocement meluncurkan Indocement *New Purpose* dari "Better Shelter for a Better Life" menjadi "Material to Build Our Future" yang memiliki penjelasan: Kami adalah pemain material konstruksi terkemuka dan pilihan utama konsumen, yang mengutamakan pembangunan berkelanjutan dan bersinergi untuk melakukan ko-kreasi bersama para pemangku kepentingan di dalam membangun solusi masa depan dengan berlandaskan nilai-nilai perusahaan.

Indocement launches Indocement New Purpose by updating the New Purpose from "Better Shelter for a Better Life" to "Material to Build Our Future". This explains that, We are a leading construction material player and consumers' primary choice that prioritizes sustainable development and work in synergy to conduct co-creation with stakeholders in building future solutions based on company values.

07 Juni *June*

Indocement Resmikan CCP Plant 3-4-5
Indocement Inaugurates CCP Plant 3-4-5

Integrasi operasional Central Control Panel (CCP) Plant 3-4 dan Plant 5 diresmikan oleh General Manager Kompleks Pabrik Citeureup dan Plant Manager Plant 1–5, CCP ini akan mempermudah komunikasi antara teknisi dari Plant 3-4 dan Plant 5, dengan komunikasi yang lebih intens.

Integration of the Operational Central Control Panel (CCP) Plant 3-4 and Plant 5 is inaugurated by the General Manager of Citeureup Factory and Plant Manager of Plant 1–5. The CCP will more intensely facilitate communication between technicians of Plant 3-4 and Plant 5.

04 Juli *July*

Program Pemagangan antara Indocement Citeureup dan Kabupaten Bogor

Internship Program between Indocement Citeureup and Bogor Regency

Program pemagangan hasil kerja sama antara Indocement dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor menerima total 63 siswa yang berasal dari SMK jurusan teknik alat berat, teknik instalasi tenaga listrik, dan kimia industri mengikuti program ini selama satu tahun.

The Internship Program, as the result of cooperation between Indocement and Bogor Regency's Manpower Office, accepted a total of 63 students from vocational high school, department of heavy equipment engineering, electricity installation engineering, and industrial chemistry, who will participate in this program for one year.

10 Agustus *August*

Indocement Tarjun Resmikan Penggunaan Listrik PLN

Indocement Tarjun Inaugurates PLN Electricity Use

Indocement Kompleks Pabrik Tarjun, mengoperasikan secara komersil pasokan daya listrik 50.000 KVA. Pengoperasian ini juga mengurangi ketergantungan Indocement kepada bahan bakar fosil dalam operasionalnya.

Indocement's Tarjun Factory, commercially operates the supply of 50,000 KVA electricity power. This operation subsequently reduces Indocement's dependence on fossil fuel in its operations.

25 Agustus *August*

Indocement Luncurkan Program #Trashback

Indocement Launches The #Trashback Program

Indocement meluncurkan program #Trashback bekerjasama dengan PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board) dan menggandeng PT Cerita Untuk Anak Negeri, penyedia platform ekonomi sirkular bernama Octopus yang berperan mengumpulkan dan mengelola sampah yang bisa didaur ulang maupun yang tidak bisa didaur ulang dari masyarakat. Melalui kerjasama ini, Indocement akan memanfaatkan aplikasi Octopus untuk mengumpulkan kantong bekas Semen Tiga Roda dari pengguna untuk dimanfaatkan kembali.

Indocement launches the #TrashBack program in collaboration with PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board) and PT Cerita Untuk Anak Negeri, a circular economic platform provider named Octopus with a role to collect and manage recyclable and non-recyclable waste from the community. Through this collaboration, Indocement will utilize Octopus application to collect bag wastes of Semen Tiga Roda from users to be reutilized.

05 September

Indocement Menambah *Footprints* Semen Tiga Roda di Indonesia

Indocement Adds Semen Tiga Roda Footprints in Indonesia

Indocement menandatangani perjanjian sewa pakai fasilitas produksi semen milik Grup Bosowa, termasuk *grinding* unit dan terminal semen di Banyuwangi, Makassar, dan Lombok. Sebelumnya, Indocement juga membeli terminal semen baru di Samarinda untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) pada Januari 2022, serta memindahkan terminal apung dari Konawe ke Kuala Tanjung pada Agustus 2022, untuk meningkatkan pasar di Sumatra Utara.

Indocement signed lease agreement to use cement production facilities owned by Bosowa Group, including the grinding unit and cement terminals in Banyuwangi, Makassar, and Lombok. Previously, Indocement also bought a new cement terminal in Samarinda in January 2022 for supporting IKN project, and moved the floating terminal from Konawe to Kuala Tanjung, to increase its market in North Sumatra.

10 Oktober *October*

Indocement Menandatangani Nota Kesepahaman Pemanfaatan RDF dari TPST Bantargebang

Indocement Signed MoU of RDF Utilization from TPST Bantargebang

Indocement telah menandatangani nota kesepahaman dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memanfaatkan sampah perkotaan dari TPST Bantargebang menjadi bahan bakar alternatif dalam bentuk *refuse derived fuel* (RDF). Kesepakatan kerja sama ini akan ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama jual-beli dengan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pengelolaan Sampah Terpadu.

Indocement has signed memorandum of understanding with DKI Jakarta Provincial Government's Environmental Agency to utilize urban waste from TPST Bantargebang as an alternative fuel in the form of refuse derived fuel (RDF). This cooperation agreement will be followed up with a sale and purchase cooperation agreement with the Regional Public Service Agency of Integrated Waste Management Unit.

17 November

Penandatangan PKB X antara Indocement dan Tiga Serikat Pekerja Indocement

Signing of 10th CLA between Indocement and Three Indocement Labor Unions

Indocement dan ketiga SP ITP menandatangani Perjanjian Kerja Bersama X untuk periode 2023–2024. Penandatangan ini disaksikan langsung oleh Ketua APINDO Kabupaten Bogor.

Indocement and all three SP ITP signed the 10th Collective Labor Agreement (10th CLA) for period 2023-2024. The signing was witnessed by APINDO Bogor Regency Chairman.

06 Desember *December*

Indocement Telah Menyelesaikan Program Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan

Indocement Has Completed Share Buyback Program in Significant Fluctuative Market Condition

Indocement telah menyelesaikan program pembelian saham kembali yang dilakukan sejak tanggal 3 Desember 2021 hingga 6 Desember 2022. Total jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 250.158.300 lembar saham dengan harga perolehan rata-rata Rp10.930 per lembar saham.

Indocement has completed its share buyback program that was executed from 3 December 2021 to 6 December 2022. The total number of shares repurchased was 250,158,300 shares with an average acquisition price of Rp10,930 per share.

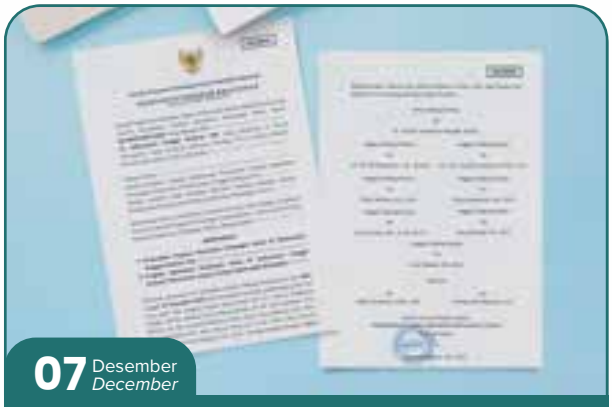

07 Desember *December*

Pengakuan Program Kepatuhan Indocement oleh KPPU

Recognition of Indocement's Compliance Program by KPPU

Indocement menjadi perusahaan swasta nasional pertama di Indonesia yang program kepatuhan terhadap persaingan usaha diakui oleh Komisi Persaingan Usaha (KPPU) berdasarkan Surat Penetapan Program Kepatuhan Nomor 02/KPPU-PKP/2022 tertanggal 7 Desember 2022. Masa berlaku program ini adalah selama lima tahun.

Indocement became the first national private company in Indonesia whose compliance program for business competition is recognized by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) based on the Determination Letter of Compliance Program No. 02/KPPU-PKP/2022 dated 7 December 2022. The validity period of this program is five years.

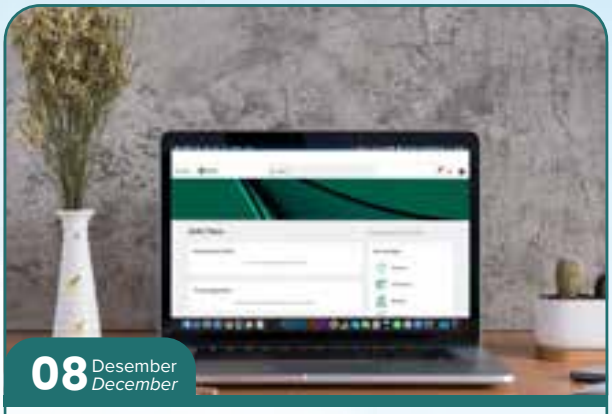

08 Desember *December*

Indocement Lanjutkan Program Digitalisasi SDM

Indocement Continues The HR Digitalization Program

Indocement menerapkan sistem Workday yang merupakan inisiatif global dari HeidelbergCement Group. Program ini mampu menyediakan data administratif dari sumber daya manusia menjadi lebih tertata dengan baik dan bersifat waktu nyata, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan Human Capital Information System yang menjadi pusat data dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan grup Indocement.

Indocement implements a Workday system, a global initiative of HeidelbergCement Group. This program can provide administrative data from human resources that is more well-organized and real-time, so that decision-making process becomes easier. In addition, the Company has also implemented a Human Capital Information System, which is the data center to manage human resources within Indocement group.

08 Desember *December*

Hatijah, Perempuan Pertama Pimpin SP Indocement Tarjun

Hatijah, The First Woman to Lead Labor Union In Indocement Tarjun

Serikat Pekerja ("SP") Perseroan Kompleks Pabrik Tarjun resmi dipimpin oleh ketua baru yang merupakan seorang perempuan, yang secara aklamasi terpilih menjadi Ketua Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia Indocement Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru (SP ISSI ITP) untuk periode 2023–2025.

The Company Labor Union ("SP") of the Tarjun Factory will be officially led by a new chairman, a woman, who was elected by acclamation as Chair of the Indonesian Cement Industry Labor Union at Tarjun Indocement Factory, Kotabaru (SP ISSI ITP) for the 2023–2025 period.

27 Desember *December*

Indocement Meraih Penghargaan PROPER Hijau

Indocement Triumph Green PROPER Award

Indocement meraih tiga penghargaan PROPER hijau untuk Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun. Penghargaan ini diberikan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Indocement triumph three Green PROPER Award for Citeureup, Cirebon and Tarjun Factory. The award is granted by Ministry of Environment and Forestry.

29 Desember *December*

Peresmian Pengoperasian CCP Mining Indocement Kompleks Pabrik Citeureup

Inauguration of Indocement's CCP Mining Operations at Citeureup Factory Complex

Indocement Kompleks Pabrik Citeureup meresmikan pengoperasian Central Control Panel (CCP) Mining. CCP Mining menggabungkan pengoperasian 12 panel operator yang tersebar di area Hambalang (Crusher 1, 3, 5, 7), area Quarry D (Crusher P6A/B, P7/8, P9, P10, P11, P12) dan area DP2 Plansite (Belt conveyor DP102 & Belt Conveyor HP1) menjadi single CCP. CCP Mining terletak di yang terletak di Central Conveyor Transportation Station DP2 Plantsite.

Indocement's Citeureup factory complex inaugurates the operations of Central Control Panel (CCP) Mining. The CCP Mining combines the operations of 12 operator panels spread in Hambalang area (Crusher 1, 3, 5, 7), Quarry D area (Crusher P6A/B, P7/8, P9, P10, P11, P12) and DP2 Plansite area (Belt Conveyor DP102 & Belt Conveyor HP1) to Single CCP. The CCP Mining is located at Central Conveyor Transportation Station DP2 plantsite.

DAFTAR ISI
Table of Content

3 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab** Disclaimer and Limit of Liability

4 **Penjelasan Tema** Explanation of Theme

6 **Kesinambungan Tema** Theme Continuity

8 **Haluan Perseroan** Company Purpose

11 **Gaya Kepemimpinan Baru** New Leadership Style

12 **Kilas Kinerja 2022** 2022 Performance Highlights

13 **Pencapaian ESG** ESG Achievement

14 **Jejak Langkah** Milestones

18 **Peristiwa Penting 2022** Significant Events In 2022

22 **Daftar Isi** Table Of Content

Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

28 **Ikhtisar Keuangan** / Financial Highlights

31 **Ikhtisar Operasional** / Operational Highlights

32 **Ikhtisar Saham** / Share Highlights

33 **Ikhtisar Efek Lainnya** / Other Securities Highlights

34 **Penghargaan dan Sertifikasi** / Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

60 **Laporan Dewan Komisaris** / Report of the Board of Commissioners

70 **Laporan Direksi** / Report of the Board of Directors'

Profil Perusahaan
Company Profile

88 **Identitas Perusahaan** / Corporate Identity
89 **Riwayat Singkat Perusahaan** / Company Brief History
91 **Bidang Usaha** / Line of Business
96 **Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi** / Business Network and Operational Areas
98 **Keanggotaan Dalam Asosiasi** / Membership of Associations
100 **Struktur Organisasi Perseroan** / Organizational Structure
102 **Profil Dewan Komisaris** / Board of Commissioners' Profile
123 **Profil Direksi** / Board of Directors' Profile
117 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham** / Shareholders Structure and Composition
123 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** / Shareholders Structure and Composition
128 **Struktur Group Perusahaan** / Corporate Group Structure
130 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham** / Chronology of Share Issuance and/or Listing
132 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya** / Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
132 **Kantor Akuntan Publik** / Public Accounting Firm
134 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang** / Supporting Institutions And/Or Professions
136 **Informasi pada Situs Web Perusahaan** / Information on the Company's Website
137 **Sumber Daya Manusia** / Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analyst

152 **Tinjauan Ekonomi Dan Industri** / Economic And Industrial Overview
156 **Tinjauan Operasional** / Operational Overview
160 **Aspek Pemasaran** / Marketing Aspect
160 **Pangsa Pasar** / Market Share
161 **Tinjauan Per Segmen Usaha** / Overview Of Each Business Segment
170 **Tinjauan Keuangan** / Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

198 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan** / Commitment to Implementing Corporate Governance

216 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan** / Structure and Mechanism of Corporate Governance

219 **Rapat Umum Pemegang Saham** / General Meeting of Shareholders

233 **Dewan Komisaris** / Board of Commissioners

247 **Direksi** / Board of Directors

263 **Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi** / Independence and Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors

282 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi** / Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

292 **Mekanisme Nominasi dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi** / Nomination Mechanism and Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

297 **Organ Pendukung Dewan Komisaris** / Board of Commissioners' Supporting Organs

297 **Komite Audit** / Audit Committee

307 **Komite Nominasi dan Remunerasi** / Nomination and Remuneration Committee

315 **Komite dan Organ Di Bawah Direksi** / Committees and Organs Under The Board of Directors

315 **Komite Keselamatan** / Safety Committee

318 **Komite Etika** / Ethics Committee

321 **Komite ESG** / ESG Committee

323 **Sekretaris Perusahaan** / Corporate Secretary

330 **Hubungan Investor** / Investor Relations

334 **Audit Internal** / Audit Internal

342 **Manajemen Risiko** / Risk Management

349 **Sistem Pengendalian Internal** / Internal Control System

352 **Perkara Hukum** / Legal Cases

352 **Sanksi Administratif** /Administrative Sanctions

353 **Akses Informasi dan Data Perusahaan** / Access to Company's Information and Data

356 **Pedoman Etika Indocement** / Indocement Code of Conduct

359 **Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi** / Anti-Corruption and Gratification Policy

361 **Kebijakan Transaksi Orang Dalam** / Policy of Insider Transaction

362 **Sistem Pelaporan Pelanggaran** / Whistleblowing System

365 **Pengungkapan Aspek Lainnya** / Disclosure of Other Aspects

366 **Penilaian Penerapan GCG** / Assessment of GCG Impelementation

367 **Praktik Transparansi *Bad Corporate Governance*** / Bad Corporate Governance Transparency Practice

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social Responsibility

370 **Tanggung Jawab Sosial Lingkungan** / Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

376 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.** / Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

377 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.** / Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

378 **Laporan Keuangan** / Financial Report

480 **Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.2021/04: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik** / Cross-Reference No. 16/SEOJK.2021/04: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

• **Terminal Lampung |** Lampung Terminal

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

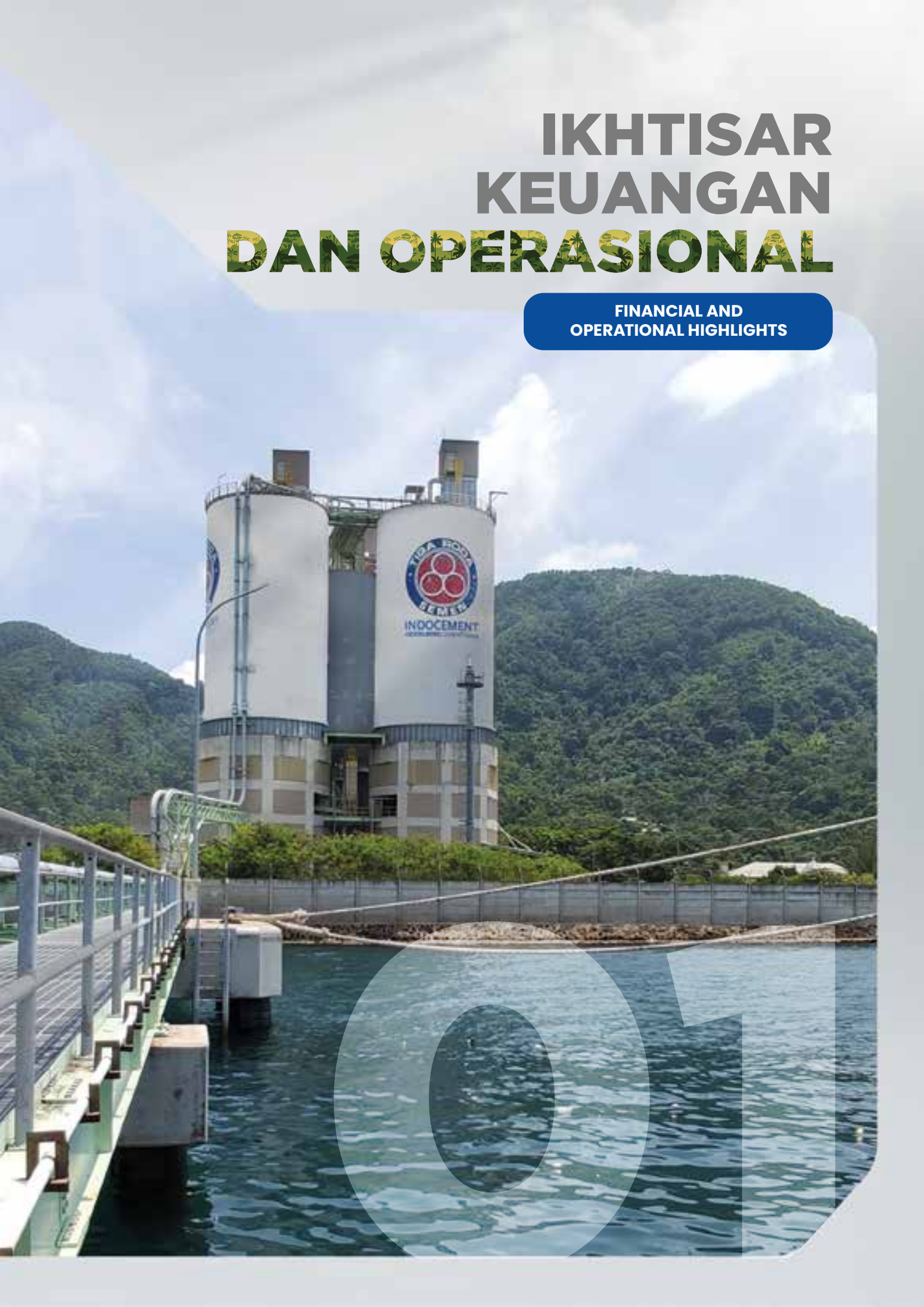

01

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

POSISI KEUANGAN — FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah — in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	10.312	11.337	12.299	12.829	12.316
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	15.394	14.799	15.045	14.878	15.473
Jumlah Aset Total Assets	25.706	26.136	27.345	27.708	27.789
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.822	4.647	4.216	3.907	3.926
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.317	869	952	720	641
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.139	5.515	5.168	4.627	4.567
Jumlah Ekuitas Total Equity	19.567	20.621	22.176	23.080	23.222
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	177	135	96	76	98
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	5.844	6.852	8.337	9.029	8.501

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF — PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah — in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenues	16.328	14.772	14.184	15.939	15.190
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	11.185	9.646	9.071	10.439	10.821
Laba Bruto Gross Profit	5.143	5.126	5.114	5.500	4.369
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.842	1.788	1.806	1.835	1.146
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0	0	0	0	0
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.842	1.788	1.806	1.835	1.146

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.842	1.873	1.765	1.883	1.242
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0	0	0	0	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.842	1.873	1.765	1.883	1.242
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)	529,44	486,79	490,69	498,56	311,29

ARUS KAS

CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.402	2.607	3.538	3.531	1.985
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(874)	(558)	(662)	(1.046)	(505)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.240)	(3.604)	(2.863)	(2.026)	(2.579)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.712)	(1.555)	14	458	(1.099)
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	96	(1)	32	(33)	30
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.141	7.698	7.652	7.226	8.295
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	4.526	6.141	7.698	7.652	7.226

RASIO KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Imbal Hasil Atas Aset* Return on Assets (ROA)*	7,1%	6,7%	6,6%	6,6%	4,0%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	9,2%	8,4%	8,0%	7,9%	4,8%
Imbal Hasil Atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	11,3%	12,1%	12,7%	11,5%	7,5%
Rasio Lancar Current Ratio	2,14x	2,44x	2,92x	3,28x	3,14x
Liabilitas Terhadap Ekuitas ** Debt-to-Equity (DER)**	0,31x	0,27x	0,23x	0,20x	0,20x
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *** Debt-to-Assets (DAR)***	0,24x	0,21x	0,19x	0,17x	0,16x

* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
*** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga.
* Profit for the year attributable to owners of the parent entity.
** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.
*** Total interest-bearing liabilities.

Jumlah Aset
(dalam miliar Rupiah)

Total Assets
(in billion Rupiah)

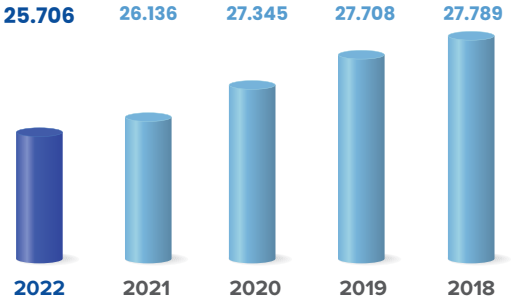

Jumlah Liabilitas
(dalam miliar Rupiah)

Total Liabilities
(in billion Rupiah)

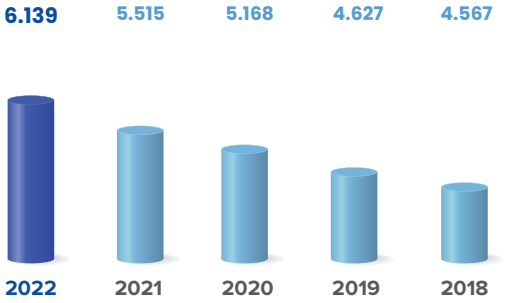

Jumlah Ekuitas
(dalam miliar Rupiah)

Total Equity
(in billion Rupiah)

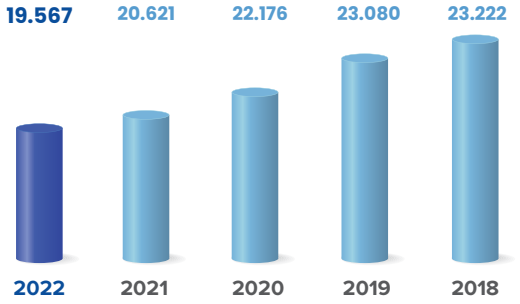

Pendapatan Neto
(dalam miliar Rupiah)

Net Revenues
(in billion Rupiah)

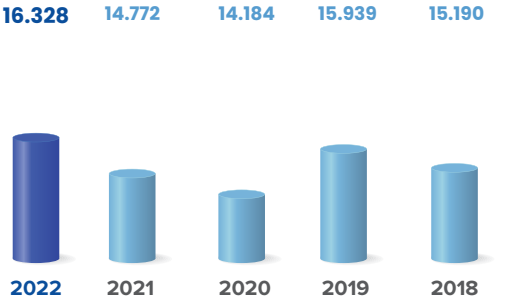

Laba Bruto
(dalam miliar Rupiah)

Gross Profit
(in billion Rupiah)

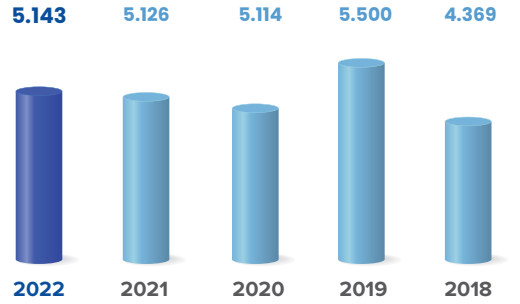

Laba Tahun Berjalan
(dalam miliar Rupiah)

Profit for the Year
(in billion Rupiah)

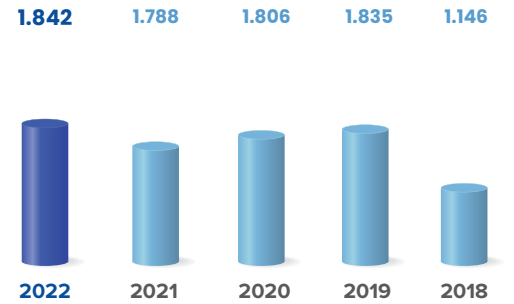

Pengeluaran Barang Modal
(dalam miliar Rupiah)

Capital Expenditures
(in billion Rupiah)

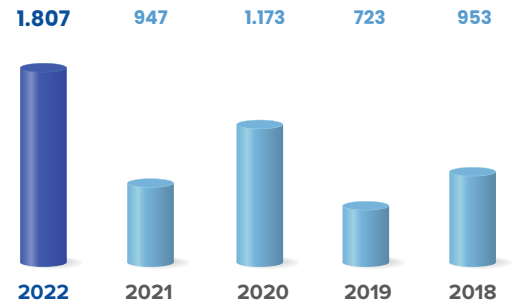

Modal Kerja Bersih
(dalam miliar Rupiah)

Net Working Capital
(in billion Rupiah)

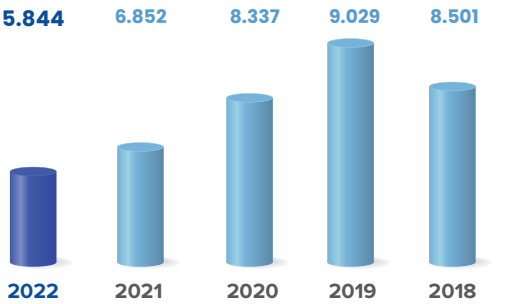

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

PENDAPATAN SEGMEN
SEGMENT REVENUES

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Semen* Cement*	15.415	13.987	13.481	14.793	14.035
Beton Siap-Pakai* Ready-Mix Concrete*	1.445	1.069	1.041	1.690	1.758
Tambang Agregat* Aggregate Quarries*	210	150	28	67	112

*Sebelum eliminasi penjualan antar segmen
*Before elimination of inter-segment sales

Produksi Semen
(dalam juta ton)

Cement Production
(in million tons)

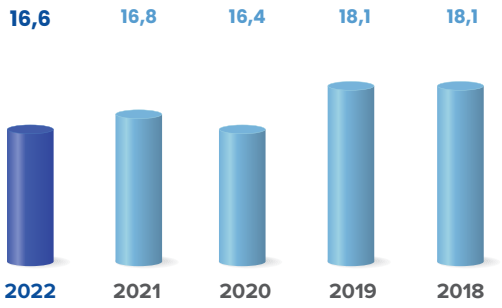

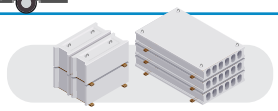

Produksi Beton Siap-Pakai
(dalam juta ton)

Ready-Mix Concrete Production
(m^3)

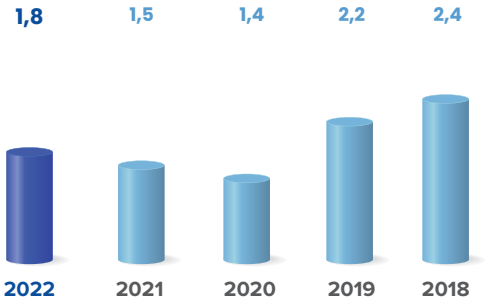

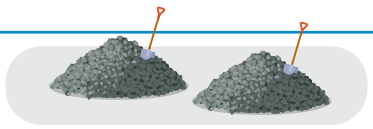

Produksi Agregat
(dalam juta ton)

Quarrying
(in million tons)

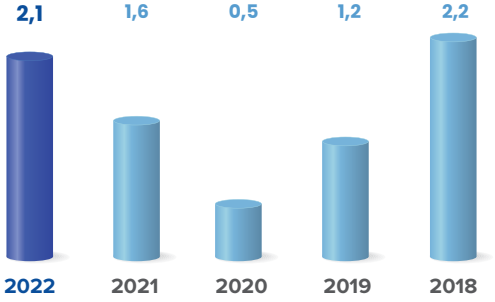

Pertumbuhan Pendapatan Penjualan Keseluruhan
Overall Sales Revenue Growth

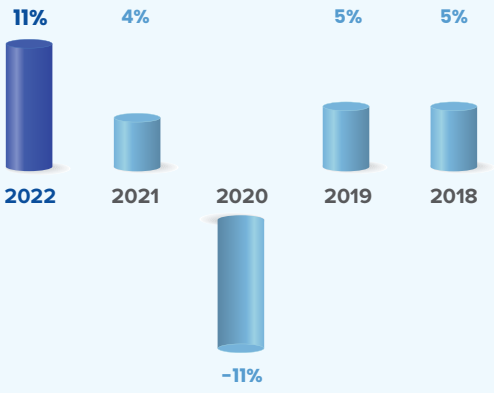

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Tabel Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Indocement 2021–2022
Table of Indocement's Share Price, Volume, and Capitalization in 2021–2022

Periode 2022 2022 Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	12.050	9.925	10.775	201.798.600	3.525.245.899	37.984.524.561.725
Triwulan II Q2	10.875	9.025	9.475	427.410.700	3.463.853.499	32.820.011.903.025
Triwulan III Q3	10.225	8.975	9.500	180.286.200	3.433.544.799	32.618.675.590.500
Triwulan IV Q4	10.700	9.000	9.900	197.855.200	3.431.073.399	33.967.626.650.100

Periode 2021 2021 Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	15.975	12.050	12.225	252.561.900	3.681.231.699	45.003.057.520.275
Triwulan II Q2	13.225	10.300	10.300	142.217.700	3.681.231.699	37.916.686.499.700
Triwulan III Q3	11.450	8.800	10.500	186.972.100	3.681.231.699	38.652.932.839.500
Triwulan IV Q4	12.950	9.900	12.100	304.549.700	3.549.811.099	42.952.714.297.900

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM
SHARE TRADING CHART

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi
Movement Chart of Stock Price and Transaction Volume

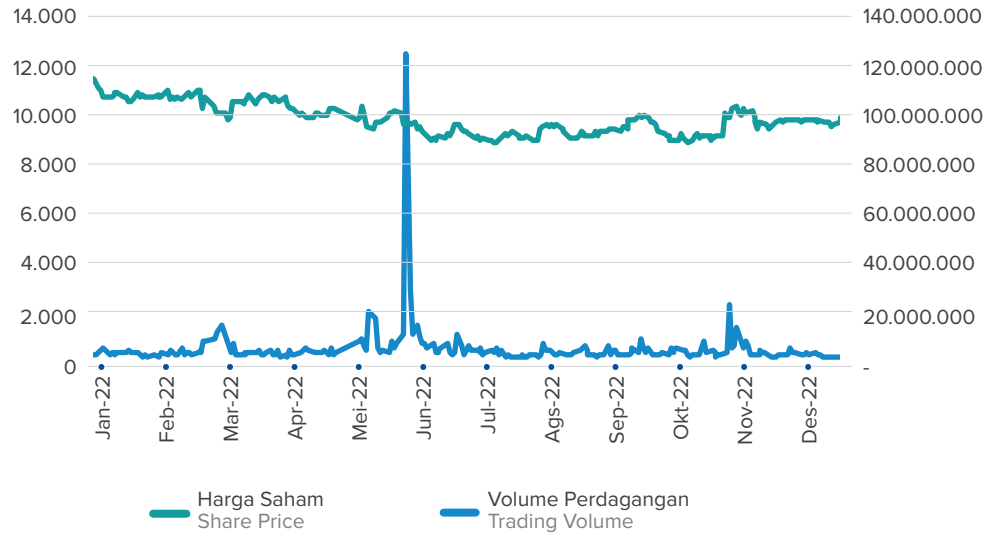

Grafik Kapitalisasi Pasar Saham Indocement
Indocement Market Share Capitalization Chart

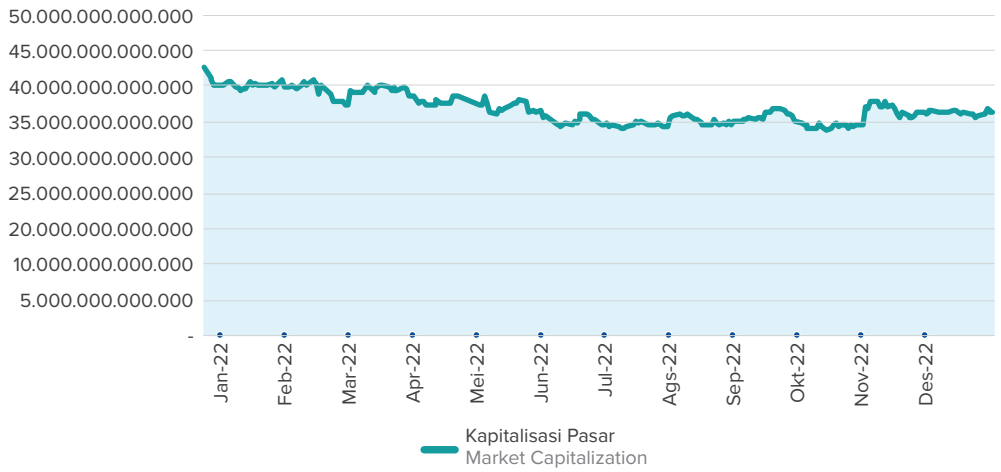

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Selama 2022, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Indocement.

SHARE TRADING SANCTIONS

Throughout 2022, there was no temporary suspension of share trading nor delisting of Indocement shares.

AKSI KORPORASI

Pada 2022, Perseroan masih melanjutkan aksi korporasi pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Aksi korporasi tersebut dilakukan dalam empat periode sebagai berikut:
Periode I : 6 Desember 2021–4 Maret 2022
Periode II : 7 Maret–6 Juni 2022
Periode III : 7 Juni–6 September 2022
Periode IV : 7 September–6 Desember 2022

Jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berjumlah 250.158.300 saham atau setara dengan 6,8% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah dana yang telah digunakan untuk pembelian kembali saham berjumlah Rp2,7 triliun.

Guna meningkatkan penetrasi pasar di kawasan timur Indonesia, pada 2022, Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas produksi semen milik Grup Bosowa, termasuk terminal semen di Makassar, Barru, dan Garongkong. Nilai kontrak yang disepakati tidak melebihi ambang batas materialitas Perseroan atau lebih kecil dari 20% total nilai ekuitas Perseroan.

CORPORATE ACTION

In 2022, the Company continued its corporate action of share buyback in a significantly fluctuating market condition. The corporate action was carried out in four periods as follows:
Period I : 6 December 2021–4 March 2022
Period II : 7 March–6 June 2022
Period III : 7 June–6 September 2022
Period IV: 7 September–6 December 2022

The share buyback was of 250,158,300 shares or equivalent to 6.8% of the total number of Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The amount of funds for the share buyback amounted to Rp2.7 trillion.

In order to increase market penetration in eastern Indonesia, the Company entered into a lease agreement in 2022 to use cement production facilities owned by Bosowa Group, including cement terminals in Makassar, Barru, and Garongkong. The agreed contract value does not exceed the materiality threshold of the Company or is less than 20% of the Company's total equity value.

IKHTISAR EFEK LAINNYA
Other Securities Highlights

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di BEI atau bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2022, the Company did not have any other securities in the forms of bonds, sukuk or convertible bonds that were traded on IDX nor any other stock exchange. Therefore, there is no information on other securities highlights to be reported in this Annual Report.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

PENGHARGAAN TINGKAT INTERNASIONAL / INTERNATIONAL LEVEL AWARDS

Nama Event
Name of Event
2020 Vision Award Annual Report Competition

Nama Penghargaan
Name of Award
2020 Vision Awards Annual Report Competition
- Platinum Award
- Top 100 Reports Worldwide
- Technical Achievement Award

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
League of American Communications Professionals

01

Nama Event
Name of Event
2021 Vision Award Annual Report Competition

Nama Penghargaan
Name of Award
2021 Vision Awards Annual Report Competition
- Gold Awards (for excellence within its industry on the development of the organization's annual report for the past fiscal year
- Top 80 Reports Asia-Pasific Region (rangking #11 among all reports review for the past fiscal year)
- Top 20 Indonesia Reports (Among all reports reviewed for the past fiscal year)
- Technical Achievement Award (For overall excellence in the art and method of annual report communications for the past fiscal year)

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
League of American Communications Professionals

02

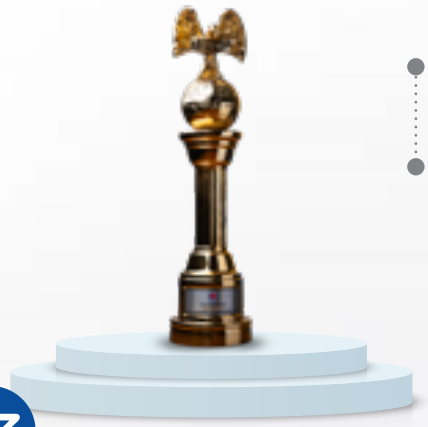

Nama Event
Name of Event
Asia Sustainability Reporting Rating

Nama Penghargaan
Name of Award
Asia Sustainability Reporting Rating Gold Category

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
National Center for Corporate Reporting

03

PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

Nama Event
Name of Event
Corporate PR Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Corporate PR Awards 2022 Best Public Relation in Company Management by Developing Innovative and Quality Cement Products Category Basic Industry and Chemicals

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

01

Nama Event
Name of Event
Indonesia WOW Brand Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Gold Champion Category Cement

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
MarkPlus, Inc.

02

Nama Event
Name of Event
Public Relations Indonesia Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award

Public Relations Indonesia Awards 2022
- Bronze Winner Kategori Perusahaan Swasta sub kategori Annual Report
- Bronze Winner Kategori Perusahaan Swasta sub kategori Community Based Development (Tiro Agile-Geliat Indobatik Ciwaringin di masa pandemi COVID-19)

Public Relations Indonesia Awards 2022
- Bronze Winner for Private Company Category, Annual Report sub-category
- Bronze Winner for Private Company Category, Community Based Development sub-category (Tiro Agile-Geliat Indobatik Ciwaringin during the COVID-19 pandemic)

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
PR Indonesia

03

Nama Event
Name of Event
TOP CSR Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
- TOP CSR Awards 2020 #Stars 5”
- Golden Star Trophy
- “Top Leader on CSR Commitment 2022” untuk Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya
- TOP CSR Awards 2020 # Stars 5”
- Golden Star Trophy
- “Top Leader on CSR Commitment 2022” for Indocement President Director, Christian Kartawijaya

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Majalah Top Business, Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia, dan Wartawan CSR Indonesia
Top Business Magazine, Indonesian Governance Professional Association, and Indonesian CSR Journalist

04

Nama Event
Name of Event
Tranparansi Emisi Korporasi 2022
Corporate Emissions Transparency 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
- Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Green
- Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Gold
- Transparency of Corporate Emission Reduction for Issuer Sector, Green Category
- Transparency of Corporate Emission Calculation for Issuer Sector, Gold Category

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Berita Satu Media Holdings dan Bumi Global Karbon Foundation

05

06

Nama Event
Name of Event
Corporate Governance Conference and Awards

Nama Penghargaan
Name of Award
Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Indonesian Institute for Corporate Directorship

07

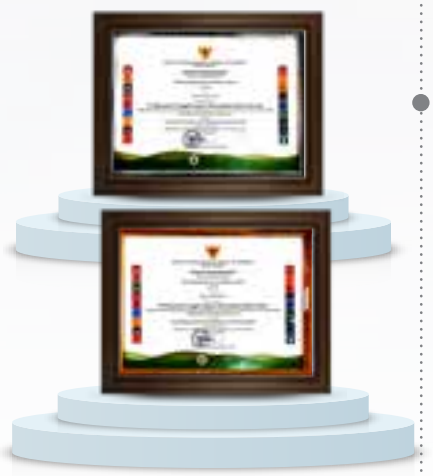

Nama Event
Name of Event
Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022
Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (PDB) Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
- Penghargaan Kategori Gold - Kontribusi untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam Pencapaian SDGs Desa melalui Badan Usaha Milik Desa dan Program CSR Lainnya (Program Pengembangan Indobatik Ciwaringin Menuju Wisata Kampung Batik)
- Penghargaan Kategori Silver- Kontribusi untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam Pencapaian SDGs Desa melalui Badan Usaha Milik Desa dan Program CSR Lainnya (Program Pusat Penelitian Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat/P4M)
- Gold Category Award - Contribution to the Village Development Acceleration in Achieving Village SDGs through Village-Owned Enterprises and Other CSR Programs (Indobatik Ciwaringin Development Program Towards Batik Village Tourism)
- Silver Category Award - Contribution to the Village Development Acceleration in Achieving Village SDGs through Village-Owned Enterprises and Other CSR Programs (Program of Research, Training, and Community Empowerment Center/P4M)

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia

08

Nama Event
Name of Event
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA)

Nama Penghargaan
Name of Award
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA)
- The Best Award for Community Development Category of Listed Company
- Platinum Champion in Corporate Social Responsibility Program Category Listed Company
- The Best Award for Community Development Category of Listed Company

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Harian Bisnis Indonesia

09

Nama Event
Name of Event
Top Brand Award 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Top Brands Award Kategori:
- Semen
- Semen Putih
- Mortar

Top Brand Awards 2022 Category:
- Cement
- White Cement
- Mortar

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Majalah Marketing
Frontier
Marketing Magazine
Frontier

10

Nama Event
Name of Event
Indonesia Best Business Transformation 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Best Business Transformation - Very Good Level

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Majalah SWA
SWA Magazine

11

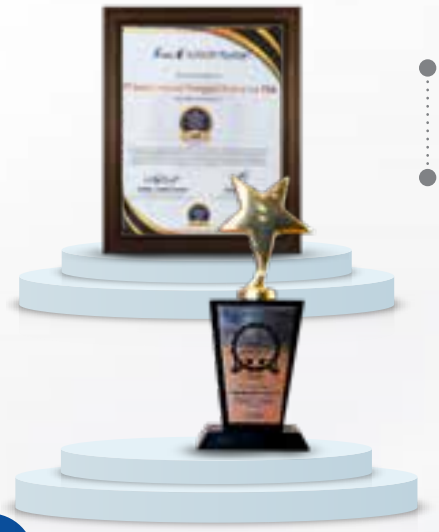

Nama Event
Name of Event
Stellar Workplace Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
- Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Kontan Business dan Investment Media & GML Performance Consulting

12

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Subroto

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi
- Inovasi Khusus Manajemen Energi Pengoptimalan Pemakaian Spent Bleaching Earth (SBE) sebagai Bahan Bakar Alternatif di Plant 11 Pabrik Citeureup dengan Metodologi Six Sigma

Subroto Award for Energy Efficiency
- Particular Energy Management Innovation Optimizing the Use of Spent Bleaching Earth (SBE) as an Alternative Fuel at Plant 11 Citeureup Factory with Six Sigma Methodology

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

13

Nama Event
Name of Event
Golden Property Awards

Nama Penghargaan
Name of Award
Golden Property Awards-The People Choice 2022 Favorite Brand Semen Portland
Golden Property Awards-The People's Choice 2022 Favorite Brand Portland Cement

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
99Group dan Rumah123.com

14

Nama Event
Name of Event
ESG Disclosure Awards 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
ESG Disclosure Awards 2022 Predikat Commitment CC
ESG Disclosure Awards 2022 Predicate Commitment CC

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
BGK Foundation Berita Satu Media Holding

15

Nama Event
Name of Event
Anugerah CSR IDX Channel 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Anugerah CSR IDX Channel Kategori Social Development Initiatives-Program CSR Geliat Sigantang
Anugerah CSR IDX Channel for Social Development Initiatives Category-Geliat Sigantang CSR Program

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
IDX Channel

16

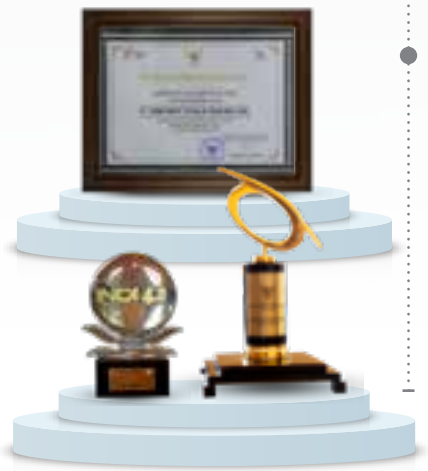

Nama Event
Name of Event
Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
- Penghargaan Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) Kategori Aggressive Digitalization
- Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2022-Fasilitas Pengumpan Dry Fly Ash (DFA) ke Finish Mill untuk Pemanfaatan Limbah Pembangkit Listrik sebagai Alternative Material PCC Cement
- Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) Award for Aggressive Digitalization Category
- Industrial Technology Pioneer Award (RINTEK) 2022-Dry Fly Ash (DFA) Feeding Facility to Finish Mill for Utilization of Power Plant Waste as an Alternative Material for PCC Cement

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Nama Event
Name of Event

Indonesia Sustainability Development Goals Awards (ISDA) 2022

Nama Penghargaan
Name of Award

Indonesian Sustainability Development Goals Awards (ISDA) 2022:
- Kategori Platinum Penggunaan Bahan Bakar Alternative Pada Produksi Semen-Kompleks Pabrik Citeureup (SDGs 13-Penanganan Perubahan Iklim)
- Kategori Gold Pemanfaatan Waste Tire sebagai Bahan Bakar Alternatif untuk Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (SDGs 13 Penanganan Perubahan Iklim)
- Kategori Gold Fauna Lestari Lingkungan Sehat-Kompleks Pabrik Tarjun (SDGs 15 Ekosistem Darat)
- Terbaik 2 Local Hero Meraih Puncak Impian "Dibalik Daya Tarik Tersembunyi Gunung Batu Tunggal Goa Lowo"-Tri Widodo

Indonesian Sustainability Development Goals Awards (ISDA) 2022:
- Platinum Category for the Use of Alternative Fuels in Cement Production-Citeureup Factory (13th SDGs-Climate Change Mitigation)
- Gold Category for the Utilization of Waste Tire as an Alternative Fuel to Reduce Greenhouse Gas Emissions (13th SDGs Climate Change Mitigation)
- Gold Category for the Sustainable Fauna Healthy Environment-Tarjun Factory (15th SDGs Terrestrial Ecosystems)
- The Best 2 of Local Heroes Reaching the Peak of the Dream "Behind the Hidden Attraction of Lowo Cave of Batu Tunggal Mountain"-Tri Widodo

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution

Corporate Forum for CSR Development (CFCD), Kementerian Perekonomian RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam RI.
Corporate Forum for CSR Development (CFCD), the Indonesian Ministry of Economy, the Ministry of National Development Planning/ BAPPENAS, and the Indonesian Ministry of Energy and Natural Resources.

17

Nama Event
Name of Event

Industri Hijau
Green Industry

Nama Penghargaan
Name of Award

Penghargaan Industri Hijau
- Kompleks Pabrik Citeureup
- Kompleks Pabrik Cirebon
- Kompleks Pabrik Tarjun

Green Industry Award
- Citeureup Factory
- Cirebon Factory
- Tarjun Factory

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

17

18

Nama Event
Name of Event
Industri Hijau
Green Industry

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan PROPER Hijau
- Kompleks Pabrik Citeureup
- Kompleks Pabrik Cirebon
- Kompleks Pabrik Tarjun

Green PROPER Award
- Citeureup Factory
- Cirebon Factory
- Tarjun Factory

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

PENGHARGAAN TINGKAT REGIONAL (DAERAH) REGIONAL LEVEL AWARDS (REGION)

01

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Bupati Kotabaru

Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Penghargaan atas Partisipasi, Dedikasi, dan Kontribusinya terhadap Pembangunan dalam Peningkatan Kompetensi SDM melalui Kegiatan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Industri di Kabupaten Kotabaru
Certificate of Appreciation for Participation, Dedication, and Contribution to the Development in Increasing HR Competence through Industrial Vocational Education and Training Development Activities in Kotabaru Regency

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintahan Kabupaten Kotabaru
The Government of Kotabaru Regency

02

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Gubernur Kalimantan Selatan

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Gubernur Kalimantan Selatan
- Sepuluh Pelaku Usaha Industri Pembayar Pajak Terbesar di Provinsi Kalimatan Selatan Tahun 2021
- Sepuluh Pelaku Usaha Industri dengan Nilai Ekspor Terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan

South Kalimantan Governor Award
- The Ten Largest Tax Paying Industrial Entrepreneurs in South Kalimantan Province in 2021
- Ten Industrial Business Actors with the Largest Export Value in South Kalimantan Province

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan
The Provincial Government of South Kalimantan

Nama Event
Name of Event
Wajib Pajak Patuh - KKP Pratama Batulicin

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
KKP Pratama Batulicin
Batulicin Primary Tax Office

Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Penghargaan Wajib Pajak Patuh dan Kontribusi Besar Terhadap Penerimaan KKP Pratama Batulicin
Charter for Obedient Taxpayers and Great Contribution to the Revenue of Batulicin Primary Tax Office

03

Nama Event
Name of Event
Penghargaan KPP Pratama Cileungsi 2022
Cileungsi Primary Tax Office 2022 Award

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
KPP Pratama Cileungsi
Cileungsi Primary Tax Office

Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Penghargaan Wajib Pajak Badan Cabang Kategori Wajib Pajak Berkontribusi Besar Terhadap Penerimaan Pajak KPP Pratama Cileungsi 2022
Taxpayer Award Charter for Branch Agency Taxpayers with Large Contributions to 2022 Tax Revenue of Cileungsi Primary Tax Office

04

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru
Department of Manpower and Transmigration of Kotabaru Regency Award

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru
Department of Manpower and Transmigration of Kotabaru Regency

Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Penghargaan atas partisipasi dan peran aktif mendukung Program Pemagangan Dalam Negeri dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Kotabaru
Certificate of Appreciation for participation and active role in supporting the Domestic Apprenticeship Program and Increasing Labor Productivity in Kotabaru Regency

05

06

Nama Event
Name of Event
Raksa Prasada 2022

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Raksa Prasada 2022
- Kategori Dunia Usaha Peduli Lingkungan Tingkat Provinsi Jawa Barat

Raksa Prasada Award 2022
- Category of Business World that Cares for the Environment at the West Java Province Level

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintahan Provinsi Jawa Barat
The Provincial Government of West Java

07

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Kalimantan Selatan
Department of Manpower and Transmigration of South Kalimantan Province Award

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Kalimantan Selatan
Department of Manpower and Transmigration of South Kalimantan Province

Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Penghargaan Perusahaan Pelaksana Pemagangan dalam Negeri Tahun 2022
Certificate of Appreciation for Companies Implementing Domestic Apprenticeships in 2022

08

Nama Event
Name of Event
Penghargaan Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan
Appreciation from the Provincial Government of South Kalimantan

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan
The Provincial Government of South Kalimantan

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Mitra Kampung Iklim
- Partisipasi Indocement dalam mendukung Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di tingkat Tapak

Kampung Iklim Partner Award
- Indocement's participation to support the actions on Climate Change Adaptation and Mitigation at the Site level

09

Nama Event
Name of Event
JABAR Juara Awards 20221

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintah Kabupaten Bogor
The Government of Bogor Regency

Nama Penghargaan
Name of Award
Jabar Juara Awards 2022
West Java Champion Awards 2022

- 1st Winner Corporate Environmental Responsibility award
- 1st Winner Community Environmental Stewardship award
- 2nd Winner Poverty Alleviation award
- 3rd Winner Sustainability award

10

Nama Event
Name of Event
Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor
Regional Tax Award of Bogor Regency

Lembaga yang Memberikan
Awarding Institution
Pemerintah Kabupaten Bogor
The Government of Bogor Regency

Nama Penghargaan
Name of Award
Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor
- Optimalisasi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam
- Optimalisasi Penerimaan Pajak Reklame

Regional Tax Award of Bogor Regency
- Optimization of Non-Metallic Mineral Tax Revenue
- Optimization of Advertising Tax Revenue

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Sertifikasi **Certification**	:	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System
Masa Berlaku **Validity Period**	:	22 April 2020–11 April 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Nasional National
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Manajemen Mutu Quality Management
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	PT SGS Indonesia

Sertifikasi **Certification**	:	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System
Masa Berlaku **Validity Period**	:	28 Agustus 2020–28 Agustus 2023 28 August 2020–28 August 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Nasional National
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Manajemen Lingkungan Environmental Management
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	PT SGS Indonesia

Sertifikasi **Certification**	:	ISO 45001:2018 Sistem Manajeman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
Masa Berlaku **Validity Period**	:	9 Januari 2020–8 Januari 2023 9 January 2020–8 January 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Nasional National
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	PT Sucofindo

04

Sertifikasi **Certification**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System, Government Regulation (OHSMS)
Masa Berlaku **Validity Period**	:	28 Maret 2022–28 Maret 2025 28 March 2022–28 March 2025
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

05

Sertifikasi **Certification**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System, Government Regulation (OHSMS)
Masa Berlaku **Validity Period**	:	13 Mei 2022–13 Mei 2025 13 May 2022–13 May 2025
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

06

Sertifikasi **Certification**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System, Government Regulation (OHSMS)
Masa Berlaku **Validity Period**	:	13 Mei 2022–13 Mei 2025 13 May 2022–13 May 2025
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

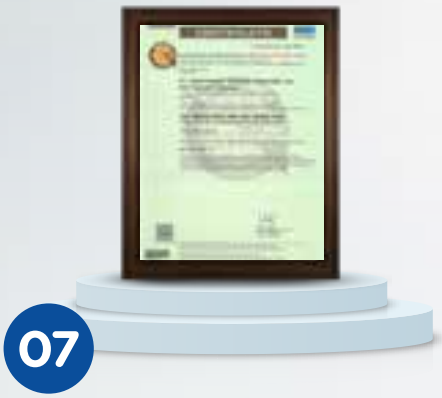

Sertifikasi **Certification**	:	ISO 28000:2007-CTP Supply Chain Security Management System Requirement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	16 Desember 2021–29 November 2024 16 December 2021–29 November 2024
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirements
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	PT Sucofindo

Sertifikasi **Certification**	:	ISO 28000:2007-CBN Supply Chain Security Management System Requirement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	14 Juni 2022–21 April 2025 14 June 2022–21 April 2025
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirements
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	PT Sucofindo

Sertifikasi **Certification**	:	SNI ISO/IEC 17025:2017 CTP-Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 CTP- General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku **Validity Period**	:	27 Oktober 2021–24 Oktober 2026 27 October 2021–24 October 2026
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee

10

Sertifikasi Certification	:	SNI ISO/IEC 17025:2017 CBN – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 CBN – General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku Validity Period	:	22 Agustus 2019–21 Agustus 2024 22 August 2019–21 August 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee

11

Sertifikasi Certification	:	SNI ISO/IEC 17025:2017 TJN – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 TJN – General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku Validity Period	:	27 Februari 2019–26 Februari 2023 27 February 2019–26 February 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee

12

Sertifikasi Certification	:	American Petroleum Institute (API) Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) American Petroleum Institute (API) Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)
Masa Berlaku Validity Period	:	8 Maret 2020–8 Maret 2023 8 March 2020–8 March 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	American Petroleum Institute

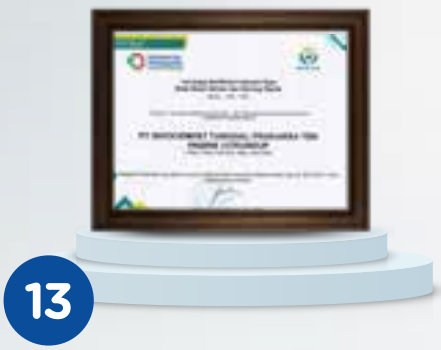

Sertifikasi **Certification**	:	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku **Validity Period**	:	1 Desember 2021–22 Desember 2025 1 December 2021–22 December 2025
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods

Sertifikasi **Certification**	:	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku **Validity Period**	:	1 November 2019–31 Oktober 2023 1 November 2019–31 October 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods

Sertifikasi **Certification**	:	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku **Validity Period**	:	11 November 2019–12 November 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods

Sertifikasi **Certification**	:	Green Label Indonesia Peringkat Gold untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia Gold Rating for Semen Tiga Roda Type PCC
Masa Berlaku **Validity Period**	:	7 Juli 2022–7 Juli 2023 7 July 2022–7 July 2023
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Green Label
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Green Product Council Indonesia

17

Sertifikasi Certification	:	Green Label Indonesia Peringkat Gold untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia Gold Rating for Semen Tiga Roda Type PCC
Masa Berlaku Validity Period	:	7 Juli 2022–7 Juli 2023 7 July 2022–7 July 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Green Product Council Indonesia

18

Sertifikasi Certification	:	Green Label Indonesia Peringkat Gold untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia Gold Rating for Semen Tiga Roda Type PCC
Masa Berlaku Validity Period	:	1 November 2022–1 November 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Green Product Council Indonesia

SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP

CERTIFICATION OF CITEUREUP FACTORY PRODUCTS

01

Jenis Produk Type of Products	:	Semen Portland Putih White Portland Cement
Masa Berlaku Validity Period	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI SNI No.	:	SNI 15-2049-2004
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Tipe V Portland Cement Type V
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Tipe II Portland Cement Type II
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

05

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

06

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Pemboran Drilling Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI ISO 10426-1:2017
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

07

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Pozolan Tipe IP-U Portland Pozzolan Cement Type IP-U
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Pozolan Tipe IP-U Portland Pozzolan Cement Type IP-U
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for the brand Semen Rajawali
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Slag Portland Slag Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	14 April 2022 – 13 April 2026
No SNI **SNI No.**	:	SNI 8363:2017
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	14 April 2022–13 April 2026
No SNI **SNI No.**	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for the brand Semen Rajawali
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Hidraulis Tipe GU Hydraulic Cement Type GU
Masa Berlaku **Validity Period**	:	14 April 2022–13 April 2026
No SNI **SNI No.**	:	SNI 8912:2020
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Hidraulis Tipe HE Hydraulic Cement Type HE
Masa Berlaku **Validity Period**	:	14 April 2022–13 April 2026
No SNI **SNI No.**	:	SNI 8912:2020
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK CIREBON

CERTIFICATION OF CIREBON FACTORY PRODUCTS

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	31 Agustus 2021 - 30 Agustus 2025 31 August 2021–30 August 2025
No SNI **SNI No.**	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for the brand Semen Rajawali
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for the brand Semen Tiga Roda
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for the brand Semen Rajawali
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK TARJUN

CERTIFICATION OF TARJUN FACTORY PRODUCTS

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

Jenis Produk **Type of Products**	:	Semen Tipe I Type I Cement
Masa Berlaku **Validity Period**	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI **SNI No.**	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi **Scope of Certification**	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat **Brief Description**	:	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan **Awarding Institution**	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

• **Kompleks Pabrik Citeureup, Jawa Barat**
Citeureup Factory, West Java

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

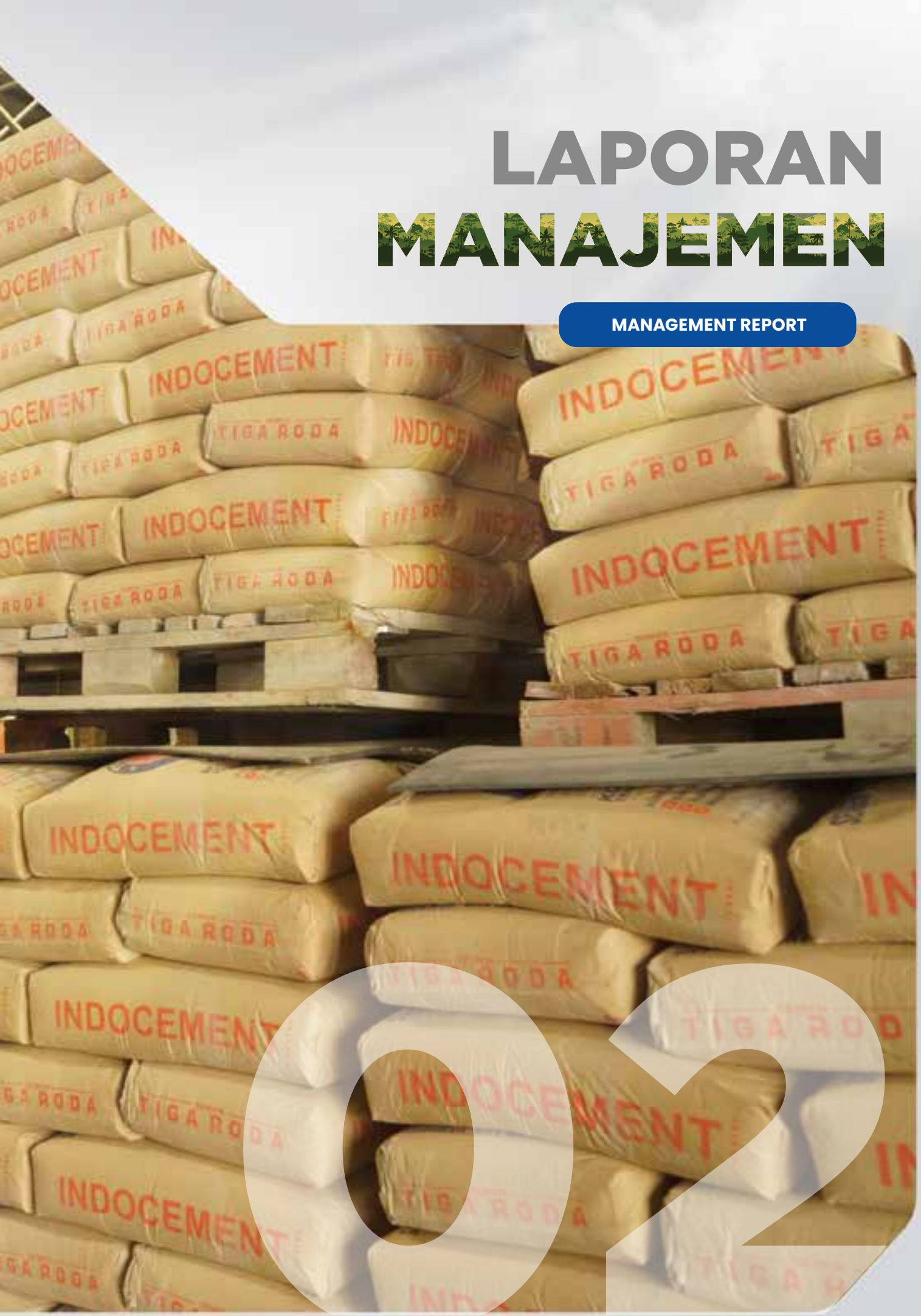

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk pemberian saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya untuk mencapai target dan tujuan usaha di di tahun 2022. Dewan Komiaris juga telah mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan.

The Board of Commissioners performed its duties and responsibilities on oversight function of the management of the Company, including providing suggestions and advice to the Board of Directors as efforts to achieve business targets and goals in 2022. The Board of Commissioners also supervised the implementation of good corporate governance principles in the environment.

KEVIN GERARD GLUSKIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana Indocement berhasil mencatat performa yang positif. Tahun 2022 juga ditandai dengan melonjaknya harga komoditas energi, kelebihan pasokan di industri semen yang masih terus terjadi, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung dan turunnya permintaan pasar ditambah dengan pengaruh dari krisis geopolitik dan ekonomi akibat perang antara Rusia dan Ukraina menjadi hal yang harus dicermati Perseroan dengan seksama.

The year 2022 was a year full of challenges, where Indocement successfully recording positive performance. Year 2022 as well, marked by the soaring prices of energy commodity, ongoing oversupply in cement industry, ongoing COVID-19 pandemic, and declining market demand multiplied by geopolitical and economic crisis' effects caused by Russia Ukraine war, which turned into matters that the Company must pay close attention to.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai pencapaian penting Perseroan yang telah diraih di tengah tantangan yang tidaklah mudah.

The Board of Commissioners appreciates the Company's various important achievements that have been achieved in the midst of uneasy challenges.

Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, izinkan kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As the 2022 fiscal year ends, allow us to convey the main points of the Board of Commissioners' report on the implementation of supervisory duties in the Company management and records on the Company's performance for the fiscal year ended on 31 December 2022, which are also parts of the implementation of good corporate governance's principles.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Ekonomi global menghadapi tekanan yang sangat berat selama 2022. Terjadinya konflik geopolitik di beberapa wilayah, terutama invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina yang sampai saat ini berlangsung dan belum menunjukkan tanda akan berakhir, memberikan tekanan bagi perekonomian global.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The global economy encountered enormous pressure throughout 2022. The geopolitical conflict that occurred in several regions, particularly the Russia invasion of Ukraine which is still ongoing and not showing any sign of ending, have put pressure on the global economy.

Dampak nyata dari hal tersebut adalah lonjakan harga komoditas, khususnya komoditas energi. Dengan dijatuhkannya sanksi kepada Rusia, maka pasokan energi ke negara-negara Eropa mengalami hambatan. Beberapa negara bahkan telah menyatakan bahwa mereka mengalami

The real impact of such matter is a surge in commodity prices, particularly energy commodities. With the sanctions imposed on Russia, energy supply to European countries is obstructed. Some countries have even declared that they are experiencing an energy crisis.

krisis energi. Lonjakan harga komoditas energi juga telah membuat tingkat inflasi di banyak negara melambung tinggi. Prospek ekonomi global menurun drastis dan diperkirakan mengalami kerentanan pada beberapa negara yang mungkin memasuki masa resesi di 2023.

Energy commodity's soaring price has also made inflation rates soar in many countries. The global economic outlook has declined drastically and is expected to be fragile with some countries possibly entering recession in 2023

Meski demikian, ekonomi Indonesia masih tumbuh cukup baik di 2022. Hal ini tak lepas dari pasar domestik yang sangat besar dan hasil alam Indonesia yang melimpah untuk memasok kebutuhan beberapa komoditas ke negara-negara lain. Terbukti pada 2022 ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh 5,31% dan neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus USD54,46 miliar. Menutup tahun 2022, tingkat inflasi nasional meningkat menjadi 5,51%.

Nevertheless, Indonesia's economy still grew quite well in 2022. This is inseparable from the huge domestic market and Indonesia's abundant natural products to supply several commodities required by other countries. It is proven that in 2022, the Indonesian economy managed to grow by 5.31% and Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD54.46 billion. Closing 2022, the national inflation rate increased to 5.51%.

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik, pelaku usaha dan masyarakat secara umum lebih cenderung untuk mengambil sikap *wait and see* terhadap kondisi global ini. Karena itu, banyak pelaku usaha yang menunda rencana investasi dan ekspansi bisnis. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pelaku industri semen. Selain permintaan pasar mengalami penurunan, di lain pihak persaingan antara produsen semen juga semakin ketat karena adanya penambahan kapasitas dari mulai beroperasinya satu pabrik semen baru di Jawa Tengah.

In the midst of Indonesia's relatively good economic growth, business actors and society in general are more inclined to take a wait and see attitude towards the global condition. As such, many business actors are postponing plans for investment and business expansion. This condition turns into a challenge for cement industry players. In addition to the declining market demand, competition among cement producers is also getting tighter due to capacity addition from the operation commenced at a new cement factory in Central Java.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 sangat kompleks, karena itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi dinamika yang terjadi selama tahun 2022. Langkah-langkah yang diambil Direksi tidak hanya dapat membawa Perseroan melalui 2022 dengan capaian kinerja yang baik, tapi juga sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners realized that the challenges faced by the Company in 2022 were very complex, and therefore, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in responding to the dynamics occurred in 2022. The steps taken by the Board of Directors did not only bring the Company to go through 2022 with good performance achievements, but also in accordance with the Company's long-term plans.

Direksi telah menyikapi dinamika kenaikan harga batu bara dengan sangat baik, yaitu dengan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif yang tidak hanya lebih efisien dari sisi biaya, tapi juga rendah emisi karbon. Demikian pula, Direksi telah berhasil mendapatkan sebagian pasokan batu bara dalam skema pasokan *domestic market obligation* (DMO) yang ditetapkan pemerintah untuk menunjang industri semen agar tetap dapat bertahan.

The Board of Directors has responded very well to the dynamics of rising coal prices, by increasing the usage of alternative fuel which are not only more efficient in terms of cost, but also lower in terms of carbon emissions. Likewise, the Board of Directors has managed to obtain a portion of coal supply in the domestic market obligation (DMO) supply scheme set by the government to support the continuity of cement industry.

Langkah strategis telah diambil Direksi untuk menjaga pasokan bahan bakan alternatif dalam bentuk RDF dari Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang dengan menandatangani nota kesepahaman dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta yang akan dimulai pada 2023.

A strategic step has been taken by the Board of Directors to maintain alternative fuels' supply in the form of RDF from Bantargebang Integrated Waste Processing Plant (TPST) by signing a Memorandum of Understanding with the Environmental Office of DKI Jakarta Province, which will start in 2023.

Direksi juga telah mengambil langkah terobosan dalam upaya memperluas *footprints* Perseroan melalui akuisisi satu terminal baru di Samarinda, Kalimantan Timur serta pengambilalihan operasional melalui perjanjian sewa guna fasilitas produksi di Maros, Sulawesi Selatan dan beberapa terminal semen milik Grup Bosowa termasuk Terminal Semen Makassar, Barru, dan Garongkong. Langkah

The Board of Directors has also taken breakthrough steps to expand the Company's footprints through the acquisition of a new terminal in Samarinda, East Kalimantan, also operational takeover through production facility lease agreements in Maros, South Sulawesi, and several cement terminals owned by Bosowa Group, including terminals in Makassar, Barru, and Garongkong. These steps are solutions to cut logistic

ini menjadi solusi untuk memangkas biaya logistik dalam upaya meningkatkan penetrasi produk Perseroan khususnya di kawasan Indonesia Timur.

Sejalan dengan tujuan haluan Perseroan "*Material to Build Our Future*", Direksi juga telah mulai memperkenalkan produk semen hidraulis yang merupakan produk semen hijau dengan memakai rasio *clinker* yang relatif lebih rendah sehingga emisi karbon yang dihasilkan juga lebih rendah 80–100 kg/ton semen dibandingkan *ordinary portland cement* (OPC).

Pada aspek keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp16.328 miliar, dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp1.842 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 3,0% di tahun 2022.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya, langkah strategis dan kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka memenuhi target-target yang telah ditetapkan pada tahun 2022.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, lingkup fungsi pengawasan Dewan Komisaris mencakup proses penelaahan, pemberian persetujuan terhadap rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, hingga menyampaikan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dijalankan melalui pembagian bidang tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris, sesuai ketentuan internal dan pedoman kerja yang berlaku.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

costs to increase the Company products' penetration, particularly in the Eastern Indonesia region.

In line with the Company's purpose of "Material to Build Our Future", the Board of Directors has also started introducing hydraulic cement products, which are green cement products using a relatively lower clinker ratio, and thus, its generated carbon emissions are also lower by 80–100 kg/tons of cement compared to those of ordinary portland cement (OPC).

On financial aspect, the Company managed to record net revenues of Rp16,328 billion, with the achievement of profit for the year amounting to Rp1,842 billion. Compared to that of previous year, the achievement of profit for the year increased by 3.0% in 2022.

For such achievements, the Board of Commissioners would like to express appreciation for the various efforts, strategic steps, and hard work carried out by the Board of Directors to meet the targets set for 2022.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTION

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners is an organ that has duties and responsibilities to carry out supervisory and advisory functions on Company management. In its implementation, the scope of the Board of Commissioners' supervisory function includes the process of reviewing, giving approval for the Company's long-term plan, work plan and budget, as well as submitting reports to the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the overall implementation of duties and responsibilities is carried out through distribution of duties to each Board of Commissioners' member, in accordance with the internal provisions and applicable charter.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities to the Company management perform by the Board of Directors, and to supervise the implementation of good corporate governance's principles within the Company, as well as the Company's compliance with laws and regulations.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam hal pengurusan dan jalannya proses bisnis Perseroan, termasuk memberikan saran dan nasihat sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, kami membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perseroan. Pada tahun 2022, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, sesuai arahan pemegang saham, keputusan RUPS, ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada beberapa aspek utama yang dapat memberikan dampak pada kinerja Perseroan, baik di tahun 2022 maupun ke depan, antara lain terkait langkah-langkah yang dijalankan Direksi dalam menyikapi melonjaknya harga batu bara dan upaya untuk terus menekan emisi karbon.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap langkah yang dijalankan Perseroan sepanjang 2022 telah melalui proses penilaian risiko yang komprehensif. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian.

Hal lain yang juga menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris adalah program digitalisasi yang dijalankan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris, digitalisasi merupakan sebuah keharusan di tengah iklim bisnis saat ini. Tidak ada perusahaan yang dapat memenangkan kompetisi tanpa dukungan teknologi informasi yang baik. Karena itu, Dewan Komisaris terus memantau program digitalisasi yang dijalankan Perseroan di setiap aspek operasional Perseroan.

Yang juga tidak kalah penting, perhatian Dewan Komisaris di tahun 2022 adalah terkait pengembangan *human capital* dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang memadai. Dewan Komisaris memandang kedua aspek ini menjadi fundamental bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan daya saing dan meraih pertumbuhan berkelanjutan.

MEKANISME PENGAWASAN DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan hubungan kerja secara efektif dengan Direksi. Hubungan kerja tersebut dijalankan melalui komunikasi serta penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik, yang

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

One of the Board of Commissioners' functions is to supervise the Board of Directors' performance in managing and running the Company's business processes, including providing suggestions and advice in accordance with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In carrying out supervisory function, we develop a working relationship with the Board of Directors through a common view to achieve Company objectives, vision, and mission. In 2022, the Board of Directors formulated various policies and prepared strategic steps to carry out the duties of Company management, in accordance with shareholders' directions, GMS resolutions, articles of association's provisions, and applicable laws and regulations.

Throughout 2022, the Board of Commissioners paid attention to several main aspects that may have an impact on the Company's performance, both in 2022 and in the future, among others, the steps taken by the Board of Directors in responding to soaring coal prices and efforts to continue to reduce carbon emissions.

Furthermore, the Board of Commissioners also paid great attention to risk management implementation aspect in the Company. The Board of Commissioners has to ensure that every step taken by the Company throughout 2022 has gone through a comprehensive risk assessment process. This is very important to do in the midst of conditions full of uncertainty.

Another major concern for the Board of Commissioners is the digitalization program implemented by the Company. For the Board of Commissioners, digitalization is a must in the current business climate. There were no company can win the competition without good information technology support. Therefore, the Board of Commissioners continues to monitor the digitalization program applied by the Company in every aspect of the Company's operations.

Equally important, the Board of Commissioners also put its attention in 2022 into human capital development and implementation of adequate corporate governance principles. The Board of Commissioners views that these two aspects are the Company's fundamental to continue to improve competitiveness and achieve sustainable growth.

MECHANISM OF SUPERVISORY AND FREQUENCY OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the supervisory function on the Company management, the Board of Commissioners carries out an effective working relationship with the Board of Directors. Such working relationship is carried out through communication and by holding periodic joint meetings,

sekaligus menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk penyampaian nasihat pada Direksi. Lebih lanjut, fungsi penyampaian nasihat secara mendasar didasarkan pada hasil kerja dan pengawasan terhadap implementasi rencana kerja Perseroan, hingga fokus strategi yang kemudian diambil dalam upaya menghadapi tantangan yang ada.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan pertemuan melalui penyelenggaraan rapat gabungan bersama Direksi, sebagai forum penyampaian nasihat. Dalam forum pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta keterangan dari Direksi di antaranya terkait perkembangan kinerja Perseroan serta sejumlah hambatan yang mungkin dihadapi. Atas dasar keterangan tersebut, Dewan Komisaris kemudian dapat menyampaikan saran serta rekomendasi terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pemberian nasihat senantiasa dilaksanakan dengan kehati-hatian dan penuh rasa tanggung jawab, serta diarahkan pada rekomendasi yang terukur dan realistis. Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut atas nasihat yang telah disampaikan, guna memastikan ada atau tidaknya kendala yang dihadapi serta efektivitas tindak lanjut terhadap pengelolaan yang dijalankan.

Selama 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak tiga kali, yang setiap penyelenggaraannya telah didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Selain penyelenggaraan rapat gabungan, pelaksanaan fungsi pemberian nasihat dilaksanakan melalui komunikasi berdasarkan hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris dan melalui komite di bawah Dewan Komisaris yang secara berkala melakukan pertemuan dengan divisi terkait.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Lembaga keuangan dan lembaga riset dunia memprediksi bahwa pada tahun 2023 akan sangat menantang dengan potensi terjadinya resesi global. Konflik geopolitik yang belum menunjukkan tanda-tanda akan selesai menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi di tahun 2023. Indonesia pun diperkirakan akan terdampak dari resesi global yang terjadi, namun ekonomi Indonesia diprediksi masih akan tumbuh positif di tahun 2023. Selain itu, Indonesia akan memasuki tahun politik yang persiapannya akan berjalan sepanjang 2023. Hal ini patut diantisipasi oleh Perseroan.

which also serve as a means for the Board of Commissioners to convey advice to the Board of Directors. Furthermore, the advisory function is fundamentally based on work results and supervision on the Company's work plan implementation, to the strategic focus which is then taken in an effort to deal with the existing challenges.

The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors, as a forum for conveying advice. In such forum, the Board of Commissioners has the authority to request information from the Board of Directors, among others, on the Company's performance development and a number of obstacles that may be encountered. On the basis of such information, the Board of Commissioners may then submit suggestions and recommendations on matters that need to be conducted by the Board of Directors.

The Board of Commissioners ensures that the advisory function can always be carried out with prudence and full responsibility and is directed at measurable and realistic recommendations. The Board of Commissioners conveys advice and recommendations to the Board of Directors and supervises its follow-up to ensure whether or not there are any obstacles encountered and the effectiveness of the follow-up on such management.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held three joint meetings, each of which documented in the form of minutes of meeting. In addition to holding joint meetings, the advisory function is implemented through communication based on the results of working visits of the Board of Commissioners and through committees under the Board of Commissioners, which regularly hold meetings with relevant divisions.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

World's financial institutions and research institutions predict that 2023 will be very challenging with the potential for a global recession. Geopolitical conflicts that have not shown signs of ending are factors hindering economic growth in 2023. Indonesia is also predicted to be affected by the global recession. However, Indonesia's economy is predicted to still grow positively in 2023. Furthermore, Indonesia will enter a political year in which its preparations will run throughout 2023. This matter should be anticipated by the Company.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menyusun target dan rencana kerja yang baik untuk menghadapi tahun 2023 dengan mempertimbangkan faktor tersebut di atas. Perseroan diharapkan dapat meraih pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan industri.

Perseroan harus dapat memanfaatkan peluang dari peningkatan anggaran infrastruktur yang telah ditetapkan pemerintah di 2023. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terus menjalankan upaya untuk meningkatkan *footprints* agar biaya logistik yang ditanggung Perseroan dapat dikendalikan dengan baik.

Terlepas dari upaya untuk terus meningkatkan kinerja bisnis, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk tetap memberikan perhatian yang besar terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang sudah menjadi tuntutan global.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Selama 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, mencakup pengawasan terhadap penerapan GCG Perseroan oleh Direksi beserta jajaran terkait. Pengawasan tersebut di antaranya terlaksana dengan dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seiring pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang telah berjalan secara efektif selama 2022. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pemantauan serta evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping pemberlakuan terhadap kode etik serta perangkat aturan internal lain, sebagai bagian penting dari keseluruhan penerapan GCG yang dijalankan untuk tahun buku 2022.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajaran terkait atas penerapan GCG yang dijalankan di 2022. Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran telah melaksanakan penerapan GCG secara efektif dan menyeluruh, sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta standar praktik terbaik yang berlaku. Lebih dari itu, Dewan Komisaris memandang Direksi secara konsisten mengupayakan strategi pengembangan sistem pengelolaan Perseroan menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagai bagian dari komitmen pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan sesuai prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di Perseroan juga telah dijalankan melalui kelengkapan perangkat struktur dan *soft-structure* yang memadai sesuai kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi selama 2022. Perseroan juga menjalankan proses evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan GCG secara menyeluruh, mencakup evaluasi terhadap aspek

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared good targets and work plans for 2023 with due observance of the aforementioned factors. The Company is expected to achieve growth in line with industry growth.

The Company must be able to take advantage of the increasing infrastructure budget set by the government for 2023. Such matter can be carried out by continuing to increase the footprints so that the logistics costs borne by the Company can be controlled properly.

Apart from efforts to continuously improve business performance, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue to pay great attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects which have become global demands.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

In 2022, the Board of Commissioners carried out supervisory function on the Company management, including supervising the Company's GCG implementation by the Board of Directors and related staffs. Such supervision was carried out, among other things, with the support of committees under the Board of Commissioners, in line with the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors which ran effectively in 2022. Moreover, the Board of Commissioners also carried out monitoring and evaluation of aspects of compliance with the applicable laws and regulations, in addition to the enforcement of code of conduct and other internal rules, as important parts of the overall GCG implementation carried out for the 2022 fiscal year.

Furthermore, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all related staffs for implementing GCG in 2022. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and its staffs have implemented GCG effectively and comprehensively, in accordance with the applicable laws, regulations, and best practice standards. Moreover, the Board of Commissioners views that the Board of Directors consistently strives for a strategy for developing the Company's management system towards the Sustainable Development Goals (SDGs), as part of the commitment to implementing responsible business and operational activities to stakeholders in accordance with GCG principles.

The Company's GCG has also been implemented through adequate structural and soft-structure tools in accordance with business needs and dynamics encountered in 2022. The Company has also carried out an evaluation process for overall GCG implementation, including an evaluation of completeness aspects of the Company's GCG tools, the

kelengkapan perangkat GCG Perseroan, yang hasilnya kemudian menjadi dasar acuan bagi rencana pengembangan di tahun berikutnya. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk secara terus-menerus memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan sebagai bentuk dukungan bagi keseluruhan upaya pengembangan berkesinambungan.

Dewan Komisaris juga menyambut gembira atas peningkatan pencapaian Perseroan dalam *self-assessment* GCG sesuai kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga kualitas penerapan GCG secara menyeluruh di Perseroan.

Atas pandangan serta hasil penilaian yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris optimistis Direksi beserta seluruh jajarannya akan mampu mengembangkan serta menjaga kualitas penerapan GCG Perseroan secara optimal pada tahun-tahun yang akan datang.

results of which will then become the basis of reference for development plans in the following year. In this regard, the Board of Commissioners has commitment to continuously strengthening the implementation of supervisory function as a form of support for comprehensive sustainable development efforts.

The Board of Commissioners also gladly welcomes the Company achievement in GCG self-assessment, corresponding to the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria in 2022 compared to in the previous year. The Board of Commissioners is committed to maintaining the overall GCG implementation quality in the Company.

Based on such views and assessment results, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors and all of its staffs will be able to develop and maintain optimal quality of the Company's GCG implementation in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang diberi nama *"Speak Up"* menjadi sarana dan jalur komunikasi bagi karyawan, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan adanya indikasi pelanggaran kode etik, pelanggaran kebijakan maupun tindakan *fraud* yang melibatkan segenap Insan Indocement.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan pelanggaran yang independen sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perseroan untuk melaksanakan asas independen. Untuk itu, pengelolaan WBS di lingkup Perseroan dilakukan oleh Direksi dan tim khusus.

Secara khusus Dewan Komisaris bertanggung jawab jika pengaduan yang masuk melibatkan Direksi sebagai pihak terlapor. Langkah-langkah khusus akan diterapkan jika terdapat pengaduan tersebut. Dewan Komisaris memiliki peran besar untuk dapat menelaah, memetakan serta melaporkan hasil pemeriksaan untuk dilaporkan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah sosialisasi yang cepat dan tanggap atas saluran WBS yang dimiliki Perseroan, baik kepada seluruh karyawan maupun kepada pihak-pihak eksternal. Sosialisasi ini menjadi penting, agar seluruh pemangku kepentingan memahami keberadaan dan penggunaan WBS, sekaligus menjadi penguatan dari penerapan GCG di lingkup Perseroan.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM'S POLICY MANAGEMENT

Implementation of a whistleblowing system (WBS) namely "Speak Up" is a means and communication channel for employees, customers, partners, and other stakeholders to convey allegation of code of conduct's violations, policy violations, or fraudulent acts involving all Indocement Personnel.

The Board of Commissioners views the importance of an independent violation reporting channel as a reporting method that guarantees the Company's ability to carry out the independence principle. Therefore, WBS management within the Company is carried out by the Board of Directors and a special team.

In particular, the Board of Commissioners is responsible when the incoming complaint involves the Board of Directors as the reported party. Specific measures will be implemented when there is such a complaint. The Board of Commissioners having a significant role to review, map, and report the audit results to the shareholders.

The Board of Commissioners appreciates various quick and responsive dissemination steps for the Company's WBS channels, both to all employees and to external parties. This dissemination is important so that all stakeholders understand WBS existence and use, as well as to strengthen GCG implementation within the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsi dan tanggung jawabnya dijabarkan dalam piagam komite masing-masing. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan realisasi penyelesaian program kerja dan anggaran komite yang disusun setiap tahun ke dalam laporan komite, termasuk jumlah rapat yang dilakukan dengan memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite masing-masing.

Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal serta mengawasi penerapan GCG, termasuk penerapan manajemen risiko di Perseroan. Selama 2022 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak lima kali sesuai program kerja antara lain membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, evaluasi kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal, pengendalian risiko, efektivitas audit internal maupun eksternal serta pengelolaan penerapan GCG.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat di bidang pengelolaan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi. Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak empat kali serta menjalankan tugas dan fungsinya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, in performing its duties, is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee whose functions and responsibilities are described in the respective committee charters. The Board of Commissioners has evaluated the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee's performance based on actual completion of their work programs and budgets compiled annually into committee reports, including the total meetings held which include suggestions, recommendations, and input related to the implementation of respective committee's duties.

The Audit Committee is responsible for evaluating the internal control system, implementing internal audit and external audit duties, and monitoring GCG implementation, including the risk management implementation in the Company. In 2022, the Audit Committee held five meetings in line with the work program, among others, to review the Company's financial information, the annual audit work program, the evaluation of policies, the implementation of internal control system, risk control, internal and external audits' effectiveness, and to manage the GCG implementation.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties in Human Resources (HR) management and development, including the remuneration and nomination process. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held four internal meetings and carried out its duties and functions.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Indocement mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Mei 2022. Pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Albert Scheuer selaku Komisaris Perseroan dikarenakan telah memasuki masa pensiun, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat René Samir Aldach selaku Komisaris Perseroan. Dengan keputusan tersebut, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2022, the composition of Indocement's Board of Commissioners changed according to the Annual GMS resolutions dated 25 May 2022. The shareholders approved the resignation of Dr. Albert Scheuer as the Company's Commissioner due to entering retirement accompanied by thanks for his services during his tenure in the Company and appointed René Samir Aldach as the Company's Commissioner. Following such resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	:	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	:	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	:	Simon Subrata
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Franciscus Welirang
Komisaris Commissioner	:	Dr. Lorenz Näger
Komisaris Commissioner	:	Juan Francisco Defalque
Komisaris Commissioner	:	René Samir Aldach

APRESIASI

Pencapaian kinerja Perseroan selama 2022 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja sesuai tujuan, visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Indocement akan mampu untuk meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten. Demikianlah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini kami sampaikan. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja Perseroan di masa depan.

APPRECIATION

The Company's performance achievement in 2022 cannot be separated from all stakeholders' support. Therefore, the Board of Commissioners would like to express gratitude and appreciation to all shareholders and stakeholders for the support, cooperation, and trust mandated to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would also like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors, all Management staffs, and all employees for their hard work, dedication, and enthusiasm in striving to improve performance in accordance with the Company objectives, vision, and mission.

The Board of Commissioners is optimistic that Indocement will be able to improve its performance by continuing to work hard and consistently applying corporate governance principles. Thus, we convey this report on the Board of Commissioners' supervisory duties. Going forward, the Board of Commissioners will continue to strive to provide the best in carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors in order to increase the Company performance's growth and sustainability in the future.

Jakarta, 14 April 2023

KEVIN GERARD GLUSKIE

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors'

Pada 2022 Perseroan menambah *footprints* dengan menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas produk semen milik Grup Bosowa di Sulawesi Selatan dan juga penambahan terminal semen di beberapa lokasi. Perseroan juga bekerja sama dengan platform ekonomi sirkular bernama Octopus untuk pengumpulan kembali kantong bekas Semen Tiga Roda dari konsumen.

The Company added footprints in 2022 by signing lease agreement for the use of cement production facilities owned by Bosowa Group in South Sulawesi, and adding cement terminals in several locations. The Company also work together with a circular economy platform namely Octopus to collect bag waste of Semen Tiga Roda from consumer.

CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada 2022 ini PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. mampu mencatatkan kinerja yang baik, meskipun masih ditengah kondisi perekonomian yang menantang. Pencapaian kinerja yang membanggakan ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk menjalankan pengembangan usaha dengan mengedepankan *operation excellence* sehingga mampu mendorong produktivitas dan efisiensi untuk menangkap peluang bisnis di tengah berbagai tantangan yang muncul.

We would like to first send our praise and gratitude to the presence of God Almighty for all His grace and blessings that PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. managed to record good performance in 2022, albeit the challenging economic conditions. This notable performance achievement is greatly contributed by the Company's commitment to develope business by prioritizing operational excellence that can boost productivity and efficiency and seize business opportunities amid various arising challenges.

Sepanjang 2022, Perseroan secara konsisten berupaya untuk menciptakan nilai baik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga menjalankan berbagai inisiatif yang berhubungan dengan penerapan prinsip dan nilai ESG sesuai dengan *New Purpose* Perseroan, yaitu *Material to Build Our Future*.

Throughout 2022, the Company consistently strove to create good value for all stakeholders, including making various initiatives related to the implementation of ESG principles and values in accordance with the Company's New Purpose, namely Material to Build Our Future.

Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Hence, allow us to convey the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2022.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2022

Meredanya pandemi COVID-19 sempat memberikan harapan terhadap proses pemulihan ekonomi global. Namun, konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan, khususnya pecahnya perang antara Rusia dan Ukraina memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia. Sanksi yang diberikan negara barat terhadap Rusia malah menimbulkan masalah baru, yaitu terbatasnya pasokan minyak, gas, dan gandum karena Rusia tercatat sebagai salah satu produsen terbesar dari komoditas tersebut.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS IN 2022

The subsiding COVID-19 pandemic has given hope for the global economic recovery process. However, the geopolitical conflicts that occurred in several regions, particularly the war between Russia and Ukraine, had a huge impact on the world economy. Sanctions imposed by western countries on Russia created new problems, such as limited oil, gas, and wheat supply as Russia was listed as one of the largest producers of these commodities.

Selain itu, perang Rusia dan Ukraina menyebabkan gangguan yang lebih besar terhadap rantai pasok global. Akibatnya, prospek pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 terganggu dan sangat bergantung kepada konflik yang terjadi. Disrupsi rantai pasok global ini mengerek kenaikan harga komoditas, termasuk minyak, gas, dan batu bara. Hal ini juga menyebabkan inflasi tinggi di banyak negara.

Furthermore, the Russia and Ukraine war caused an even greater disruption to the global supply chains. As a result, prospects for economic recovery post COVID-19 pandemic were disrupted and heavily depend on the conflict. This global supply chain disruption drove up commodity prices, including oil, gas, and coal. This also caused high inflation in many countries.

Di tengah berbagai keterbatasan pada rantai pasok, banyak negara yang justru melakukan pembatasan ekspor, khususnya untuk produk pangan. Pembatasan ekspor ini terjadi karena setiap negara ingin mengutamakan pemenuhan pasokan domestiknya di tengah kondisi rantai pasok yang tidak stabil. Akibatnya, pasokan bahan baku impor untuk industri terancam langka.

Amid various supply chain limitations, many countries were implementing export restrictions, especially for food products. This export restriction occurred as each country prioritized in fulfilling domestic supply amidst the unstable supply chain conditions. As a consequent, supply of imported raw materials for industry was threatened with scarcity.

Merespon kondisi tersebut, bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan. Sebagai contoh, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) sepanjang tahun 2022 tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak tujuh kali menjadi 4,25%–4,50%. Hal tersebut dilakukan untuk menekan tingkat inflasi di Amerika Serikat yang telah mendekati level tertinggi sejak awal 1980-an.

Responding to such conditions, central banks in various countries adopted policies to raise their benchmark interest rates. For example, the United States Central Bank (The Fed) throughout 2022 had raised interest rates seven times to 4.25%–4.50%. This was to reduce the inflation rate in the United States, which approached its highest level since the early 1980s.

Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan negara berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Such policy had a huge impact on the world economy, particularly on poor and developing countries, due to the strengthening of US Dollar exchange rate against other countries' currencies.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di 2022 dengan tren yang terus menurun. Pada laporan terakhir yang dipublikasikan pada Januari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,2% di 2022 dan pada Januari 2023 IMF merevisi pertumbuhan tahun 2023 akan turun menjadi 2,9%, padahal di 2021 ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 6,0%.

The International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook report revised its projection for the 2022 global economic growth several times with a downward trend. In its last report published in January 2023, the IMF predicted that the world economy would only grow 3.2% in 2022 and in January 2023 the IMF revised 2023 growth to fall to 2.9%, even though in 2021 the world economy growth was projected at 6.0%.

Berbeda dengan ekonomi global yang menghadapi tekanan yang cukup berat, dengan fundamental ekonomi yang kuat, didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia justru mengalami pertumbuhan positif di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Pencapaian tersebut bahkan telah melampaui surplus neraca perdagangan pada puncak periode *boom* komoditas di tahun 2011 yang sebesar USD22,1 miliar.

In contrast to the global economy that faced quite heavy pressure, with strong economic fundamentals, supported by a large market and abundant natural wealth, Indonesian economy experienced a growth in 2022. Indonesia's economic growth in 2022 was also supported by excellent export performance, which made the Indonesia's trade balance in 2022 generally experienced a surplus of USD54.46 billion. Such achievement even exceeded trade balance surplus at the peak of the commodity boom period in 2011, which amounted to USD22.1 billion.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Hal tersebut didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

National economy improvement is also reflected in the performance of various businesses in all regions, which remains good. This is driven by the improving domestic demand in line with the continued increase in mobility and the continued completion of the national strategic program (PSN).

Secara umum, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yaitu 3,70%. Namun demikian, tekanan dari melonjaknya harga komoditas, khususnya energi, membuat laju inflasi nasional meningkat menjadi 5,51% di tahun 2022, dari hanya 1,87% di tahun 2021. Peningkatan inflasi tersebut salah satunya disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang menaikkan nilai pajak pertambahan nilai pada April 2022 dan harga BBM bersubsidi pada awal September 2022.

Generally, Indonesia's economy grew 5.31% in 2022, higher than the previous year's economic growth of 3.70%. However, pressure from soaring commodity prices, particularly energy, resulted an increase in the national inflation rate to 5.51% in 2022, from only 1.87% in 2021. Such inflation increase was partly due to the government's policy of increasing the value added tax in April 2022 and subsidized fuel prices in early September 2022.

Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% menjadi 5,50% untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%.

To reduce the inflation rate, Bank Indonesia (BI) adopted a policy to raise the benchmark interest rate or the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% to 5.50% to ensure that future core inflation returns to the target of 3±1%.

Sepanjang 2022, pemerintah telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Throughout 2022, the government implemented several initiatives to accelerate the economic recovery process. One of the programs run by the government was the national economic recovery program (PEN).

Dengan anggaran sebesar Rp455,62 triliun, program PEN 2022 difokuskan pada tiga bidang, yaitu penanganan pandemi bidang kesehatan, perlindungan kepada masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi. Dengan fokus pada tiga bidang tersebut, pemerintah mendorong terjadinya peningkatan suplai melalui program kredit usaha rakyat (KUR), Banpres Produktif Usaha Mikro dan berbagai program lainnya. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk menumbuhkan permintaan melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa, kartu Prakerja, serta berbagai program bantuan tunai lainnya.

With a budget of Rp455.62 trillion, the 2022 PEN program was focused on three areas, namely handling pandemic in health sector, protecting the community, and strengthening economic recovery. By focusing on these three areas, the government encourages an increase in supply through the kredit usaha rakyat (KUR) program, Banpres Produktif Usaha Mikro, and various other programs. In addition, the government also strove to increase demand through the Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), pre-employment cards, and various other cash assistance programs.

Namun demikian, di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik tersebut, industri semen justru menunjukkan performa yang kurang memuaskan. Permintaan terhadap produk semen secara umum mengalami penurunan sebesar 3,4%. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), permintaan semen di tahun 2022 tercatat sebesar 61,79 juta ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,94 juta ton. Adapun faktor utama yang mempengaruhi berkurangnya permintaan semen di tahun 2022 ini lebih banyak disebabkan oleh turunnya penjualan semen kantong sebesar 9%. Hal ini dilatarbelakangi oleh persepsi negatif para investor atas kondisi ekonomi global yang tidak pasti, sehingga mereka memilih untuk tidak melakukan investasi di sektor properti. Selain itu, pasar apartemen dan gedung perkantoran juga sudah cukup jenuh. Di sektor pemerintah, pada tahun 2022 tidak banyak proyek infrastruktur baru yang dijalankan.

However, amid such relatively good national economic growth, cement industry does not show satisfactory performance. Demand for cement products generally decreased by 3.4%. Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), the cement demand in 2022 was recorded at 61.79 million tons, lower than that of the previous year of 63.94 million tons. The main factor that lessen cement demand in 2022 was likely due to the decline in bagged cement sales by 9%. Investors' negative perceptions of uncertain global economic conditions has caused them not to choose to invest in property sector. In addition, the market for apartments and office buildings was also quite saturated. In government sector, not many new infrastructure projects were implemented in 2022.

Penurunan permintaan semen tersebut juga membuat kondisi kelebihan pasokan di pasar semen nasional semakin membesar dimana utilisasi industri semen secara nasional hanya sekitar 53%. Hal ini disebabkan bertambahnya kapasitas produksi semen nasional sejalan dengan beroperasinya satu pabrik semen baru di Jawa Tengah.

The decline in cement demand also created oversupply condition in the national cement market, in which the national cement industry's utilization was only around 53%. This was due to the increase in national cement production capacity in line with the operation of a new cement factory in Central Java.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Di 2022, industri semen juga menghadapi tantangan yang sangat berat seiring dengan melonjaknya harga batu bara yang merupakan salah satu komponen biaya terbesar dalam produksi semen hingga lebih dari tiga kali lipat. Pada 2022, harga batu bara di bursa Intercontinental Exchange (ICE) *Newcastle* bergerak fluktuatif dengan tren naik. Pada awal Januari harga batu bara *Newcastle* tercatat berada pada level sekitar USD209 per ton, namun di akhir tahun telah melonjak menjadi sekitar USD400 per ton. Bahkan, harga batu bara *Newcastle* sempat menyentuh level tertinggi sepanjang sejarah yaitu sebesar USD457,8 per ton.

Menyikapi lonjakan harga batu bara, pemerintah sejatinya telah mengeluarkan kebijakan DMO, dimana perusahaan batu bara wajib menjual 30% produksinya ke pasar domestik dengan harga yang ditetapkan pemerintah. Namun demikian, pada kenyataannya tidak mudah bagi Perseroan sebagai perusahaan swasta untuk memperoleh harga DMO tersebut, disebabkan tidak adanya denda atau penalti yang signifikan bagi perusahaan batu bara yang tidak melakukan kewajiban DMO tersebut. Perseroan juga terkendala untuk memperoleh batu bara dengan harga DMO sesuai yang ditetapkan pemerintah khususnya di semester pertama di tahun 2022. Namun akhirnya di awal kuartal ketiga, Perseroan mulai memperoleh batu bara dengan harga DMO, sehingga dapat mengurangi beban produksi yang cukup signifikan.

Upaya lain yang diambil Perseroan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif. Jenis bahan bakar alternatif yang digunakan Perseroan juga semakin beragam.

Selain melonjaknya harga batu bara, melonjaknya harga minyak mentah sebagai dampak dari perang antara Rusia dan Ukraina juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Terlebih pada September 2022, pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang berdampak pada meningkatnya biaya logistik Perseroan.

Untuk menekan biaya logistik dan meningkatkan penetrasi dan sebaran pasar, pada 2022 Perseroan menambah *footprints* dengan menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas produk semen milik Grup Bosowa di Sulawesi Selatan dan juga penambahan terminal semen di beberapa lokasi. Penambahan *footprints* ini juga disesuaikan dengan strategi jangka panjang Perseroan dan melihat potensi pengembangan di wilayah tersebut. Penambahan *footprints* ini juga merupakan bagian dari langkah antisipasi Perseroan jika kebijakan *over dimension over loading* (ODOL) jadi diterapkan pemerintah pada 2023.

Sebagai langkah efisiensi dan untuk mengurangi jejak lingkungan, pada 2022 Perseroan telah melakukan perencanaan atas penggunaan panel surya untuk operasional Perseroan.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In 2022, the cement industry also faced very tough challenges as the price of coal, which was one of the biggest cost components in cement production, was soaring more than threefold. In 2022, coal price on Intercontinental Exchange (ICE) Newcastle exchange fluctuated with an upward trend. In early January, the coal price on Newcastle was recorded at the approximate level of USD209 per ton, but at the end of the year it approximately jumped to USD400 per ton. In fact, the coal price on Newcastle touched the highest level in the history at USD457.8 per ton.

Responding to the surge in coal prices, the government has issued a DMO policy, in which coal companies are required to sell 30% of their production to the domestic market at a price set by the government. However, in fact it is challenging to obtain the DMO price for the Company as a private entity, due to the absence of significant fines or penalties for coal companies not fulfilling the DMO obligations. The Company is also constrained to obtain coal at DMO price set by the government, particularly in the first half of 2022. Nonetheless, finally at the beginning of the third quarter, the Company began to acquire coal at DMO prices, and thereby, reducing production costs quite significantly.

Other effort the Company took to address such challenges is to increase the use of alternative fuels. The types of alternative fuels used by the Company are also increasingly diverse.

In addition to soaring coal prices, soaring crude oil prices due to the Russia Ukraine war also became a challenge for the Company. Especially in September 2022, the government decided to increase the price of subsidized fuel (BBM), which had an impact on increasing the Company's logistics costs.

To reduce logistics costs and increase market penetration and distribution, the Company added footprints in 2022 by signing lease agreement for the use of cement production facilities owned by Bosowa Group in South Sulawesi, and adding cement terminals in several locations. This footprints addition is also adjusted to the Company's long-term strategy and is seen from the region's potential for development. This is also part of the Company's anticipatory steps if the government implements the over dimension over loading (ODOL) policy in 2023.

As an efficiency measure and to reduce environmental footprints, in 2022 the Company has been planning for solar panels usage for Company's operations.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan di 2022 adalah kenaikan nilai tukar Rupiah dan turunnya permintaan semen, sehingga persaingan industri mengalami peningkatan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat aktivitas pemasaran melalui berbagai program promosi dan peningkatan penetrasi produk.

INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai perusahaan yang telah memiliki pengalaman panjang di industri semen nasional, Perseroan selalu siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Sepanjang 2022, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan di 2022, tapi juga untuk menjaga keberlanjutan Perseroan.

PENINGKATAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR ALTERNATIF DAN BAHAN BAKU ALTERNATIF

Menghadapi lonjakan harga batu bara di 2022, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif. Hal ini juga sejalan dengan *Sustainability Commitments* 2030 (SC2030) HeidelbergCement Group.

Perseroan berupaya untuk meningkatkan varian bahan bakar alternatif dengan tetap mempertahankan varian yang telah digunakan sebelumnya, seperti biomassa dan limbah industri. Pada 2022 Perseroan juga menambah jenis bahan bakar alternatifnya dengan menandatangani perjanjian kerja sama pengambilan limbah produk gagal dan limbah produksi lainnya dengan salah satu perusahaan *fast-moving consumer goods* (FMCG) serta industri sepatu dan tas untuk mengambil limbah kulit.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk mengambil RDF pada 2023 yang akan diproduksi oleh TPST Bantargebang. Penggunaan RDF ini, selain lebih kompetitif dari sisi harga juga lebih baik bagi lingkungan, karena emisi karbon yang dihasilkan jauh lebih kecil dibandingkan batu bara.

Selain itu, Perseroan melanjutkan kerja sama dengan PT Cirebon Electric Power berupa pemanfaatan *fly ash* dan *bottom ash* untuk digunakan sebagai bahan baku alternatif di Kompleks Pabrik Cirebon. *Fly ash* dan *bottom ash* digunakan untuk menurunkan rasio *clinker* dalam produksi semen sehingga semen yang dihasilkan lebih ramah lingkungan.

Sebagai wujud komitmen untuk mendukung peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif, pada 2022 Perseroan melakukan reorganisasi dengan membentuk divisi khusus yang bertanggung jawab dalam *sourcing* bahan bakar dan bahan baku alternatif yaitu Alternative Fuel and Alternative Material (AFAM) Division. Pembentukan divisi ini ditujukan agar proses

Another challenge faced by the Company in 2022 was the rising of Rupiah exchange rate and lowering cement demand that increased industrial competition. Therefore, the Company seeks to strengthen marketing activities through various promotional programs and increase product penetration.

COMPANY STRATEGIC INITIATIVES

As a Company with a long history in the national cement industry, the Company is always ready to face various challenges. Throughout 2022, the Board of Directors took several strategic initiatives aimed not only at facing challenges in 2022, but also at maintaining the Company sustainability.

INCREASED USE OF ALTERNATIVE FUELS AND ALTERNATIVE RAW MATERIALS

Facing the surge in coal prices in 2022, the Company strove to increase the use of alternative fuels. This is also in line with Sustainability Commitments 2030 (SC2030) HeidelbergCement Group.

The Company seeks to increase the variety of alternative fuels while maintaining the previously used variety, such as biomass and industrial waste. In 2022, the Company also added alternative fuel types by signing a cooperation agreement, for collecting rejected product waste and other production waste, with a fast-moving consumer goods (FMCG) company, as well as shoe and bag industry to collect the leather waste.

The Company has also signed a Memorandum of Understanding with DKI Jakarta Province Environmental Service to take RDF in 2023, which will be produced by TPST Bantargebang. The use of RDF, apart from being more competitive in terms of price, is also better for the environment, as the generated carbon emissions are much smaller than those of coal.

Moreover, the Company continues its cooperation with PT Cirebon Electric Power in utilizing fly ash and bottom ash to be used as alternative raw materials at Cirebon Factory. Fly ash and bottom ash are used to reduce clinker ratio in cement production so that the produced cement is more environmentally friendly.

As a manifestation of commitment to supporting increased use of alternative fuels and alternative raw materials, in 2022 the Company reorganized and established a special division in charge of sourcing alternative fuels and alternative raw materials, namely the Alternative Fuel and Alternative Material (AFAM) Division. This division is established to make the decision-making process related to alternative

pengambilan keputusan terkait dengan bahan bakar dan bahan baku alternatif menjadi lebih cepat dan lebih lincah sehingga Perseroan tidak kehilangan kesempatan di tengah persaingan untuk mendapatkan sumber AFAM.

fuels and raw materials be faster and more agile so that the Company does not lose any opportunities amid the competition to obtain AFAM sources.

Pencapaian lainnya adalah pada bulan Agustus 2022 lalu, Kompleks Pabrik Tarjun resmi menjadi konsumen tegangan tinggi pertama PLN di Kalimantan dengan pasokan daya listrik 50.000 kVA. Kerjasama penggunaan sambungan listrik tegangan tinggi dengan PLN ini merupakan bukti nyata langkah Indocement dalam mengurangi penggunaan batu bara di kegiatan operasionalnya sehingga operasi Kompleks Pabrik Tarjun menjadi lebih bersih dan lebih hijau. Hal ini juga sejalan dengan haluan Indocement yaitu *Material to Build Our Future*.

Another achievement was in August 2022, when Tarjun Factory officially became PLN's first high-voltage consumer in Kalimantan with 50,000 kVA. The collaboration with PLN on using high-voltage electricity connections is clear evidence that Indocement continuously reduce coal use in its operations so that Tarjun Factory's operations become cleaner and greener. This is also in line with Indocement's new purpose, namely Material to Build Our Future.

PENAMBAHAN *FOOTPRINTS*

Perseroan berupaya untuk menambah *footprints* sebagai usaha untuk terus meningkatkan penetrasi produk di pasar domestik, khususnya di wilayah Indonesia Timur yang sedang berkembang. Pada awal 2022, Perseroan mengakuisisi terminal semen di Samarinda yang ditujukan untuk meningkatkan pasar di Kalimantan sekaligus untuk mengantisipasi pembangunan IKN. Di pertengahan 2022, Perseroan juga memindahkan terminal semen apung dari Konawe, Sulawesi Tenggara ke Kuala Tanjung, Sumatra Utara untuk meningkatkan penetrasi pasar.

FOOTPRINTS ADDITION

The Company seeks to add its footprints as an effort to continue increase products penetration in domestic market, especially the growing Eastern Indonesia market. In early 2022, the Company acquired a cement terminal in Samarinda aimed at increasing the market in Kalimantan and anticipating the IKN construction. In the midst of 2022, the Company also relocated its floating cement terminal from Konawe, Southeast Sulawesi, to Kuala Tanjung, North Sumatra, to increase market penetration.

Untuk meningkatkan penetrasi di kawasan timur Indonesia, Perseroan menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas produksi semen milik Grup Bosowa, termasuk juga terminal semen di Banyuwangi, Makassar, dan Lombok. Langkah ini merupakan sebuah terobosan penting bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi tanpa harus menambah kapasitas baru, mengingat kondisi industri semen yang masih mengalami kelebihan pasokan.

To increase penetration in eastern Indonesia, the Company signed a lease agreement for the use of cement production facilities owned by Bosowa Group, including cement terminals in Banyuwangi, Makassar, and Lombok. This step is an important breakthrough for the Company to increase production without having to add new capacity, given the cement industry's condition is still experiencing oversupply.

EKSTENSIFIKASI PRODUK

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi karbon, pada 2022 Perseroan berupaya untuk mendorong pemasaran produk semen hidraulis yang merupakan produk semen hijau. Produk ini memiliki rasio *clinker* yang relatif lebih rendah sehingga emisi karbon yang dihasilkan juga lebih rendah sekitar 80–100 kg/ton semen dibandingkan dengan OPC, di mana hal ini sejalan dengan himbauan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

PRODUCT EXTENSIFICATION

In line with the Company's commitment to reducing carbon emissions, in 2022 the Company strove to encourage hydraulic cement's product marketing, which was a green cement product. This product has a relatively lower clinker ratio and the generated carbon emissions are also lower by approximately 80–100 kg/ton cement compared to OPC. This is in line with the call from the Ministry of Public Works and Public Housing.

Selain terus memberikan edukasi kepada pelanggan, Perseroan juga memberikan insentif berupa potongan harga untuk pembelian semen hidraulis guna mendorong pemakaiannya di proyek konstruksi, sehingga mereka yakin bahwa kualitasnya tidak kalah dengan semen OPC yang biasa dipakai. Pada tahun 2022, penjualan semen hidraulis telah berhasil mencatat pertumbuhan yang sangat baik.

Apart from continuing to provide education to customers, the Company also provides incentives of price discounts for purchasing hydraulic cement to encourage hydraulic cement usage in construction projects, so that they are sure that the quality is as good as OPC cement that they usually use. In 2022, hydraulic cement sales managed to record an excellent growth.

INDUSTRI 4.0

Perseroan terus mengedepankan upaya-upaya efisiensi di berbagai bidang. Di bidang produksi, penerapan *expert system* yang telah terbukti memberikan efisiensi yang sangat besar terus dilanjutkan dan diperluas pemakaiannya. Pada 2022, proses operasional berdasarkan pada *fuzzy logic* tersebut di implementasikan pada *finished mill* di Plant 3, Plant 4, dan Plant 8, Kompleks Pabrik Citeureup. *Expert system* juga telah di implementasikan di Plant 9 dan Plant 10, Kompleks Pabrik Cirebon dan Plant 11, Kompleks Pabrik Citeureup serta tanur putar di Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun.

MENJAGA PROFITABILITAS

Untuk mengurangi beban akibat peningkatan biaya produksi dan logistik, dalam rangka menjaga tingkat profitabilitas, Perseroan mengambil inisiatif untuk menaikkan harga jual semen, khususnya untuk Semen Tiga Roda. Sepanjang 2022, Perseroan tercatat tiga kali menaikkan harga jual untuk semen kantong dan satu kali untuk harga jual semen curah.

Perseroan menyadari bahwa langkah untuk menaikkan harga tersebut memiliki konsekuensi yang cukup besar, yaitu penurunan volume penjualan dan juga pangsa pasar. Karena itu, Perseroan meningkatkan penetrasi dan jangkauan produk Semen Rajawali sebagai *fighting brand* untuk menjaga volume penjualan dan pangsa pasar Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, Semen Rajawali telah memberikan kontribusi sebesar 17% dari total penjualan semen kantong Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mulai melaksanakan berbagai program pemasaran menarik seperti "Pesta Toko" di area-area tertentu yang menambah jumlah volume penjualan di daerah tersebut.

DIGITALISASI

Digitalisasi menjadi bagian penting dalam strategi jangka panjang Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi diyakini akan dapat menciptakan operasional yang lebih efektif dan efisien. Selain digitalisasi dalam proses produksinya dalam penerapan *expert system* dan otomatisasi yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan juga terus melanjutkan dan memperluas proses digitalisasi di bidang penjualan dan pemasaran. Perseroan terus menambah fitur pada TIRO *System* yang terdiri dari *TR-Connect, TR-Produce,* dan *TR-Service*. Digitalisasi pada bidang penjualan dan pemasaran ini selain ditujukan untuk membuat pekerjaan tenaga penjual menjadi lebih efisien, juga untuk membuat penerapan *customer relationship management* (CRM) yang lebih baik. Dengan program ini, Perseroan berharap kesetiaan pelanggan dapat terus terjaga serta dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya di industri semen nasional. Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan program bagi pengguna akhir khususnya para tukang agar hubungan

INDUSTRY 4.0

The Company continues to prioritize efficiency efforts in various fields. In production, the expert system application proven to provide enormous efficiency continues to be used and its usage is expanded. In 2022, the operational process based on such fuzzy logic was implemented in the finished mill at Plant 3, Plant 4, and Plant 8, Citeureup Factory. The expert system has also been implemented at Plant 9 and Plant 10, Cirebon Factory, Plant 11, Citeureup Factory, as well as kiln at Plant 12, Tarjun Factory.

MAINTAINING PROFITABILITY

To reduce the expense due to the increased production and logistics costs, to maintain profitability, the Company took the initiative to increase the selling price of cement, especially for Semen Tiga Roda. Throughout 2022, the Company increased the selling price for bagged cement three times and for bulk cement once.

The Company realizes that increasing prices has quite big consequences, such as decrease in sales volume and market share. Therefore, the Company increased the penetration and coverage of Semen Rajawali products as a fighting brand to maintain the Company's sales volume and market share. Until the end of 2022, Semen Rajawali has contributed 17% of the Company's total bag cement sales. In addition, the Company also started to carry out various attractive marketing programs such as "Pesta Toko" in certain areas, which increase the total sales volume in the areas.

DIGITALIZATION

Digitalization is an important part of the Company's long-term strategy. Information technology utilization is deemed to create more effective and efficient operations. In addition to digitalizing production process in expert systems' application and automation previously described, the Company also continues and expands the digitalization process in sales and marketing. The Company continues to add features to the TIRO System, which consists of TR-Connect, TR-Produce, and TR-Service. Digitalization in sales and marketing is not only aimed to make sales force's work more efficient, but also make better implementation of customer relationship management (CRM). With this program, the Company expects that customer loyalty is maintained, and market share continuously increases in the national cement industry. In addition, the Company continues to develop programs for end users, especially workers, so that partnership relationship runs well. The launch of a new application namely "Tukang Pro" is a breakthrough step in managing

kemitraan dapat berjalan dengan baik. Peluncuran aplikasi baru bernama "Tukang Pro" merupakan langkah terobosan dalam mengelola pekerjaan tukang bangunan yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan proyek secara profesional baik dalam hal teknis maupun bisnis. Aplikasi ini akan memperkuat hubungan Indocement dengan para tukang bangunan untuk dapat mencapai kemajuan dan kesuksesan bersama pelanggan.

masonry work which aims to facilitate the implementation of projects in a professional manner both in terms of technical and business. This application will strengthen Indocement's relationship with mansonry to be able to achieve progress and success with customers.

Digitalisasi juga dijalankan pada fungsi sumber daya manusia. Pada 2022, Perseroan menerapkan sistem *Workday* yang merupakan inisiatif global dari HeidelbergCement Group. Melalui program ini, data administratif dari sumber daya manusia menjadi lebih tertata dengan baik dan bersifat waktu nyata, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan *human capital information system* yang menjadi pusat data dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Indocement.

Digitalization is also applied in human resources function. In 2022, the Company implemented Workday system, which is a global initiative from HeidelbergCement Group. Through this program, administrative data from human resources becomes more well-organized and real-time. Thus, decision-making process gets easier. In addition, the Company has implemented a human capital information system, which becomes a data center in managing human resources within Indocement.

KINERJA INDOCEMENT TAHUN 2022

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang 2022, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang positif walau secara umum lebih rendah dari target dan pencapaian tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja tersebut merupakan hal yang tidak dapat terelakkan dikarenakan industri semen nasional juga mengalami penurunan.

Realisasi produksi semen Perseroan pada 2022 adalah sebanyak 16,6 juta ton, turun 1,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 16,8 juta ton. Penurunan tersebut seiring dengan turunnya permintaan akan produk semen di 2022.

Kendati produksi Perseroan mengalami penurunan, namun pendapatan neto yang dibukukan Perseroan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2022, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp16.328 miliar, meningkat 10,5% dari tahun sebelumnya Rp14.772 miliar. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menaikkan harga semen di 2022. Pendapatan neto Perseroan utamanya masih berasal dari produk semen yang memberikan kontribusi sebesar 91,8%. Pendapatan lain berasal dari produk beton siap-pakai dan tambang agregat yang mengalami peningkatan.

Dengan melonjaknya biaya energi akibat naiknya harga batu bara membuat beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu 16,0% menjadi Rp11.185 miliar. Namun, dengan kenaikan harga yang dilakukan selama 2022, Perseroan dapat meningkatkan laba bruto sebesar 0,3% menjadi Rp5.143 miliar.

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan naik 3,0% menjadi Rp1.842 miliar, namun aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,6% menjadi Rp25.706 miliar.

INDOCEMENT STRATEGY IN 2022

During the various challenges faced throughout 2022, the Company still managed to record a positive performance though it was generally lower than the previous year's target and achievement. Such performance achievement was inevitable as the national cement industry also experienced a decline.

Realization of the Company's cement production in 2022 was 16,6 million tons, down by 1.6% compared to that of the previous year of 16.8 million tons. Such decline was in line with the declining demand for cement products in 2022.

Although the Company's production decreased, net revenues recorded by the Company increased compared to that of the previous year. In 2022, the Company recorded net revenues of Rp16,328 billion, an increase of 10.5% from that of the previous year of Rp14,772 billion. This was in line with the Company's policy to increase cement prices in 2022. The Company's net revenues still mainly came from cement products, which contributed 91.8%. Others revenue from ready-mix concrete and aggregate quarries increased.

Due to the soaring energy costs due to rising coal prices caused the Company's cost of revenues to increase quite large, at 16.0% to Rp11,185 billion. However, with the price increase throughout 2022, the Company managed to slightly increase the gross profit by 0.3% to Rp5,143 billion.

In 2022, profit for the year increased by 3.0% to Rp1,842 billion, however the Company's asset decreased by 1.6% to Rp25,706 billion.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan tekanan inflasi yang tinggi diperkirakan akan kembali membawa ekonomi global ke jurang resesi. IMF memprediksi ekonomi global hanya akan tumbuh 2,9% di 2023. Namun demikian, berbeda dengan IMF, BI memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2023 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%–5,3%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar ±3%.

Permintaan produk semen diprediksi akan tumbuh lebih baik pada kisaran 2%–4% di tahun 2023. Pertumbuhan permintaan semen salah satunya akan berasal dari proyek infrastruktur yang digagas oleh pemerintah, salah satunya adalah mega proyek IKN di Kalimantan Timur.

Untuk mendukung penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas dan meningkatkan konektivitas serta mobilitas, pemerintah akan terus melanjutkan program pengembangan infrastruktur di berbagai daerah. Pada 2023, pemerintah telah menetapkan anggaran sebesar Rp392,0 triliun, naik dari 2022 sebesar Rp373,1 triliun. Peningkatan anggaran infrastruktur ini merupakan angin segar bagi industri semen.

Menghadapi 2023, Perseroan akan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berbasis efisiensi dan keberlanjutan. Perseroan akan terus mendorong upaya untuk melakukan efisiensi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif serta meluncurkan produk-produk baru untuk mengantisipasi persaingan di industri semen.

Perseroan juga akan terus melihat peluang untuk menambah *footprints* di wilayah yang memiliki prospek dan sinergi positif dari segi logistik dan pengiriman semen di masa datang.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini, Direksi membentuk *Management Transformation Team* (MTT) langsung dibawah Direktur Utama dan secara operasional sehari-hari dikoordinasikan oleh Direktur yang membawahi bidang sumber daya manusia serta beranggotakan General Manager dan Kepala Divisi. MTT bertugas untuk mengevaluasi proyek yang telah berjalan, memberikan usulan langkah strategis serta beragam proyek yang akan datang.

Direksi secara berkala bertemu dengan para manajer dan kepala departemen dalam forum yang berjenjang, mulai dari

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The ongoing geopolitical conflict and high inflationary pressures are predicted to bring the global economy back to the brink of recession. The IMF predicts that the global economy will only grow by 2.9% in 2023. However, in contrast to the IMF, BI predicts that Indonesian economy will still grow quite strongly in 2023 at the range of 4.5%–5.3%. This growth will be supported by consumption, investment, and exports. BI also predicts that inflation will be under control and that it will return to its target range of ±3%.

Demand for cement products is predicted to grow better in the range of 2%–4% in 2023. The growth in cement demand will come from infrastructure projects initiated by the government, one of which is the IKN mega project in East Kalimantan.

To support the strengthening of basic services provision, increase productivity, improve connectivity and mobility, the government will continue the infrastructure development program in various regions. The government has set a budget of Rp392.0 trillion for 2023, an increase from Rp373.1 trillion in 2022. This increase is breath of fresh air for the cement industry.

Facing 2023, the Company will remain its focus on a business development strategy based on efficiency and sustainability. The Company will continue to strive in making efficiency by utilizing information technology, using alternative fuels and alternative materials, and launching new products to anticipate competition in the cement industry.

The Company will also continue to look for opportunities to add footprints in areas that have positive prospects and synergies in terms of logistics and cement delivery in the future.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND POLICIES

The Board of Directors is actively involved in formulating the Company's strategy and policies, including business targets, expansion plans, technology, human resources, and various other matters. In this case, the Board of Directors forms a Management Transformation Team (MTT) directly under the President Director, and its day-to-day operations are coordinated by the Director in charge of human resources. The team consists of General Managers and Division Managers. The MTT is responsible for evaluating ongoing projects, providing strategic steps, and making suggestions for future projects.

The Board of Directors regularly meets managers and department heads in tiered forums, starting from Executive

forum *Executive Retreat*, *Executive Strategic Forum*, serta *Quantum Challenge Briefing* sedangkan *monitoring* dan evaluasi akan dilakukan saat pelaksanaan rapat bulanan dengan MTT. Usulan dari MTT akan dipertimbangkan oleh Direksi ketika menyusun target dan strategi pencapaian baik untuk satu tahun ke depan maupun untuk jangka panjang. Rencana dan strategi pencapaian target tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk dimintakan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Direksi mempresentasikan strategi dan target tersebut kepada pemegang saham.

Retreat forum, Executive Strategic Forum, and Quantum Challenge Briefing, while monitoring and evaluation will be carried out during monthly meetings with MTT. Proposals from MTT will be considered by the Board of Directors when setting targets and strategies for achieving both for the next year and for the long-term. Plan and strategy to achieve target are then submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for approval. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors presents the strategy and targets to the shareholders.

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Rencana bisnis dan indikator kinerja utama dikomunikasikan kepada seluruh divisi. Direksi berperan aktif dalam memantau pelaksanaan rencana bisnis tersebut melalui penilaian secara berkala, memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskannya dengan dinamika pasar.

Untuk melakukan tinjauan berkala yang efektif, Direksi menugaskan MTT untuk melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis yang dijalankan Perseroan dari waktu ke waktu. Dan secara triwulanan, MTT memberikan laporan kepada Direksi atas pelaksanaan dan pencapaian dari proyek strategis tersebut. Selain itu, Perseroan juga memiliki Quantum Challenge Office yang salah satu tugasnya adalah untuk mengadministrasikan, evaluasi pencapaian dan memonitor proyek yang ada serta menjadi sekretaris untuk MTT.

PROCESS APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Business plans and key performance indicators are communicated to all divisions. The Board of Directors plays an active role in monitoring business plan's implementation through regular assessment, obtaining feedback, and taking necessary step to align it with the market dynamic.

To carry out effective periodic review, the Board of Directors assigns MTT to conduct review and evaluation of all strategic projects carried out by the Company from over times. Then, on a quarterly basis, MTT provides reports to the Board of Directors on the implementation and achievements of the strategic projects. In addition, the Company has a Quantum Challenge Office, whose duties include administering, evaluating achievements, monitoring existing projects, and being the secretary for MTT.

PENERAPAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA

Aspek ESG telah menjadi bagian penting dalam operasional Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan SC2030 HeidelbergCement Group yang memberikan perhatian yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan bencana, perubahan iklim serta produksi rendah karbon.

Pada 2021 Perseroan telah membentuk Komite ESG yang membantu Direksi dalam menyusun program terkait ESG dan mengawasi pelaksanaan program tersebut. Perseroan telah menyusun peta jalan ESG dengan fokus dan tujuan yang jelas.

Aspek lingkungan menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam penerapan ESG. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dengan target hingga 42% di tahun 2030. Peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif tersebut sejalan dengan target Perseroan untuk terus menekan emisi karbon (neto) cakupan 1 hingga 490 kg/per ton semen ekuivalen di akhir tahun 2030. Perseroan juga melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi debu, di antaranya pemasangan *bag filter* sebagai pengganti *electrostatic precipitator* (EP).

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE ASPECTS

ESG aspects have become an important part of the Company's operations. This is also in line with HeidelbergCement Group SC2030, which pays great attention to improve environmental quality, increasing disaster resilience, climate change, and low carbon production.

In 2021, the Company formed an ESG Committee to assist the Board of Directors in developing ESG-related program and monitoring the program implementation. The Company has developed an ESG roadmap with clear focus and objectives.

Environmental aspect is one of the main focuses of the Company in implementing ESG. The Company seeks to continue to increase the use of alternative fuels with a target of up to 42% in 2030. The increase in the use of alternative fuels is in line with the Company's target to continue to reduce carbon emissions (net) of scope 1 to 490 kg/per ton of cement equivalent by the end of 2030. The Company has also taken various steps to reduce dust emission, including the installation of bag filter as a substitute for electrostatic precipitators (EP). As per 2022, the Company

Sampai dengan 2022, Perseroan melakukan instalasi *bag filter* di tujuh pabrik Indocement sehingga rata-rata emisi debu Perseroan turun menjadi 13,8 mg/Nm^3, jauh di bawah baku mutu emisi industri semen yang ditetapkan pemerintah sebesar 60 mg/Nm^3. Pemasangan *bag filter* akan terus dilanjutkan dan ditargetkan akan selesai pada 2024 di Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun. Indocement memiliki target rata-rata emisi debu sebesar 10 mg/Nm^3 pada 2025.

Pada akhir 2022, seluruh pabrik dan satu turbin di Kompleks Pabrik Citeureup telah terhubung dan terintegrasi dengan sistem informasi pemantauan emisi industri kontinyu (SISPEK) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Integrasi ini merupakan bentuk komitmen nyata Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, dan transparansi data emisi objektif yang disajikan secara waktu nyata.

Indocement menandatangani perjanjian kerja sama dengan platform ekonomi sirkular bernama Octopus untuk pengumpulan kembali kantong bekas Semen Tiga Roda dari konsumen untuk dimanfaatkan kembali (Program Trashback). Selain itu, Perseroan juga siap untuk memanfaatkan sampah yang tidak bisa didaur ulang oleh Octopus untuk dijadikan sebagai bahan bakar alternatif untuk operasional pabrik semen Perseroan.

Di samping itu, di lingkungan internal Perseroan juga melakukan gerakan "Sedekah Sampah", sebuah gerakan untuk mendorong seluruh Insan Indocement memilah sampah dari rumah masing-masing. Selanjutnya sampah dikumpulkan ke pojok "Sedekah Sampah" untuk ditimbang guna mendapatkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah yang menarik. Gerakan ini diharapkan dapat membangun budaya peduli lingkungan, bagi karyawan dan keluarganya di rumah.

Pada aspek sosial, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Pada 2022, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pemagangan dengan Pemerintah Kabupaten Bogor. Perseroan menjadi perusahaan pertama di Kabupaten Bogor yang menjalankan program tersebut. Melalui kerja sama tersebut, siswa lulusan SMU/sederajat yang memenuhi persyaratan dapat menjalankan magang di Perseroan. Sebelumnya, di 2021 lalu, kerja sama sejenis juga telah dilakukan Perseroan di Kompleks Pabrik Tarjun.

Di 2022, selain terus menjalankan beberapa program yang telah rutin dijalankan sebelumnya, Perseroan juga mengembangkan konsep desa wisata di beberapa desa mitra. Pengembangan konsep desa wisata ini dilakukan untuk memberikan peluang bagi warga desa guna memperoleh penghasilan tambahan dari kunjungan wisatawan ke desa tersebut.

installed bag filters at seven Indocement factories so that the Company's average dust emission decreased to 13.8 mg/Nm^3, far below the cement industry's emission quality standard of 60 mg/Nm^3. The installation of bag filters will continue and is targeted to be completed in 2024 for Plant 12, Tarjun Factory. Indocement has an average dust emission target of 10 mg/Nm^3 in 2025.

At the end of 2022, all factories plus one turbine in Citeureup Factory were successfully connected and integrated with continuous industrial emission monitoring information system (SISPEK) belonging to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This integration is a form of the Company's real commitment to supporting environmental preservation, compliance with government regulations, and transparency of objective emission data presented in real time.

Indocement signed a cooperation agreement with a circular economy platform namely Octopus to collect bag waste of Semen Tiga Roda from consumer to be reused (Trashback Program). In addition, the Company is ready to utilize waste that cannot be recycled by Octopus to be used as an alternative fuel for the Company's cement factory operations.

Furthermore, within the Company's internal environment, the "Sedekah Sampah", a movement to encourage all Indocement Personnel to sort waste from their homes. Then the waste will be submitted to "Sedekah Sampah" corner and weighed, to get points for an exchange with attractive prizes. This movement is expected to build a culture of caring for the environment for the employees and their family members at home.

On social aspect, the Company continuously strives to increase its contribution to society, especially the communities around the Company's operational locations. In 2022, the Company signed an apprenticeship cooperation agreement with Bogor Regency Government. The Company is the first company in Bogor Regency to run this program. Through such collaboration, high school/equivalent graduates who meet the requirements can carry out the internships at the Company. Previously, in 2021, a similar collaboration was also carried out by the Company in Tarjun Factory.

In 2022, apart from continuing to carry out several programs routinely conducted, the Company developed the concept of a tourism village in several partner villages. The development of tourism village concept provides opportunities for the villagers to earn additional income from tourist visits to the village.

Bertepatan dengan rangkaian HUT Indocement ke-47 tahun ini dan program Quarry Open Day 2022, Indocement Kompleks Pabrik Tarjun menyelenggarakan ekspedisi fotografi *biodiversity*. Ekspedisi dilakukan di area tambang Indocement Kompleks Pabrik Tarjun selama dua hari dengan target untuk mendokumentasikan *Black-browed Babbler* (*Malacocincla perspicillata*) atau burung Pelanduk Kalimantan. Burung ini merupakan spesies endemik yang hanya ditemukan di pulau Kalimantan.

Coincide with Indocement's 47th anniversary this year and the Quarry Open Day 2022 program, Indocement Tarjun Factory held a biodiversity photography expedition. The expedition was carried out in Indocement mining area of Tarjun Factory for two days with the aim of documenting Black-browed Babbler (Malacocincla perspicillata) or Bornean Hornbill. This bird is an endemic species that is only discovered in Borneo Island.

Selain berhasil menemukan Burung Pelanduk Kalimantan, tim ekspedisi Indocement juga menemukan beberapa spesies burung lain yang sudah jarang terlihat di alam liar di dalam area tambang Indocement Kompleks Pabrik Tarjun. Hal ini dilakukan Indocement untuk terus memantau dan melindungi spesies langka di area pabrik.

Apart from successfully locating Bornean Hornbill, Indocement's expedition team also discovered several other bird species rarely seen in the wild within Indocement's mining area, Tarjun Factory. This is done by Indocement to continue to monitor and protect endangered species around the factory.

Pada 2022 pun Indocement juga turut serta membantu korban gempa Cianjur dengan mendirikan Posko Indocement Peduli. Bantuan yang telah terkumpul dikerahkan untuk membantu lima desa terdampak gempa. Operasi kemanusiaan ini berlangsung dari tanggal 5–9 Desember 2022 dan melibatkan 35 relawan dari Karyawan Indocement.

In 2022, Indocement also participated in assisting the victims of Cianjur earthquake by establishing an Indocement Peduli aid station. The collected aid was deployed to help five villages affected by the earthquake. This humanitarian operation took place from 5–9 December 2022 and involved 35 volunteers from Indocement Employees.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan kembali menjalankan program *Legal and Compliance Week* untuk keempat kalinya. Perseroan melihat adanya manfaat yang besar dari program tersebut dimana budaya kepatuhan semakin terbangun di lingkungan Perseroan.

On governance aspect, the Company continuously puts efforts to improve the quality of GCG principles' implementation. One of the efforts was carried out by running another Legal and Compliance Week program for the fourth time. The Company sees great benefits from this program in which compliance culture is increasingly being built within the Company.

Di akhir 2022, Perseroan tercatat sebagai perusahaan swasta pertama yang melakukan pendaftaran program kepatuhan dengan KPPU. Langkah ini menunjukkan keseriusan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan khususnya dalam penerapan peraturan persaingan usaha.

At the end of 2022, the Company was listed as the first private company to register for a compliance program with the KPPU. This step shows how serious the Company is in improving GCG implementation quality within the Company especially in implementing competition law.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari laporan hasil riset atas penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dilakukan oleh badan independen yang bergerak dalam *Corporate Governance* dimana Perseroan mendapatkan total skor tertimbang 85,10 poin.

The efforts made by the Company to continuously improve GCG implementation quality have shown quite good results. This could be seen from the research report on the implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard conducted by an independent body engaged in Corporate Governance, in which the Company received a total weighted score of 85.10 points.

Melalui berbagai inisiatif dan program terkait ESG yang dijalankan di 2022, pencapaian Perseroan dalam ESG rating diharapkan akan dapat terus meningkat. Perseroan akan terus melanjutkan berbagai inisiatif terkait ESG dan menyelaraskan langkah tersebut dengan pencapaian TPB.

Through various ESG-related initiatives and programs implemented in 2022, it is expected that the Company's ESG rating achievement will continue to improve. The Company will continue making various ESG-related initiatives and align such steps with theSDGsachievement.

Pada pertengahan November 2022, Indocement dan SP ITP unit Kompleks Pabrik Citeureup, unit Kompleks Pabrik Cirebon, dan unit Kompleks Pabrik Tarjun menandatangani PKB X (periode 2023–2024). Terdapat beberapa penyesuaian dalam PKB X ini, antara lain, untuk tunjangan dan tingkatan fasilitas kesehatan.

In midst of November 2022, Indocement and SP ITP of Citeureup Factory unit, Cirebon Factory unit, and Tarjun Factory unit signed 10th CLA (2023–2024 period). Only a few adjustments were made for 10th CLA, among others, for benefits and levels of health facilities.

Selain itu, pada 2022 juga berlangsung proses pemilihan ketua serikat pekerja di seluruh Unit di Indocement, pemilihan ini berlangsung secara baik dan kondusif. Bagi Indocement, proses pemilihan tahun ini melahirkan sejarah baru karena salah satu serikat pekerja Indocement yaitu Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia Indocement Kompleks Pabrik Tarjun dipimpin oleh seorang wanita, hal ini merupakan salah satu bukti bahwa tidak ada pengecualian gender di Indocement.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dapat membentuk organ pendukung yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Hingga akhir 2022, selain Komite ESG sebagaimana telah diuraikan diatas, Direksi telah membentuk Komite Keselamatan dan Komite Etika.

Sepanjang 2022, Direksi menilai bahwa komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik dan telah sesuai dengan tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam piagam komite.

Komite Keselamatan telah memberikan masukan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan K3 di Perseroan, termasuk upaya penyempurnaan sistem dan prosedur penanganan kecelakaan kerja. Komite Keselamatan juga telah melakukan tinjauan dan evaluasi atas kinerja K3 Perseroan dan telah memberikan sejumlah rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan penerapan K3 sebagai langkah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

Demikian juga halnya dengan Komite Etika yang telah melakukan sosialisasi dan pengawasan dalam penerapan Kebijakan Etika Indocement. Komite Etika juga telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi untuk peningkatan aspek kepatuhan Perseroan.

Sedangkan Komite ESG, telah memberi masukan kepada Direksi dalam upaya untuk terus mengurangi emisi karbon serta jejak lingkungan Perseroan, sejalan dengan *roadmap* pengurangan emisi yang telah dibuat di tahun 2021. Komite ESG juga memberikan masukan kepada Direksi terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan yang diselaraskan dengan TPB. Sedangkan pada aspek kepatuhan, Komite ESG juga telah memberikan masukan dalam upaya membangun kepatuhan ESG di Perseroan.

Berbagai masukan yang diberikan komite kepada Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga Direksi menilai bahwa pada 2022, ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Furthermore in 2022, election for Indocement labor union head in all units was also conducted in a good and conducive manner. For Indocement, this year's election gives a new history as one of Indocement's unions, namely Indocement Cement Industry Workers' Union Across Indonesia, Tarjun Factory, is chaired by a woman. This proves that there is no gender exclusion in Indocement.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with laws and regulations, in carrying out its management duties, the Board of Directors may form supporting organs expected to create effectiveness and efficiency in Company's operations. Until the end of 2022, in addition to ESG Committee as described above, the Board of Directors established a Safety Committee and an Ethics Committee.

Throughout 2022, the Board of Directors considered that the committees under the Board of Directors carried out their respective functions properly and were in accordance with their formation's objectives. This was based on the realization of fulfilling each committee's duties in accordance with the duties and responsibilities stated in the committee charter.

The Safety Committee has provided input to the Board of Directors to continue to improve OHS implementation's quality in the Company, including efforts to improve systems and procedures for handling occupational accidents. The Safety Committee has also conducted a review and evaluation of the Company's OHS performance and has provided several recommendations for OHS implementation's improvement and refinement as measures to prevent occupational accidents.

Likewise, the Ethics Committee has disseminated and supervised the implementation of Indocement Code of Conduct. The Ethics Committee has also provided several recommendations to the Board of Directors to improve the Company's compliance aspects.

Meanwhile, the ESG Committee provided input to the Board of Directors as the Company's efforts to continue reducing carbon emissions and environmental footprints in line with the road map of reducing carbon emissions previously made in 2021. The ESG Committee also provides input to the Board of Directors on corporate social responsibility programs that are aligned with the SDGs. Whereas, on compliance aspect, the ESG Committee has also provided input to build ESG compliance within the Company.

Various inputs provided by the committee to the Board of Directors have been in accordance with the Company needs, and thus, the Board of Directors considered that in 2022, the three committees carried out their duties and responsibilities properly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2022, komposisi Direksi Indocement tidak mengalami perubahan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2022, the composition of Indocement's Board of Directors did not change, with the following composition:

Direktur Utama President Director	:	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Benny Setiawan Santoso
Direktur Director	:	Hasan Imer
Direktur Director	:	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Director	:	Troy Dartojo Soputro
Direktur Director	:	David Jonathan Clarke
Direktur Director	:	Oey Marcos

APRESIASI

Dengan seluruh pencapaian di tengah berbagai tantangan yang telah berhasil dilalui di sepanjang tahun 2022 ini, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikan pula kepada seluruh pemangku kepentingan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh Insan Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas, dan inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2022. Seluruh pencapaian ini akan menjadi pondasi bagi Perseron untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

APPRECIATION

With all these achievements amidst the various challenges that were successfully overcome throughout 2022, allow the Board of Directors to express its gratitude to God Almighty for the Company's smooth operations and business. The Board of Directors would like to express gratitude to all shareholders and investors for the trust given. The Board of Directors would also like to express respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise, to all stakeholders, regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the established cooperation.

To all Company personnel, the Board of Directors would like to express the highest appreciation for the smart work and innovation carried out throughout 2022. All these achievements will become the foundation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 14 April 2023

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

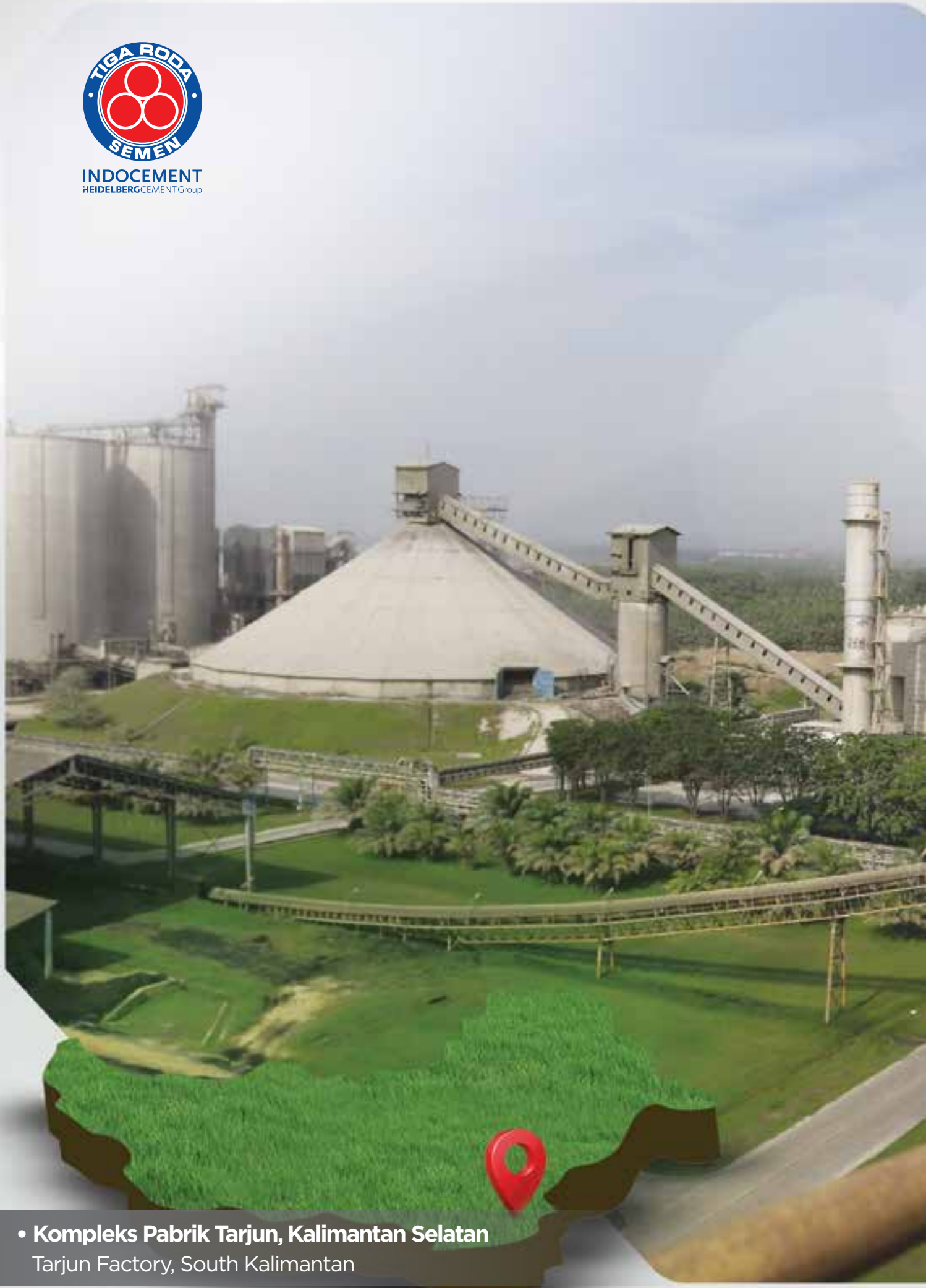

• **Kompleks Pabrik Tarjun, Kalimantan Selatan**
Tarjun Factory, South Kalimantan

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Bidang Usaha
Line of Business

Industri Semen
Cement Industry

Merek Dagang
Trademarks

- Semen Tiga Roda
- Semen Rajawali
- Duracem
- TR-10 Mortar Serbaguna
- TR-15 Thinbed Perekat Bata Ringan
- TR-20 Plester Plus Plester Bata Ringan
- TR-30 Acian Putih Mortar

Tanggal Mulai Beroperasi
Operations Commencement Date

4 Agustus 1975
4 August 1975

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, S.H., dengan perubahan terakhir atas anggaran dasar dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021, dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan yang perubahannya telah diterima dan dicatat sesuai surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021.

Deed of Incorporation No. 227 dated 16 January 1985, by Notary Ridwan Suselo, S.H., with its last amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 2 dated 4 August 2021, and has obtained the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021 and whose amendments have been accepted and recorded in accordance with the letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021.

Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

5 Desember 1989
5 December 1989

Tercatat di
Listed on

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

INTP

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000 (8.000.000.000 saham)
Rp4,000,000,000,000 (8,000,000,000 shares)

Modal Disetor
Fully Paid Capital

Rp1.840.615.849.500 (3.681.231.699 saham)
Rp1,840,615,849,500 (3,681,231,699 shares)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51,00%
- Masyarakat 42,20%
- Saham Tresuri 6,80%
- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51.00%
- Public 42.20%
- Treasury Shares 6.80%

Jumlah Karyawan*
Total Number of Employees

4.586 Orang/People

Situs Web
Website

www.indocement.co.id

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Indocement Lantai 13
Wisma Indocement, 13th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon/Telephone : +6221 875-4343 ext. 3808
Faksimili/Facsimile : +6221 879-411-66

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Telepon/Telephone : +6221 875-4343 ext. 3808
Faksimili/Facsimile : +6221 879-411-66
Surel/E-mail : corpsec@indocement.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Corporate Finance Division

Telepon/Telephone : +6221 875-4343 ext. 1117
+6221 879-417-71
Faksimili/Facsimile : +6221 879-411-66
Surel/E-mail : investor.relations@indocement.co.id

Layanan Pelanggan
Customer Services

Customer Care
Wisma Indocement Lantai 4
Wisma Indocement, 4th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon/Telephone : +6221 2553-3555
+62 800-10-376-32 (Bebas Pulsa/Toll Free)
Faksimili/Facsimile : +6221 522-3782
Surel/E-mail : customercare@indocement.co.id
SMS dan WhatsApp/SMS and WhatsApp: +62812-128-3000

*Merupakan akumulasi jumlah total karyawan di segmen bisnis semen, beton siap-pakai, agregat, dan segmen bisnis lainnya.
*Is an accumulation of the total number of employees from segments of cement business, ready-mix concrete, aggregate, and other business segments.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Brief History

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut **"Indocement"** atau **"Perseroan"**) telah memiliki sejarah yang sangat panjang di industri semen nasional. Cikal bakal pendirian Perseroan telah dimulai sejak 1975 dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya, yaitu PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise dengan total kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun.

Pada 1985, keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal yang tertuang dalam Akta Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985, dan kemudian berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan akta Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985.

Pada 5 Desember 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek di Indonesia dengan menggunakan kode saham **INTP**.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (hereinafter referred to as **"Indocement"** or the **"Company"**) has had a very long history in the national cement industry. The initiative to incorporate the Company started in 1975 with the incorporation of PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE), which has a cement factory with an installed capacity of 500,000 tons in Citeureup area, West Java. DICE incorporation was followed by the incorporation of other companies and factories, namely PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, and PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise, with a total installed capacity of 7.7 million tons per year.

In 1985, these six factories merged into PT Inti Cahaya Manunggal as stated in Deed No. 227 dated 16 January 1985, made before Notary Ridwan Suselo, S.H., which has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 57, Supplement No. 946 dated 16 July 1985, which later changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa, based on deed No. 81 dated 11 June 1985, made before Benny Kristianto, S.H., a Public Notary in Jakarta, which has been announced in BNRI No. 75, Supplement No. 947 dated 16 July 1985.

On 5 December 1989, the Company became a public company after conducting an Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange with ticker code **INTP**.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi, baik dengan membangun pabrik baru maupun mengakuisisi pabrik lain. Hingga akhir 2000, Perseroan memiliki 12 pabrik yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat, dan Tarjun, Kota Baru, Kalimantan Selatan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan, melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Pada 2008, HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group. Pada 2009 Birchwood Omnia Ltd., menjual 14,1% sahamnya kepada publik sehingga kepemilikan saham Indocement oleh HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia di Perseroan menjadi 51%.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup. Pabrik dengan kapasitas produksi 4,4 juta ton per tahun ini merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group. Dengan beroperasinya Plant 14, kapasitas terpasang Perseroan meningkat menjadi 25,5 juta ton semen/tahun.

Pada 2022, Indocement sebagai bagian dari HeidelbergCement Group meluncurkan Haluan Baru Perseroan (Indocement *New Purpose)* yaitu *Material to Build Our Future* seiring dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada aspek keberlanjutan dan aspek *ESG*.

Along with its business development, the Company continues to increase production capacity, both by building new factories and acquiring other factories. As of the end of 2000, the Company owned 12 factories spread over three locations, namely Citeureup, Bogor, West Java; Cirebon, West Java, and Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan.

In 2001, HeidelbergCement Group became the majority shareholder after acquiring 61.7% of the Company's shares, through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. In 2008, HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group. In 2009, Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to public, and therefore, HeidelbergCement AG's shares ownership of Indocement through Birchwood Omnia became 51%.

In October 2016, the Company started operating its thirteenth factory called Plant 14 in Citeureup Factory. This plant, which production capacity of 4.4 million tons per year, is the largest integrated cement plant built by Indocement and the HeidelbergCement Group. With the operation of Plant 14, the Company's installed capacity has increased to 25.5 million tons of cement/year.

In 2022, Indocement, as part of HeidelbergCement Group, launched the Indocement New Purpose, namely Material to Build Our Future in line with the Company's commitment to carry out business activities based on aspects of ESG.

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERSEROAN

CHRONOLOGY OF CHANGES OF NAME AND LEGAL ENTITY STATUS OF THE COMPANY

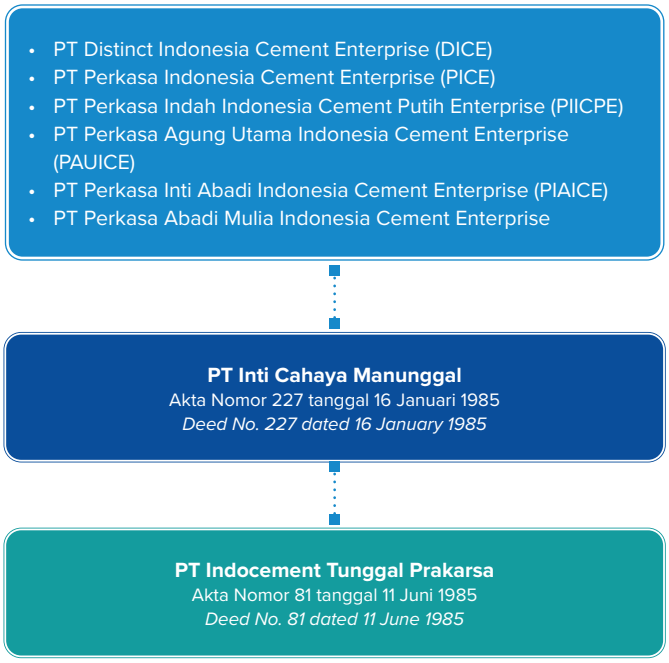

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang tertuang dalam akta Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan HAM Indonesia Nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021, dan yang perubahannya telah diterima dan dicatat sesuai surat Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021, adalah:

1. Kegiatan usaha utama, yang terdiri dari: industri semen; industri mortar atau beton siap-pakai; industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; pertambangan batu bara; penggalian batu hias dan batu bangunan; penggalian batu kapur/gamping; penggalian tanah dan tanah liat; penggalian tras; penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; penggalian kuarsa/pasir kuarsa; pertambangan dan penggalian lainnya Ytdl; perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; perdagangan besar berbagai macam barang; angkutan bermotor untuk barang umum; angkutan laut dalam negeri untuk barang umum; angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang; angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; dan pembangkitan tenaga listrik.
2. Kegiatan usaha penunjang, yang terdiri dari: penampungan dan penyaluran air baku; pengumpulan limbah berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya; penyiapan lahan; kawasan industri; instalasi listrik; pergudangan dan

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's business activities, in accordance with the Company's Articles of Association, as stated in deed No. 2 dated 4 August 2021, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021, and whose amendments have been accepted and recorded according to the letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021, are:

1. Main business activities, consisting of: cement industry; mortar or ready-mix concrete industry; paper and cardboard box manufacturing industry; coal mining; decorative stones and building stones excavation; limestone excavation; soil and clay excavation; trass excavation; other stone, sand, and clay excavation; quartz mining; other mining and excavation that are not included in others; cement, limestone, sand, and stone large trading; large trading of various kinds of goods; motorized transportation for general goods; domestic liner service to transport general goods; service to transport goods; sea transportation at port for special goods; and electricity power generation.
2. Supporting business activities, consisting of: raw water storage and distribution; hazardous waste collection; non-hazardous waste management and disposal; hazardous waste management and disposal; land preparation; industrial estate; electrical installation; storage and warehouses; other management consulting

penyimpanan; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; dan aktivitas pengepakan.

activities; other computer consulting and computer facility management activities; and packing activities.

Pada akhir 2022, seluruh kegiatan usaha tersebut telah dijalankan Perseroan.

At the end of 2022, all of such business activities have been carried out by the Company.

PRODUK DAN LAYANAN

Indocement memiliki beragam produk dan layanan yang secara umum ditujukan untuk pekerjaan konstruksi, baik untuk pelanggan perorangan maupun korporasi. Khusus untuk produk semen, Indocement menawarkan produk semen dengan kemasan 40 kg, 50 kg, 1 ton dan 2 ton yang ditujukan untuk segmen ritel dan korporat, Perseroan juga menyediakan semen dalam kemasan curah dan produk mortar dengan ukuran kemasan 40 kg. Penjualan produk Perseroan ditangani oleh Direktorat Komersial yang memiliki dua tim kerja yaitu Tim Penjualan Ritel dan Tim Penjualan Korporat.

PRODUCTS AND SERVICES

Indocement has a variety of products and services that are generally intended for construction work, both for individual and corporate customers. Specifically for cement products, Indocement offers cement products in 40 kg, 50 kg, 1 ton, and 2 ton packages aimed at the retail and corporate segments. The Company also provides bulk cement and mortar products in 40 kg packaging sizes. Sales of the Company's products are handled by the Commercial Directorate which has two working teams, namely the Retail Sales Team and the Corporate Sales Team.

Produk-produk Indocement adalah sebagai berikut:

Indocement's products are as follows:

Merek Produk Brand of Products	**Jenis Produk** Type of Products	**Sertifikasi** Certifications	**Keterangan** Description
Semen Tiga Roda	 Semen Portland Komposit (PCC) "Tiga Roda" "Tiga Roda" Portland Composite Cement (PCC)	SNI 7064:2014	Semen Portland Komposit dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton *pre-cast* dan beton prategang. PCC mempunyai kekuatan yang setara dengan Semen Portland Tipe I. Portland Composite Cement is designed for general constructions, such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and pre-stressed concrete. PCC strength is equivalent to the strength of Portland Cement Type I.
	 Semen Portland (PC) Tipe I, Tipe II, dan Tipe V "Tiga Roda" "Tiga Roda" Portland Cement (PC) Type I, Type II, and Type V	SNI 2049:2015	Indocement memproduksi Semen PC Tipe I, Tipe II, dan Tipe V. • PC Tipe I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi gedung tinggi, jembatan, dan jalan. • PC Tipe II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. • PC Tipe V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi. Indocement produces PC Cement Type I, Type II, and Type V. • PC Type I is high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of high-rise buildings, bridges, and roads. • PC Type II has a good durability against moderate sulfate content. • PC Type V has a good durability against high sulfate content.

Merek Produk Brand of Products	**Jenis Produk** Type of Products	**Sertifikasi** Certifications	**Keterangan** Description
	 Semen Sumur Minyak (OWC) "Tiga Roda" "Tiga Roda" Oil Well Cement (OWC)	SNI ISO 10426.1:2008 API Spec 10A Class G-HSR	Semen Sumur Minyak (Semen Pemboran) merupakan tipe semen khusus untuk digunakan pada pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai *American Petroleum Institute* (API). Oil Well Cement (Drilling Cement) is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into slurry and then injected between the drilling pipe and oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC is produced with quality standards according to the American Petroleum Institute (API).
	 Semen Putih "Tiga Roda" "Tiga Roda" White Cement	SNI 15-0129-2004	Semen Putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior, dan interior gedung. Selain itu juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia. White Cement is used for architecture work, as well as exterior and interior building decorations. Besides, it can also be used for general construction processes. Indocement is the only White Cement producer in Indonesia.
	 Semen Hidraulis Hydraulic Cement	Sertifikat Kesesuaian SNI 8912:2020 Tipe GU dan Tipe HE Certificate of Conformance SNI 8912:2020 Type GU and Type HE	Semen Hidraulis merupakan semen yang dapat mengalami *setting* dan mengeras apabila bereaksi secara kimia dengan air. • Semen Hidraulis tipe GU merupakan Semen untuk konstruksi umum. Dapat digunakan jika tidak membutuhkan satu atau lebih kondisi khusus *(general use)*. • Semen Hidraulis tipe HE merupakan semen yang kuat tekan awalnya tinggi *(high early-strength)*. Hydraulic cement is cement that can set and hardens when chemically reacts with water. • Hydraulic cement type GU is Cement for general use of construction. It is suitable for general use which does not require any special conditions. • Hydraulic Cement type HE is a high early-strength cement.
Duracem	 Semen *Slag* Slag Cement	SNI 8363:2017	Semen Portland *Slag* merupakan semen campuran yang menggunakan komponen utama berupa *slag* (sisa hasil pembakaran pada industri baja) sebagai aditif material, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek dengan *mass concrete*, bendungan, dan dermaga. Semen *slag* didistribusikan dalam bentuk curah. Portland Slag Cement is a blended cement by using mainly slag (waste products from combustion in the steel industry) as an additive material, and therefore, it is very environmentally friendly, and has the technical advantages such as low hydration heat, sulfate resistant, high durability, and longer compressive growth period, and thus, it is suitable for mass concrete projects, dams, and jetties. Slag cement is distributed in bulk.

Merek Produk Brand of Products	**Jenis Produk** Type of Products	**Sertifikasi** Certifications	**Keterangan** Description
Semen Rajawali	 Semen Portland Pozzolan (PPC) Portland Pozzolan Cement (PPC)	SNI 0302-2014	Semen Rajawali dibuat untuk konstruksi umum guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas semen yang konsisten. Semen Rajawali is made for general constructions to meet the community needs for cement with guaranteed quality at an affordable price. It is produced by using technology, equipment, and materials based on the Indocement standard, therefore, it has a consistent quality.
	 Semen Portland Komposit (PCC) Portland Composite Cement (PCC)	SNI 0302-2014	
TR-10 Mortar Serbaguna	 Mortar	-	TR-10 Mortar Serbaguna merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata merah, plester bata merah, dan perata lantai. Komposisi TR-10 Mortar Serbaguna terdiri dari pasir *limestone*, Semen Tiga Roda, dan aditif. TR-10 Mortar Serbaguna is a mortar product used for laying red bricks, plastering red bricks, and leveling the floor. TR-10 Mortar Serbaguna is composed of limestone sand, Tiga Roda Cement, and additives.
TR-15 Thinbed Perekat Bata Ringan		-	TR-15 Thinbed Perekat Bata Ringan merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan perekat semua jenis bata ringan. TR-15 Thinbed Perekat Bata Ringan is a mortar product used for binding all types of lightweight bricks.
TR-20 Plester Plus Plester Bata Ringan		-	TR-20 Plester Plus merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan plesteran untuk semua jenis bata ringan. Komposisi TR-20 Plester Plus terdiri dari pasir *limestone*, Semen Tiga Roda, dan aditif. TR-20 Plester Plus is a mortar product used for plastering all types of lightweight bricks. TR-20 Plester Plus is composed of limestone sand, Tiga Roda Cement, and additives.
TR-30 Acian Putih Mortar		-	TR-30 Acian Putih Mortar merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi TR-30 Acian Putih Mortar antara lain Semen Putih Tiga Roda, kapur (Kalsium Karbonat), dan bahan aditif khusus lainnya. TR-30 Acian Putih Mortar is used for skim-coating and tile grouting. TR-30 Acian Putih Mortar is composed of Tiga Roda White Cement, lime (Calcium Carbonate), and other special additives materials.

Merek Produk Brand of Products	**Jenis Produk** Type of Products	**Sertifikasi** Certifications	**Keterangan** Description
 Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete		-	Beton Siap-Pakai *(ready mix-concrete/RMC)* diproduksi dengan mencampur semen portland dengan pasir, batu, dan air. Produk kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk *mixer* untuk dicurahkan. RMC diproduksi oleh entitas anak Indocement. Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing portland cement with sand, stone and water. It is then delivered to the customer's site by mixer truck for pouring. RMC is produced by Indocement's subsidiary.
 Agregat Aggregates		-	Agregat diproduksi melalui kegiatan penambangan batu. Batu hasil tambang kemudian digunakan untuk proses produksi RMC oleh entitas anak Perseroan atau dijual kepada pihak ketiga. Agregat diproduksi oleh entitas anak Indocement. Aggregate is produced through rock mining activities. The rocks and sand obtained from the mine are then used for RMC production by Company's the subsidiary or sold to a third party. Aggregate is produced by Indocement's subsidiary.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI
Business Network and Operational Areas

13 Gudang Semen, 2 Gedung Palet, 1 Gudang Peti Kemas:

- Gudang BCTD/Mayor Oking Citeureup
- Gudang Sunda Kelapa
- Gudang Cisauk
- Gudang Sukabumi
- Gudang Serang
- Gudang Cimareme
- Gudang Garut
- Gudang Majalengka
- Gudang Pemalang
- Gudang Magelang
- Gudang Pati
- Gudang Wonogiri
- Gudang Semarang
- Gudang Palet (PMMS) Citeureup
- Gudang Palet (PMMS) Palimanan
- *Container Yard* Kompleks Pabrik Citeureup

13 Cement Warehouses, 2 Palette Warehouse, 1 Container Yard:

- BCTD/Mayor Oking Citeureup Warehouse
- Sunda Kelapa Warehouse
- Cisauk Warehouse
- Sukabumi Warehouse
- Serang Warehouse
- Cimareme Warehouse
- Garut Warehouse
- Majalengka Warehouse
- Pemalang Warehouse
- Magelang Warehouse
- Pati Warehouse
- Wonogiri Warehouse
- Semarang Warehouse
- Palette Warehouse (PMMS) Citeureup
- Palette Warehouse (PMMS) Palimanan
- Container Yard of Citeureup Factory

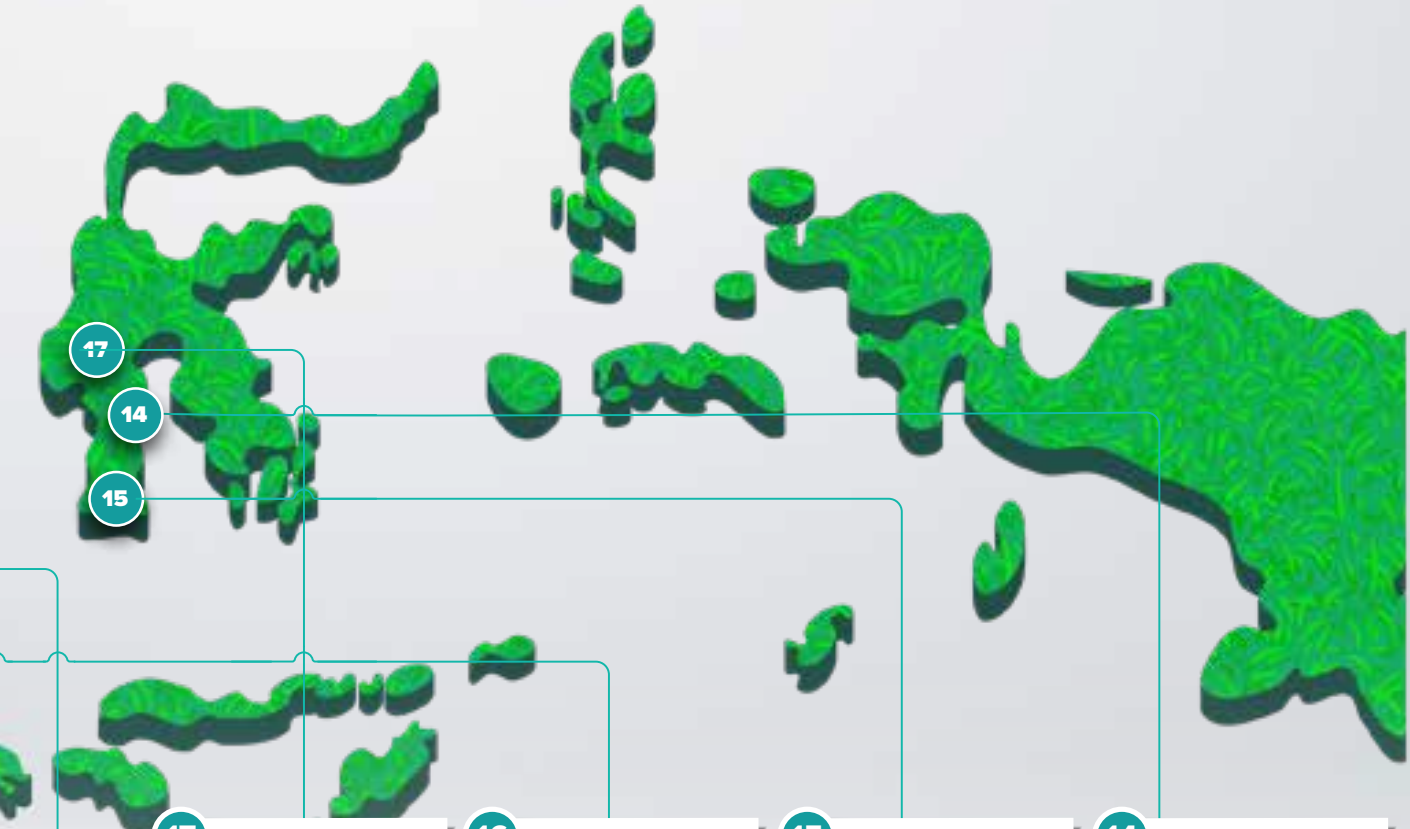

17 **Terminal Semen Barru, Sulawesi Selatan**
Barru Cement Terminal, South Sulawesi

16 **Grinding Unit Banyuwangi, Jawa Timur**
Banyuwangi Grinding Unit, East Java

15 **Terminal Semen Makassar, Sulawesi Selatan**
Makassar Cement Terminal, South Sulawesi

14 **Kompleks Pabrik Maros, Sulawesi Selatan**
Maros Factory, South Sulawesi

19 ***Land Silo* Dawuan, Karawang, Jawa Barat**
Dawuan Land Silo, Karawang. West Java

Kompleks Pabrik Factory

Terminal Semen Cement Terminal

Aset yang disewa Leased Asset

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership of Associations

Perseroan bergabung dalam sejumlah organisasi dan asosiasi industri sebagai bagian dari upaya memperluas *networking* di lingkungan bisnis. Perseroan berpartisipasi aktif pada organisasi dan asosiasi tersebut, karena hal ini merupakan bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan, agar Perseroan dapat selalu memperoleh informasi dan berbagai perkembangan di industri.

The Company joins a number of industry organizations and associations as part of efforts to expand its business network. The Company actively participates in these organizations and associations, as it is part of stakeholder engagement efforts, so that the Company can always obtain information and update on various developments in the industry.

Hingga 2022, Indocement tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of 2022, Indocement has joined the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	**Tingkat** Level	**Posisi Perseroan** Company Position
Asosiasi Terkait Keberlanjutan Sustainability Associations		
Green Product Council Indonesia (GPCI)	Nasional National	Rekan pendiri Co-founder
Global Cement and Concrete Association (GCCA)*	Internasional International	Anggota Member
Asosiasi Terkait Industri dan Bisnis **Industry and Business Associations**		
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Indonesian Cement Association (ASI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Employers Association (Apindo)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin)	Nasional National	Anggota Member

* Anggota tidak langsung karena Indocement merupakan bagian dari HeidelbergCement Group yang tercatat sebagai anggota organisasi tersebut.
* Indirect member due to Indocement is part of HeidelbergCement Group, which is listed as a member of the organization.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

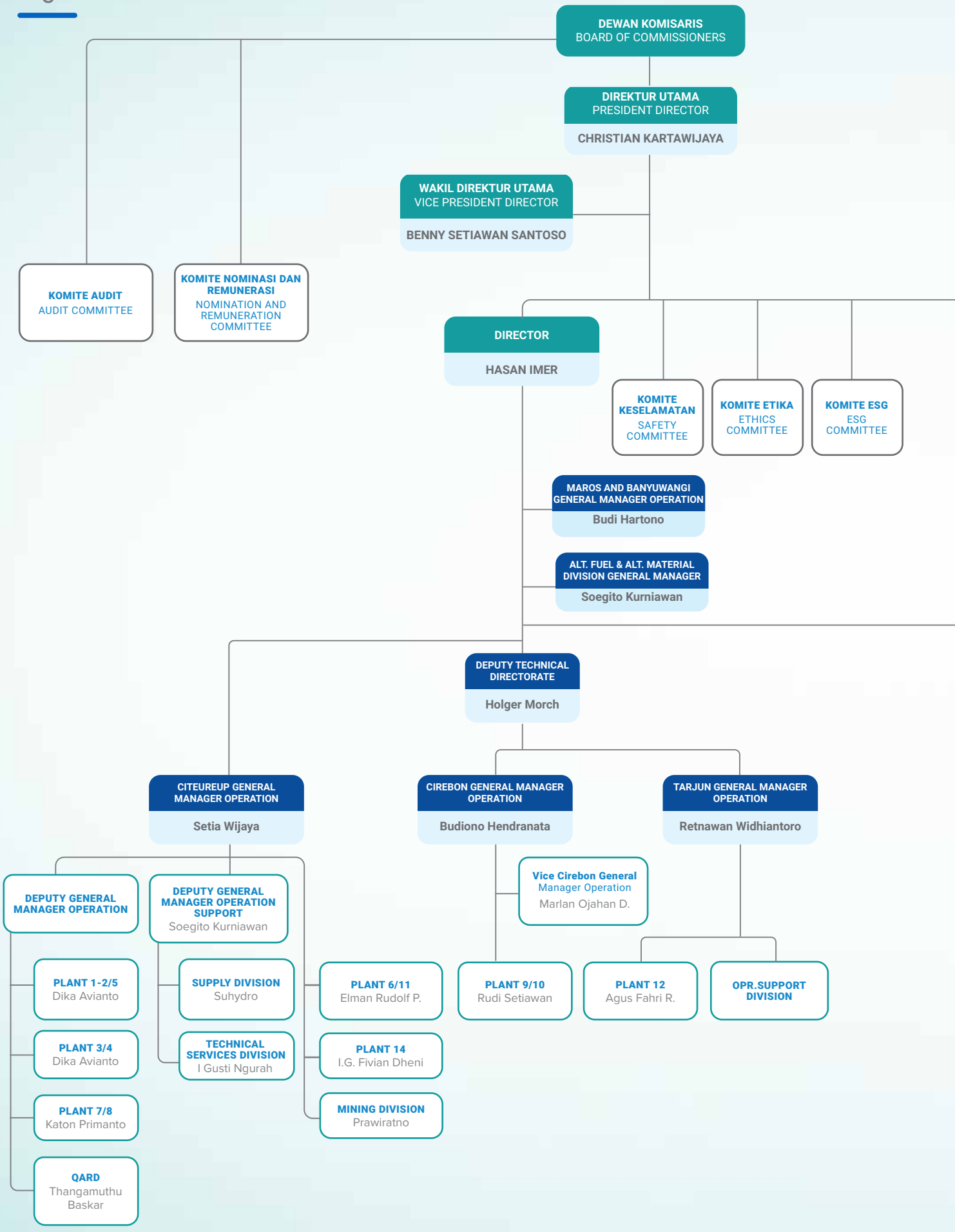

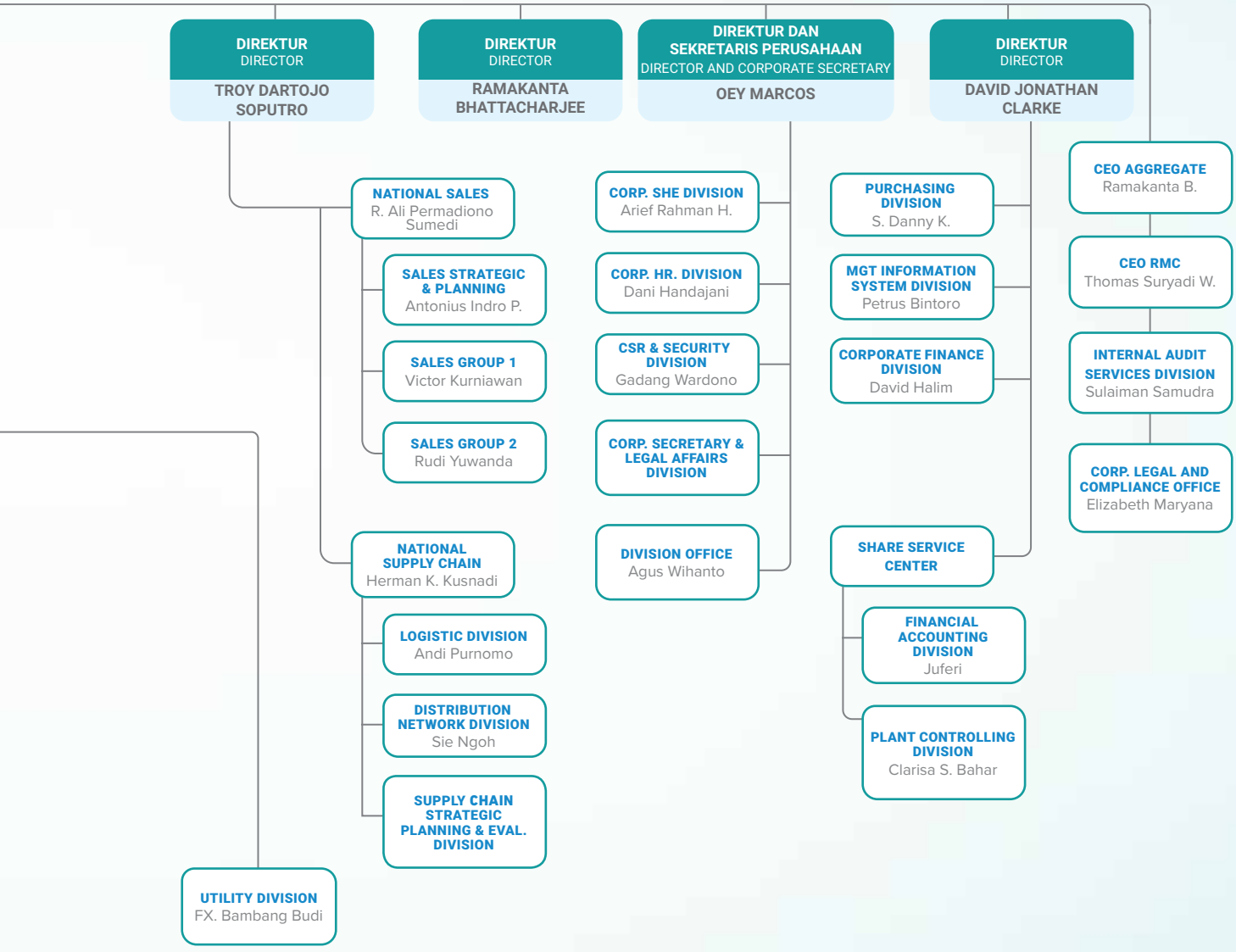
DIREKTUR
DIRECTOR
TROY DARTOJO SOPUTRO
DIREKTUR
DIRECTOR
RAMAKANTA BHATTACHARJEE
DIREKTUR DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
DIRECTOR AND CORPORATE SECRETARY
OEY MARCOS
DIREKTUR
DIRECTOR
DAVID JONATHAN CLARKE
NATIONAL SALES
R. Ali Permadiono Sumedi
SALES STRATEGIC & PLANNING
Antonius Indro P.
SALES GROUP 1
Victor Kurniawan
SALES GROUP 2
Rudi Yuwanda
NATIONAL SUPPLY CHAIN
Herman K. Kusnadi
LOGISTIC DIVISION
Andi Purnomo
DISTRIBUTION NETWORK DIVISION
Sie Ngoh
SUPPLY CHAIN STRATEGIC PLANNING & EVAL. DIVISION
UTILITY DIVISION
FX. Bambang Budi
CORP. SHE DIVISION
Arief Rahman H.
CORP. HR. DIVISION
Dani Handajani
CSR & SECURITY DIVISION
Gadang Wardono
CORP. SECRETARY & LEGAL AFFAIRS DIVISION
DIVISION OFFICE
Agus Wihanto
PURCHASING DIVISION
S. Danny K.
MGT INFORMATION SYSTEM DIVISION
Petrus Bintoro
CORPORATE FINANCE DIVISION
David Halim
SHARE SERVICE CENTER
FINANCIAL ACCOUNTING DIVISION
Juferi
PLANT CONTROLLING DIVISION
Clarisa S. Bahar
CEO AGGREGATE
Ramakanta B.
CEO RMC
Thomas Suryadi W.
INTERNAL AUDIT SERVICES DIVISION
Sulaiman Samudra
CORP. LEGAL AND COMPLIANCE OFFICE
Elizabeth Maryana

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Pada 2022, komposisi Dewan Komisaris Indocement mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 25 Mei 2022. Pada RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui untuk menerima pengunduran diri Dr. Albert Scheuer, karena memasuki masa pensiun dan mengangkat René Samir Aldach selaku Komisaris Perseroan.

In 2022, the composition of Indocement's Board of Commissioners was changed by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 25 May 2022. At the AGMS, the Shareholders approved the resignation of Dr. Albert Scheuer due to the entering pension period and appointed René Samir Aldach as the Company's Commissioner.

Kevin Gerard Gluskie

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age
55 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Australia | *Australian*

Domisili | Domicile
Australia | *Australian*

Periode Jabatan | Term of Office
2020–2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, however has an affiliation relationship with the controlling shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 49 tanggal 28 Juli 2020

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated 30 May 2017
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 28 July 2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, University of Tasmania, Australia, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis, University of Sydney, Australia, tahun 2001

Educational Background

- Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988
- Master of Business Administration, University of Sydney, Australia, 2001

Riwayat Pekerjaan

- Beberapa jabatan operasional di Pioneer Internasional (1990–1999)
- Regional General Manager-Southen Region di Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009)
- Chief Executive Officer di Hanson Australia Pt. Ltd. (2009–2016)
- Anggota Managing Board-APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016–sekarang)

Work Experience

- Various operational positions in Pioneer International (1990–1999)
- Regional General Manager-Southern Region of Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009)
- Chief Executive Officer of Hanson Australia Pt. Ltd. (2009-2016)
- Member of the Managing Board-APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)

Rangkap Jabatan

Anggota Managing Board-APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016–sekarang)

Concurrent Positions

Member of Managing Board-APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)

Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia | Age
71 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 10 May 2011
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia tahun 1975
- Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok tahun 2014

Educational Background

- Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975
- Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, China, 2014

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–2021)

Work Experience

- Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–2021)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama di PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002–sekarang)
- Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (2013–sekarang)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Satya Harapan, Jakarta Nanyang School (2012–sekarang)

Concurrent Positions

- President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002–present)
- Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (2013–present)
- Chairman of The Board of Trustees of Yayasan Satya Harapan, Jakarta Nanyang School (2012–present)

Simon Subrata

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia | Age
58 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated 30 May 2017
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, tahun 1988
- Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma, tahun 1988

Educational Background

- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988
- Bachelor of Information Management System, Universitas Gunadarma, 1988

Riwayat Pekerjaan

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans & Tuanakotta (1988–1989)
- Auditor Ernst & Young (1989–1991)
- Corporate Finance PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (1991–2000)
- Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)
- Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000)
- Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001)
- Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001–2005)
- Auditor di Keuskupan Agung Jakarta (2005–2020)

Work Experience

- Auditor of Hans & Tuanakotta Public Accounting Firm (1988-1989)
- Auditor of Ernst and Young (1989-1991)
- Corporate Finance of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (1991-2000)
- Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991-2000)
- Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991-2000)
- Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000-2001)
- Partner of Ernst & Young Public Accounting Firm (2001--2005)
- Auditor at Jakarta Archdiocese (2005-2020)

Rangkap Jabatan

- Ketua I Badan Amal Kasih Katolik
- Bendahara Perkumpulan Strada
- Senior Partner Gan Kapital Group
- Bendahara Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus
- Komisaris Utama PT Mutiara Kasih Carolus
- Direktur PT Digital Integrasi Solusindo

Concurrent Positions

- Chief I of Badan Amal Kasih Katolik
- Treasurer of Perkumpulan Strada
- Senior Partner of Gan Kapital Group
- Treasurer of Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus
- President Commissioner of PT Mutiara Kasih Carolus
- Director of PT Digital Integrasi Solusindo

Franciscus Welirang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
71 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974

Educational Background

Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007)
- Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012)
- Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017)
- Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2014–2020)

Work Experience

- President Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2001–2007)
- Deputy Chair of the National Consumer Protection Agency (2009–2012)
- Chair of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013–2017)
- Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2014–2020)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1995–sekarang)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000–sekarang)
- Ketua Umum Asosisasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) (2000–sekarang)
- Anggota National Steering Committee Global Environment Fund (2003–sekarang)
- Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia (2008–sekarang)
- Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (2011–sekarang)
- Sekretaris Jenderal Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro) (2012–sekarang)
- Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia (2014–sekarang)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan Filantropi Indonesia (2015–sekarang)
- Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2015–sekarang)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2017–sekarang)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2020–sekarang)

Concurrent Positions

- Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1995–present)
- Member of Advisory Board of Indonesian Association of Food Technologists (2000–present)
- Chair of the Indonesian Flour Producers Association, (APTINDO) (2000–present)
- Member of National Steering Committee of Global Environment Fund (2003–present)
- Chair of Food Security Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2008–present)
- Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (2011–present)
- Secretary General of Partnership for Sustainable Agriculture (PISAgro) (2012–present)
- Member of Advisory Board of the Nature Conservancy Indonesia (2014–present)
- Co-Chair of Advisory Board of the Indonesian Philanthropy Association (2015–present)
- President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2015–present)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Employers Association (APINDO) (2017–present)
- Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) (2020–present)

Dr. Lorenz Näger

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
62 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Jerman | *Germany*

Domisili | Domicile
Mannheim, Jerman
Mannheim, Germany

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Controlling Shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 2 tanggal 2 Desember 2004
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 57 tanggal 28 Juni 2006
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 2 dated 2 December 2004
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 57 dated 28 June 2006
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 15 dated 11 June 2009
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Bisnis (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, tahun 1986
- Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman) tahun 1986
- Doktor dan berkualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada tahun 1991

Educational Background

- Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986
- Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986
- Doctoral degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991

Riwayat Pekerjaan

- Asisten Profesor di University of Mannheim (1988–1991)
- Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992)
- Direktur Pengembangan Bisnis Phoenix International Beteiligungs (1993–1997)
- Managing Director Phoenix International Beteiligungs GmbH (1997–2004)
- Anggota Managing Board di Phoenix Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004)
- Direktur Tamro Oyj (2000–2011)
- Anggota Dewan Pengawas di Phoenix Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–sekarang)
- Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016)
- Direktur Bagian Keuangan HeidelbergCement Group (2004–2021)

Work Experience

- Assistant Professor of University of Mannheim (1988–1991)
- Head of Tax Department of Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992)
- Business Development Director of Phoenix International Beteiligungs (1993–1997)
- Managing Director of Phoenix International Beteiligungs GmbH (1997–2004)
- Member of Managing Board of Phoenix Pharmahandel AG & Co. Kg (1999–2004)
- Director of Tamro Oyj (2000–2011)
- Member of the Supervisory Board of Phoenix Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–present)
- Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016)
- Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group (2004–2021)

Rangkap Jabatan

- Direktur Non-eksekutif di Phoenix Pharmahandel GmbH & Co. KG
- Direktur Non-eksekutif di MW Energie AG
- Anggota Dewan Pengawas MW Energie AG (2011–sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas (Universitätsrat) University of Mannheim (2022–sekarang)

Concurrent Positions

- Non-Executive Director of Phoenix Pharmahandel GmbH & Co. KG
- Non-Executive Director of MW Energie AG
- Member of the Supervisory Board of MW Energie AG (2011–present)
- Member of Supervisiory Board (Universitätsrat) of University of Mannheim (2022–present)

Juan Francisco Defalque

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
59 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Belgia | *Belgian*

Domisili | Domicile
Singapura | *Singapore*

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the controlling shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia, tahun 1987

Educational Background

Master of Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987

Riwayat Pekerjaan

- Kepala bagian dari Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015)
- Direktur Indocement (2018–2021)
- Direktur HeidelbergCement India Ltd. (2017–2021)

Work Experience

- Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006-2015)
- Director of Indocement (2018-2021)
- Director of HeidelbergCement India Ltd. (2017-2021)

Rangkap Jabatan

- Direktur HeidelbergCement Bangladesh Ltd.
- Direktur Zuari Cement Ltd.
- Direktur Gulbarga Cement Ltd.
- Direktur Asia Cement Public Company
- Direktur Manufaktur dan Teknik di CCC Asia-Pacific

Concurrent Positions

- Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd.
- Director of Zuari Cement Ltd.
- Director of Gulbarga Cement Ltd.
- Director of Asia Cement Public Company
- Director of Manufacturing and Engineering of CCC Asia-Pacific

René Samir Aldach

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
44 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Jerman | *Germany*

Domisili | Domicile
Heidelberg, Jerman
Heidelberg, Germany

Periode Jabatan | Term of Office
2022–2025

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the controlling shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 3 tanggal 25 Mei 2022

Legal Basis for Appointment since the first appointment

Deed of Annual GMS Resolutions No. 3, dated 25 May 2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Administrasi Bisnis dari Westfälische-Wilhelms-Universität Münster

Educational Background

Bachelor of Business Administration, Westfälische-Wilhelms-Universität Münster

Riwayat Pekerjaan

- *Finance trainee* (2004-2015)
- Kepala Keuangan di Australia joint venture Cement Australia (2015-2021)

Work Experience

- Finance trainee (2004-2015)
- Chief Financial Officer of the Australia joint venture Cement Australia (2015-2021)

Rangkap Jabatan

Chief Financial Officer and Member of the Managing Board at HeidelbergCement Group (2021–sekarang)

Concurrent Positions

Chief Financial Officer and Member of the Managing Board at HeidelbergCement Group (2021–present)

Kompleks Pabrik Tarjun, Kalimantan Selatan
Tarjun Factory, South Kalimantan

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Pada 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

In 2022, the Board of Director's composition did not have any changes.

Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
56 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 55 tanggal 20 Desember 2013
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 55 dated 20 December 2013
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989
- Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994
- M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, 1989
- Master of Business Administration, majoring in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994
- M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013

Riwayat Pekerjaan

- Deputi Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001–2004)
- Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2004–2011)

Work Experience

- Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001-2004)
- Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2004-2011)

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di berbagai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

Concurrent Positions

Serving as the Board of Commissioner member in several Company's associate and subsidiary companies.

Benny Setiawan Santoso

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia | Age
65 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 70 tanggal 15 Juni 1994
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 44 tanggal 30 Juni 1999
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 156 tanggal 26 April 2001
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 30 tanggal 23 Juni 2004
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 57 tanggal 28 Juni 2006
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 70 dated 15 June 1994
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 44 dated 30 June 1999
- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 156 dated 26 April 2001
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 30 dated 23 June 2004
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 57 dated 28 June 2006
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 15 dated 11 June 2009
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981

Educational Background

Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)
- Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)

Work Experience

- Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)
- President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013-2015)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd.
- Anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk.
- Komisaris PT Fastfood Indonesia Tbk.

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Non-Executive Director of First Pacific Co. Ltd.
- Member of Advisory Board of the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk.
- Commissioner of PT Fastfood Indonesia Tbk.

Hasan Imer

Direktur
Director

Usia | Age
69 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Turki | *Turkish*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 10 June 2008
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 15 dated 11 June 2009
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sains jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979

Educational Background

Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979

Riwayat Pekerjaan

- Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project.
- Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, (2001–2004)

Work Experience

- Project and Investment Manager, Turkey's Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project.
- Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001–2004)

Rangkap Jabatan

Direktur PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)

Concurrent Positions

Director of PT Pama Indo Mining (Associated Entity)

Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director

Usia | Age
57 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Bangladesh | *Bangladeshi*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 57 tanggal 27 November 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 57 dated 27 November 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains Jurusan Kelistrikan dan Teknik Elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis dari Southeastern University, London Campus, Inggris, tahun 1994
- Post Graduate Diploma dari Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, tahun 2020

Educational Background

- Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988
- Master of Business Administration, Southeastern University, London Campus, England, 1994
- Post Graduate Diploma, Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, 2020

Riwayat Pekerjaan

Wakil Direktur Utama HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)

Work Experience

Vice President Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)
- Direktur Utama PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak)

Concurrent Positions

- President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)
- President Director of PT Tarabatuh Manunggal (Subsidiary)

Troy Dartojo Soputro

Direktur
Director

Usia | Age
58 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 30 Tanggal 14 Desember 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Portland, Oregon, Amerika Serikat tahun 1991

Riwayat Pekerjaan

- Logistic Division Manager Indocement (2010–2013)
- Sales and Marketing Division Manager Indocement (2014–2015)

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di berbagai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated 14 December 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Atmajaya, Yogyakarta, 1988
- Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, United State of America, 1991

Work Experience

- Logistic Division Manager of Indocement (2010–2013)
- Sales and Marketing Division Manager of Indocement (2014–2015)

Concurrent Positions

Serving as the Board of Commissioner member in several Company's associate and subsidiary companies.

David Jonathan Clarke

Direktur
Director

Usia | Age
49 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Inggris | *British*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2019–2022

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 05 tanggal 13 Juni 2019

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 12 dated 6 December 2016
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 05 dated 13 June 2019

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains jurusan Ekonomi, Magister Akuntasi dan Keuangan dari Aberystwyth University, tahun 1995
- Magister Akuntasi dan Keuangan dari Aberystwyth University, tahun 1996
- Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England & Wales

Educational Background

- Bachelor of Science in Economics, Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1995
- Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996
- Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England & Wales

Riwayat Pekerjaan

- Auditor dan konsultan pajak PwC (1997–1999)
- Konsultan Pajak BDO di Stoy Hayward LLP (1999–2008)
- Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008–2013)
- Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)

Work Experience

- Auditor and tax Consultant of PwC (1997–1999)
- BDO Tax Consultant of Stoy Hayward LLP (1999–2008)
- Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008–2013)
- Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)

Concurrent Positions

Commissioner of PT Pama Indo Mining (Associated Entity)

Oey Marcos

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Usia | Age
50 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 Tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 Tanggal 4 Agustus 2021

Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, tahun 1994
- Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 2013

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Trisakti, 1994.
- Master of Management in Strategic Business, Prasetiya Mulya Institute of Business and Management, Jakarta, 2013

Riwayat Pekerjaan

- Auditor Eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (anggota dari Arthur Andersen) (1995–1999)
- General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung (1999–2002)
- Plant Controller PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2002–2014)
- Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014–2016)

Work Experience

- External Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. (member of Arthur Andersen) (1995–1999)
- General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999–2002)
- Plant Controller of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2002–2014)
- Assistant to the President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014–2016)

Rangkap Jabatan

- Sekretaris Perusahaan Indocement
- Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di berbagai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

Concurrent Positions

- Corporate Secretary Indocement
- Serving as the Board of Commissioner and Board of Director member in several Company's associate and subsidiary companies.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

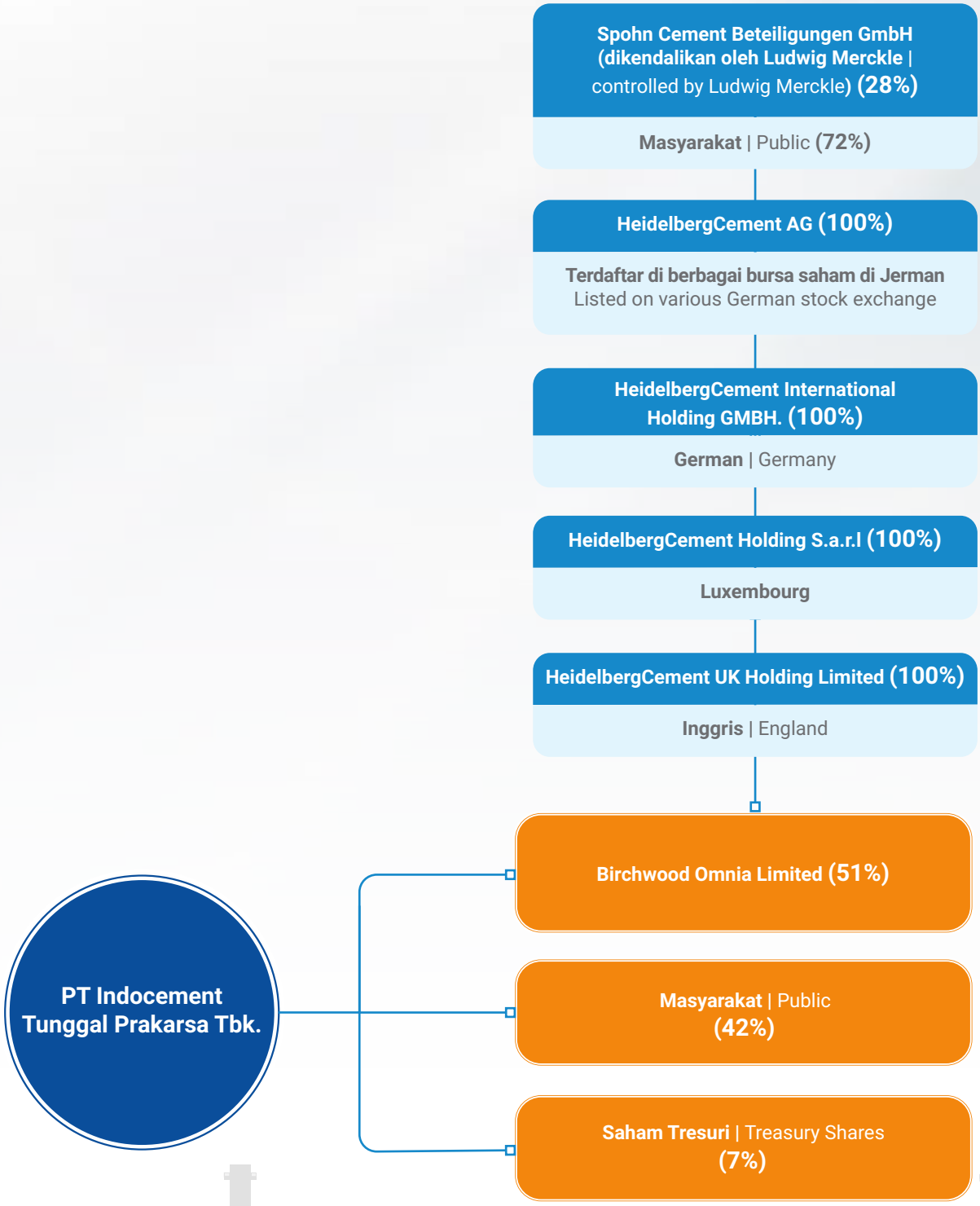

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022 1 January 2022			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Rp500/saham Nominal Price Rp500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Rp500/saham Nominal Price Rp500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,0	1.877.480.863	938.740.431.500	51,0
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	1.672.330.236	836.165.118.000	45,4	1.553.592.536	776.796.268.000	42,2
Saham Tresuri* Treasury Shares*	131.420.600	65.710.300.000	3,6	250.158.300	125.079.150.000	6,8

*Saham Tresuri disebabkan karena sampai dengan 6 Desember 2022, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Dalam Pasar yang berflutuaktif, sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan.
*Treasury Shares due to until 6 December 2022 the Company conducted the Shares Buyback on the fluctuated Market, as stated in the Company's Information Disclosure.

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2022)

TOP 20 SHAREHOLDERS (AS OF 31 DECEMBER 2022)

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
1	BIRCHWOOD OMNIA LIMITED	1.877.480.863	938.740.431.500	51,0
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	250.158.300	125.079.150.000	6,8
3	BANK JULIUS BAER CO LTD, SINGAPORE S/A DORNIER PROFITS LIMITED	108.292.482	54.146.241.000	2,9
4	UBS AG SINGAPORE S/A TREASURE EAST INVESTMENTS LTD-2091144145	103.892.794	51.946.397.000	2,8
5	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	102.136.049	51.068.024.500	2,8
6	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	89.644.361	44.822.180.500	2,4
7	DB AG SG A/C PARALLAX VENTURE PARTN XXX LTD WM CLT-2146014020	57.500.000	28.750.000.000	1,6
8	DEUTSCHE BANK AG SINGAPORE-PWM-PLEDGE WM CLIENT-2146014004	55.000.000	27.500.000.000	1,5
9	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	31.811.026	15.905.513.000	0,9
10	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT INVESTMENT AUTHORITY	30.969.000	15.484.500.000	0,8
11	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL PARALLAX VP XXX LTD-2023904314	30.000.000	15.000.000.000	0,8
12	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-FRANKLIN TEMPLETON INVESTMENT FUNDS , SICAV	29.888.600	14.944.300.000	0,8

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
13	BNYM RE BNYMLB RE INVESCO ASIAN FUND (UK)-2039925863	26.028.200	13.014.100.000	0,7
14	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	25.519.601	12.759.800.500	0,7
15	JPMCB NA RE-MFS INTERNATIONAL NEW DISCOVERY FUND	24.754.200	12.377.100.000	0,7
16	DORNIER PROFITS LIMITED	24.409.660	12.204.830.000	0,7
17	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	23.824.872	11.912.436.000	0,7
18	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	23.372.529	11.686.264.500	0,6
19	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	23.000.000	11.500.000.000	0,6
20	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	22.411.800	11.205.900.000	0,6

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP >5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,0
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.*	250.158.300	125.079.150.000	6,8

*Saham Tresuri
*Treasury Shares

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP <5%

Shareholders composition of Public below 5%, based on classification, consists of local institution ownership, foreign institution ownership, local individual ownership, and local individual foreign.

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individual	80.628.915	12.589	599.880	63
Institusi Institution	615.806.514	541	2.984.196.390	415
Total	**696.435.429**	**13.130**	**2.984.796.270**	**478**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Nominal Price	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
René Samir Aldach	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Benny Setiawan Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Sebanyak 51% saham Perseroan, atau setara dengan 1.877.480.863 lembar saham dimiliki oleh Birchwood Omnia Ltd., sehingga perusahaan yang berdomisili di Britania Raya ini merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan. Birchwood Omnia Ltd. berdiri pada 23 Juni 2000, merupakan entitas anak dari HeidelbergCement Group yang merupakan salah satu produsen bahan dan solusi bangunan terintegrasi terbesar di dunia dengan posisi terkemuka dalam pasar agregat, semen, dan beton siap-pakai yang berdomisili di Jerman. HeidelbergCement Group mempekerjakan sekitar 51.000 karyawan di lebih dari 3.000 lokasi di sekitar 50 negara.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Birchwood Omnia Ltd. owns 51% of the Company's shares, or equal to 1,877,480,863 shares, which makes the company that is domiciled in the United Kingdom the main shareholder as well as the controlling shareholder of the Company. Birchwood Omnia Ltd., incorporated on 23 June 2000, is a subsidiary of HeidelbergCement Group which is one of the largest integrated building materials and solutions producers in the world with a leading position in the aggregate, cement and ready-mix concrete market domiciled in Germany. HeidelbergCement Group employs about 51,000 employees in more than 3,000 locations in around 50 countries.

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama 2022 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PURCHASE/SALE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' SHARES

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than three working days after transaction takes place. Furthermore, the Company must submit a report to OJK on such transaction no later than 10 days after the transaction is made. Regarding this matter, throughout 2022, there were no share transactions completed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Transaksi** Transaction	**Jumlah Saham Sebelum Transaksi** Total Shares Before Transaction	**Jumlah Pembelian/ Penjualan** Total Shares Purchased/ Sold	**Harga Saham** Share Price	**Jumlah Saham Setelah Transaksi** Total Shares After Transaction	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Tujuan Transaksi** Transaction Purpose	**Pelaporan** Reporting
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
René Samir Aldach	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Nama Name	**Jabatan** Position	**Transaksi** Transaction	**Jumlah Saham Sebelum Transaksi** Total Shares Before Transaction	**Jumlah Pembelian/ Penjualan** Total Shares Purchased/ Sold	**Harga Saham** Share Price	**Jumlah Saham Setelah Transaksi** Total Shares After Transaction	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Tujuan Transaksi** Transaction Purpose	**Pelaporan** Reporting
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Benny Setiawan Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associated Entities

ENTITAS ANAK LANGSUNG
DIRECT SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	**Domisili** Domicile	**Bidang Usaha** Line of Business	**Kepemilikan Saham** Share Ownership		**Tahun Berdiri** Year of Incorporation	**Status Operasi** Operation Status	**Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	
			Pemegang Saham Shareholder	**Persentase** Percentage (%)			**2022**	**2021**
PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Distributor semen Cement distributor	Indocement	99,96	1998	1999	2.817.047	3.118.177
PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	Indocement	99,99	1992	1992	531.322	530.718
PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lt. 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan investasi Investment company	Indocement	99,99	1998	Belum beroperasi Not yet operating	55.131	54.619
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lt. 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan investasi Investment company	Indocement	99,99	1998	Belum beroperasi Not yet operating	104	104
PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lt. 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan investasi Investment company	Indocement	99,99	1998	Belum beroperasi Not yet operating	93	93

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG / INDIRECT SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage (%)			2022	2021
PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacture	PT Indomix Perkasa	99,99	1996	1996	889.955	799.277
PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak RT/ RW 009/005 Kel. Sukamulya, Kec. Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333	Penambangan agregat Aggregate quarrying	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	1998	2008	724.190	710.773
PT Tarabatuh Manunggal	Kp. Joglo RT/ RW 04/04 Desa Cipinang Kec. Rumpin, Kab. Bogor	Penambangan agregat Aggregate quarrying	PT Mandiri Sejahtera Sentra	99,99	1999	2014	515.206	482.253
PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pelayaran Shipping	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	1990	1990	316.892	303.953
PT Multi Bangun Galaxy	Pelabuhan Lembar, Lombok	Pengelolaan terminal semen Cement terminal management	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	1999	2022	204.737	211.283
PT Makmur Lestari Indonesia	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, penambangan, dan jasa Trading, mining, and services	PT Semesta Perkasa Cipta	99,99	2014	Belum beroperasi Not yet operating	192.079	192.079
PT Makmur Lestari Sentosa	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Industri perdagangan, dan transportasi Industry, trading, and transportation	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99	2015	Belum beroperasi Not yet operating	187.490	187.492

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage (%)			2022	2021
PT Cipta Armada Bersama	Jl. Mayor Oking Jayaatmadja, Desa Citeureup, Kec. Citeureup, Kab. Bogor	Pelayaran Shipping	PT Bahana Indonor	99,99	2019	2021	124.757	114.333
PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lt.4, Jl. Letnan Jenderal S. Parman Kav. 64 Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410	Pelayaran Shipping	PT Bahana Indonor	99,99	2014	2014	110.852	101.245
PT Mineral Industri Sukabumi	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi	Penambangan trass Trass quarrying	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	2008	2009	81.551	81.075
PT Sahabat Muliasakti	Raya Pati-Kayen KM3, RT/RW 23/3, Panjunan, Pati, Jawa Tengah	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	1996	Belum beroperasi Not yet operating	39.869	39.899
PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Wisma Indocement, Lt. 4, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	PT Indomix Perkasa	99,99	2017	2020	34.822	41.583
PT Semesta Perkasa Cipta	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820	Perdagangan dan jasa Trading and service	PT Mineral Industri Sukabumi	99,99	2016	Belum beroperasi Not yet operating	32.338	32.321
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja RT/RW 02/05, Puspanegara, Citeureup, Bogor	Jasa penyediaan tenaga kerja Labor supplier services	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	1998	2012	20.927	17.118
PT Makmur Lestari Abadi	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, penambangan dan jasa Trading, mining, and services	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99	2014	Belum beroperasi Not yet operating	4.277	4.304

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage (%)			2022	2021
PT Kencana Terang Sejahtera	Podomoro City Ruko Garden Shopping Arcade Blok B/8 Dh, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Kel. Tanjung Duren Utara, Jakarta Barat	Penambangan, perdagangan dan jasa Mining, trading, and services	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99	2015	Belum beroperasi Not yet operating	3.985	3.997
PT Sinar Sakti Agung	Ruko Crown Palace Blok D No. 15 Jl. Prof. Dr. Soepomo, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Penambangan, perdagangan, dan jasa Mining, trading, and services	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99	2016	Belum beroperasi Not yet operating	1.732	1.745
PT Tiro Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lt. 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	PT Dian Abadi Perkasa	99,99	2016	2018	623	699
PT Terang Prakasa Cipta	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan	Penambangan batu kapur Limestone quarrying	PT Sari Bhakti Sejati	99,99	2011	Belum beroperasi Not yet operating	460	3.252

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage (%)			2022	2021
PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor, 16820 Telp: +6221 8754128-30, Fax: +6221 8754 380	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup Management of Industrial Estate in the Citeureup Factory	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	50,00	1989	1991	124.361	114.924
PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur Telp: +6221 4602015, Fax: +6221 4601916	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	40,00	1997	1997	101.041	100.335
PT Jaya Berdikari Cipta	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor	Pelayaran Shipping	PT Bahana Indonor	50,00	2017	2021	91.094	49.891
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja RT/RW 02/05, Puspanegara, Citeureup, Bogor	Jasa penyediaan tenaga kerja Labour Supplier Services	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	30,00	2015	2016	24.968	19.781

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

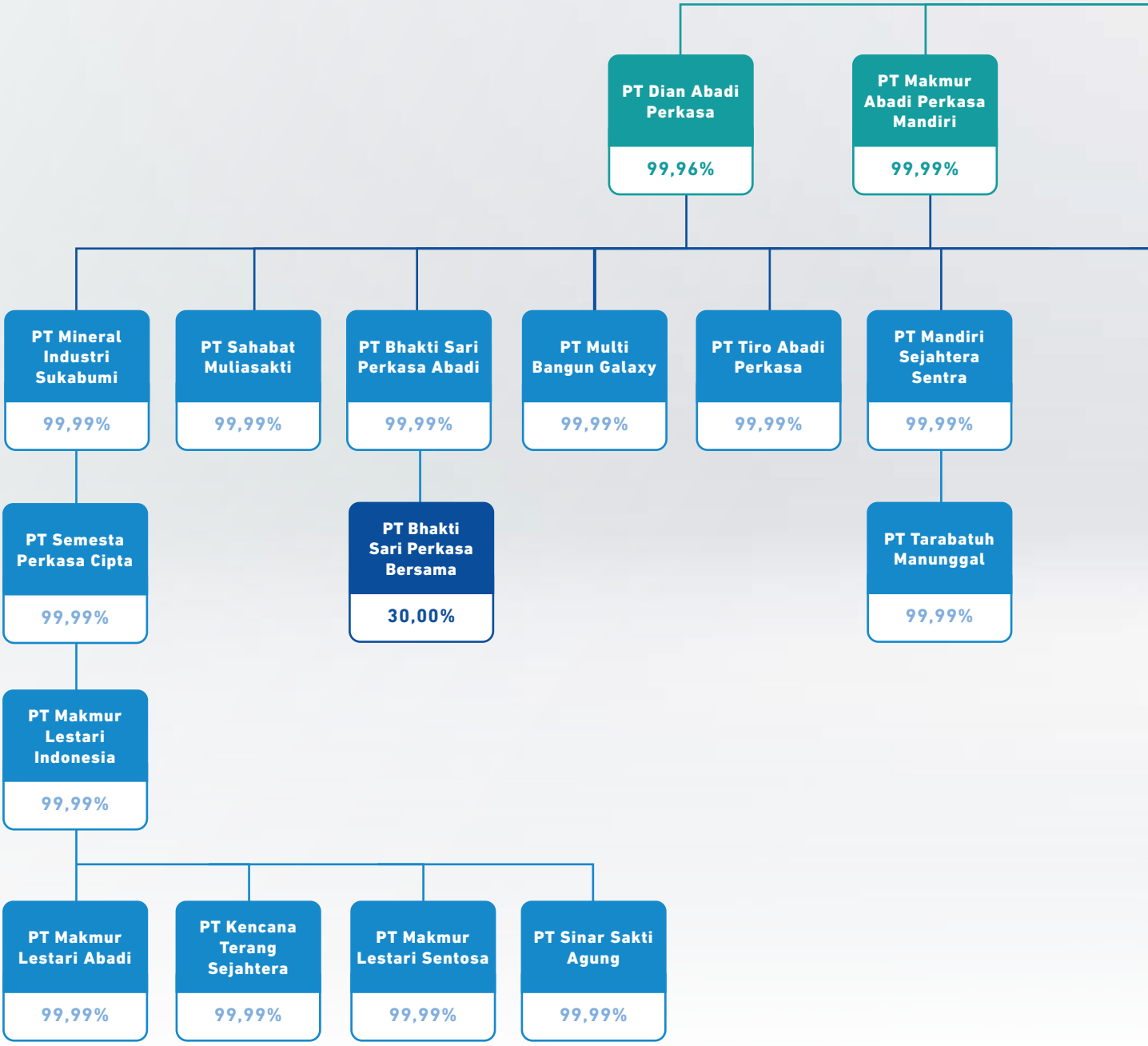

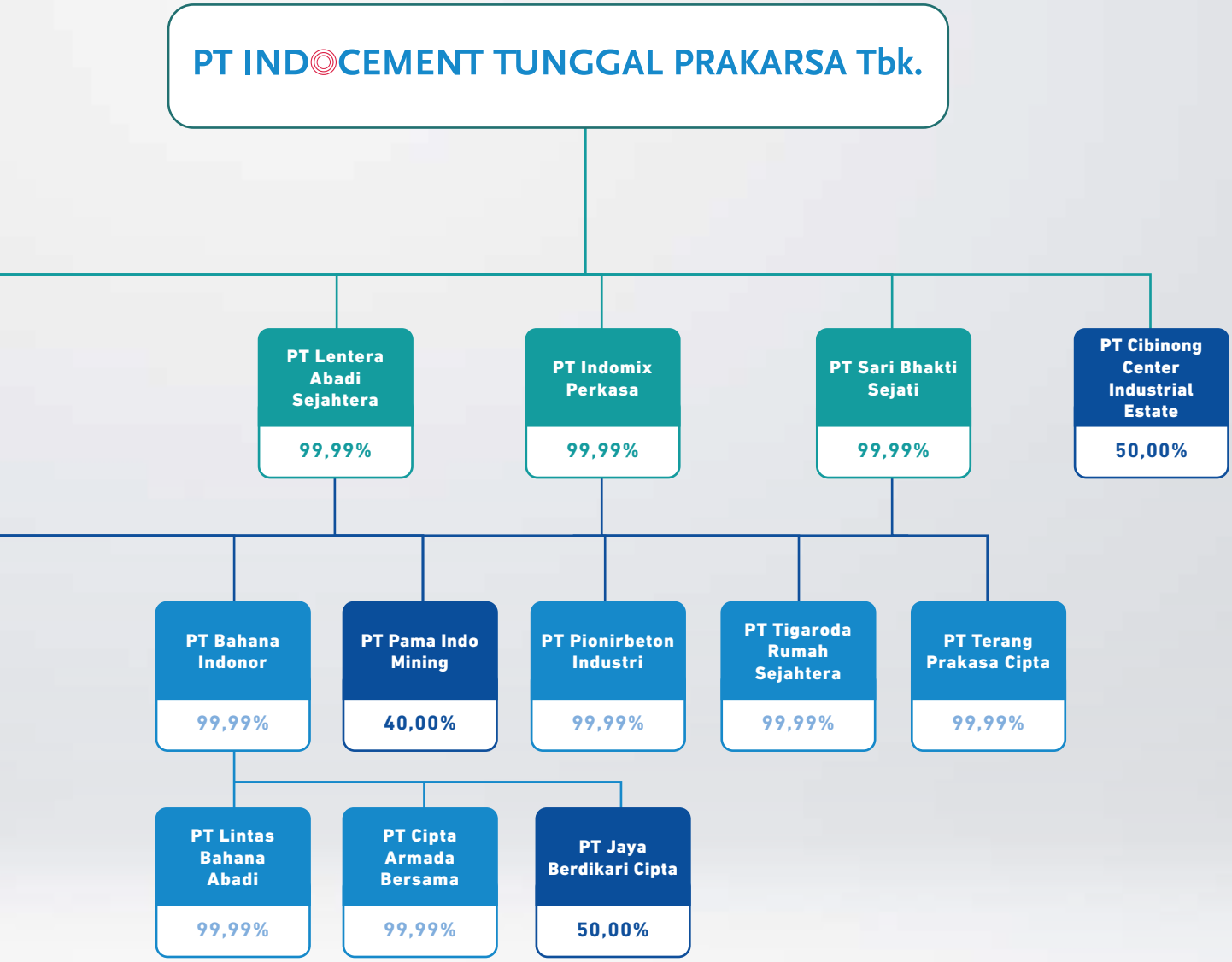

Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

Entitas Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries

Entitas Asosiasi
Associates Entities

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada 5 Desember 1989 dengan menawarkan sebanyak 59.888.100 lembar saham. Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan. Pada 31 Desember 2022, jumlah saham beredar Perseroan tercatat sebanyak 3.431.073.399 lembar saham dengan nominal Rp500 per saham.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. launched an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 5 December 1989 by offering 59,888,100 shares. Throughout its journey, the Company took several corporate actions that made changes to the number of its shares that were traded on the stock exchange. On 31 December 2022, the number of the Company's outstanding shares was recorded at 3,431,073,399 shares with a nominal value of Rp500 per share.

1

1989

Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perseroan kepada publik. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

The shareholders approved, among others, the initial offering of Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

2

1991

Penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nominal USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp1.946 untuk USD1.

Issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million with an interest rate of 6.75% per year on the Luxembourg Stock Exchange at 100% initial price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting from 1 August 1991 to 20 May 2001, at the initial conversion price of Rp14,450 per share with a fixed exchange rate of Rp1,946 for USD1.

3

1994

1. Penerbitan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Sisa obligasi sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.
2. Peningkatan modal dasar dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki pemegang saham atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. Issuance of 8,555,640 shares through partial conversion of Euro Bonds with a principal value of USD35,140,000. The remaining bonds of USD39,860,000 were fully paid in 1994.
2. Increase in authorized capital from Rp750 billion to Rp2 trillion and issuance of one bonus share for every share held by shareholders or a total of 599,790,020 bonus shares.

4

1996

Pemecahan atas nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.

Split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued shares increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.

5

2000

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2 triliun yang terbagi menjadi 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
2. Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutang menjadi ekuitas Perseroan (*debt to equity swap*).

1. Increase in the Company's authorized capital from Rp2 trillion, which was divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share, to Rp4 trillion, which was divided into 8 billion shares with the par value of Rp500 per share.
2. Issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation as a result of receivable conversion into Company equity (debt to equity swap).

6

2001

Penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1.895.752.069 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per saham. Bagi Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD nya diberikan opsi untuk menerima Waran C sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.
Jumlah saham yang diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan HMETD adalah:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG; dan
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.
- Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Offer of Preemptive Rights (HMETD) to purchase 1,895,752,069 new shares at an execution price of Rp1,200 per share. Shareholders who did not exercise their preemptive rights were given an option to receive Warrants C under certain terms and conditions.
The total number of shares issued as a result of exercising the preemptive rights were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG; and
- 32,073 shares to public shareholders.
- The total number of shares issued for the exercise of Warrant C was 8,180 shares.

7

2021

1. Pembelian kembali saham atau buyback secara bertahap maksimal Rp3 triliun. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari modal disetor yang dilakukan secara bertahap terhitung sejak 6 Desember 2021.
2. Pada 31 Desember 2021, jumlah saham tresuri adalah 131.420.600 saham atau setara dengan 3,6% dari saham Perseroan. Sehingga jumlah saham beredar sebanyak 3.549.811.099 saham.

1. Shares buyback was conducted gradually for a maximum of Rp3 trillion. The number of repurchased shares shall not exceed 20% of the paid-up capital, was carried out in stages starting from 6 December 2021.
2. As of 31 December 2021, the treasury shares amounting to 131,420,600 shares or equivalent to 3.6% of the Company's shares. So the outstanding shares was 3,549,811,099 shares.

8

2022

Periode pembelian kembali saham Perseroan telah berakhir pada 6 Desember 2022, dengan jumlah keseluruhan saham yang dibeli kembali berjumlah 250.158.300 saham atau setara dengan 6,8%. Dengan demikian pada 31 Desember 2022, jumlah saham beredar sebanyak 3.431.073.399 saham.

Shares buyback period has ended on 6 December 2022, with the total shares buyback was to 250.158.300 shares or equals 6.8%. As of 31 December 2022, the outstanding shares was 3.431.073.399 shares.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Pada 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki efek lainnya yang diterbitkan dan/atau dicatatkan di bursa manapun.

As of 31 December 2022, the Company did not have any other securities issued and/or listed on any stock exchanges.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Kantor akuntan publik merupakan pihak eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau audit laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menggunakan jasa kantor akuntan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan kantor akuntan publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public accounting firm is an external party that assists the Company in examining or auditing financial statements in order to comply with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company uses the service of public accounting firm in accordance with the applicable laws and regulations. The appointment of public accounting firm is expected to encourage the Company in providing accountable, independent, and reasonable information and data to the shareholders, regulators, and other stakeholders.

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan kantor akuntan publik dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yaitu dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Perseroan menyampaikan laporan mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada satuan kerja pengawasan di OJK.

MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM APPOINTMENT

The appointment of public accounting firm refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities, and it is confirmed in the Annual GMS by taking the evaluations and recommendations submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Company submits the report on the appointment of public accountant and/or public accounting firm to the supervisory working unit in OJK.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 25 Mei 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 sesuai rekomendasi dari Dewan

PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN 2022

Based on the Annual GMS resolutions dated 25 May 2022, the Company appointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's records for the financial year 2022 as per the recommendation from

Komisaris dan Komite Audit. Pihak manajemen menjamin kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

the Board of Commissioners and the Audit Committee. The management guaranteed that the appointed public accounting firm did not have a conflict of interest with the Company.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN BIAYA AUDIT LIMA TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh akuntan publik paling lama untuk periode audit selama tiga tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Atas dasar tersebut, Perseroan mengungkapkan daftar kantor akuntan publik, akuntan publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama lima tahun terakhir dalam tabel berikut:

PUBLIC ACCOUNTING FIRM, ACCOUNTANT'S NAME, AND FEE FOR THE LAST FIVE YEARS

Based on Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, the services provided by a public accountant to audit the financial statements of an entity are rendered not later than the audit period for three financial years of successive reporting. On that basis, the Company discloses a list of public accounting firms, public accountants, services provided, and fees paid in regard to auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the last five years in the following table:

Tahun Buku Financial Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers)	Eddy Rintis, S.E., CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Unmodified	Rp5.030.000.000
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers)	Eddy Rintis, S.E., CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Unmodified	Rp5.030.000.000
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers)	Eddy Rintis, S.E., CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Unmodified	Rp5.030.000.000
2019	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Unmodified	Rp4.569.030.000
2018	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian Unmodified	Rp4.250.401.000

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Perseroan memastikan laporan keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang di tetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company ensures that the financial statements are prepared based on the applicable regulations in Indonesia, namely:

1. Financial Accounting Standards (SAK) stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI); and
2. Decision Letter of the Chairperson of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 on Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

JASA AUDIT LAINNYA

Tidak ada jasa lain yang diberikan selain dari jasa audit laporan keuangan.

OTHER AUDIT SERVICES

There are no other services provided other than financial statement audit services.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga/Profesi Institution/ Profession	**Nama dan Alamat** Name and Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 (021) 29600 000	Pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan Supervision of all activities in the financial services sector	2022	150.000.000
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 / Indonesia stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta, 12190 0800-100-9000 callcenter@idx.co.id	Perdagangan dan pencatatan saham Share Listing and Recording	2022	275.000.000
Kustodian Custodian	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lantai 5 / Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta, 12190 021-5152855/021-52991199 helpdesk@ksei.co.id	Penyimpanan saham Stock Custody	2022	11.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central, Lantai 2 / Plaza Central Building, 2nd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47–48, Jakarta, 12930 021-2525666/021-2525028 rsrbae@registra.co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan saham Listing and transfer of share ownership	2022	47.175.000

Lembaga/Profesi Institution/ Profession	**Nama dan Alamat** Name and Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Kantor Notaris Notary Office	Kantor Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn. Notary Office Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn. Wisma Bumiputera Lantai 6, Suite 206 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 021-522 4516/021-522 denithanur123@gmail.com 4517/denithanur123@gmail.com	Jasa pembuatan akta dan risalah rapat umum pemegang saham Drafting deeds and minutes of general meeting of shareholders	2022	Sesuai satuan proyek Based on a project basis.
Kantor Hukum Law Office	Tjager Ruru dan Rekan Tjager Ruru and Partner Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B 10th Floor Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10, 1–6 , Jakarta Selatan 12950 021-8051529 contact@tjegeruru-lawfirm.com	Layanan jasa hukum Legal services	2022	Sesuai satuan proyek Based on a project basis
	Hiswara, Bunjamin & Tanjung Menara I Sudirman 7.8, lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman kav. 7-8 Jakart 10220	Layanan jasa hukum Legal services	2022	Sesuai satuan proyek Based on a project basis

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on the Company's Website

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Indocement menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan yang salah satunya dapat diakses setiap saat oleh semua pihak melalui situs web yang beralamat di www.indocement.co.id.

Semua informasi yang disajikan diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi yang aktual dan terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Situs resmi Perseroan menyajikan Informasi dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan POJK Nomor 8/ POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, antara lain:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan melakukan pengkinian secara berkala, di dalamnya telah termuat berbagai informasi baik yang bersifat umum maupun yang lebih spesifik dan senantiasa mengkinikan berita dan informasi yang disajikan, antara lain:

1. Informasi terkait Perseroan
   Sejarah perusahaan, profil perusahaan, profil manajemen, struktur kepemilikan saham, struktur organisasi, entitas anak, entitas asosiasi, struktur grup perusahaan, sejarah perusahaan, budaya perusahaan, visi dan misi, penghargaan, sertifikasi, karier, serta informasi terkini mengenai Perseroan.
2. Informasi terkait Hubungan Investor
   Prospektus saham, informasi saham, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, profil pejabat hubungan investor dan presentasi hubungan investor.
3. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan
   Menampilkan berbagai kebijakan serta pernyataan komitmen dari Perseroan untuk selalu menjunjung tinggi kerahasiaan dan etika bisnis yang diemban.
4. Informasi terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).
5. Informasi tentang komitmen Perseroan, landasan, filosofi, struktur organisasi CSR hingga strategi pelaksanaan program yang sudah disusun.

As part of the transparency principle in an effort to establish Good Corporate Governance, Indocement provides information to stakeholders, one of which can be accessed at any time by all parties through a website at www.indocement.co.id.

All information presented is updated regularly to provide actual and up-to-date information for all stakeholders and the general public.

The Company's official website presents information in two languages, Indonesian and English, and has complied with the information that must be published in accordance with the POJK No. 8/POJK.4/2015 on Websites of Issuers or Public Companies stipulated on 25 June 2015, among others:

1. General Information of Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance;
4. Information on Corporate Social Responsibility.

The Company updates the website regularly, consisting of various information, both general and more specific one, and it always updates the news and information presented, including:

1. Information related to the Company
   Company history, company profile, management profile, share ownership structure, organizational structure, subsidiaries, associated entities, corporate group structure, corporate milestone, corporate culture, vision and mission, awards, certifications, career, and the latest information about the Company.
2. Information related to Investor Relations
   Share prospectus, share information, periodic financial statements, annual reports, sustainability reports, investor relation officers profiles, and presentation on investor relations.
3. Information related to Corporate Governance
   Displaying various policies and statements of the Company's commitment to always upholding confidentiality and business ethics.
4. Information related to Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.
5. Information about the Company's commitment, foundation, philosophy, CSR organizational structure, and the compiled program implementation strategy.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi bagian penting dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan bersaingnya sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Good Human Resource (HR) Management is an important part of the Company's efforts to continuously improve its competitive advantage to achieve the Company's vision and mission.

DEMOGRAFI KARYAWAN SEGMEN BISNIS SEMEN

Indocement memastikan seluruh karyawan memiliki budaya kerja unggul, sehingga menjadi aset paling berharga bagi Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Di akhir 2022, segmen bisnis semen Perseroan memiliki 3.349 karyawan, mengalami penurunan 105 karyawan atau 3,04% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yaitu 3.454 karyawan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS CEMENT BUSINESS SEGMENT

Indocement ensures that all employees have a superior work culture, which will turn them into the most valuable assets for the Company in achieving the Company's vision and mission. At the end of 2022, Company's cement business segment had 3,349 employees, a decrease of 105 employees or 3.04% compared to the number of employees as of 31 December 2021, which was 3,454 employees.

Jumlah Karyawan Indocement
Total Employees of Indocement

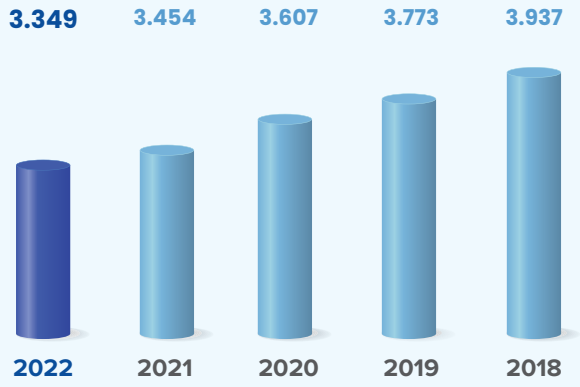

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

EMPLOYEE COMPOSITION BY STATUS

Status Karyawan Employee Status	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.192	95,31	3.336	96,58
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employees (Contract)	157	4,69	118	3,42
Total	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3.143	93,85	3.243	93,89
Perempuan Female	206	6,15	211	6,11
Total	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Rentang Usia Age Range	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<25 tahun <25 years old	33	0,99	84	2,43
26–30 tahun 26–30 years old	434	12,96	461	13,35
31–35 tahun 31–35 years old	397	11,85	333	9,64
36–40 tahun 36–40 years old	171	5,11	199	5,76
41–45 tahun 41–45 years old	575	17,17	671	19,43
46–50 tahun 46–50 years old	868	25,92	918	26,58
>50 tahun >50 years old	871	26,01	788	22,81
Total	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan Level of Education	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Doktoral Doctor	1	0,03	1	0,03
Pascasarjana Postgraduate	55	1,64	52	1,51
Sarjana Bachelor	490	14,63	470	13,61
Diploma Diploma	83	2,48	86	2,49
Hingga SMA Up to High School	2.720	81,22	2.845	82,37
Total	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF ECHELON

Level Jabatan Level of Position	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Eselon 1 Echelon 1	43	1,28	41	1,19
Eselon 2 Echelon 2	112	3,34	114	3,30
Eselon 3 Echelon 3	333	9,94	316	9,15
Eselon 4 Echelon 4	459	13,71	448	12,97
Eselon 5 Echelon 5	824	24,60	843	24,41
Eselon 6 Echelon 6	1.578	47,12	1.692	48,99
Total	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

Indocement memandang SDM memiliki arti penting sebagai salah satu aset berharga untuk mencapai visi, misi dan haluan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyelaraskan pengelolaan SDM dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya Perseroan dan sistem manajemen yang berlaku.

Indocement takes HR as having an important meaning as one of the valuable assets to achieve the Company's vision, mission, and purpose. Thus, the Company always aligns HR management based on the Company's cultural values and the applicable management system.

Indocement berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan dan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan meraih pertumbuhan yang berkesinambungan. Sehingga dalam rangka mencapai pengelolaan SDM yang tepat sasaran, Perseroan melakukan pendekatan pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan strategi Perseroan.

Indocement is committed to continuously improve its HR management quality and to ensure that the organization remains productive and achieves sustainable growth. To achieve the HR management target, the Company adopts an HR management approach that is adapted to the Company's business development and strategy.

PROGRAM STRATEGIS 2022

2022 STRATEGIC PROGRAMS

Corporate Human Resource Division (CHRD) sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM secara konsisten terus mengupayakan terjadinya keselarasan antara kebijakan

The Corporate Human Resource Division (CHRD), as the division responsible for HR management, consistently pursues alignment between the HR management policies

pengelolaan SDM dengan perkembangan bisnis, kebijakan internal Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

and the business development, Company's internal policies, and applicable laws and regulations.

Sepanjang 2022, terdapat sejumlah program strategis yang dijalankan CHRD. Program tersebut telah diselaraskan dengan rencana dan strategi Perseroan pada 2022 dan juga rencana jangka menengah dan panjang.

In 2022, the CHRD held several strategic programs. The programs were aligned with the Company's plans and strategies for 2022, as well as with the medium and long-term plans.

Selain itu, CHRD juga melakukan pengkinian terhadap beberapa aturan internal Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi terkini yang dihadapi Perseroan, salah satunya adalah aturan terkait waktu kerja karyawan.

Furthermore, the CHRD also updated several Company's internal regulations to adapt to the current conditions faced by the Company, one of which was the regulation on employee's working hours.

Kegiatan dan program kerja yang telah dijalankan CHRD sepanjang 2022 antara lain:

Activities and work programs held by the CHRD in 2022, among others, were:

No	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Description	Keterangan Details
1.	Penerapan sistem bonus berbasis KPI untuk entitas anak Implementation of KPI-based bonus system for subsidiaries	Mei–Juni May–June	Sosialisasi penerapan sistem bonus berbasis KPI, prosedur dan mekanisme perhitungan. Dissemination of the implementation of KPI-based bonus system, calculation procedure and mechanism.	• Acara dilakukan secara daring kepada staff entitas anak PT Multi Bangun Galaxy yang terlibat. • Entitas anak tersebut berada di bawah Direktorat Komersial. • The event was held online to the relevant staffs of PT Multi Bangun Galaxy's subsidiary. • The subsidiary is under the Commercial Directorate.
2.	Restrukturisasi fungsi Utility Kompleks Pabrik Tarjun Restructuring of Utility function at Tarjun Factory	November–Desember November–December	Penataan Utility Division yang menangani pembangkit listrik. Structuring the Utility Division, which handles electricity generation.	• Reorganisasi dilakukan sehubungan dengan penghapusan fungsi tersebut dengan tetap mengoptimalkan potensi SDM yang ada. • Penataan ulang fungsi dilakukan dengan koordinasi erat antara manajemen lini, karyawan dan Serikat Pekerja. • The reorganization was carried out in connection with the elimination of this function while still optimizing the existing human resources' potential. • The function was restructured in close coordination among line management, employees, and the Labor Union.
3	Restrukturisasi fungsi pengendalian proses produksi di Plant 14 Kompleks Pabrik Citeureup Restructuring of production process control function at Plant 14 Citeureup Factory	Oktober–November October–November	Penataan fungsi pengendalian proses produksi dilakukan dengan penerapan *expert system* yang berbasis *artificial intelligence* (AI). Structuring the production process control function by applying an expert system based on artificial intelligence (AI).	• Penataan tersebut memungkinkan pengoperasian yang sebelumnya mengandalkan manusia menjadi lebih maksimal karena proses optimasi oleh komputer. • Teknologi *Expert Systems* yang berbasis AI membuat pengendalian operasi jarak jauh dapat diterapkan sehingga efisien dari sisi proses dan mengurangi kebutuhan sumber daya manusia. • This structuring allows the operations, which previously relied on humans, to be maximized with such optimization process by the computer, and thereby. • AI-based Technology Expert System makes remote operation control applicable, and thus, it is efficient from a process standpoint and reduces the need for human resources.

No	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Description	Keterangan Details
4	Peningkatan digitalisasi sistem administrasi HR 4.0 Increased digitization of the HR 4.0 administration system	Tahap 1 Januari–Desember Phase 1 January–December	Pemetaan proses bisnis, perancangan, penyesuaian dan sosialisasi. Business process mapping, design, adjustment, and dissemination.	• Sistem baru HR 4.0 diimplementasikan secara serempak oleh seluruh HR HeidelbergCement Group dan disosialisasikan kepada para manajer, selaku pemegang peran utama dalam sistem tersebut. • Sistem HR 4.0 tahap 1 berfokus pada organisasi, *manpower*, *movement* dan *termination*. • Sistem HR 4.0 berlaku untuk seluruh staf manajemen. • The new HR 4.0 system was implemented simultaneously by all HR of HeidelbergCement Group and disseminated to managers, as the main role holders in the system. • HR 4.0 system phase 1 focuses on organization, manpower, movement, and termination. • HR System 4.0 applies to all management staffs.
5	Employee Volunteering	Sepanjang 2022 During 2022	Kegiatan karyawan secara sukarela di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan sinergi antar karyawan dan kontribusi untuk masyarakat. Voluntary employee activity within the Company's internal and external environment. This activity was held to increase synergy among employees and to contribute to the community.	• Kegiatan yang dilakukan pada jam kerja ataupun diluar jam kerja dengan melibatkan karyawan, sebagai wujud *service – mindedness* dan kepedulian terhadap komunitas serta lingkungan. • Berlaku untuk seluruh karyawan. • Activity carried out during working hours or outside working hours by involving employees, as a form of service-mindedness and concern for the community and the environment. • Applicable to all employees.
6	HR Corner di Harmony Corner HR Corner at Harmony Corner	Sepanjang 2022 During 2022	Kios informasi terkait SDM bagi karyawan. Information booth related to HR for employees.	• Perseroan menyediakan HR Corner yang berlokasi di Harmony Corner bagi karyawan yang membutuhkan informasi dan bantuan terkait SDM. • Berlaku untuk seluruh karyawan di Kompleks Pabrik Citeureup. • Company provides HR Corner that located at Harmony Corner for employees, who need assistance and information concerning HR. • Applicable to all employees of Citeureup Factory.
7	Indocement Innovation Award	4 Agustus 2022 4 August 2022	Kegiatan pemberian penghargaan dari Perseroan, sebagai bentuk apresiasi bagi seluruh karyawan yang telah melakukan inovasi di masing-masing plant atau divisi. An awarding event from the Company, as a form of appreciation for all employees who have made innovations in each plant or division.	• Diumumkan pada saat acara HUT ke-47 Indocement. • Diikuti oleh karyawan Kantor Pusat, Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun. • Announced at the Indocement's 47th Anniversary event. • Participated by employees from the Head Office, Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory.
8	Indocement Employee of the Year	2022	Indocement memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi untuk setiap unit operasional. Setiap plant/ divisi mengirimkan nominator sebanyak dua orang. Indocement gives appreciation to outstanding employees for each operational unit. Each plant/ division sent two nominees.	• Mekanisme pemilihan adalah melalui tahapan seleksi administrasi dan wawancara. • Diberikan kepada karyawan Kantor Pusat, Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun. • The selection mechanism is through administrative selection and interview stages. • Awarded to employees of the Head Office, Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory.

No	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Description	Keterangan Details
9	Indocement Lifetime Achievement Award	Sepanjang 2022 During 2022	Penghargaan diberikan kepada para purnakarya yang sudah berdedikasi kepada Perseroan. Awarded to retirees who have dedicated themselves to the Company.	• Diberikan sebagai bentuk apresiasi dari Perseroan atas pencapaian karir dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. • Diberikan kepada karyawan Kantor Pusat dan Kompleks Pabrik Citeureup. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali selama tahun 2022. • Awarded as a form of appreciation from the Company for career achievements and dedication given to the company so far. • Awarded to employees of the Head Office and Citeureup Factory. This activity was conducted several times during 2022.
10	Program Haji Indocement Indocement Hajj Program	2022	Diberikan kepada karyawan yang memiliki prestasi yang baik di masing-masing unit plant atau divisi. Awarded to employees who have good achievements in each plant or division.	• Dilakukan tahapan seleksi secara tertulis, wawancara dan seleksi akhir pemilihan calon Haji Indocement. • Diberikan kepada karyawan yang lulus seleksi Haji Indocement. • Selection stages consisting of written stage, interview, and final selection for Indocement Hajj candidates. • Granted to employees that pass Indocement Hajj selection.
11	Apresiasi Anak Karyawan yang Berprestasi Appreciation for Outstanding Children of Employees	2022	Indocement memberikan beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi untuk tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi sebagai bentuk perhatian Perseroan kepada keluarga karyawan. Indocement provided scholarships for outstanding children of employees at the elementary, junior high, high school, and university levels as a form of the Company's concern for employees' families.	• Diberikan kepada anak karyawan yang mendapatkan prestasi ranking 1, 2 & 3 serta IPK minimal 3.5 untuk tingkat perguruan tinggi • Diberikan kepada anak karyawan di semua unit. • Awarded to employees' children who achieved the 1st, 2nd, and 3rd ranks and a minimum CGPA of 3.5 at the tertiary level. • Granted to employees' children from all units.
12	Penghargaan Masa Kerja Service Time Appreciation	Sepanjang 2022 During 2022	Penghargaan masa kerja diberikan kepada karyawan yang telah mengabdi selama 16 tahun, 24 tahun dan 32 tahun. Service time appreciation is given to employees who have served for 16 years, 24 years, and 32 years.	• Penghargaan diberikan dalam bentuk logam mulia. • Diberikan kepada karyawan dari seluruh unit. • Appreciation was given in the form of gold. • Granted to employees from all units.
13	*HR Care* dan *e-HR Service*	Sepanjang 2022	*HR Care* adalah bentuk perhatian bagi karyawan yang terpapar COVID-19. *e-HR Service* adalah pelayanan HR dengan menggunakan *email* dan *Whatsapp HR Helpdesk* sebagai media elektronik untuk permohonan layanan dan penyampaian saran terhadap aktivitas layanan HR.	Memberikan kemudahan bagi karyawan untuk mendapatkan layanan pembuatan kartu identitas karyawan, kartu izin berobat keluarga, surat keterangan kerja, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, absensi, *schedule shift* dan lain-lain. Berlaku untuk karyawan di seluruh unit.

No	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Description	Keterangan Details
	HR Care and e-HR Service	During 2022	HR Care is a form of concern for employees exposed to COVID-19. e-HR Service is an HR service by using email and Whatsapp of HR Helpdesk as an electronic media for service requests and submission of suggestions on HR service activities.	Providing convenience for employees to get services for making id card, family medical card, work certificate, BPJS Employment, BPJS Health, attendance, shift schedule, etc. Applicable to employees from all units.
14	*Management Trainee* (MT) *Development Program*	1 Maret 2022–28 Februari 2023 1 March 2022–28 February 2023	Mulai berjalannya program MT 2022 Indocement Commencement of Indocement 2022 MT program.	• Program MT dilakukan dengan *in class training* dan *on job training* (OJT), sehingga MT siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja. • Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan teknis, manajemen dan kepemimpinan. • The MT program is carried out by conducting in-class training and OJT, thus MT capable to overcome challenges in workplace. • The training provided is in the form of technical, management, and leadership.
15	Peluncuran Indocement *New Purpose* dan *New Leadership Style* Launching of Indocement's New Purpose and New Leadership Style	Mei–Juni May–June	Sosialisasi Indocement *New Purpose* dan *New Leadership Style*. Socialization of Indocement's New Purpose and New Leadership Style.	• Sosialisasi kepada Manajer, Department Head, dan *Agent of Change* untuk melakukan internalisasi Indocement *New Purpose* dan *New Leadership Style* ditempat kerja masing-masing. • Berlaku untuk karyawan di seluruh unit. • Dissemination to Managers, Department Heads, and Agents of Change to internalize Indocement's New Purpose and New Leadership Style in their respective workplace. • Applicable to employees from all units.
16	Program Vokasi Vocational Program	Mulai Juni 2022 Starting in June 2022	Pelaksanaan program vokasi untuk mendukung program pemerintah. Implementation of vocational programs to support government programs.	• Memberikan pelatihan bagi lulusan SMK sehingga siap dan terampil pada saat terjun di dunia kerja. • Bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bogor. • Providing training programs for Vocational High School graduates so that they are ready and skilled when they enter the workplace. • In collaboration with Bogor Regency's Manpower Office.

Kebersamaan antara Direktur Utama dengan MT Indocement 2022
Togetherness of President Director and MT Indocement 2022

PENGELOLAAN SDM

Indocement melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif dan berkesinambungan, mulai dari proses rekrutmen hingga karyawan memasuki masa pensiun. Keseluruhan proses tersebut menjadi sistem yang terintegrasi satu dengan lainnya.

HR MANAGEMENT

Indocement manages its human resources in a comprehensive and sustainable manner, starting from the recruitment process to employees entering retirement stage. The whole process becomes an integrated system.

Rekrutmen

Rekrutmen menjadi tahap awal dalam upaya membangun organisasi yang kuat dan lincah. Melalui proses rekrutmen yang dijalankan, Perseroan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang tidak hanya memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan, tapi juga sikap yang sejalan dengan nilai-nilai yang dikembangkan Perseroan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan menjalankan kebijakan untuk tidak melakukan rekrutmen secara masal. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk menciptakan organisasi yang ramping, efisien dan berdaya saing.

Selama 2022, Perseroan melakukan perekrutan sebanyak 27 karyawan baru yang sebagian besar merupakan peserta program Management Trainee.

Manajemen Karier

Pengembangan karir merupakan salah satu kebutuhan utama bagi karyawan. Karena itu, Perseroan mengembangkan *competency framework* di setiap posisi dalam organisasi, untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan guna memaksimalkan potensi mereka. Indocement memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kariernya.

Dengan berlandaskan pada *competency framework* tersebut, CHRD dapat lebih mudah untuk melihat dan menilai posisi dari masing-masing karyawan dan rencana pengembangan kariernya. Indocement memiliki sejumlah

Recruitment

Recruitment is the initial effort to build strong and agile organization. Through the recruitment process, the Company seeks to hire employees who not only have the abilities according to needs, but also have the attitudes in line with the values developed by the Company.

In recent years, the Company has implemented a policy not to carry out mass recruitment. This is in line with the Company's strategy to create a lean, efficient and competitive organization.

During 2022, the Company recruited 27 new employees, the majority of which are participants of the Management Trainee program.

Career Management

Career development is one of employees' primary needs. Therefore, the Company has developed a competency framework for each position within the organization, to ensure that each employee has the capabilities required to maximize the potential. Indocement provides equal opportunity to every employee to develop the career.

Based on the competency framework, it is easier for the CHRD to see and assess each employee's position and the career development plans. Indocement has several

program yang disiapkan untuk para *key talent* di dalam organisasi dan diharapkan dapat memperkuat kualitas kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. Salah satunya adalah program *Agent of Change* yang bekerja sama dengan Prasetiya Mulya Business School.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis ke depan yang semakin kompleks, Perseroan berupaya untuk melakukan pengembangan talenta sehingga mendapatkan SDM yang unggul melalui pengembangan yang berkesinambungan.

Pelatihan dan pengembangan SDM merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mempersiapkan perbaikan di segala lini untuk meningkatkan produktivitas operasional, finansial dan kematangan organisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misinya.

Program pelatihan dan pengembangan yang dijalankan Perseroan tidak hanya berorientasi pada *skill*, tapi juga pada *attitude*, khususnya budaya kerja yang selaras dengan visi, misi dan *leadership style* yang dikembangkan Perseroan. Pada 2022, sebagian program pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan secara tatap muka, namun sebagian besar program masih dijalankan secara daring atau dengan metode webinar. Selain karena lebih efisien dari sisi biaya, program pendidikan dan pelatihan secara daring juga dapat menjangkau peserta yang jauh lebih banyak, sehingga menjadi lebih efektif.

programs prepared for key talent within the organization that are expected to strengthen the Company's leadership qualities in the future. One of the program is the Agent of Change program in collaboration with Prasetiya Mulya Business School.

Education and Training

To face the increasingly complex business challenges in the future, the Company strives to develop talent to obtain competent HR through continuous talent development.

HR training and development is one of the Company's efforts to prepare improvements on all fronts to increase operational productivity, financial, and organizational maturity to be more effective and efficient in achieving its vision and mission.

The training and development programs implemented by the Company is not only oriented towards skills, but also towards attitude, especially a work culture in line with the vision, mission, and leadership style developed by the Company. In 2022, some of the education and training programs were held on-site, but most of the programs were still held online or by using webinar method. Apart from being more efficient in terms of costs, online education and training programs can also reach a much larger number of participants, making them more effective.

Rincian Jumlah Peserta Pelatihan dan jam Pelatihan
Details of the Number of Training Participants and Training Hours

Unit	2022		2021	
	Jumlah Peserta (Karyawan) Number of Participants (Employee)	**Jumlah Jam Pelatihan (Jam)** Number of Training Hours (Hour)	**Jumlah Peserta (Karyawan)** Number of Participants (Employee)	**Jumlah Jam Pelatihan (Jam)** Number of Training Hours (Hour)
Kantor Pusat Head Office	8.520	44.505	6.973	28.541
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	14.254	58.321	14.251	60.529
Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory	2.822	27.404	3.392	20.267
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	4.706	32.673	3.915	29.485
TOTAL	**30.302**	**162.903**	**28.531**	**138.822**

Jumlah peserta dan pelatihan di 2022 mengalami peningkatan dibandingkan pada 2021. Jumlah peserta meningkat 6,21% sedangkan jumlah jam pelatihan meningkat 17,35%.

The number of training participants and hours in 2022 increased compared to in 2021. The number of participants increased by 6.21% and the number of training hours increased by 17.35%.

Untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan tersebut, investasi yang dikeluarkan Indocement di 2022 mencapai Rp4,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Kenaikan investasi ini disebabkan oleh pemenuhan kompetensi sertifikasi karyawan dan juga sudah mulai dilaksanakannya program-program pelatihan *on-site* yang dilaksanakan secara *inhouse* maupun *outplant domestic*. Selain itu pada tahun 2022 Program Management Trainee dan program vokasi yang bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bogor telah dimulai kembali.

To organize these education and training programs in 2022, Indocement invested an amount reaching Rp4.6 billion, an increase compared to Rp2.2 billion in the previous year. This investment increase was to obtain employee certification competencies and due to on-site training programs were resumed, both in-house and domestic outplants. Furthermore in 2022, the Management Trainee Program and vocational program in collaboration with Bogor Regency's Manpower Office were started running as well.

Penilaian Kinerja

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Indocement mengelola serangkaian proses yang ada dalam *performance management*.

Performance Assessment

In order to increase work productivity and create a competitive climate to achieve the Company's vision and mission, Indocement manages a series of processes within the performance management.

Indocement telah memiliki sistem penilaian karyawan yang berfokus pada kinerja karyawan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Setiap tahun, Perseroan menetapkan target yang dirancang untuk mewujudkan tujuan Perseroan tanpa mengabaikan tujuan individu karyawan.

Indocement already has an employee appraisal system that focuses on employee performance based on predetermined Key Performance Indicators (KPI). Every year, the Company sets targets that are designed to achieve the Company's goals without neglecting individual employee's goals.

Indocement berkomitmen untuk memberikan apresiasi yang pantas atas kinerja karyawan. Penghargaan ini berupa insentif atau tunjangan kinerja. Penilaian Kinerja ini dapat dijadikan acuan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier berupa kenaikan golongan atau promosi jabatan. Perseroan juga memberikan pembinaan melaui proses *coaching* dan *counseling* bagi karyawan dengan kinerja yang kurang baik, agar mampu meningkatkan kinerjanya di periode berikutnya. Penilaian diberikan secara adil berdasarkan prestasi kerja karyawan tanpa melihat latar belakang individu atau perihal lainnya.

Indocement is committed to providing appropriate appreciation for employee performance. This award is in the form of performance incentives or allowances. This performance assessment can be used as a reference in providing career development opportunities in the form of increased level or job promotion. The Company also provides guidance through coaching and counseling process for employees with sub-standard performance, so that they can improve their performance in the next period. Assessment is given fairly based on employee's performance without looking at individual background or other matters.

Hubungan Industrial

Dalam menjalin hubungan dengan karyawan, Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama antara Indocement dengan Serikat Pekerja Indocement.

Industrial Relations

In establishing relationship with employees, the Company refers to the applicable laws and regulations, in this matter Law No. 13 of 2003 on Manpower and the Collective Labor Agreement between the Indocement and Indocement Labor Union.

Hubungan industrial dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perseroan, karyawan dan Serikat Pekerja harus saling menghormati, mempercayai, dan tekad saling bekerja sama dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan perbaikan kesejahteraan karyawan.

Industrial relations are built based on understanding that the Company, employees, and Labor Union must respect, trust, and commitment to work together in carrying out each other's rights, obligations, and responsibilities with the aim of ensuring the Company's business continuity and improving employee welfare.

Pada 2022, Perseroan menyelesaikan salah satu bagian penting dalam membangun hubungan industrial, yaitu perundingan PKB. Pada 17 November 2022, Perseroan dan Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa unit Citeureup, Cirebon, dan Tarjun menandatangani PKB X (periode 2023–2024). PKB X ini berlaku mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024. PKB X ditandatangani oleh Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement, Oey Marcos; Ketua SP Citeureup, Ribut Santoso; Ketua SP Cirebon, Heri Herdian; dan Ketua SP Tarjun, Tri Winarno.

In 2022, the Company completed one of the important parts in building industrial relations, which was the negotiation of CLA. On 17 November, 2022, the Company and Labor Union of Indocement Tunggal Prakarsa of Citeureup, Cirebon, and Tarjun Units signed 10th CLA (2023–2024 period). This 10th CLA is effective from 1 January 2023 to 31 December 2024. The 10th CLA was signed by the Director and Corporate Secretary of Indocement, Oey Marcos; Head of Labor Union of Citeureup, Ribut Santoso; Head of Labor Union of Cirebon, Heri Herdian; and Head of Labor Union of Tarjun, Tri Winarno.

Program Pensiun

Perseroan kembali menyelenggarakan pelatihan purnakarya, untuk persiapan karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini kembali dilaksanakan setelah melewati masa pandemi. Sosialisasi dilakukan tiga bulan sebelum masa pensiun, dengan materi sosialisasi yang diberikan meliputi hak dan kewajiban, tata cara perhitungan pensiun, perhitungan pesangon, perhitungan penggantian cuti, fasilitas kesehatan purnakarya sampai usia 60 tahun, anuitas asuransi (apabila manfaat pensiun lebih dari Rp625.000.000), BPJS Ketenagakerjaan (persyaratan klaim jaminan hari tua dan jaminan pensiun), dan BPJS Kesehatan Mandiri.

Pension Program

The Company held another retirement training program to prepare employees who are entering retirement period. This program was held after the pandemic. The dissemination, which was carried out three months before retirement, delivered materials about rights and obligations, including procedures for calculating pension, calculation of severance pays, calculation of replacement, medical facilities for retirees until the age of 60, insurance annuity (if the pension benefit is more than Rp625,000,000), BPJS Employment (requirements for claiming old-age security and pension security), and BPJS Health Individual.

Pelatihan ini dilakukan sebanyak tiga kelompok, pada bulan Februari, Maret, dan November 2022. Pelatihan ini dilakukan secara daring pada bulan Februari dan Maret 2022. Seiring dengan membaiknya kondisi pandemi, maka pelatihan purnakarya secara tatap muka dilakukan pada bulan November 2022.

This training program was conducted in three batches, in February, March, and November 2022. The training was held online in February and March 2022. As the pandemic recovery improved, the retirement training program in November 2022 was held on-site.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan acara Pelepasan Purnakarya dan acara *Indocement Life Time Achievement Award*, sebagai penghormatan dan ungkapan terima kasih kepada karyawan yang akan selesai bekerja dari Indocement.

In addition, the Company also held the farewell of retiring employees and Indocement Life Time Achievement Award event itself as a tribute and expression of gratitude to employees who will finish working from Indocement.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Salah satu fungsi dari pengelolaan SDM adalah untuk memberikan dukungan terhadap rencana dan strategi yang dijalankan Perseroan. Pada 2022, sejalan dengan strategi Perseroan yang mengarah pada pengembangan usaha yang berwawasan lingkungan, Perseroan melakukan pengembangan organisasi dengan membentuk divisi baru yang bernama AFAM Division yang dipimpin oleh seorang *General Manager*.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

One function of HR management is to support the Company's plans and strategies. In 2022, in line with the Company's strategy aiming to develop an environmentally sound business, the Company conducted organizational development by forming a new division called the AFAM Division, led by a General Manager.

Tujuan dari pembentukan AFAM Division adalah agar eksekusi terkait dengan pencarian bahan bakar dan bahan baku alternatif menjadi lebih cepat, terarah dan terkoordinasi dengan baik untuk setiap unit operasi.

The aim of establishing AFAM Division is for faster, more targeted, and well coordinated execution to each operation units, related to alternative fuel and alternative materials sourcing.

HR INFORMATION SYSTEM

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, pada 2022 Indocement mulai mengimplementasikan platform *HR Information System Workday.* Platform ini digunakan pada

HR INFORMATION SYSTEM

As part of HeidelbergCement Group, in 2022 Indocement started implementing the HR Information System Workday platform. This platform is used in all companies under of

seluruh perusahaan di bawah naungan HeidelbergCement Group. Implementasi platform *Workday* ini diharapkan dapat memberikan data dan pelaporan yang *update*, rapi dan seragam untuk seluruh HeidelbergCement Group.

HeidelbergCement Group. The implementation of Workday platform is expected to provide updated, neat, and uniformed data and reporting for the entire HeidelbergCement Group.

Pengembangan platform *Workday* di Indocement dibagi menjadi tiga tahap. Saat ini Indocement baru berada pada tahap pertama, yaitu terkait organisasi, *manpower information, movement* maupun *termination* karyawan. Pada tahapan ini, Perseroan juga melakukan penyesuaian dari *platform* yang sebelumnya digunakan, yaitu *workflow*.

Workday platform development at Indocement is divided into three stages. Currently, Indocement is still in the first stage, which is related to organization, manpower information, employee movement and termination. At this stage, the Company also made adjustments to the previously used platform, namely the workflow.

Selain memiliki fitur yang lebih beragam, *user experience* terhadap platform Workday juga lebih baik, karena dapat diakses melalui gawai milik karyawan. Nantinya, staf eselon 1 hingga eselon 4 akan mendapatkan akses ke platform tersebut. Dalam rencana pengembangannya, *Workday* juga akan memiliki fitur *learning*, sehingga memungkinkan bagi Perseroan untuk mengakses modul pelatihan yang dikembangkan di negara lain.

Apart from having more diverse features, Workday platform's user experience is also better because it can be accessed from employees' gadgets. Later, echelon 1 to echelon 4 staffs will get access to the platform. In the development plan, the Workday will also have a learning feature that enables the Company to access training modules developed in other countries.

NEW PURPOSE DAN NEW LEADERSHIP STYLE

Bersamaan dengan diperkenalkannya Indocement *New Purpose* yaitu "*Material to Build Our Future*", Perseroan juga memperbaharui *New Leadership Style* Indocement, menjadi:

1. *We Centric*
2. *Care*
3. *Open Communication*
4. *Process Driven Performance Oriented*
5. *Agile and Decisiveness*
6. *Customer Centric*

New Purpose dan *New Leadership Style* ini diharapkan akan menjadi jiwa bagi seluruh Insan Perseroan. *New Purpose* ini memiliki arti bahwa Indocement merupakan pemain material konstruksi terkemuka dan pilihan utama konsumen, yang mengutamakan pembangunan berkelanjutan, serta bersinergi untuk melakukan ko-kreasi bersama para pemangku kepentingan di dalam membangun solusi masa depan, dengan berlandaskan nilai-nilai perusahaan.

Untuk mendukung pencapaian Indocement *New Purpose* tersebut, dibutuhkan sikap dan gaya kepemimpinan yang dituangkan dalam Indocement *New Leadership Style*.

Pada 2022, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan internalisasi *New Purpose* dan *New Leadership Style*, antara lain:

1. Peluncuran dan sosialisasi Indocement *New Purpose* dan *New Leadership Style* pada 13 Mei 2022.
2. Sosialisasi kepada *Agent of Change* yang dilakukan pada 10 Juni 2022.
3. Peluncuran *Podcast New Purpose*: *Material to Build Our Future* dengan Bapak Christian Kartawijaya, sebagai bagian sosialisasi program kepada seluruh karyawan, yang dapat diakses pada *e-learning*.
4. Sosialisasi program melalui intranet Perseroan.
5. Sosialisasi program dengan *standing banner* di seluruh daerah operasional Perseroan.

NEW PURPOSE AND NEW LEADERSHIP STYLE

At the same time Indocement introduced the New Purpose, which is "Material to Build Our Future", the Company also renewed Indocement's New Leadership Style to be:

1. We Centric
2. Care
3. Open Communications
4. Process Driven Performance Oriented
5. Agile and Decisiveness
6. Customer Centric

The New Purpose and New Leadership Style are expected to be the soul of all Company's Personnel. The New Purpose means that Indocement is a leading construction material player and consumers' primary choice, which prioritizes sustainable development, and synergizes to build co-creation with stakeholders in building future solutions, in accordance to corporate values.

In order to support Indocement's New Purpose achievement, it is necessary to have the attitudes and leadership style outlined in the Indocement's New Leadership Style.

In 2022, the Company held various dissemination and internalization activities for the New Purpose and New Leadership Style, among others:

1. Launching and dissemination of Indocement's New Purpose and New Leadership Style on 13 May 2022.
2. Socialization to Agents of Change on 10 June 2022.
3. Launching of the Podcast of New Purpose: Material to Build Our Future with Mr. Christian Kartawijaya, as part of the program dissemination to all employees, which can be accessed via e-learning.
4. Socialization program through Company's intranet.
5. Socialization program with standing banner in all Company's operation areas.

STELLAR WORK PLACE AWARD 2022

Pada 2022, Indocement meraih dua penghargaan sekaligus pada acara Stellar Workplace Award 2022, sebuah event yang cukup bergengsi di bidang SDM di Indonesia. Indocement dinobatkan sebagai yang terbaik untuk kategori:
1. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
2. Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Indocement dalam menciptakan tempat kerja yang baik, yang dinilai berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kontan Business dan Investment Media yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia Group yang bekerja sama dengan GML Performance Consulting.

Stellar Workplace Award dirancang untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi organisasi sebagai tempat kerja idaman karyawan dengan keterikatan kuat yang dinilai melalui dua aspek pengukuran, yaitu:
1. *Employee engagement*, mengukur seberapa terikat (*engage*) karyawan terhadap perusahaan, dan
2. *People digital readiness*, mengukur seberapa siap karyawan menjalankan transformasi digital.

Karyawan yang memiliki keterikatan kuat akan memberikan upaya yang tinggi dalam melakukan pekerjaan guna menunjang profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Adapun *talent digital readiness* berkolerasi kuat dalam keberhasilan transformasi digital pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan penilaian dewan juri dan hasil survei tersebut, Indocement terpilih sebagai perusahaan teratas yang memiliki komitmen kuat dalam manajemen SDM serta memiliki karyawan yang berkomitmen tinggi yang mampu meningkatkan produktivitas dan berdampak langsung pada kinerja positif perusahaan. Sehingga Indocement berhasil menciptakan tempat kerja yang baik dan menjadi salah satu perusahaan idaman di Indonesia.

In 2022, Indocement won two awards simultaneously at the 2022 Stellar Workplace Award, a fairly prestigious event in HR in Indonesia. Indocement was named the best for the following categories:
1. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
2. Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

These awards were given for Indocement's success in creating a good workplace, which was assessed based on the results of survey conducted by Kontan Business and Investment Media, which is part of Kompas Gramedia Group in collaboration with GML Performance Consulting.

The Stellar Workplace Award is designed to evaluate and identify organizations as favorite workplaces for employees with strong engagement as assessed through two measurement aspects as follows:
1. Employee engagement, measuring how engaged employees are with the company, and
2. People digital readiness, measuring how ready employees are to carry out digital transformation.

Employees who have strong employee engagement will give high effort in performing work to support the Company's profitability and sustainability. Whereas, talent digital readiness has a strong correlation with the success of digital transformation in a company.

Based on the jury's assessment and survey results, Indocement was selected as the top company that has a strong commitment to human resource management and has highly engaged employees who are able to increase productivity and have a direct impact on the company's positive performance. Hence, Indocement managed to create a good workplace and become one of the favorite companies in Indonesia.

• Wisma Indocement, Jakarta

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

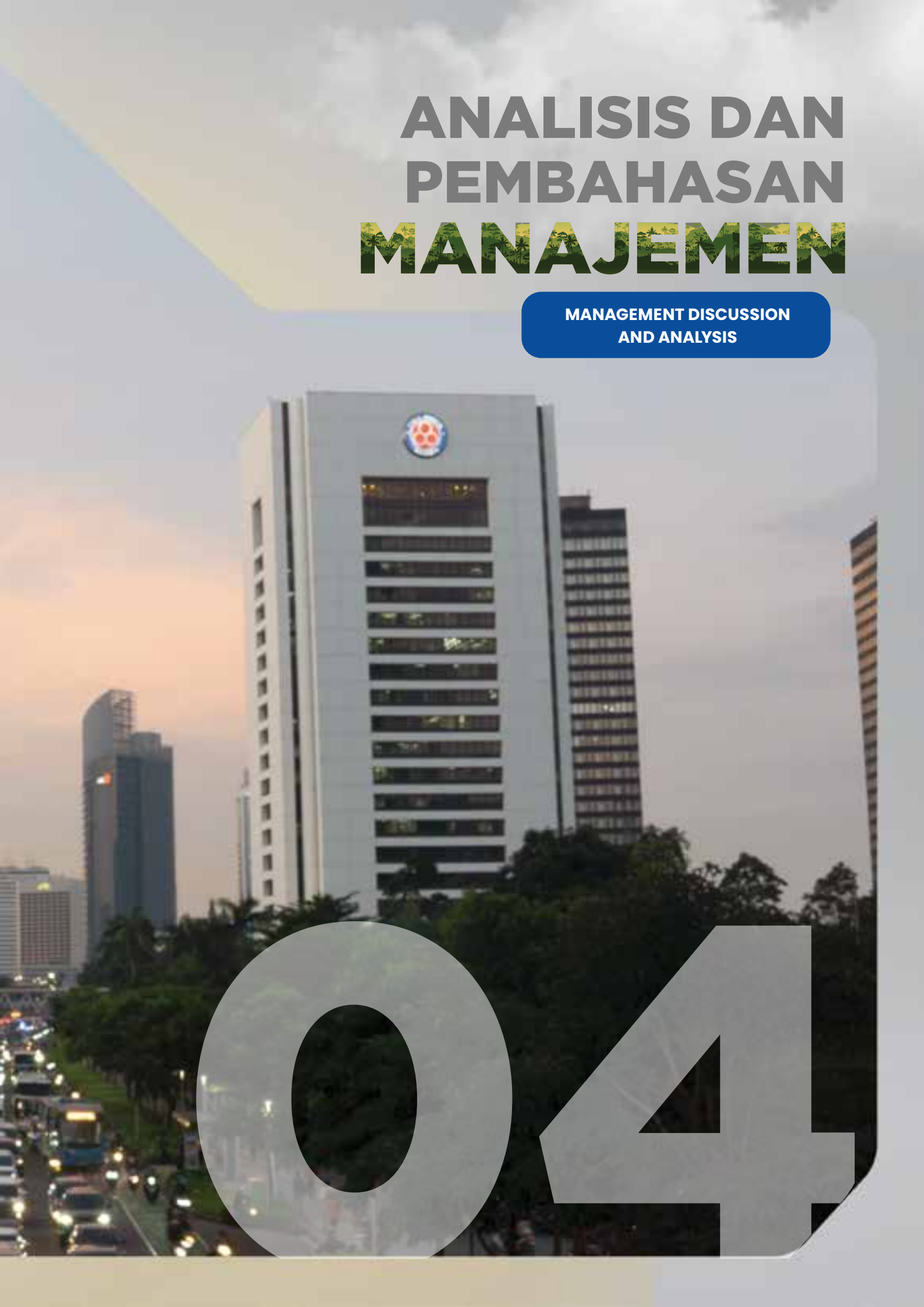

04

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Overview

ANALISIS EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global kembali menghadapi tantangan yang berat di 2022. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan telah membuat perekonomian global yang sebelumnya telah tumbuh positif setelah dihantam pandemi COVID-19 kembali harus mengalami perlambatan.

Perang antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan serta kebijakan ekonomi dan fiskal dari negara-negara menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global di 2022. Perang Rusia dan Ukraina telah membuat pasokan gas dan minyak bumi di pasar dunia mengalami penurunan, sehingga harga komoditas energi tersebut mengalami lonjakan yang cukup tinggi karena Rusia tercatat sebagai salah satu produsen terbesar dari komoditas tersebut.

Kondisi ini menjadi semakin berdampak karena hal tersebut terjadi disaat sebagian besar negara di dunia tengah gencar meningkatkan produksi setelah sebelumnya terhambat oleh pandemi COVID-19.

Hal tersebut mengakibatkan terjadinya disrupsi pada rantai pasok global, karena banyak negara memilih untuk membatasi ekspor agar dapat memenuhi kebutuhan domestiknya. Disrupsi rantai pasok global ini menggerek kenaikan harga komoditas, sehingga menyebabkan inflasi yang tinggi di banyak negara.

Merespons kondisi tersebut, bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan, The Fed misalnya,

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy encountered another tough challenge in 2022. The geopolitical conflicts that occurred in several regions caused the global economy, which previously grew positively after being hit by the COVID-19 pandemic, to experience another slowdown.

The prolonged war between Russia and Ukraine as well as economic and fiscal policies of the countries developed into factors that greatly affected the global economy in 2022. The war between Russia and Ukraine has caused a reduced supply of gas and oil in the world market, resulting in such energy commodities' price to experience a sharp spike due to Russia is listed as one of largest producers of these commodities.

This condition was increasingly impactful as it occurred when most countries in the world were intensively increasing production after previously being hampered by the COVID-19 pandemic.

Such matter resulted in disruption to global supply chain, as many countries chose to limit exports in order to meet their domestic needs. This disruption has driven up commodity prices, causing high inflation in many countries.

Responding to such conditions, central banks in various countries adopted policies to raise their benchmark interest rates, The Fed for example, throughout 2022 had

sepanjang 2022 tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak tujuh kali berturut-turut menjadi 4,25%–4,50%. Kendati tidak seekstrem The Fed, Bank Sentral Eropa (ECB) juga mengambil kebijakan yang sama di 2022.

raised interest rates seven times in a row to 4.25%–4.50%. Although not as extreme as the Fed, the European Central Bank (ECB) also adopted the same policy in 2022.

Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan negara berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Such policy had a huge impact on the world economy, particularly to poor and developing countries, due to the strengthening of US Dollar exchange rate against other countries' currencies.

IMF melalui Laporan World Economic Outlook beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Terakhir pada laporan yang dipublikasikan pada Februari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,2% di tahun 2022 dan akan kembali turun menjadi 2,9% di tahun 2023, padahal sebelumnya di tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,0%.

IMF through the World Economic Outlook Report revised its projection for the 2022 global economic growth several times with a downward trend. In the last report published in February 2023, IMF predicted that the world economy would only grow by 3.2% in 2022 and would fall again to 2.9% in 2023, even though previously in 2021, the world economy grew by 6.0%.

ANALISIS EKONOMI INDONESIA

INDONESIAN ECONOMIC ANALYSIS

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik. Fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik di 2022.

Amidst such conditions, the Indonesian economy was still able to grow quite well. With relatively strong economic fundamentals and supported by a large market and abundant natural wealth, the Indonesian economy managed to still grow quite well in 2022.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia pada 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Pencapaian tersebut bahkan telah melampaui surplus neraca perdagangan pada puncak periode *boom* komoditas di tahun 2011 yang sebesar USD22,1 miliar.

Indonesia's economic growth was also supported by excellent export performance, which made the Indonesia's trade balance in 2022 generally experience a surplus of USD54.46 billion. Such achievement even exceeded the trade balance surplus at the peak of commodity boom period in 2011 which amounted to USD22.1 billion.

Dengan kinerja ekspor yang sangat baik tersebut, pada 2022 ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di 2022 terutama dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang sebelumnya tertahan selama COVID-19.

With such excellent export performance, the Indonesian economy in 2022 was able to grow better than in the previous year, by 5.31%. The relatively high economic growth in 2022 was mainly contributed by the increase in household consumption, which was previously restrained during COVID-19.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh daerah yang tetap baik. Hal tersebut didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian PSN.

National economy improvement is also reflected in the performance of various businesses in all regions, which remains good. This is driven by the improving domestic demand in line with the continued increase in mobility and the continued completion of the PSN.

Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia pada 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022, akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, ketergantungan Indonesia pada impor gandum, kedelai, daging, farmasi, energi, dan mesin berteknologi tinggi juga berdampak pada naiknya inflasi.

Nonetheless, Indonesia's inflation rate in 2022 increased significantly to 5.51% from 1.87% in the previous year. This was partly due to the increasing price of subsidized fuel, implemented by the Government in September 2022, due to the soaring world crude oil prices caused by the war between Russia and Ukraine. Furthermore, Indonesia's dependence on imports of wheat, soybeans, meat, pharmaceuticals, energy, and high-tech machinery has also had an impact on the rising inflation.

Untuk menekan laju inflasi, BI mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% di akhir 2021 menjadi 5,50% di akhir 2022 untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%.

In order to reduce inflation rate, BI made a policy to raise the benchmark interest rate or BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% at the end of 2021 to 5.50% at the end of 2022 to ensure future core inflation returned to the target of 3±1%.

Pemerintah terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional salah satunya melalui program PEN. Pada tahun 2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran PEN menjadi Rp455,62 triliun yang dibagi dalam tiga program, yaitu penanganan pandemi bidang kesehatan, perlindungan sosial dan penguatan ekonomi. Dari ketiga program itu, penguatan ekonomi memiliki pos anggaran terbesar, yakni Rp178,3 triliun yang sebagian peruntukannya untuk dukungan UMKM.

The government continued to strive to maintain national economic growth, one of which was through the PEN program. In 2022, the Government allocated a PEN budget of Rp455.62 trillion, which was divided into three programs, namely managing pandemic in the health sector, social protection, and economic strengthening. Of these three programs, economic strengthening had the largest budget of Rp178.3 trillion, part of which was allocated for SME support.

Pada 2022, UMKM diarahkan untuk mempercepat pemulihan dan penyerapan tenaga kerja, mitigasi dampak *scarring effect* dari pandemi dan menciptakan pemulihan ekonomi yang inklusif. Kinerja tersebut akan ditopang penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat.

In 2022, SME were directed to accelerate recovery, absorp employment, mitigate the pandemic's scarring effect, and create an inclusive economic recovery. Such performance would be supported by strengthened investment and exports as well as the continued recovery of public consumption.

ANALISIS INDUSTRI SEMEN NASIONAL

NATIONAL CEMENT INDUSTRY ANALYSIS

Industri semen menghadapi tantangan yang berat di tahun 2022. Tantangan tersebut utamanya disebabkan oleh melonjaknya harga batu bara yang merupakan sumber energi utama dalam proses produksi semen. Hal ini mengakibatkan beban pokok produksi semen meningkat secara signifikan.

The cement industry encountered tough challenges in 2022. Such challenges were mainly caused by the soaring price of coal which was the main energy source in the cement production process. This matter caused the cement production cost to increase significantly.

Di lain pihak, permintaan terhadap produk semen secara umum mengalami penurunan sebesar 3,4%. Berdasarkan data ASI, permintaan semen di 2022 tercatat sebesar 61,79 juta ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,94 juta ton. Penurunan permintaan semen tersebut salah satunya dikarenakan investor menahan untuk melakukan investasi di sektor properti selama 2022. Hal ini disebabkan oleh suku bunga yang naik dan tingkat ketidakpastian ekonomi yang tinggi, serta pasar apartemen dan gedung perkantoran yang sudah cukup jenuh.

On the other hand, demand for cement products generally decreased by 3.4%. Based on data from the ASI, the cement demand in 2022 was recorded at 61.79 million tons, lower than that of the previous year of 63.94 million tons. One reason of the decline in cement demand was due to investor postponed their investment in property sector during 2022. This was driven by rising interest rate, high economic uncertainty, and stagnancy of apartments and office buildings.

Di sektor pemerintah, pada tahun 2022 juga tidak banyak proyek infrastruktur baru yang dijalankan. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022, pemerintah menetapkan anggaran infrastruktur sebesar Rp365,8 triliun. Nilai anggaran tersebut turun 12% dibandingkan dengan tahun anggaran 2021. Kebijakan ini juga berdampak cukup besar terhadap industri semen nasional, mengingat anggaran infrastruktur merupakan sumber pendanaan potensial bagi industri semen nasional.

In government sector, not many new infrastructure projects were implemented in 2022 either. In the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the government set an infrastructure budget for Rp365.8 trillion. The budget decreased by 12% compared to that of the 2021 fiscal year. This policy also had a significant impact on the national cement industry, considering that the infrastructure budget was a funding source for national cement industry.

Tantangan bagi industri semen menjadi semakin berat karena pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM subsidi pada September 2022. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya biaya transportasi yang juga menjadi salah satu komponen biaya yang cukup besar bagi industri semen.

Penurunan permintaan semen tersebut juga membuat kondisi kelebihan pasokan di pasar semen nasional semakin membesar. Hal ini disebabkan bertambahnya kapasitas produksi semen nasional sejalan dengan beroperasinya pabrik semen baru. Kondisi ini membuat persaingan diantara pemain di industri semen menjadi semakin sengit.

The challenges for cement industry were even more severe because the government decided to increase subsidized fuel prices in September 2022. Such matter affected on the increasing transportation costs which were also a significant cost component for cement industry.

The decline in cement demand had also created an oversupply condition in national cement market. Such matter was due to the increase in national cement production capacity in line with the operation of new cement factories. This condition made competition among players in cement industry fierce.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Kondisi ekonomi, industri, pasar dan kompetisi di industri semen nasional menjadi hal yang mewarnai perjalanan Indocement di 2022. Perseroan sangat menyadari bahwa hal-hal tersebut memiliki dampak yang besar terhadap upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The economic, industry, market, and competition conditions in national cement industry characterized Indocement's journey in 2022. The Company was highly aware that such matters had a major impact on the efforts made by the Company to continue to provide added value for all stakeholders.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

Kondisi eksternal Perseroan sepanjang 2022 yang cenderung negatif menjadi faktor pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil langkah-langkah strategis agar dapat tetap meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan melakukan pengawasan secara berkala terhadap langkah-langkah strategis yang diambil.

STRATEGIC POLICIES IN 2022

The Company's external conditions throughout 2022, which tend to be negative, were factors the Company considered in taking strategic steps to continue achieving sustainable business growth. The Company conducts periodic monitoring of the strategic steps taken.

Secara garis besar, inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan sepanjang 2022 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

In general, the strategic initiatives carried out by the Company throughout 2022 can be grouped as follows:

Efisiensi

Perseroan sangat menyadari bahwa kondisi industri semen saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat berarti. Kondisi pasar yang kelebihan pasokan dan tingkat persaingan yang semakin tinggi membuat Perseroan harus melakukan efisiensi di semua bidang agar tetap dapat mempertahankan profitabilitasnya.

Efficiency

The Company is highly aware that the cement industry's current condition has undergone significant changes. The oversupplied market condition and higher competition make the Company inevitably have to make efficiency in all areas to maintain its profitability.

Inisiatif untuk melakukan efisiensi, sejatinya sudah menjadi insiatif wajib yang diambil Perseroan setiap tahun. Perseroan menerapkan *cost leadership* yang melibatkan seluruh elemen yang ada di Perseroan, dimana biaya menjadi salah satu pertimbangan utama dalam aktivitas operasional Perseroan. Budaya efisiensi yang telah didengungkan kepada setiap Insan Indocement sejak beberapa tahun terakhir telah menunjukkan hasil yang cukup baik.

Salah satu program efisiensi yang dijalankan Perseroan adalah efisiensi dalam proses produksi. Perseroan melakukan sejumlah inovasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat menekan biaya produksi. Penggunaan batu bara berkalori rendah, bahan bakar dan bahan baku alternatif serta otomatisasi proses kerja, merupakan beberapa inisiatif efisiensi yang telah dijalankan Perseroan. Hal tersebut terbukti dapat menekan biaya produksi dengan cukup baik.

Efisiensi juga dilakukan dengan strategi pengelolaan belanja modal yang ketat. Belanja modal yang dilakukan Perseroan diutamakan pada hal-hal yang langsung berdampak pada biaya.

Menambah *Footprints*

Indocement terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi di wilayah yang mana peguasaan pasar Perseroan masih terbilang rendah. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menambah *footprints* di beberapa wilayah baru.

Pada 2022, Perseroan mengambil inisiatif untuk menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas produksi semen milik Grup Bosowa, termasuk juga *grinding unit* dan terminal semen yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang berlokasi di Banyuwangi, Makassar dan Lombok. Langkah ini merupakan sebuah terobosan penting bagi Perseroan untuk dapat memproduksi dan mendistribusikan semen dengan biaya logistik yang lebih kompetitif tanpa harus menambah kapasitas baru, mengingat kondisi industri semen yang masih mengalami kelebihan pasokan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penetrasi Perseroan khususnya di pasar Indonesia Timur dan kawasan Bali-Nusa Tenggara serta bagian timur Jawa Timur.

Selain itu, di 2022 Perseroan juga mengakuisisi terminal semen di Samarinda yang ditujukan untuk meningkatkan pasar di Kalimantan sekaligus untuk mengantisipasi pembangunan IKN. Perseroan juga memindahkan terminal semen apung dari Konawe, Sulawesi Tenggara ke Kuala Tanjung, Sumatra Utara untuk meningkatkan penetrasi pasar di wilayah Sumatra.

Peningkatan Penggunaan Bahan Bakar Alternatif dan Bahan Baku Alternatif

Sejalan dengan SC2030 HeidelbergCement Group dan komitmen keberlanjutan Perseroan, Indocement berupaya untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif. Kebijakan ini menjadi sangat sesuai dengan kondisi 2022, di mana harga batu bara mengalami lonjakan yang sangat tinggi.

The initiative to carry out efficiency has actually become a mandatory initiative taken by the Company every year. The Company implements cost leadership involving all Company's elements, in which cost is one of the main considerations in the Company's operational activities. The efficiency culture that has been echoed by every Indocement Personnel for the past few years has shown quite good results.

One efficiency program implemented by the Company is efficiency in the production process. The Company made a number of innovations and took advantage of technological developments to reduce production costs. The use of low-calorific coal, alternative fuels and raw materials, and work process automation, are some of the efficiency initiatives implemented by the Company. They are proven to reduce production costs quite well.

Efficiency is also carried out with a strict capital expenditure management strategy. The Company's capital expenditures are prioritized on matters that have a direct impact on costs.

Addition of Footprints

Indocement continuously strives to increase penetration in areas where the Company's market share is still relatively low. Thus, the Company seeks to add footprints in several new areas.

In 2022, the Company took the initiative to sign a lease agreement for the use of cement production facilities owned by Bosowa Group, including its grinding unit and cement terminals located in Banyuwangi, Makassar, and Lombok. Such step is an important breakthrough for the Company to produce and distribute cement with more competitive without adding new capacity, considering that the cement industry's condition is still experiencing oversupply. This was carried out to increase the Company's penetration, particularly in Eastern Indonesia market, Bali-Nusa Tenggara region, and eastern part of East Java.

Moreover, the Company also acquired a cement terminal in Samarinda in 2022, which was intended to increase the market in Kalimantan as well as anticipate the IKN construction. The Company also transferred its floating cement terminal from Konawe, Southeast Sulawesi, to Kuala Tanjung, North Sumatra, to increase market penetration in Sumatra region.

Increased Use of Alternative Fuels and Alternative Raw Materials

In line with HeidelbergCement Group SC2030 and the Company's sustainability commitments, Indocement seeks to increase the use of alternative fuels and alternative raw materials. This policy was very suitable for the conditions in 2022, in which coal prices experienced a very high spike.

Inisiatif untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif merupakan inisiatif yang bersifat strategis dan jangka panjang. Karena itu, kebijakan ini juga didukung dengan langkah melakukan perubahan organisasi dengan membentuk AFAM Division yang dikepalai oleh seorang *general manager*. Pembentukan divisi ini ditujukan agar proses pengambilan keputusan terkait penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif menjadi lebih cepat dan fleksibel.

The initiative to increase alternative fuels and alternative raw materials use is a strategic and long-term initiative. Therefore, this policy is also supported by steps to make organizational changes by forming the AFAM Division, headed by a general manager. This division establishment is intended to make the decision-making process related to alternative fuels and alternative raw materials faster and more flexible.

Pada 2022, selain tetap menggunakan biomassa, Perseroan juga menggunakan beberapa jenis bahan bakar alternatif baru seperti limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan sepatu, tas, produk gagal serta limbah dari industri FMCG dan berbagai jenis bahan bakar alternatif lainnya. Untuk itu, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama pengambilan limbah dengan beberapa perusahaan. Hal ini untuk memastikan keberlanjutan pasokan terhadap bahan bakar alternatif tersebut.

In 2022, apart from continuing to use biomass, the Company also used several types of new alternative fuels such as waste generated from the process of making shoes, bags, defect products, and waste from the FMCG industry and other various types of alternative fuels. Hence, the Company has signed a waste collection cooperation agreement with these companies. This is to ensure the supply continuity of such alternative fuels.

Perseroan juga telah menandatangani nota kesepahaman dengan TPST Bantargebang untuk memanfaatkan RDF yang diproduksi oleh TPST tersebut. Selain lebih kompetitif dari sisi harga, penggunaan RDF ini juga lebih baik bagi lingkungan, karena emisi karbon yang dihasilkan jauh lebih kecil dibandingkan batu bara.

The Company has also signed an initial agreement with TPST Bantargebang to utilize RDF produced by the TPST. Besides being more competitive in terms of price, using RDF is also better for the environment, as the carbon emissions generated are much lower than those of coal.

Selain itu, Perseroan melanjutkan kerja sama dengan PT Cirebon Electric Power berupa pemanfaatan *fly ash* dan *bottom ash* untuk digunakan sebagai substitusi *clinker* di Kompleks Pabrik Cirebon. *Fly ash* dan *bottom ash* digunakan untuk menurunkan rasio *clinker* dalam produksi semen sehingga semen yang dihasilkan lebih ramah lingkungan.

Moreover, the Company continues its cooperation with PT Cirebon Electric Power in utilizing fly ash and bottom ash to be used as clinker substitutes at Cirebon Factory. Fly ash and bottom ash are used for reducing clinker ratio in cement production so that the produced cement is more environmentally friendly.

Digitalisasi

Untuk menciptakan operasional yang lebih efektif dan efisien, Perseroan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan menjalankan program digitalisasi. Program ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan yang juga ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di industri semen nasional.

Digitalization

To create more effective and efficient operations, the Company increases the use of information and communication technology by implementing a digitization program. This program is part of the Company's long-term strategies which is also aimed at increasing Company's competitiveness in the national cement industry.

Salah satu langkah yang dilakukan pada 2022 adalah peningkatan pemanfaatan *expert system* dan otomatisasi pada proses produksi. Program yang telah dijalankan sejak 2020 ini telah terbukti dapat memberikan efisiensi yang cukup besar.

One of the steps taken in 2022 was increasing the utilization of expert systems and automation in the production process. This program, which has been running since 2020, has been proven to provide considerable efficiency.

Selain itu, Perseroan juga terus menambah fitur pada TIRO System yang terdiri dari *TR-Connect, TR-Produce,* dan *TR-Service*. Langkah ini merupakan bagian dari strategi digitalisasi di bidang pemasaran dan penjualan yang inisiatifnya telah dimulai sejak beberapa tahun lalu. Program digitalisasi di bidang pemasaran dan penjualan ini juga dikembangkan menjadi bagian dari penerapan CRM dan juga ditujukan untuk membuat pekerjaan tenaga penjual menjadi lebih efisien.

The Company also continues to add features to the TIRO System, which consists of TR-Connect, TR-Produce, and TR-Service. This step is part of a digitalization strategy in the marketing and sales sector, initiated several years ago. This digitalization program in marketing and sales is also developed as part of the CRM implementation and aimed at making the work of sales people more efficient.

Dengan program ini, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya di industri semen nasional. Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan program bagi pengguna akhir, pekerja konstruksi, dan mandor agar hubungan kemitraan dapat berjalan dengan baik.

Digitalisasi juga dijalankan pada fungsi sumber daya manusia. Pada 2022, Perseroan menerapkan sistem *Workday* yang merupakan inisiatif global dari HeidelbergCement Group. Melalui program ini, data administratif dari sumber daya manusia menjadi lebih tertata dengan baik dan bersifat waktu nyata, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan *human capital information system* yang menjadi pusat data dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Indocement.

Ekstensifikasi Produk

Di tengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan terus melakukan inovasi untuk melahirkan produk yang memiliki nilai tambah bagi pelanggan dan memiliki diferensiasi yang kuat terhadap produk pesaing.

Pada 2022, Perseroan mendorong penjualan semen hidraulis dan semen *slag* yang tergolong sebagai produk semen yang lebih ramah lingkungan. Produk ini memiliki kekuatan yang tidak kalah dibandingkan produk OPC, namun emisi karbon yang dihasilkan dalam proses produksinya jauh lebih rendah. Selain itu, harga produk tersebut juga lebih rendah dibandingkan produk semen OPC, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Di bisnis beton siap-pakai, Perseroan juga melakukan inovasi untuk menghasilkan beton dengan spesifikasi khusus yang ditujukan untuk jenis proyek tertentu. Kendati pasar yang dibidik untuk beton jenis tersebut jauh lebih kecil, namun dari sisi margin masih lebih baik dibandingkan produk lainnya.

Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Wujud nyata dari strategi keberlanjutan Perseroan adalah dengan memperkenalkan *New Purpose Indocement*, yaitu *Material to Build Our Future*.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan aspek keberlanjutan dibuktikan dengan membentuk Komite ESG di tingkat Direksi yang akan melakukan pengawasan terhadap penerapan ESG, khususnya keberlanjutan di Perseroan. Selain itu, pembentukan AFAM Division juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah menyusun peta jalan CO_2 yang memuat langkah-langkah untuk menekan emisi karbon yang dihasilkan dalam operasional Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan juga dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk mencapai *net zero emission* maksimal pada tahun 2060.

With this program, the Company expects to continuously increase its market share in the national cement industry. In addition, the Company also continues to develop programs for end users, construction workers, and foremen so that the partnership can run well.

Digitalization is also applied in human resources function. In 2022, the Company implemented Workday system, a global initiative from HeidelbergCement Group. Through this program, administrative data from human resources becomes more well-organized and real-time, and therefore, the decision-making process gets easier. In addition, the Company has implemented a human capital information system, which becomes a data center in managing human resources within Indocement.

Product Extensification

In the midst of the increasingly fierce competition, the Company continuously innovate to produce products that have added value for customers and have strong differentiation from competitors' products.

In 2022, the Company encouraged the sales of hydraulic cement and slag cement, which are classified as more environmentally friendly cement products. These products have a comparable strength to OPC products, but the carbon emissions generated in the production process are much lower. In addition, the price of such product is also lower than that of OPC cement products, and thus, it provides an added value for customers.

In ready-mix concrete business, the Company also innovates to produce concrete with special specifications for certain types of projects. Although targeted market for this concrete type is much smaller, it is still better than other products in terms of margins.

Sustainability

Sustainability is part of the Company's long-term strategies. The Company's sustainability strategy is manifested by introducing Indocement's New Purpose, namely Material to Build Our Future.

The Company's commitment to implementing sustainability aspects is proven by establishing an ESG Committee at the Board of Directors level, which will supervise the ESG implementation, particularly sustainability in the Company. AFAM Division establishment is also part of the Company's sustainability strategies.

The Company has prepared a CO_2 roadmap, which contains steps carried out to reduce the carbon emissions generated in the Company's operations. This is also carried out by the Company to support government's efforts to achieve a maximum net zero emission in 2060.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Di tengah kondisi pasar yang sangat kompetitif dengan pasokan berlebih dan menurunnya permintaan terhadap produk semen: penerapan strategi pemasaran yang tepat adalah kunci untuk menjaga merek terkemuka Semen Tiga Roda dan menjaga pangsa pasar. Perseroan fokus kepada upaya pemasaran yang sangat efektif melalui aset digital media sosial dan situs web (sementigaroda.com and masterumah.id), dengan berbagai program yang menarik dan memikat target pasar yang relevan. Perseroan juga meluncurkan kampanye #Trashback, yang berfokus pada upaya keberlanjutan dan ekonomi sirkular, juga program peningkatan keterampilan bagi ribuan tukang bangunan di seluruh Indonesia.

In the midst of very competitive market conditions with significant excess supply and declining demand of cement products; implementing a proper marketing strategy is the key to keep sustaining Semen Tiga Roda brand equity leadership and maintain the Company's market share. The Company focuses on highly effective marketing efforts through its digital social media assets and websites (sementigaroda.com and masterumah.id), with multiple highly engaging programs and activations that are relevant to the target markets. The Company also has launched #Trashback campaign, which focuses on sustainability and circular economy effort, as well as an upskilling program for thousands of masons across Indonesia.

PANGSA PASAR
Market Share

Pada 2022, pangsa pasar Perseroan secara keseluruhan sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya pemain baru yang beroperasi di tengah kondisi pasar yang relatif stagnan.

In 2022, the overall Company's market share slightly decreased compared to that of previous year. This is due to new players commenced operations in the midst of relatively stagnant market condition.

Pangsa pasar Indocement di Pulau Jawa sebesar 33,1%, lebih rendah 1,1% dibandingkan tahun 2021. Sementara di luar Pulau Jawa pangsa pasar Indocement meningkat dari 15,4% di tahun 2021 menjadi 16,9% di tahun 2022.

Indocement has 33.1% market share in Java, which is 1.1% lower than 2021. Meanwhile Indocement market share in outside Java rising from 15.4% in 2021 to 16.9% in 2022.

Pada 2022, peningkatan pangsa pasar terjadi di area Sumatra sebesar +0,3%, menjadi 13,1% dan di area Kalimantan sebesar +2,3%, menjadi 23,0%.

In 2022, the improved market share occurred in Sumatra area for +0.3%, to be 13.1% and Kalimantan area for +2.3%, to be 23.0%.

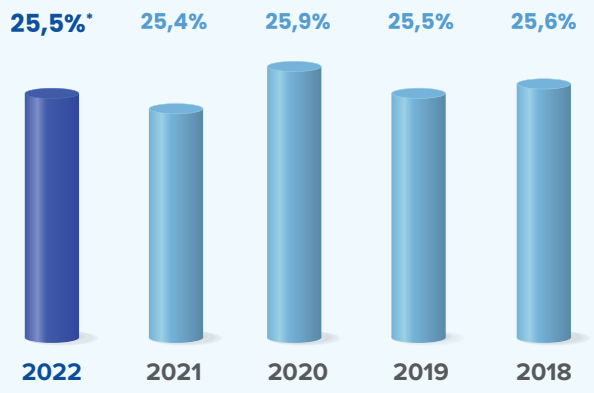

*Termasuk operasional Kompleks Pabrik Maros sejak September 2022
*Including operation of Maros Factory since September 2022

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
Overview of Each Business Segment

Perseroan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers), telah membagi segmen operasi dalam tiga kelompok utama, yaitu semen, beton siap-pakai dan agregat.

Pembagian segmen operasi Perseroan disesuaikan dengan PSAK 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pembahasan Tinjauan Operasi per Segmen Usaha pada laporan ini disesuaikan dengan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan.

The Company, in its financial statements as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers), has divided its operating segments into three main groups, namely cement, ready-mix concrete, and aggregates.

The division of the Company's operating segments is adjusted to PSAK 5 (Revised 2015) on Operating Segments. This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate business activities' nature and financial impacts in which the entity engages and economic environment wherein the entity operates.

The discussion on Operational Overview per Business Segment in this report is adjusted to the Operating Segment in the Financial Statements.

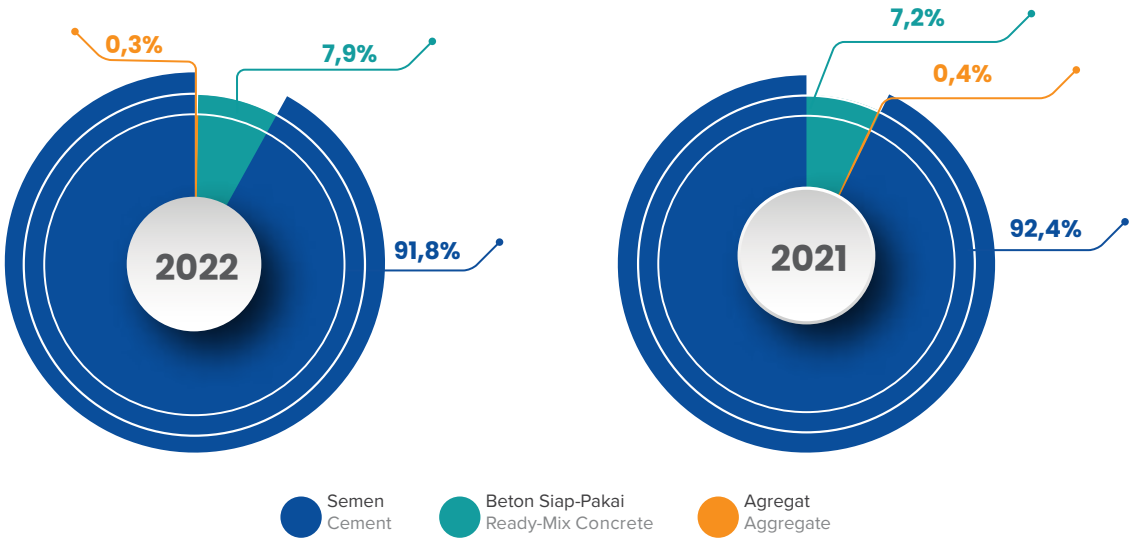

Segmen semen masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Pada 2022, kontribusi segmen semen terhadap pendapatan Perseroan mencapai 91,8%, turun dibandingkan tahun sebelumnya dengan kontribusi sebesar 92,4%.

Cement segment is still the main contributor to the Company's revenue. In 2022, cement segment's contribution to the Company's revenue reached 91.8%, decreasing compared to that of the previous year with a contribution of 92.4%.

SEGMEN SEMEN

Segmen usaha semen menjadi usaha utama bagi Perseroan. Perseroan memiliki fasilitas produksi terintegrasi yang tersebar di empat wilayah, yaitu Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Kabupaten Cirebon, Jawa Barat; Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan; dan Maros, Sulawesi Selatan. Produksi semen Perseroan dipasarkan dengan menggunakan merek Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, dan Duracem.

CEMENT SEGMENT

Cement business segment is the main business for the Company. The Company has integrated production facilities spread across four regions, which are Bogor Regency, West Java; Cirebon Regency, West Java; Kotabaru Regency, South Kalimantan; and Maros, South Sulawesi. The Company's cement production is marketed under the brands Semen Tiga Roda, Semen Rajawali and Duracem.

Pada 2022, Perseroan menandatangani perjanjian sewa penggunaan fasilitas milik Grup Bosowa untuk meningkatkan penetrasi, khususnya di pasar Indonesia Timur, kawasan Bali dan Nusa Tenggara serta bagian timur Jawa Timur. Langkah ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan produksi tanpa menambah kapasitas produksi nasional yang saat ini sudah mengalami kelebihan pasokan.

In 2022, the Company signed a lease agreement to use facilities owned by Bosowa Group to increase penetration, particularly in the Eastern Indonesia market, Bali and Nusa Tenggara regions, and eastern part of East Java. This step is the Company's effort to increase production without increasing national production capacity which is currently already experiencing oversupply.

Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk semen yang memiliki nilai tambah dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengembangkan beberapa jenis semen yang masuk kategori sebagai semen hijau atau semen ramah lingkungan, seperti semen hidraulis dan semen *slag*.

The Company continuously innovates to produce cement products with added value and meet customer needs. In addition, in line with the Company's commitment to improving sustainability performance, the Company has developed several types of cement categorized as green cement or environmentally friendly cement, such as hydraulic cement and slag cement.

Perseroan juga mengembangkan beberapa jenis produk mortar untuk menjawab kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan segmen komersial yang membutuhkan jenis semen yang lebih praktis dan efisien namun tetap memiliki kualitas yang tinggi. Produksi semen mortar yang dipasarkan oleh Perseroan menggunakan merek dagang TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed/Perekat Bata Ringan, TR-20 Plester Plus/Plester Bata Ringan dan TR-30 Acian Putih Mortar.

The Company has also developed several types of mortar products to answer customer needs, particularly customers in the commercial segment who require a more practical and efficient cement type but still has high quality. The Company's mortar cementis marketed under the brand TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed/Perekat Bata Ringan, TR-20 Plester Plus/Plester Bata Ringan dan TR-30 Acian Putih Mortar.

Dalam proses produksi, Perseroan telah memanfaatkan *expert system* yang mampu meningkatkan efisiensi dalam operasional, dan *remote factory operation* yang memungkinkan pengoperasian pabrik dari jarak jauh.

In the production process, the Company has utilized expert system that enable operational eficiency improvement, and remote factory operation that enable long distance factory operation control.

Tabel Kapasitas dan Realisasi Produk Semen
Table of Capacity and Realization of Cement Production

dalam jutaan ton / in million tons

Tahun Year	Kapasitas Produksi Production Capacity	Realisasi Produksi Product Realization	Utilisasi (%) Utilization (%)
2022	25,5	16,6	61,1
2021	25,5	16,8	65,8
2020	24,9	16,4	62,0
2019	24,9	18,1	71,0
2018	24,9	18,1	75,1

Proses Produksi Semen
Cement Production Process

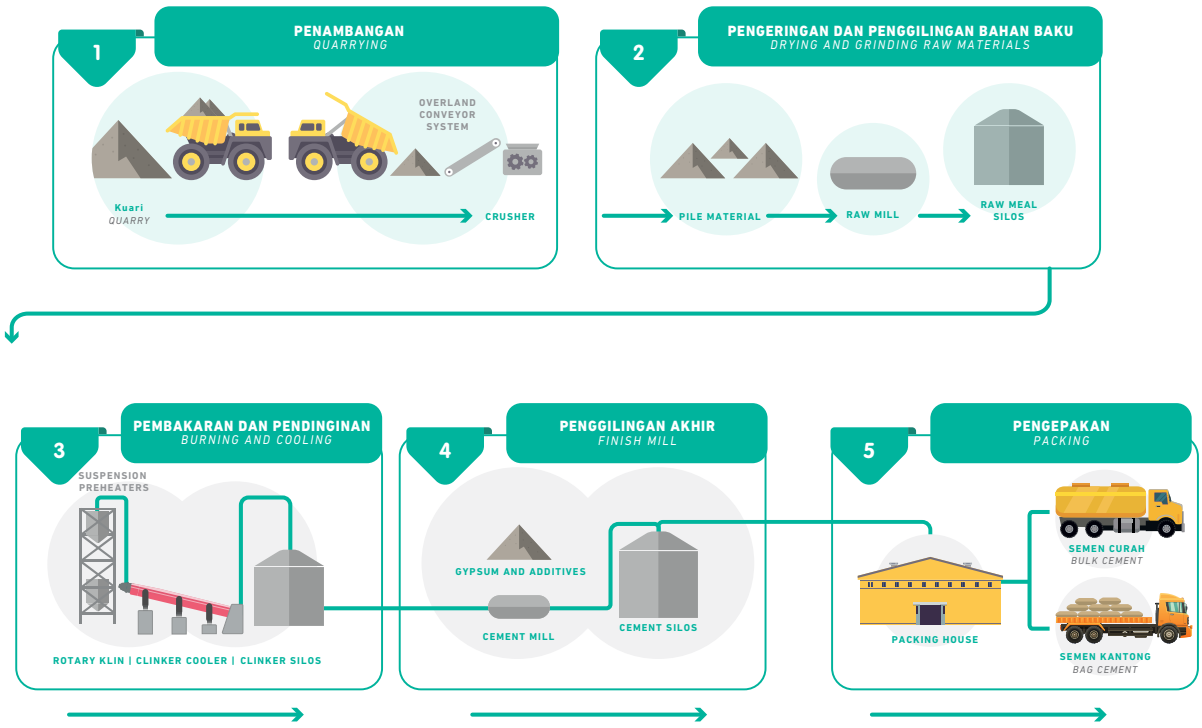

1. Penambangan
   Bahan baku *clinker* semen sekitar 80%–90% adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi tambang Perseroan. Penambangan bahan baku berupa batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara penggalian, pengeboran, dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di seluruh kompleks pabrik.
2. Pengeringan dan Penggilingan Bahan Baku
   Dalam *raw mill* bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan gas panas yang berasal dari proses pembakaran di kiln dan digiling sehingga menghasilkan produk yang disebut *raw meal*.
3. Pembakaran dan Pendinginan
   Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater/pre-calciner dan rotary kiln* untuk kalsinasi dan pembakaran pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat *clinker*.
4. Penggilingan Akhir
   Clinker dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan *portland cement* (PC). *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass, fly-ash* dan *blast furnace slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan beragam tipe semen.
5. Pengepakan
   Semen dari *silo* dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.

1. Quarrying
   Almost 80%–90% of cement clinker raw materials are limestone and clay, mined from the Company's quarry sites. The raw material mining in the forms of limestone and clay materials is conducted by digging, drilling, and blasting. All raw materials are crushed using the crushing facilities. Indocement owns and operates mining facilities in all factories.
2. Drying and Grinding of Raw Materials
   In raw mill, raw materials are mixed according to the dosage, dried with hot gas from the combustion process in kiln, and ground to produce a product called raw meal.
3. Burning and Cooling
   Finely ground raw materials are put into the pre-heater/ pre-calciner and rotary kilns for calcination and burning process at the temperature of 1,350°C–1,450°C, followed by rapid cooling to make clinker.
4. Finish Mill
   Clinker is mixed with gypsum according to the cement standards and ground into fine powder to produce portland cement (PC). Cementitious (alternative materials), such as trass, fly-ash, and blast furnace slag can be added during the final grinding process to produce various types of cement.
5. Packing
   Cement from silos is transported to packing locations and loaded onto trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated loaders to load cement into bulk cement trucks. The Company also has facilities for loading big-bags, sling-bags, and containers.

Strategi Segmen Semen

Kondisi pasar yang masih kelebihan pasokan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan di 2022. Pasalnya, disaat yang bersamaan Perseroan tengah berupaya untuk meningkatkan *footprints* Perseroan di industri semen nasional. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah dengan melakukan perjanjian sewa penggunaan fasilitas milik Grup Bosowa.

Pada 2022, Perseroan juga meningkatkan penetrasi semen Rajawali untuk menyikapi persaingan di industri semen yang menyebabkan kompetisi harga yang ketat di beberapa daerah. Melalui penerapan strategi tersebut, Perseroan berupaya untuk mempertahankan posisi Semen Tiga Roda sebagai *premium brand*.

Selain itu, di 2022 Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan ketersediaan produk di tingkat retail dengan menerapkan teknologi digital yang memungkinkan pemilik usaha retail untuk melakukan pemesanan melalui aplikasi yang dikembangkan Perseroan.

Cement Segment Strategy

Oversupplied market condition was one of the main challenges encountered by the Company in 2022. This was due to, at the same time, the Company was trying to increase its footprints in national cement industry. Thus, the Company took a step by entering into a lease agreement to use the facilities owned by Bosowa Group.

In 2022, the Company also increased the penetration of Rajawali cement to address cement industry competition, which led to fierce price competition in several regions. Through such strategy implementation, the Company sought to maintain Semen Tiga Roda's position as a premium brand.

Moreover, the Company also strove to increase product availability at the retail level in 2022 by implementing digital technology that allowed retail business owners to place orders through an application developed by the Company.

Kinerja Segmen Semen

Cement Segment Performance

dalam ribu ton*

in thousand tons*

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Penjualan Semen Kantong Domestik Sales of Domestic Bagged Cement	12.400	13.274	(874)	(6,6)
Penjualan Semen Curah Domestik Sales of Domestic Bulk Cement	4.215	3.688	527	14,3
Penjualan Semen Domestik Domestic Cement Sales	16.616	16.962	(347)	(2,1)
Penjualan Semen Ekspor Export Cement Sales	29	26	2	8,7
Penjualan *Clinker* Domestik Domestic Clinker Sales	664	596	68	11,4
Penjualan *Clinker* Ekspor Export Clinker Sales	278	376	(98)	(26,1)
Total Penjualan Total Sales	17.586	17.960	(374)	(2,1)

*dengan pembulatan | with roundings

Volume penjualan semen Perseroan pada 2022 tercatat sebanyak 17.586 ribu ton menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 17.960 ribu ton. Penjualan semen Perseroan di tahun 2022 utamanya berasal dari penjualan semen kantong domestik yang mencapai 12.400 ribu ton. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan semen kantong mengalami penurunan, dimana pada tahun 2021 penjualan semen kantong domestik tercatat sebanyak 13.274 ton.

The Company's cement sales in 2022 were 17,586 thousand tons, a decrease compared to 17,960 thousand tons in the previous year. The Company's cement sales in 2022 mainly came from sales of domestic bagged cement, which reached 12,400 thousand tons. Compared to that of previous year, bagged cement sales experienced a decrease, in which domestic bagged cement sales in 2021 were recorded at 13,274 tons.

Profitabilitas Segmen Semen

Cement Segment Profitability

dalam miliar Rupiah*

in billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Penjualan kepada Pihak Eksternal Sales to External Customers	14.981	13.645	1.335	9,8
Penjualan antar Segmen Inter-Segment Sales	434	341	93	27,2
Total Penjualan Total Sales	15.415	13.987	1,428	10,2
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(10.457)	(8.952)	(1.505)	16,9
Laba Bruto Gross Profit	4.958	5.035	(77)	(1,5)

*dengan pembulatan | with roundings

Penjualan segmen semen pada 2022 mencapai Rp15.415 miliar, meningkat 10,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.987 miliar. Beban pokok pendapatan segmen semen juga meningkat menjadi Rp10.457 miliar, sehingga laba bruto yang dibukukan Perseroan dari segmen semen di tahun 2022 menjadi Rp4.958 miliar, turun 1,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.035 miliar.

Cement segment sales in 2022 reached Rp15,415 billion, an increase of 10.2% from that of the previous year of Rp13,987 billion. The cost of revenues for cement segment also increased to Rp10,457 billion, resulting in gross profit recorded by the Company from the 2022 cement segment to be Rp4,958 billion, a decrease of 1.5% from that of the previous year of Rp5,035 billion.

SEGMEN BETON SIAP-PAKAI

Indocement menjalankan kegiatan usaha di bidang beton siap-pakai melalui entitas anak PT Pionirbeton Industri (PBI). Pengembangan kegiatan usaha ini merupakan bagian dari integrasi bisnis yang dijalankan Perseroan.

PBI melayani pelanggan dari berbagai segmen, mulai dari ritel hingga komersial. PBI menawarkan berbagai jenis mutu beton yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, antara lain:

1. B-0, K-100 adalah mutu beton yang digunakan untuk konstruksi non-struktural;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 adalah mutu beton untuk konstruksi struktural (pelat lantai, balok, kolom, jalan, dsb.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 adalah beton untuk konstruksi khusus/pratekan;
4. K-300, K-350, K-400 dan K-450 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 1 hari, 3 hari, dan 7 hari;
5. FS 45 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 3 jam, 6 jam, 1 hari, 3 hari, 7 hari adalah beton untuk *rigid construction*;
6. FS 45 normal untuk beton *rigid construction*;
7. K-600–K-800: merupakan mutu beton yang digunakan untuk gedung pencakar langit (gedung tinggi dengan lebih dari 30 lantai) yang memungkinkan pengurangan dimensi balok, meningkatkan manfaat ekonomis bagi pemilik dengan kapasitas ruang yang lebih tinggi;
8. *Self-compacting concrete* yang merupakan beton yang dapat mengalir dan tidak memerlukan proses pemadatan. Sangat cocok untuk elemen konstruksi yang memiliki tulangan rapat atau lokasi yang sulit dijangkau.

READY-MIX CONCRETE SEGMENT

Indocement carries out ready-mix concrete business activities through its subsidiary, PT Pionirbeton Industri (PBI). This business activity's development is part of business integration carried out by the Company.

PBI serves customers from various segments, from retail to commercial. PBI offers various types of concrete quality that can be adjusted to the customers' needs, among others, as follows:

1. B-0 and K-100 refer to concrete quality used for non-structural construction;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, and K-300 refer to concrete quality for structural construction (floor plates, beams, columns, roads , etc.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, and K-500 refer to concrete quality for special/pre-stressed construction;
4. K-300, K-350, K-400, and K-450 are with specification of 1-day, 3-day, and 7-day compressive strength acceleration;
5. FS 45 with specifications for compressive strength acceleration of 3 hours, 6 hours, 1 day, 3 days, and 7 days is concrete for rigid construction;
6. FS 45 normal for rigid construction concrete;
7. K-600–K-800 are concrete quality for high rise buildings (high buildings with more than 30 floors), which allows the reduction of column or beam dimension and increases economical benefit for the owner with higher space capacity;
8. Self-compacting concrete, a type of concrete that can flow and does not require compaction process. It is really suitable for construction elements that have tight bars or locations that are difficult to reach.

Proses Produksi Beton Siap-Pakai
Ready-Mix Concrete Production Process

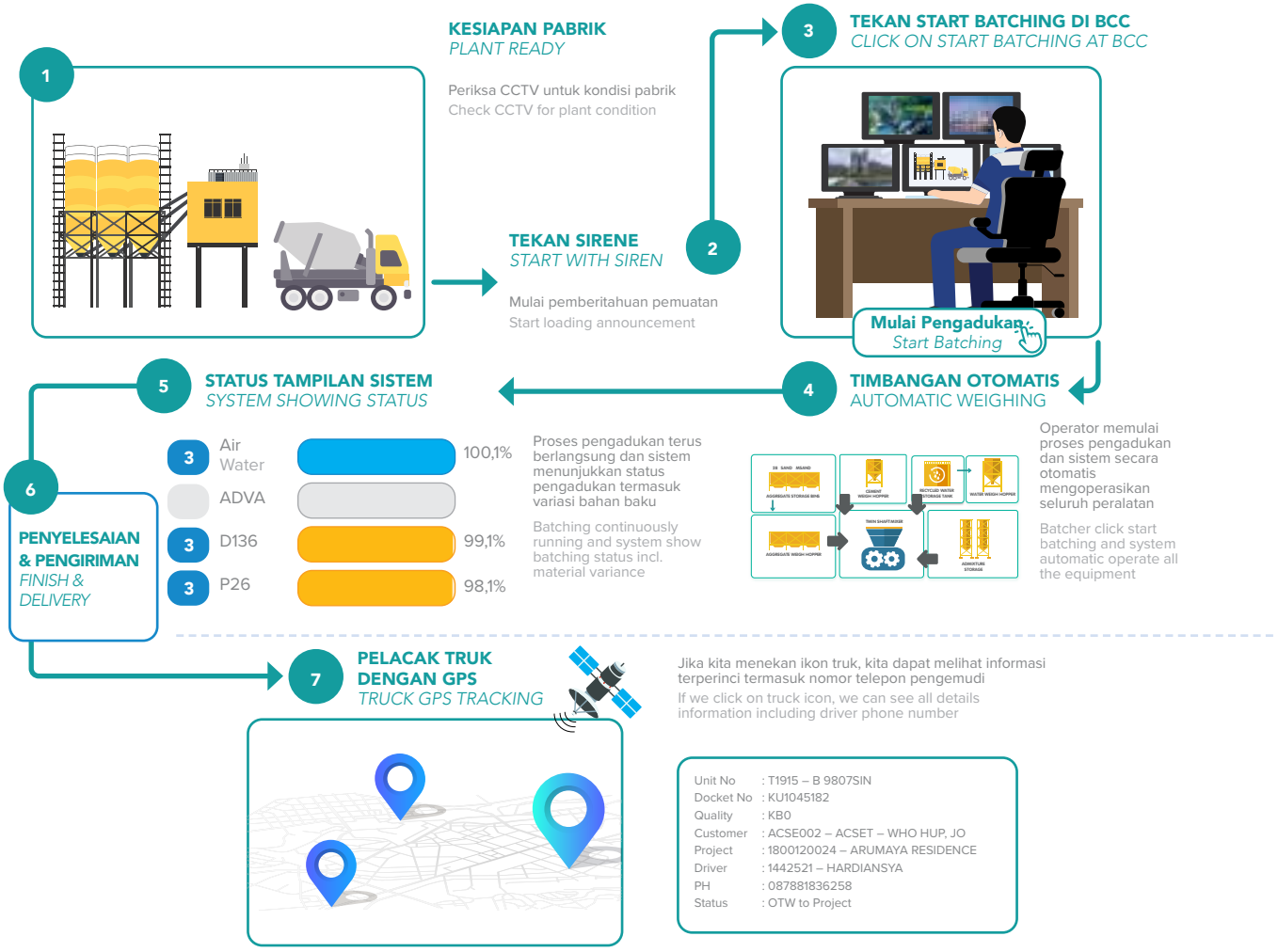

1. Bahan baku pembuatan beton siap-pakai seperti semen portland, pasir, *split*, *fly-ash* dan *admixture* yang sesuai dengan standar yang berlaku disimpan di area *batching plant*;
2. Operator di *Beton Control Center* (BCC) mengoperasikan sistem otomatisasi jarak jauh dari kantor pusat ke setiap *batching plant* untuk memulai proses pembuatan beton siap-pakai sesuai dengan spesifikasi dan pemesanan dari pelanggan. Proses dimulainya produksi ditandai dengan pembunyian sirene di *batching plant*;
3. Sistem secara otomatis akan memulai proses produksi dan semua peralatan. Operator BCC melakukan pengawasan pada sistem untuk memastikan proses produksi yakni penimbangan material secara otomatis dan komposisi yang terloading sesuai dengan spesifikasi;
4. Beton siap-pakai dikirim menggunakan truk *mixer*, dimana posisi dan kondisi setiap truk *mixer* dapat dipantau melalui GPS oleh operator di BCC.

PBI dikenal sebagai produsen RMC berkualitas tinggi sejalan dengan strategi Perseroan yang hanya menggunakan bahan baku berkualitas tinggi. Perseroan memastikan baik semen, pasir, air maupun agregat yang digunakan PBI merupakan

1. The raw materials used to produce ready-mix concrete such as portland cement, sand, split, fly-ash, and admixture that meet the applicable standards are stored in the batching plant area.
2. The operator in Beton Control Center (BCC) operates a remote automated system from the head office to start the process of ready-mix concrete production process at each batching plant according to the customer specifications and orders. The production process is started when the siren at the batching plant goes off.
3. The system will automatically start the production process and all equipment. BCC operators supervise the system to ensure the smooth process of production namely automatic weighing of loaded ingredients and compositions to specifications.
4. The finished ready-mix concrete is delivered in ready-mixed concrete trucks whose position and condition can be monitored through GPS by operators at BCC.

PBI is known as a high quality RMC producer, which is in accordance with the Company's strategy of only using high quality raw materials. The Company ensures that the cement, sand, water, or aggregate used by PBI are raw materials

bahan baku berkualitas terbaik. Selain itu, dalam proses produksi RMC, PBI juga telah memanfaatkan teknologi terkini yang minim intervensi manusia, sehingga kualitas beton yang dihasilkan lebih terstandar. PBI juga didukung oleh riset yang sangat kuat untuk menghasilkan bahan aditif yang sesuai dengan jenis mutu beton yang diproduksi.

Strategi Segmen Beton Siap-Pakai

Pasar RMC di 2022 belum mengalami pertumbuhan yang berarti. Kelebihan pasokan di pasar properti komersial, baik apartemen, perkantoran maupun mal, khususnya di Jakarta dan kota-kota besar lainnya, membuat pengembangan proyek komersial baru relatif terbatas. Selain itu, di tahun 2022, pemerintah juga mengurangi anggaran infrastruktur, sehingga pasar RMC menjadi semakin terbatas.

Menyikapi kondisi tersebut, pada 2022 PBI fokus untuk mengembangkan pasar di segmen UMKM dan retail. Kendati dari sisi volume segmen ini relatif tidak besar, namun dari sisi profitabilitas dan kolektibilitas lebih baik dibandingkan segmen pasar lainnya. Dalam menggarap segmen UMKM dan retail, Perseroan mengembangkan jalur distribusi langsung dengan memanfaatkan teknologi, yaitu melalui Toko Tiga Roda (www.tokotigaroda.com), penjualan melalui *telemarketing* (*internal sales*) dan menggunakan media sosial.

Selain itu, Perseroan juga membidik segmen *niche market* dengan melakukan inovasi produk. Jenis produk ini memberikan profitabilitas yang lebih baik.

Menyikapi meningkatnya harga bahan baku, PBI melakukan berbagai inovasi dalam proses produksi agar dapat menekan biaya. Salah satunya PBI mengoperasikan BCC yang memungkinkan seorang operator untuk mengontrol proses produksi di beberapa *batching plant*.

Pada 2022, PBI juga melakukan penutupan dan relokasi pada beberapa *batching plant* yang tingkat produktivitasnya rendah. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya efisiensi yang dijalankan Perseroan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

with excellent quality. In addition, in the RMC production process, PBI has also utilized the latest technology with least human intervention, and thus, producing concrete with more reliable quality. PBI is also supported strongly by researchers to come up with additive materials that are suitable for the types of concrete quality produced.

Ready-Mix Concrete Segment Strategy

RMC market in 2022 did not experience a significant growth. Excess supply in commercial property market, including apartments, offices, and malls, particularly in Jakarta and other big cities, has limited the development of new commercial projects. In addition, the government also reduced the infrastructure budget in 2022, causing RMC market to be even more limited.

In response to such conditions, PBI focused on developing SME and retail segments' market in 2022. Although this segment's volume is relatively small, its profitability and collectibility are better than those of other market segments. In working on the SME and retail segments, the Company develops direct distribution channels by utilizing technology, which is applied through Toko Tiga Roda (www.tokotigaroda.com), sales through telemarketing (internal sales) and utilizing social media.

Furthermore, the Company also targets niche market segment by innovating products. This type of product provides better profitability.

Responding to the rising raw material prices, PBI made various innovations in its production process to reduce costs. PBI operates a BCC, which allows an operator to control the production process in several batching plants.

In 2022, PBI also closed and relocated several batching plants with low productivity levels. Such matter was also part of the Company's efficiency efforts to increase its profitability.

Tabel lokasi, *Batching Plant*, dan Truk *Mixer*
Table of Location, Batching Plant, and Mixer Truck

Tahun Year	Lokasi (Kota) Location (City)	*Batching Plant*	Truk *Mixer* Mixer Truck
2022	24	37	373
2021	24	39	409
2020	22	40	439
2019	26	42	550
2018	31	45	540

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Beton Siap-Pakai

Pada 2022, PBI mencatat peningkatan penjualan RMC sebesar 35,2% menjadi Rp1.445 miliar dari tahun sebelumnya sebanyak Rp1.069 miliar, dengan peningkatan volume penjualan sebesar 14,4% menjadi sebanyak 1,8 juta m^3 dari tahun sebelumnya sebanyak 1,5 juta m^3.

Ready-Mix Concrete Segment Performance and Profitability

In 2022, PBI recorded a 35.2% increase in RMC sales to Rp1,445 billion from Rp1,069 billion in the previous year, with an increase of 14.4% in sales volume to 1.8 million m^3 from 1.5 million m^3 in the previous year.

dalam miliar Rupiah* | in billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Total Penjualan Total Sales	1.445	1.069	376	35,2
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.362	1.041	321	30,8
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	84	28	55	196,6

*dengan pembulatan | with roundings

SEGMEN TAMBANG AGREGAT

Perseroan mengembangkan kegiatan usaha di bidang pertambangan agregat yang dikelola oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Mandiri Sejahtera Sentra, yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dan tambang agregat yang berlokasi di Cariu, Jawa Barat yang dikelola oleh PT Tarabatuh Manunggal.

Tujuan utama pengembangan segmen agregat ini adalah untuk mendukung segmen beton siap-pakai. Segmen agregat harus dapat memastikan ketersediaan jumlah dan kualitas salah satu bahan baku utama pada industri beton siap-pakai, yaitu andesit dan *M-sand* (pasir industri) yang digunakan untuk proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam proyek konstruksi.

Namun demikian, segmen agregat juga dapat memasarkan produknya ke pemain lain yang membutuhkan jenis batu tersebut.

AGGREGATES QUARRIES SEGMENT

The Company develops its business activities in aggregate quarries sector managed by the Company's subsidiaries, namely PT Mandiri Sejahtera Sentra, located in Purwakarta, West Java, and aggregate mining located in Cariu, West Java, managed by PT Tarabatuh Manunggal.

The main goal of developing the aggregate segment is to support the ready-mix concrete segment. The aggregate segment must be able to ensure the availability and quality of one of the main raw materials of ready-mix concrete, namely andesite and M-sand (manufactured sand) used in RMC production process which is generally used in construction projects.

However, the aggregate segment can also market its products to other players that are in need of this type of rock.

Proses Produksi Segmen Tambang Agregat
Aggregates Quarries Segment Production Process

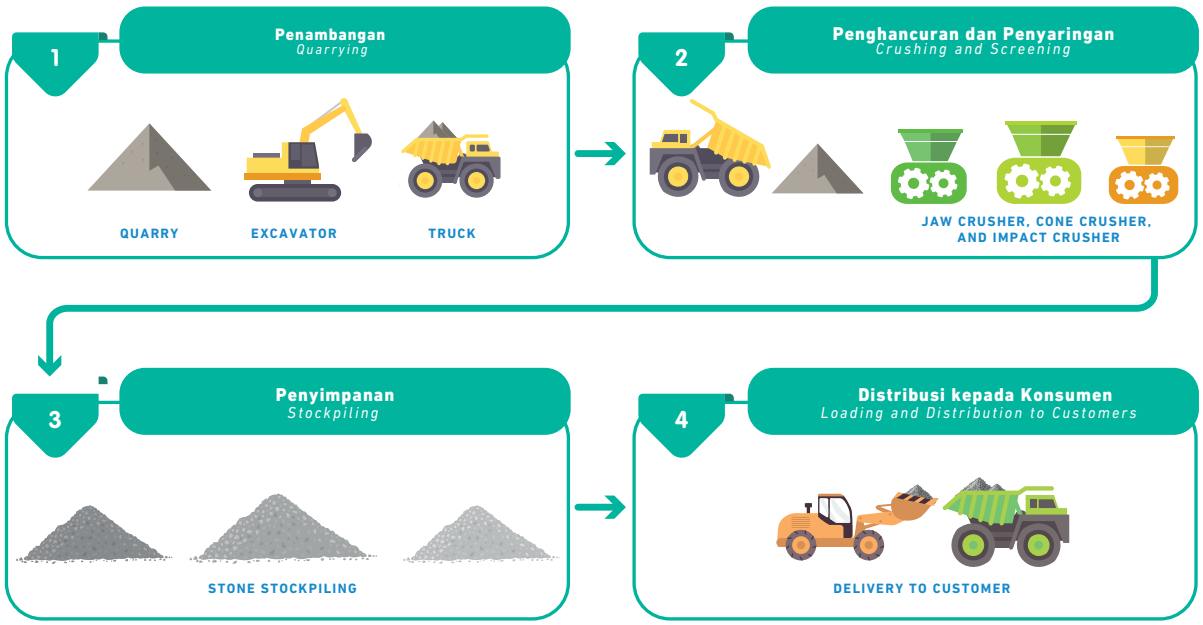

1. Penambangan
   Bahan baku dari produk agregat berasal dari batuan keras yang ditambang dengan cara peledakan dan pengeboran untuk mendapatkan ukuran yang sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur;
2. Penghancuran dan Penyaringan
   Batu hasil penambangan kemudian melalui beberapa tahap penghancuran dengan beragam jenis mesin penghancur: *jaw crusher, cone crusher,* dan *impact crusher.* Hasil produk yang berupa batu dengan bermacam-macam ukuran kemudian diayak sesuai dengan spesifikasi ukuran yang dibutuhkan oleh pelanggan;
3. Penyimpanan
   Produk akhir kemudian disimpan sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan; dan
4. Distribusi kepada Konsumen
   Produk akhir dimuat ke *dump truck* dan dikirim ke pelanggan, *batching plant, asphalt mixing plant*, dan proyek konstruksi lainnya.

Strategi Segmen Tambang Agregat

Di 2022, Perseroan berupaya untuk meningkatkan produksi pada dua tambang agregat yang dimiliki Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menyempurnakan metode penambangan dengan pemanfaatan teknologi.

Peningkatan kapasitas produksi tersebut ditujukan untuk memenuhi permintaan internal yang mulai menunjukkan peningkatan dan untuk memenuhi kebutuhan eksternal.

Selain itu, fokus utama Perseroan di bidang tambang agregat adalah meningkatkan kinerja K3 untuk melindungi tenaga kerja Perseroan.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Tambang Agregat

Pada 2022, produksi agregat Perseroan meningkat menjadi 2.116 ribu ton dari tahun sebelumnya sebanyak 1.630 ribu ton. Peningkatan produksi tersebut juga diimbangi dengan peningkatan penjualan menjadi sebanyak 1.866 ribu ton dari tahun sebelumnya sebanyak 1.584 ribu ton.

1. Quarrying
   Aggregate raw material comes from hard stones. They are extracted by drilling and blasting to meet the crushing plant's feed specification size;
2. Crushing and Screening
   Stone fed to the crusher then goes through different stages of size reduction and separation with different types of crushers: jaw crusher, cone crusher, and impact crushers. These process results crushed stones which then through screening process to get products with different size specifications required by customers;
3. Stockpiling
   The final products are then stored based on the size specifications; and
4. Loading and Distribution to Customers
   The final products are loaded to dump trucks and dispatched to customers, batching plants, asphalt mixing plants, and other construction projects.

Aggregates Quarries Segment Strategy

In 2022, the Company sought to increase its production at two aggregate mines owned by the Company. One of the steps taken was refining the mining method by utilizing technology.

Such production capacity increase is intended to meet internal demand which is starting to show an increase and to meet external needs.

In addition, the Company's main focus in aggregate mining sector is to improve OHS performance to protect the Company's workforce.

Aggregates Quarries Segment Segment Performance and Profitability

In 2022, the Company's aggregate production increased to 2,116 thousand tons from that of the previous year of 1,630 thousand tons. Such production increase was also followed by an increase in sales to 1,866 thousand tons from 1,584 thousand tons in the previous year.

dalam miliar Rupiah* / in billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Penjualan kepada Pihak Eksternal Sales to External Customers	54	57	(3)	(4,9)
Penjualan antar Segmen Inter-Segment Sales	155	93	62	66,9
Total Penjualan Total Sales	210	150	59	39,6
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	107	92	15	16,4
Laba Bruto Gross Profit	102	58	44	76,4

*dengan pembulatan | with roundings

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The discussion and analysis of the financial performance in this annual report refers to the Financial Statements. Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Aset Assets	25.706	26.136	(430)	(1,6)
Liabilitas Liabilities	6.139	5.515	624	11,3
Ekuitas Equity	19.567	20.621	(1.054)	(5,1)

Aset

Jumlah Aset Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp25.706 miliar, menurun Rp430 miliar atau 1,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp26.136 miliar. Dari jumlah Aset tersebut, Aset Tidak Lancar masih memiliki porsi yang lebih besar, yaitu 59,9% sedangkan Aset Lancar memberi kontribusi sebesar 40,1%.

Assets

Indocement's total Assets as of 31 December 2022 were recorded at Rp25,706 billion, a decline of Rp430 billion or 1.6% compared to Rp26,136 billion of the same period in the previous year. Of such total Assets, Non-Current Assets still had a larger portion by 59.9% while Current Assets contributed 40.1%.

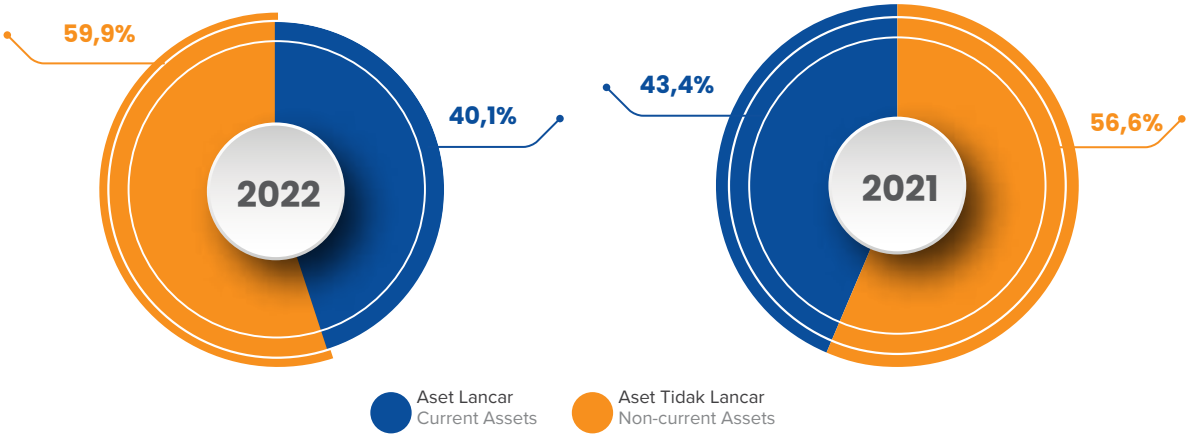

Aset Lancar

Current Assets

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.526	6.141	(1.616)	(26,3)
Piutang Usaha Trade Receivables	2.652	2.587	65	2,5
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Receivables - Related Parties	34	31	3	10,0
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	62	58	3	5,9
Persediaan - Neto Inventories - Net	2.831	2.267	563	24,8
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	156	48	108	222,8
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	17	172	(155)	(90,1)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	35	31	4	12,9
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**10.312**	**11.337**	**(1.025)**	**(9,0)**

Jumlah Aset Lancar Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp10.312 miliar, turun Rp1.025 miliar atau 9,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp11.337 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen kas sebesar Rp1.740 miliar dan pembelian saham tresuri sebesar Rp1.179 miliar, setelah di-*offset* dengan penerimaan dari pelanggan selama 2022.

Total Current Assets of Indocement as of 31 December 2022 were recorded at Rp10,312 billion, a decline of Rp1,025 billion or 9.0% compared to Rp11,337 billion. The decline mainly caused by dividen cash payment of Rp1,740 billion and shares buyback of Rp1,179 billion, after offset with the collections from customers in 2022.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	51	68	(17)	(24,6)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	177	135	42	30,9
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	14.895	14.342	553	3,9
Properti Investasi - Neto Investment Properties - Net	14	14	0	(3,4)
Aset Takberwujud - Neto Intangible Assets - Net	7	6	2	28,2
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Financial Assets	106	104	2	1,7
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	143	129	14	11,1
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-current Assets**	**15.394**	**14.799**	**595**	**4,0**

Jumlah Aset Tidak Lancar Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.394 miliar, meningkat Rp595 miliar atau 4,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp14.799 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Aset Tetap sebesar Rp1.807 miliar dikurangi dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.228 miliar.

Total Non-current Assets of Indocement as of 31 December 2022 were recorded at Rp15,394 billion, an increase of Rp595 billion or 4.0% compared to Rp14,799 billion of the same period in the previous year. Such increase was mainly due to addition of Fixed Assets of Rp1,807 billion offset with depreciation expenses during the year of Rp1,228 billion.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Indocement pada 31 Desember 2022 mencapai Rp6.139 miliar, meningkat Rp624 miliar atau 11,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5.515 miliar. Komposisi Liabilitas Perseroan utamanya berupa Liabilitas Jangka Pendek yang pada 2022 tercatat sebesar Rp4.822 miliar atau 78,5% dari jumlah Liabilitas, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang memberikan kontribusi sebesar 21,5% atau setara dengan Rp1.317 miliar.

Liabilities

Total Liabilities of Indocement as of 31 December 2022 reached Rp6,139 billion, an increase of Rp624 billion or 11.3% compared to Rp5,515 billion of the same period in the previous year. The composition of the Company's Liabilities is mainly the Current Liabilities which in 2022 amounted to Rp4,822 billion or 78.5% of the total Liabilities, while Non-current Liabilities contributed 21.5% or equivalent to Rp1,317 billion.

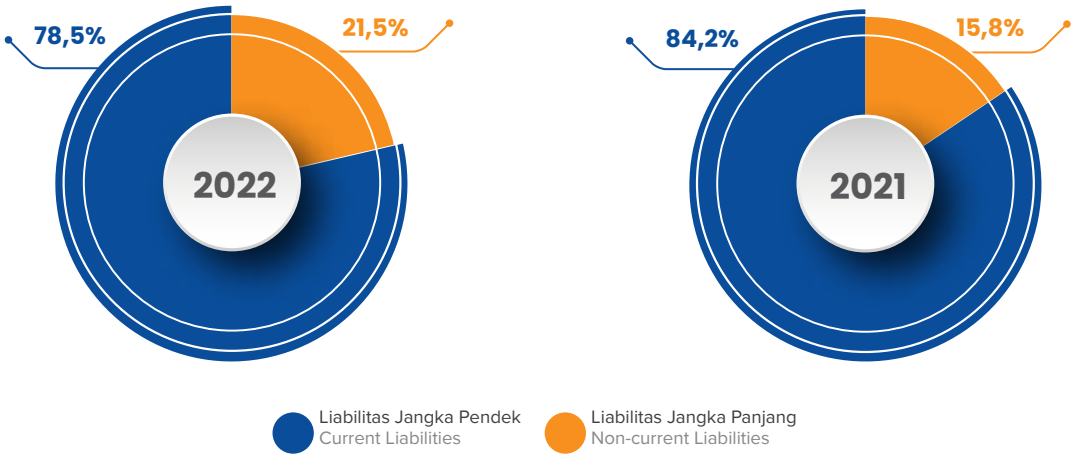

Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih / Difference	%
Utang Usaha / Trade Payables	1.835	2.083	(248)	(11,9)
Utang Lain-Lain / Other Payables	748	872	(124)	(14,2)
Uang Jaminan Pelanggan / Customers' Deposits	122	57	65	113,5
Akrual / Accruals	1.041	921	119	12,9
Utang Pajak / Taxes Payable	307	232	75	32,4
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-term Employee Benefit Liabilities	416	319	97	30,3
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Lease Liabilities	354	162	192	118,6
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**4.822**	**4.647**	**176**	**3,8**

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.822 miliar, meningkat Rp176 miliar atau 3,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4.647 miliar. Peningkatan jumlah Liabilitas Jangka Pendek tersebut disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp192 miliar.

Total Current Liabilities of Indocement as of 31 December 2022 were recorded at Rp4,822 billion, an increase of Rp176 billion or 3.8% compared to Rp4,647 billion of the same period in the previous year. The increase in the Current Liabilities was due to increase of Current Maturities of Lease Liabilities of Rp192 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Liabilitas Sewa setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Lease Liabilities - Net of Current Maturities	634	114	520	456,1
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liabilities - Net	223	170	52	30,7
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefit Liabilities	384	509	(125)	(24,6)
Provisi Jangka Panjang Long-term Provisions	77	75	2	2,5
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-current Liabilities**	**1.317**	**869**	**448**	**51,6**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.317 miliar, meningkat Rp448 miliar atau 51,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp869 miliar. Peningkatan jumlah Liabilitas Jangka Pendek tersebut disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Sewa setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp520 miliar.

Total Non-current Liabilities of Indocement as of 31 December 2022 were recorded at Rp1,317 billion, an increase of Rp448 billion or 51.6% compared to Rp869 billion of the same period in the previous year. The increase in the Current Liabilities was due to increase of Lease Liabilities - Net of Current Maturities portion of Rp520 billion.

Ekuitas

Equity

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Modal Saham Capital Stock	1.841	1.841	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.699	2.699	0	0
Saham Tresuri Treasury Shares	(2.743)	(1.588)	(1.155)	72,8
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	400	400	0	0
Belum Dicadangkan Unappropriated	17.370	17.269	101	0,6
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**19.567**	**20.621**	**(1.054)**	**(5,1)**

Jumlah Ekuitas Indocement mengalami penurunan sebesar 5,1% di 2022, yaitu dari Rp20.621 miliar di tahun 2021 menjadi Rp19.567 miliar. Penurunan jumlah Ekuitas tersebut disebabkan oleh pembelian saham tresuri sebesar Rp1.155 miliar.

Indocement's total Equity decreased by 5.1% in 2022, from Rp20,621 billion in 2021 to Rp19,567 billion. The decrease in total Equity was due to purchase of treasury shares of Rp1,155 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Pendapatan Neto Net Revenues	16.328	14.772	1.556	10,5
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(11.185)	(9.646)	1.539	16,0
Laba Bruto **Gross Profit**	**5.143**	**5.126**	**17**	**0,3**
Beban Usaha Operating Expenses	(3.334)	(3.219)	116	3,6
Penghasilan Lain - Neto Other Income - Net	418	163	254	155,7
Pendapatan Keuangan Finance Income	104	214	(110)	(51,4)
Biaya Keuangan Finance Costs	(43)	(32)	11	34,4
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi - Neto Share of Net Profit of Associates - Net	23	24	(1)	(5,6)
Pajak Final Final Tax	(22)	(43)	(21)	(48,8)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan **Profit before Income Tax Expense**	**2.289**	**2.234**	**55**	**2,5**
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(447)	(446)	1	0,3
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**1.842**	**1.788**	**54**	**3,0**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Keuntungan Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Re-measurement Gain on Employee Benefit Liabilities	22	101	(79)	(78,2)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(4)	(22)	(18)	(81,8)
Dampak Perubahan Tarif Pajak Impact of Changes in Tax Rate	0	6	(6)	(100,0)
	17	**85**	**(68)**	**(0,8)**
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss				
Mutasi Neto Lindung Nilai Arus Kas Net Movement on Cash Flow Hedge	(22)	(0)	22	100,0

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2022	2021	Selisih Difference	%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	4	0	4	100,0
	(18)	**(0)**	**18**	**100,0**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak **Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**	**(0)**	**84**	**(85)**	**(101,1)**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**1.842**	**1.873**	**(31)**	**(1,7)**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	1.842	1.788	54	3,0
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	0	0	0	0
	1.842	**1.788**	**54**	**3,0**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	1.842	1.873	(31)	(1,7)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	0	0	0	0
	1.842	**1.873**	**(31)**	**(1,7)**
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) **Basic Earnings per Share (in full Rupiah)**	**529,44**	**486,79**	**43**	**8,8**

Pendapatan Neto / Net Revenues

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Semen Cement	14.981	91,7	13.645	92,4	1.335	9,8
Beton Siap Pakai Ready-Mix Concrete	1.293	7,9	1.069	7,2	224	20,9
Agregat Aggregates	54	0,3	57	0,4	(3)	(4,9)
Jumlah Pendapatan Neto **Total Net Revenues**	**16.328**	**100,0**	**14.772**	**100,0**	**1.556**	**10,5**

Pada tahun 2022, Indocement membukukan Pendapatan Neto sebesar Rp16.328 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp1.556 miliar atau 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya

In 2022, Indocement recorded Net Revenues of Rp16,328 billion. This amount increased by Rp1,556 billion or 10.5% compared to Rp14,772 billion of the previous year.

sebesar Rp14.772 miliar. Peningkatan Pendapatan Neto tersebut disebabkan oleh kenaikan harga di sepanjang tahun 2022 untuk mengimbangi kenaikan biaya energi yang signifikan.

The increase in Net Revenues was due to increase by was due to offset significant energy cost.

Pendapatan Perseroan utamanya masih berasal dari penjualan semen yang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp14.981 miliar, meningkat 9,8% dari tahun sebelumnya Rp13.645 miliar. Peningkatan penjualan semen utamanya disebabkan oleh kenaikan harga. Selain itu, penjualan beton siap-pakai mengalami peningkatan sebesar 20,9%, sedangkan penjualan agregat mengalami penurunan sebesar 4,9% dengan penjualan neto masing-masing sebesar Rp1.293 miliar dan Rp54 miliar.

The Company's revenues still mainly came from cement sales that was recorded at Rp14,981 billion in 2022, a growth of 9.8% from Rp13,645 billion of the previous year. The increase in cement sales was mainly due to price increase in 2022. In addition, sales of ready-mix concrete experienced increase of 20.9%, while aggregates sales decreased by 4.9% with net sales of Rp1,293 billion and Rp54 billion, respectively.

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Description	
			Selisih Difference	%
Domestik Domestic				
Jawa Java	11.683	11.007	676	6,1
Luar Jawa Outside Java	4.399	3.549	850	23,9
Sub-jumlah **Sub-total**	**16.082**	**14.556**	**1.526**	**10,5**
Ekspor Export	247	216	31	14,3
Jumlah **Total**	**16.328**	**14.772**	**1.556**	**10,5**

Penjualan Perseroan 2022 utamanya masih berasal dari penjualan domestik, yaitu mencapai Rp16.082 miliar, meningkat 10,5% dari tahun 2021 sebesar Rp14.556 miliar. Penjualan domestik Perseroan utamanya berasal dari pulau Jawa yang mencapai Rp11.683 miliar, sedangkan penjualan dari luar Pulau Jawa tercatat sebesar Rp4.399 miliar, meningkat 23,9% dari 2021 sebesar Rp3.549 miliar seiring upaya Perseroan untuk melakukan penetrasi khususnya di pasar Indonesia Timur.

The Company's sales in 2022 still mainly came from domestic sales, which reached Rp16,082 billion, an increase of 10.5% from Rp14,556 billion in 2021. The Company's domestic sales mainly came from Java island, which reached Rp11,683 billion, while sales from outside Java Island amounted to Rp4,399 billion, an increase of 23.9% from Rp3,549 billion in 2021, in line with the Company's efforts to penetrate, especially in the Eastern Indonesian market.

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	2.235	1.897	339	17,9
Upah Buruh Langsung Direct Labor	883	897	(15)	(1,6)
Bahan Bakar dan Listrik Fuel and Power	5.356	4.325	1.031	23,8
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.898	1.791	108	6,0

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Beban Pabrikasi **Total Manufacturing Cost**	**10.372**	**8.910**	**1.462**	**16,4**
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventory				
Awal Tahun At Beginning of Year	218	170	48	28,2
Akhir Tahun At End of Year	(307)	(218)	89	40,9
Beban Pokok Produksi **Cost of Goods Manufactured**	**10.283**	**8.862**	**1.421**	**16,0**
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun At Beginning of Year	203	190	13	6,6
Pembelian Purchases	83	47	36	75,8
Lain-lain Others	(3)	(11)	(8)	(69,6)
Akhir Tahun At End of Year	(271)	(203)	68	33,6
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan **Cost of Goods Sold Before Packing Cost**	**10.294**	**8.886**	**1.409**	**15,9**
Beban Pengepakan Packing Cost	891	760	131	17,2
Beban Pokok Pendapatan **Cost of Revenues**	**11.185**	**9.646**	**1.539**	**16,0**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan di 2022 mencapai sebesar Rp11.185 miliar, meningkat 16,0% dari 2021 sebesar Rp9.646 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan bahan bakar dan listrik dari Rp4.325 miliar di 2021 menjadi Rp5.356 miliar di 2022. Peningkatan bahan bakar dan listrik tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga batu bara yang sangat signifikan.

The Company's Cost of Revenues in 2022 reached Rp11,185 billion, an increase of 16.0% from Rp9,646 billion in 2021. Such increase mainly came from increase of fuel and electricity of Rp4,325 billion in 2021 into Rp5,356 billion in 2022. The increase of fuel and electricity are mainly caused by significant coal price rise.

Selain itu, bahan baku yang digunakan juga mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi Rp2.235 miliar, dari Rp1.897 miliar di 2021.

Furthermore, raw materials consumption also experience significant increase into Rp2,235 billion, from Rp1,897 billion in 2021.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.143 miliar, meningkat 0,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.126 miliar. Peningkatan Laba Bruto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Neto pada 2022.

Gross Profit

The Company's Gross Profit as of 31 December 2022 was recorded at Rp5,143 billion, an increase of 0.3% from Rp5,126 billion of the previous year. The increase in Gross Profit was mainly due to the increase in Net Revenues in 2022.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Jumlah Beban Usaha Indocement pada 2022 mencapai sebesar

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. Total Operating Expenses of Indocement in 2022

Rp3.334 miliar, naik 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.219 miliar yang disebabkan oleh kenaikan biaya logistik dan aksi korporasi pada 2022.

reached Rp3,334 billion, an increase of 3.6% compared to Rp3,219 billion of previous year due to logistic cost increased and corporate actions in 2022.

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pengangkutan, Bongkar Muat dan Transportasi Delivery, Loading, and Transportation	2.075	2.110	(35)	(1,7)
Penyusutan Depreciation	216	181	35	19,5
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	178	164	14	8,6
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	45	40	5	13,1
Sewa Rental	44	48	(3)	(7,0)
Pajak dan Perizinan Taxes and Licenses	19	20	(1)	(6,6)
Listrik dan Air Electricity and Water	10	7	2	32,8
Lain-lain Others	28	27	1	2,4
Jumlah Beban Penjualan Total Selling Expenses	**2.615**	**2.597**	**18**	**0,7**

Beban Penjualan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.615 miliar, naik 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.597 miliar. Beban Penjualan Indocement utamanya berasal dari beban pengangkutan, bongkar muat dan transportasi yang di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.075 miliar. Indocement berupaya untuk menekan beban tersebut, dengan menambah *footprints* dan terminal semen di beberapa lokasi.

The Company's Selling Expenses in 2022 were recorded at Rp2,615 billion, an increase of 0.7% compared to that of previous year of Rp2,597 billion. Indocement's Selling Expenses mainly came from delivery, loading, and transportation expenses which in 2022 were recorded at Rp2,075 billion. Indocement strove to reduce such expenses, by adding footprints and cement terminals in several locations.

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawaan Salaries, Wages and Employee Benefits	488	437	51	11,7
Honorarium Tenaga Ahli Professional Fees	100	70	31	43,9
Penyusutan Depreciation	33	34	(1)	(1,9)
Sewa Rental	19	20	(1)	(2,7)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables	12	6	6	98,4

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pengobatan Medical	11	11	1	5,7
Pengembangan Komunitas Community Development	11	9	2	23,3
Komunikasi Communication	7	6	1	25,3
Lain-lain Others	35	29	7	22,9
Jumlah Beban Umum dan Administrasi **Total General and Administrative Expenses**	**719**	**622**	**97**	**15,7**

Beban Umum dan Administrasi di 2022 tercatat sebesar Rp719 miliar, naik 15,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp622 miliar. Peningkatan Beban Umum dan Administrasi tersebut disebabkan oleh aksi korporasi pada 2022.

General and Administrative Expenses in 2022 were recorded at Rp719 billion, an increase of 15.7% compared to that of previous year of Rp622 billion. The increase in General and Administrative Expenses was due to corporate actions in 2022.

Penghasilan Lain – neto

Pada 2022, Perusahaan mencatat Penghasilan lain – Neto sebesar Rp418 miliar, meningkat sebesar 156% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lainnya, yang berasal dari laba selisih kurs, klaim asuransi dan beberapa penyelesaian proyek di 2022.

Other Income - net

In 2022, Company recorded Other Income – Net of Rp418 billion, increasing for 156% compared to previous year. Such increase is driven by other income, that caused by foreign exchange gain, insurance claim and several project settlement in 2022.

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan yang dibukukan Perseroan di 2022 meningkat 2,5% menjadi Rp2.289 miliar dari Rp2.234 miliar di 2021.

Profit before Income Tax Expense

Profit before Income Tax Expense recorded by the Company in 2022 increased by 2.5% to Rp2,289 billion, from Rp2,234 billion in 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perseroan di 2022 tercatat sebesar Rp447 miliar, meningkat 0,3% dari tahun sebelumnya Rp446 miliar.

Income Tax Expense

The Company's total Income Tax Expense in 2022 was recorded at Rp447 billion, an increase of 0.3% from Rp446 billion in the previous year.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2022, Indocement membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1.842 miliar, meningkat 3,0% dari tahun sebelumnya Rp1.788 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Neto.

Profit for the Year

In 2022, Indocement recorded Profit for the Year of Rp1,842 billion, an increase of 3.0% from Rp1,788 billion in the previous year. This was due to Net Revenues increased.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2022 Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.842 miliar, turun 1,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.873 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company recorded Comprehensive Income for the Year of Rp1,842 billion, a decline of 1.7% from Rp1,873 billion in the previous year. Such decrease was due to decrease of re-measurement gain on employee benefit liabilities.

Laba Per Saham Dasar

Seiring dengan meningkatnya Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan di 2022, Laba per Saham Dasar Perseroan pada 2022 juga mengalami peningkatan menjadi Rp529,44 dari tahun sebelumnya sebesar Rp486,79 atau meningkat 8,8%.

Basic Earnings Per Share

Along with the increase in Profit for the Year recorded by the Company in 2022, the Company's Basic Earnings per Share in 2022 also increased to Rp529.44 from Rp486.79 in the previous year, or an increase of 8.8%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.402	2.607	(205)	(7,9)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(874)	(558)	316	56,6
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.240)	(3.604)	(364)	(10,1)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas **Net Decrease in Cash and Cash Equivalents**	**(1.712)**	**(1.555)**	**157**	**10,1**
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	96	(1)	97	9.740,0
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.141	7.698	(1.557)	(20,2)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of Year**	**4.526**	**6.141**	**(1.616)**	**(26,3)**

Jumlah Kas dan Setara Kas Indocement pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.526 miliar, turun 26,3% dibandingkan posisi awal tahun yang tercatat sebesar Rp6.141 miliar. Penurunan Kas dan Setara Kas tersebut terutama disebabkan oleh pembelian saham tresuri dan pembayaran dividen.

Indocement recorded Rp4,526 billion of total Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2022, a decline of 26.3% compared to the position at beginning of year which was recorded at Rp6,141 billion. The decrease in Cash and Cash Equivalents was mainly due to purchase of treasury shares and dividend payment.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2022 tercatat sebesar Rp2.402 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.607 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok karena kenaikan harga batu bara.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow provided from operating activities in 2022 was Rp2,402 billion, a decrease compared to that of previous year of Rp2,607 billion. Such decrease was due to cash payment increase to suppliers caused by coal price increased.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2022 tercatat sebesar Rp874 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp558 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2022 was Rp874 billion, an increase compared to that of previous year of Rp558 billion. Such increase was due to increase of cash flows that was used for acquiring fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di 2022 tercatat sebesar Rp3.240 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.604 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembelian saham tresuri dan pembayaran dividen.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2022 was recorded at Rp3,240 billion, a decrease compared to that of previous year of Rp3,604 billion. Such decrease was due to purchase of treasury shares and dividend payment.

RASIO KEUANGAN UTAMA

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2022	2021	Selisih Difference
Profitabilitas Profitability			
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	31,5%	34,7%	(3,2%)
Margin EBITDA EBITDA Margin	21,2%	22,5%	(1,3%)
Margin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Margin for the Year	11,3%	12,1%	(0,8%)
Margin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for the Year	11,3%	12,7%	(1,4%)
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	7,1%	6,7%	0,4%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	9,2%	8,4%	0,8%
Solvabilitas Solvency			
Rasio Lancar Current Ratio	2,14x	2,44x	(0,30x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,31x	0,27x	0,04x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,24x	0,21x	0,03x

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melakukan pengembangan usaha dengan bertumpu pada kekuatan kas Perseroan, sehingga hingga akhir 2022 Perseroan tidak memiliki pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Posisi keuangan Perseroan pada posisi *net cash*.

Solvency

The Company applies a policy in conducting business development by relying on the strength of the Company's cash. Thus, at the end of 2022, the Company did not have debt, either short-term or long-term debt. The Company's financial position is in net cash position.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Lancar Current	1.838	63,3	1.583	55,9	255	16,1
Jatuh tempo: Overdue:						
1 sampai 60 hari 1 to 60 days	309	10,6	350	12,4	(41)	(11,6)
61 sampai 180 hari 61 to 180 days	282	9,7	237	8,4	45	19
181 sampai 365 hari 181 to 365 days	214	7,4	326	11,5	(112)	(34,3)

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Lebih dari 365 hari Over 365 days	262	9,0	334	11,8	(72)	(21,6)
Jumlah Piutang Usaha **Total Trade Receivables**	**2.905**	**100,0**	**2.830**	**100,0**	**75**	**2,7**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(253)		(243)		11	4,3
Piutang Usaha Neto **Net Trade Receivable**	**2.651**		**2.587**		**65**	**2,5**
Pendapatan - Neto Revenues - Net	16.328		14.772		1.556	10,5
Piutang Usaha - Neto/Pendapatan Neto Trade Receivables - Net/Net Revenues	16,2%		17,5%			(1,3)

Pada 31 Desember 2022, jumlah Piutang Usaha Neto Perseroan tercatat sebesar Rp2.905 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.830 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp7 miliar merupakan piutang pihak berelasi dan sisanya sebesar Rp2.898 miliar merupakan piutang pihak ketiga.

As of 31 December 2022, total Net Receivables of the Company amounted to Rp2,905 billion, an increase compared to that of previous year of Rp2,830 billion. Of this amount, Rp7 billion was receivable from related parties and the remaining Rp2,898 billion was receivable from third parties.

Pada 31 Desember 2022, 63,3% piutang yang dimiliki Perseroan masuk dalam kategori lancar. Sedangkan piutang lewat jatuh tempo lebih dari 365 hari adalah sebesar Rp262 miliar atau setara dengan 9,0% total piutang usaha Perseroan.

As of 31 December 2022, 63.3% of the Company's receivables were in the current category. While, receivables overdue for more than 365 days was Rp262 billion or equivalent to 9.0% of the Company's total trade receivables.

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kolektibilitas terhadap piutang yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memiliki strategi khusus untuk meningkatkan kolektibilitas, antara lain dengan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya, atau mempunyai sejarah kredit yang baik, membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka atau bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company continuously improves the collectability of receivables to customers. The Company has a specific strategy to increase collectability, among others by applying policy to ensure that product sales are only made to customers who can be trusted and have proven trustworthiness, or have a good credit history. The Company also has policies that limit the amount of credit for certain customers, such as requiring distributors and customers to provide advances or bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.822	18,8	4.647	17,8	176	3,8
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.317	5,1	869	3,3	448	51,6
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**6.139**	**23,9**	**5.515**	**21,1**	**624**	**11,3**
Ekuitas **Equity**	**19.567**	**76,1**	**20.621**	**78,9**	**(1.054)**	**(5,1)**
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**25.706**	**100,0**	**26.136**	**100,0**	**(430)**	**(1,6)**

Pada 2022, komposisi struktur modal Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana komposisinya masih didominasi oleh ekuitas yang mencapai 76,1%. Perseroan juga tidak memiliki pinjaman yang berbasis bunga.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan nilai pemangku kepentingan, dan mendukung biaya modal yang sehat. Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi Pemangku Kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *debt to equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2022, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,31x. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Details of Capital Structure

in billion Rupiah

In 2022, the composition of the Company's capital structure did not change significantly compared to that of previous year, in which the composition was still dominated by equity which reached 76.1%. The Company also does not have interest-bearing debts.

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a sound capital ratio to support business, maximize stakeholders' values, and supports low cost of capital. The Company has a policy on managing industry and market volatility, and on improving the Company's capital structure.

Basis for Selecting Policies on Capital Structure Management

The management's policies on capital structure aim to protect the Company's ability to maintain business continuity in order to keep providing returns for Shareholders and benefits to other Stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company adheres to the applicable tax regulation, i.e. the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, that allows debt to equity ratio (DER) to a maximum of 4:1 for tax purpose. In 2022, the Company's DER was 0.31x. Thus, the Company's DER was still under good category.

Material Commitment of Capital Expenditures

Throughout 2022, there were no material commitments to any parties in relation to capital expenditures.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Actual Capital Expenditures in The Fiscal Year

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Jenis Investasi Type of Investments	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Amount
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Supporting	6.258
Bangunan dan prasarana Buildings and Structures	Pendukung Operasional Operational Supporting	2.965
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	49.197
Alat Pengangkutan Transportation Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	640
Perabot dan Peralatan Kantor Furniture, Fixtures, and Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	7.751
Perkakas dan Peralatan Lainnya Tools and Other Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	2.028
Biaya Pemugaran Kapal Dry Docking Costs	Pendukung Operasional Operational Supporting	5.814
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	Pendukung Operasional Operational Supporting	714.011
Aset hak-guna Right-of-use Assets Right-of-use Assets		
Tanah dan Bangunan Land and Buildings	Pendukung Operasional Operational Supporting	137.049
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	724.183
Kapal Vessels	Pendukung Operasional Operational Supporting	149.811
Alat Pengangkutan Transportation Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporting	7.031
Jumlah **Total**		**1.806.738**

Investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp1.807 miliar. Investasi barang modal tersebut utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

The Company made capital expenditures of Rp1,807 billion in 2022. Such capital expenditures were mainly intended to support the Company's operations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Reporting Date

There is no material information and facts subsequent to the auditor's reporting date.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai di 2022. Hingga akhir 2022, realisasi dari beberapa target Perseroan adalah berikut:

Comparison of Target and Realization

The Company set a number of targets to be achieved in 2022. Until the end of 2022, the realization of several targets is as follows:

Uraian Description	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian Target Target Achievement
Produksi Semen (juta ton) Cement Production (million tons)	17,8	16,6	93,3%
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	18,7	17,6	94,1%

Uraian Description	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian Target Target Achievement
Pemakaian Bahan Bakar Alternatif (%) Alternative Fuel Usage (%)	16,7	18,1	108,4%
Pemakaian Bahan Baku Alternatif (%) Alternative Material Usage (%)	2,67	3,21	120,2%

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Memasuki 2023, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan dan industri semen nasional. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan prediksi kondisi ekonomi global dan nasional.

Projection for The Next One Year

Entering 2023, the Company has set a number of targets to be achieved. Such targets are prepared by considering the Company's internal conditions and the national cement industry. Furthermore, the Company also considers the predictions of global and national economic conditions.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham tatkala Perseroan membukukan laba.

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Ketika RUPS menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham, maka Perseroan wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 hari setelah tanggal pengumuman.

Dividend Policy

The Company is committed to provide added value to all shareholders and returns in the form of dividends to shareholders when the Company records profits.

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividends are distributed in accordance with the Annual GMS or Extraordinary GMS resolutions. Before the fiscal year ends, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

When the GMS decides to distribute dividends to shareholders, the Company must make payments no later than 30 days after the announcement date.

Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 25 Mei 2022 memutuskan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp500 per saham, tanpa memperhitungkan jumlah saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian saham tresuri. Sisa laba bersih tahun berjalan tahun buku 2021 setelah pembagian dividen tunai tersebut akan dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Total dividen tunai yang dibagikan Perseroan kepada pemegang saham atas kinerja tahun buku 2021 adalah sebesar Rp1.740 miliar dan telah dibayarkan kepada pemegang saham pada 24 Juni 2022.

Dividend of the 2021 Fiscal Year

Based on the resolutions adopted by the Annual GMS dated 25 May 2022, cash dividends were approved to be distributed to the Company's shareholders in the amount of Rp500 per share, without considering the number of shares owned by the Company due to purchase of treasury shares. The remaining net profit for 2021 fiscal year after the distribution of cash dividend was recorded as part of unappropriated retained earnings.

The total cash dividend distributed by the Company to the shareholders for the 2021 fiscal year performance was Rp1,740 billion and was paid to the shareholders on 24 June 2022.

Kronologis Pembagian Dividen / Chronology of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Laba Bersih (dalam miliar Rupiah) Net Profit (in billion Rupiah)	1.788	1.806
Jumlah Dividen (dalam miliar Rupiah) Total Dividend (in billion Rupiah)	1.740	2.669
Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh) Dividend per Share (in full Rupiah amount)	500	775
Dividen Interim Interim Dividend	-	225
Dividen Final Final Dividend	500	500
Payout Ratio (%)	97,3	147,8
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Mei 2022 27 May 2022	12 Juli 2021 12 July 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date		
Dividen Interim Interim Dividend	-	18 Desember 2020 18 December 2020
Dividen Final Final Dividend	24 Juni 2022 24 June 2022	10 Agustus 2021 10 August 2021

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not implement employee and/or management stock ownership program.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

ACTUAL USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2022, the Company did not launch public offerings, so there was no information about the actual use of public offering proceeds that can be submitted in this report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang bersifat material.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2022, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, yang telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan pada 2022 dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan yang adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Sepanjang 2022, seluruh transaksi dilakukan secara wajar *(arm's length)* dan sesuai dengan persyaratan komersial yang standar. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interests

The Company did not conduct transactions that contain material conflicts of interests in 2022.

Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2022, the Company made transactions with affiliated parties, which were conducted in accordance with the terms and conditions as well as economic benefit that was substantially comparable to the transactions with third parties.

Transactions with affiliated parties made by the Company in 2022 can be seen in the Company's Financial Statements, which is an integral part of this Annual Report.

Fairness in and Reasons for Conducting Transactions

Throughout 2022, all transactions were made in arm's length and in accordance with standard commercial requirements. The fairness in transactions with related parties or containing conflict of interest has been executed in a fair manner according to the laws and regulations. The transactions are conducted based on the Company needs and free of any conflict of interest.

Regarding transactions with related parties, the Company and its subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi / Name and Nature of Relationships

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku Sales of finished goods and purchase of raw materials
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama Under common control	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku Sales of finished goods and purchase of raw materials
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama Ultimate parent	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier Professional fees, reimbursement of traveling expenses, and bonus suppliers
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen, dan pengembalian biaya perjalanan dinas Professional fees, management fees, and reimbursement of traveling expenses

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi Associate	Jasa alih daya Outsourcing services
PT Jaya Berdikari Cipta	Entitas asosiasi Associate	Jasa transportasi Transportation services
PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi Associate	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi Mining service fees, management fees, and share of profit of associates
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa Pension Fund of Employees of Indocement Tunggal Prakarsa	Pihak berelasi lainnya Other related party	Dana pensiun Pension fund
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi / Actual Transactions with Related Parties

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
Piutang Usaha Trade Receivables	6.551	0,03	12.684	0,05
Piutang Lain-lain Other Receivables	34.023	0,13	30.926	0,11
Utang Usaha Trade Payables	20.029	0,33	12.392	0,22
Utang Lain-lain Other Payables	136.659	2,23	97.806	1,77

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/ Expenses (%)	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/ Expenses (%)
Pendapatan Neto Net Revenues	246.704	1,51	215.844	1,46
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	229.909	2,06	172.884	1,80
Beban Penjualan Selling Expenses	5.800	0,22	1.463	0,06
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	66.541	9,25	49.604	7,98
Penghasilan Lain Other Income	7.822	1,86	12.457	7,63

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh regulator yang berdampak pada Perseroan, antara lain:

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE AN IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there were a number of laws and regulations issued by regulators that have an impact on the Company, among others:

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Indocement Impact on Indocement
1	Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Government Regulation No. 55 of 2022 on Adjustments to Regulations in Income Tax.	Adanya penyesuaian pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif, konsolidatif, dan harmonis melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. There are adjustments to tax policy arrangements that are comprehensive, consolidative, and harmonious through Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations.	Mengatur mengenai Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri yang berbentuk Perusahaan Terbuka, yang mana tarif Pajak Penghasilan kena pajak bagi wajib pajak tetap sebesar 22%. Perusahaan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku. Regulating the Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayer in the form of Public Company, in which taxable income for taxpayers is 22%. Public Company that has a total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and fulfills certain requirements can obtain 3% lower rate than the applicable rate.
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.	Mengatur kewajiban penyampaian dan pengumuman laporan keuangan secara berkala yang dilakukan emiten atau perusahaan publik. Regulating the obligation to submit and announce financial statements periodically by issuers or public companies.	Perusahaan perlu untuk menyesuaikan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar. The Company needs to adjust the regulations on the submission of periodic financial statements in accordance with market needs and developments.

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Indocement Impact on Indocement
3	Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha Di Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara. Presidential Regulation No. 55 of 2022 on Delegation of Granting Business Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector.	Peraturan Presiden ini mengatur mengenai pendelegasian kewenangan, yang meliputi: a. Pemberian: 1. Sertifikat standar; dan 2. Izin; b. Pembinaan atas pelaksanaan Perizinan Berusaha yang didelegasikan; dan c. Pengawasan atas pelaksanaan Perizinan Berusaha yang didelegasikan. Izin yang didelegasikan yaitu; 1. IUP PMDN komoditas mineral bukan logam 2. IUP PMDN komoditas mineral bukan logam jenis tertentu 3. IUP PMDN komoditas batuan 4. Surat Ijin Penambangan Batu (SIPB) 5. Ijin Penambangan Rakyat (IPR) 6. Izin pengangkutan dan penjualan untuk komoditas mineral bukan logam 7. Izin pengangkutan dan penjualan untuk komoditas mineral bukan logam jenis tertentu 8. Izin pengangkutan dan penjualan untuk komoditas batuan; 9. IUJP untuk satu daerah provinsi; Selain itu, pemerintah pusat mendelegasikan sebagian kewenangan yang meliputi; a. Pemberian dan penetapan wilayah izin usaha; b. Penetapan harga; dan c. Pemberian rekomendasi atau persetujuan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan	Dengan adanya pendelegasian kewenangan perizinan sesuai perpres tersebut, maka pengurusan permohonan perpanjangan IUP atau pengajuan IUP baru komoditas mineral bukan logam jenis tertentu dan batuan dan perijinan terkait dengan bahan peledak berada kewenangan provinsi. Adapun Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) batu bara yang dimiliki perusahaan tetap berada kewenangan pemerintah pusat. With the delegation of licensing authority in accordance with the Presidential Regulation, it is the provincial authority to process any application for an IUP (Mining Business License) extension or a new IUP for certain types of non-metal mineral commodities and rocks and licenses related to explosives. The Mining Business License Production Operation (IUP OP) Coal owned by the Company remains under the authority of the central government.

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Indocement Impact on Indocement
		This Presidenial Regulation regulates the delegation of authority, includes: a. Granting: 1. Standard certificate; and 2. License; b. Fostering the implementation of the delegated Business Licensing; and c. Supervising the implementation of the delegated Business Licensing. The delegated permits are: 1. IUP PMDN Non-Metal Mineral Commodities 2. IUP PMDN for Ceritain Types of Non-Metal Mineral Commodities 3. IUP PMDN for Rock Commodity 4. SIPB, IPR, Transportation and Sales Permit for non-metallic Mineral commodities 5. Transportation and Sales Permit for certain types of non-metallic mineral commodities 6. Transportation and Sales Permit for rock commodities 7. IUJP for one provincial area 8. IUP for sales of non-metal mineral commodities 9. IUP for sales of certain types of non-metallic mineral commodities, and IUP for sales of rock commodities. In addition to the Delegation, the Central Government delegates part of the authority which includes: a. Granting and determining business license area; b. Determining benchmark price; and c. Giving recommendations or approval related to the delegated authority.	
4	Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. Government Regulation No. 26 of 2022 on Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenues That Apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources.	Peraturan Pemerintah ini mengenai optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk melakukan penyesuaian terhadap jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2019. This is Government Regulation on optimizing Non-Tax State Revenue to make adjustments to the types and rates of Non-Tax State Revenue at the Ministry of Energy and Mineral Resources, which was previously regulated under Government Regulation No. 81 of 2019.	Perseroan diwajibkan untuk melakukan Kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang menjadi kewajiban Indocement sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) seperti: 1. PNBP Pencadangan Wilayah WIUP Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu dan Batuan; 2. Royalti batu bara untuk IUP Operasi Produksi batu bara. Iuran Tetap Tahunan untuk IUP Eksplorasi dan Operasi Produksi mineral bukan logam jenis tertentu dan batuan. The Company is required to carry out the obligation to pay Non-Tax State Revenue (PNBP) because Indocement is the holder of a Mining Business Licenses (IUP), such as: 1. PNBP of Reserved Areas for WIUP (Mining Business License Areas) for Certain Types of Non-Metal Mineral and Rocks; 2. Coal Royalty for IUP Coal Production Operation. Annual fixed fee for IUP Exploration and Production Operation of certain types of non-metallic minerals and rocks.

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Indocement Impact on Indocement
5	Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan. Government Regulation No. 24 of 2021 on Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for Non-Tax State Revenue Derived from Administrative Fines in the Forestry Sector.	Peraturan Pemerintah ini mengatur tentang: 1. Inventarisasi data dan informasi kegiatan usaha yang telah terbangun di dalam Kawasan Hutan yang tidak memiliki Perizinan di bidang kehutanan; 2. Tata cara penyelesaian terhadap kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit yang telah terbangun di dalam Kawasan Hutan yang memiliki Izin Lokasi dan/atau izin usaha di bidang perkebunan yang tidak memiliki Perizinan di bidang kehutanan; 3. Tata cara pengenaan sanksi administratif terhadap kegiatan usaha di dalam Kawasan Hutan yang tidak memiliki Perizinan di bidang kehutanan; 4. Tata cara perhitungan denda administratif; 5. PNBP yang berasal dari denda administratif; dan 6. Paksaan pemerintah. This government regulation regulates: 1. Inventory of data and information on business activities that have been established in Forest Areas that do not have licenses for the forestry sector; 2. Procedures for settlement of oil palm plantation business activities that have been established in Forest Areas that have Location Licenses and/or business licenses in the plantation sector that do not have Licenses in the forestry sector; 3. Procedures for imposing administrative sanctions on business activities in Forest Areas that do not have licenses in the forestry sector; 4. Procedures for calculating administrative fines; 5. PNBP originating from administrative fines; and 6. Government coercion	Peraturan Pemerintah ini merupakan turunan dari UU Cipta Kerja yang mengedepankan sanksi administratif berupa pembayaran denda administrasi dibandingkan dengan pengenaan sanksi pidana (*ultimum remedium*). Sanksi ini akan dikenakan kepada perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan yang telah terbangun di dalam kawasan hutan yang dilakukan sebelum berlakunya UU Cipta Kerja, yang tidak memiliki perizinan di bidang kehutanan atau di luar izin kehutanan yang disetujui dapat dikenai Sanksi Administrasi. This Government Regulation is a derivative of the UU Cipta Kerja which prioritizes administrative sanctions in the form of payment of administrative fines compared to the imposition of criminal sanctions (ultimum remedium). This sanction will be imposed on companies that carry out mining business activities that have been established in forest areas that were carried out before the enactment of UU Cipta Kerja, which do not have permits in the forestry sector or outside of an approved forestry permit may be subject to Administrative Sanctions.

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Indocement Impact on Indocement
6	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan. Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 7 of 2021 on Forestry Planning, Changes in Designation of Forest Areas, and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas.	Pelaksanaan ketentuan Pasal 52, Pasal 88 dan Pasal 116 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan. Implement of the provisions of Article 52, Article 88, and Article 116 of Government Regulation No. 23 of 2021 on Forestry Administration, it is necessary to stipulate the Regulation of Minister of Environment and Forestry on Forestry Planning, Changes in Designation of Forest Areas, and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas.	Salah satu ketentuan yang diubah pada Peraturan Menteri LHK ini adalah kewajiban pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) menyediakan Lahan Kompensasi (Lakom) rasio 1:2 dari luas Izin diubah menjadi kewajiban Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan Kehutanan dan PNBP Lahan Kompensasi yang akan ditetapkan Permen LHK lebih lanjut. Akan dikecualikan dari pemberlakuan PNBP tersebut, kepada pemegang IPPKH yang telah menyelesaikan dan menyerahkan kewajiban lahan kompensasi kepada Kementerian. Pemegang IPPKH diberikan tambahan kewajiban harus melakukan penataan batas lahan kompensasi sampai dengan pengukuhan lahan kompensasi menjadi kawasan hutan. One of the provisions amended in this Minister of Environment and Forestry Regulation is that holders of Approval for the Use of Forest Areas (PPKH) are required to provide Compensation Land (Lakom) at a ratio of 1:2 of the permitted area to be changed into the obligation to Pay Non-Tax State Revenue (PNBP) for the Use of Forest Areas for the development purposes outside the Forestry activities and PNBP of Compensation Land, which will be stipulated further under regulation of the Minister of Environment and Forestry. IPPKH (Borrow-to-Use Permit for Forest Areas) holders that have completed and submitted compensation land obligations to the Ministry will be excluded from this PNBP enforcement. IPPKH holders are given additional obligation to arrange the boundaries of the compensation land until the compensation land is confirmed as a forest area.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Perseroan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Proper and accountable financial statements can be indicated by the compliance with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, the Company is committed to complying with all financial accounting standards, especially new policies or policy changes.

The adoption of these amended standards, which are relevant to the Company and effective beginning on 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	Penjelasan Explanation
Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” Amendment to PSAK 22 “Business combinations”	Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30 yang dinyatakan, mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. This amendment clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, the Amendment to PSAK 22 adding a description regarding liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30, clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date, and added the definition of contingent assets and their accounting treatment.
Amendemen PSAK 57 “Provisi liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi” Amendment to PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets”	Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. This amendment clarifies the types of costs includes as the costs of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous. Amendments to PSAK 57 stipulate that the cost of fulfilling a contract consists of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of the incremental costs of fulfilling the contract, and allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.
Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 “Instrumen keuangan” tentang dampak pada kerugian kredit ekspektasian Annual improvement of PSAK 71 “Financial instruments” related to impact on expected credit losses.	Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. This improvement clarifies the fees recognized by borrowers related to the derecognition of financial liabilities. In determining the fee (reward) paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fee (return) paid or received between the borrower and the lender, including the fee (reward) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.
Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 “Sewa” Annual improvement of PSAK 73 “Leases”	Penyesuaian ini mengenai penghapusan ilustrasi pembayaran dari pesewa terkait dengan pengembangan aset sewa untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif sewa. This improvement related to removal illustration of payments from lessor relating to leasehold improvements to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.
Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja” PSAK 24 Press Release “Employee Benefits”	Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan mengenai atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja Nomor 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak signifikan terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan. Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation was not significant to the Company, therefore the impact of the changes was recorded entirely in the Company's consolidated statement of profit or loss for the current period.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada 2022, tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

PROSPEK USAHA

Prospek ekonomi 2023 secara umum diprediksi akan sangat menantang. Konflik geopolitik yang masih terjadi di beberapa kawasan masih akan menjadi tantangan utama yang dihadapi perekonomian global. Selain itu, tekanan inflasi tinggi juga akan menjadi tantangan. IMF memprediksi ekonomi global hanya akan tumbuh 2,9% di 2023, atau lebih rendah dibandingkan 2022.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia diyakini masih akan tumbuh dengan cukup baik, kendati akan lebih rendah dibandingkan 2022. BI memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2023 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%–5,3%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar ±3%.

Industri semen diprediksi akan tumbuh terbatas pada kisaran 2%–4% di 2023. Hal ini akan membuat persaingan di industri semen nasional akan semakin ketat. Pertumbuhan permintaan semen salah satunya akan berasal dari proyek infrastruktur yang digagas oleh pemerintah.

Untuk mendukung penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas dan meningkatkan konektivitas serta mobilitas, pemerintah akan terus melanjutkan program pengembangan infrastruktur di berbagai daerah. Pada 2023, pemerintah telah menetapkan anggaran sebesar Rp392,0 triliun, naik dari 2022 sebesar Rp365,8 triliun. Peningkatan anggaran infrastruktur ini merupakan angin segar bagi industri semen.

Menghadapi 2023, Perseroan akan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berbasis efisiensi dan keberlanjutan. Perseroan akan terus mendorong upaya-upaya untuk melakukan efisiensi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif.

Perseroan juga akan terus melihat peluang untuk menambah *footprints* di wilayah yang memiliki prospek yang baik.

GOING CONCERN INFORMATION

In 2022, there were no factors that could threaten the going concern of the Company.

BUSINESS PROSPECTS

The economic outlook for 2023 is generally predicted to be very challenging. Geopolitical conflicts that have been occurring in several regions will still be the main challenges encountered by the global economy. In addition, high inflation pressure will also be another challenge. IMF predicts that the global economy will only grow by 2.9% in 2023, or lower than in 2022.

Amidst such conditions, it is believed that the Indonesian economy will still grow quite well, although it will be lower than that of 2022. BI predicts that the Indonesian economy will still grow quite strongly in 2023 with growth in the range of 4.5%–5.3%. This growth will be supported by consumption, investment, and exports. BI also predicts that inflation will be under control, and thus, it will return to its target range of ±3%.

The cement industry is predicted to have limited growth in the range of 2%–4% in 2023. This will make competition in national cement industry even tighter. The growth in cement demand will come from infrastructure projects initiated by the government.

To support strengthened provision of basic services, increase productivity, increase connectivity and mobility, the government will resume the infrastructure development program in various regions.The government has set a budget of Rp392.0 trillion for 2023, an increase from Rp365.8 trillion in 2022. This increase is a breath of fresh air for the cement industry.

Facing 2023, the Company will remain focus on a business development strategy based on efficiency and sustainability. The Company will continue to encourage efforts to make efficiency by utilizing information technology and using alternative fuels and alternative raw materials.

The Company will also continue to look for opportunities to add footprints in areas with good prospects.

- **Inspeksi Rutin Daerah Operasional oleh Direksi Indocement**
  Routine Inspection in Operational Area by Indocement Directors

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

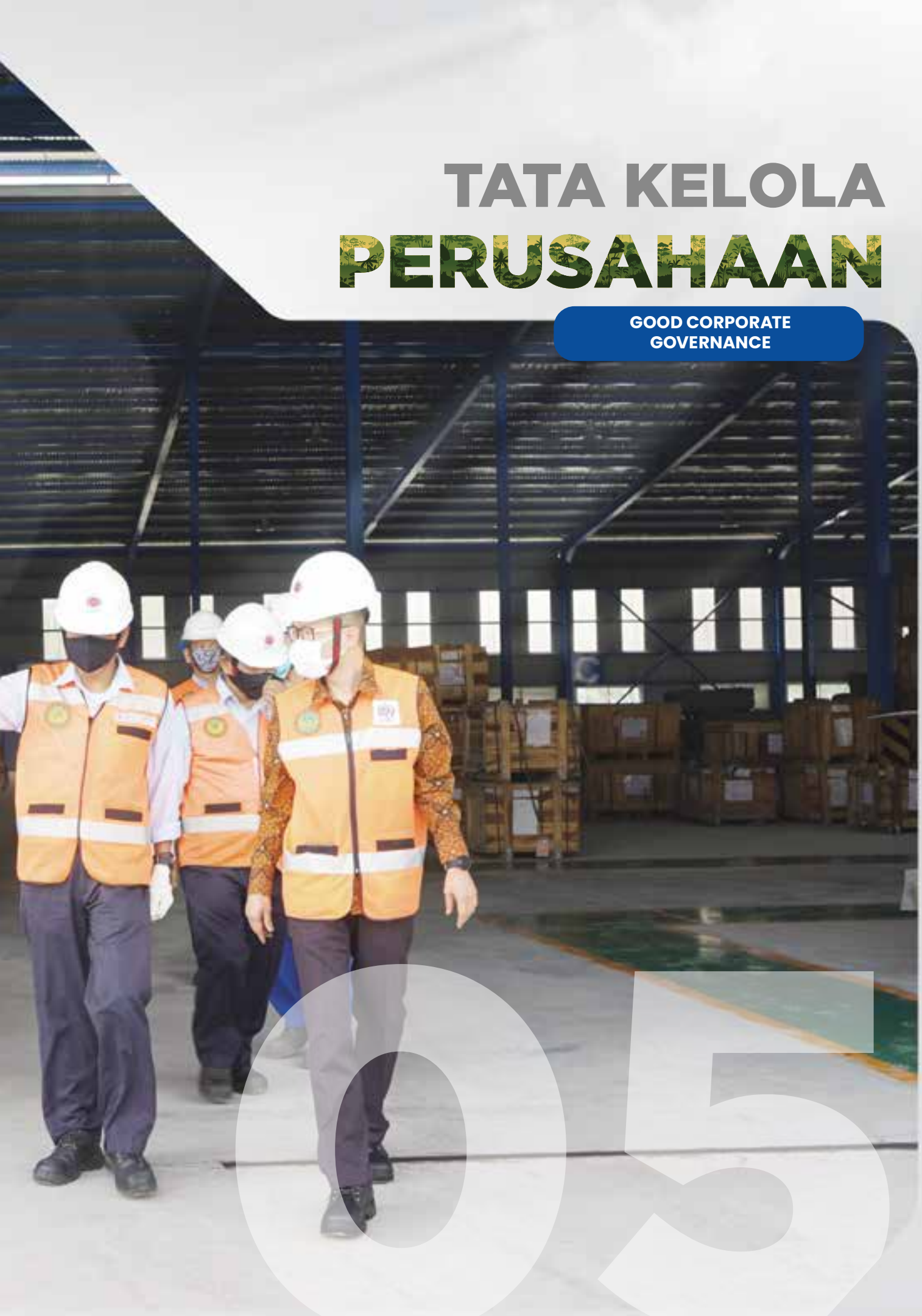

05

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implementing Corporate Governance

Kompleks Pabrik Tarjun
Tarjun Factory

Selaras dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Indocement juga terus memperkuat komitmen untuk selalu meningkatkan dan menerapkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan percaya bahwa penerapan GCG merupakan landasan dalam meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang serta melindungi kepentingan dan menambah nilai kepada para pemangku kepentingan. Setiap organ tata kelola menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Indocement juga senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG secara berkala.

In line with the Company's efforts to continuously improve its business achievements, Indocement also continues to strengthen its commitment to always improve and apply the Good Corporate Governance (GCG) quality. The Company believes that GCG implementation is the basis for achieving good performance in a long-term as well as protecting interests and adding value to stakeholders. Each governance organ carries out its functions and duties in accordance with the Company policies and applicable laws and regulations. In addition, Indocement also regularly makes improvements and refinements to each GCG policy, guideline, and supporting organ.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan di Indocement mengacu pada peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku umum, pedoman dan panduan HeidelbergCement Group, serta pedoman internal Perseroan sebagai berikut:

Peraturan Perundangan dan Pedoman yang berlaku umum

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014);

BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The application of the corporate governance principles at Indocement refers to the laws and regulations, generally acceptable guidelines, the HeidelbergCement Group guidelines and manuals, as well as the Company's internal guidelines as follows:

Laws and Guidelines that apply generally

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014);

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SE OJK 32/2015);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
9. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*; dan
10. Praktik terbaik dan standar yang berlaku secara internasional seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (POJK 21/2015);
5. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on Corporate Governance for Public Companies (SE OJK 32/2015);
7. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. Road Map of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority;
9. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee of Governance Policy; and
10. Best practices and internationally accepted standards such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Pedoman Grup

1. Pedoman Perilaku Bisnis HeidelbergCement Group;
2. Pedoman Anti Korupsi HeidelbergCement Group;
3. Kebijakan Kepatuhan Grup;
4. Sarana Pelaporan Pelanggaran;
5. Pedoman Grup mengenai Hukum Persaingan;
6. Pedoman Grup mengenai Kode Etik Pemasok;
7. Kebijakan sanksi Dagang Grup;
8. Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia;
9. Kebijakan Grup mengenai Kebijakan Anti Pencucian Uang; dan
10. Kebijakan Pelaporan Insiden Kepatuhan dan Manajemen Kasus.

Group Guidelines

1. Code of Business Conduct of HeidelbergCement Group;
2. Anti-Corruption Guidelines of HeidelbergCement Group;
3. Compliance Group Policy;
4. Whistleblowing Channels;
5. Competition Law Group Guideline;
6. Group Supplier Code of Conduct;
7. Trade Sanction Group Policy;
8. Human Rights Policy;
9. Anti-Money Laundering Group Policy; and
10. Compliance Incident Reporting and Case Management Policies.

Pedoman Internal Perseroan

1. Nilai-nilai Inti (ASIST);
2. Elemen Kepemimpinan;
3. Pedoman Etika Indocement;
4. Kode Etik Rekanan;
5. Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor;
6. Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik;
7. Piagam Dewan Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.;
8. Piagam Direksi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Company Internal Guidelines

1. Core Values (ASIST);
2. Leadership Elements;
3. Indocement Code of Conduct;
4. Vendor Code of Conduct;
5. Communication Guidelines for Shareholders and Investors;
6. Compliance Policy Program and Implementation of Good Corporate Governance;
7. Board of Commissioners' Charter of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.;
8. Board of Directors' Charter of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan Perseroan dapat:

1. mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. mendorong agar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi,

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

With the implementation of the corporate governance, it is expected that the Company will be able to:

1. optimize the Company's values for the shareholders in respect to the stakeholders' interests and achieve business sustainability based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. encourage the Company's organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, to make decisions and act based

dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG;
5. mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan;
6. memberikan pedoman bagi setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian, dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan; dan
7. meningkatkan daya saing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

on high moral value and compliance with the provisions of the articles of association and the applicable laws and regulations;
3. drive the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, as well as empower function, and increase the independence of the Company's organs;
4. encourage and support the development and management of the Company's resources and business risks by applying the principles of prudent, accountability, and responsibility for the implementation of GCG principles;
5. improve the Company's awareness of and social responsibility for the community and environmental preservation, especially those of around the Company;
6. guide each member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees in managing the Company professionally, transparently, and efficiently as well as empower the function and increase independence, based on moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of social responsibility to the stakeholders and environment; and
7. improve the Company's competitiveness at the national and international levels in order to gain market confidence to drive investment flows, and thus, achieve sustainable national economic growth.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Lima prinsip dasar GCG yang diterapkan Indocement yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang diuraikan sebagai berikut:

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Five GCG basic principles applied by Indocement are transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, which are described as follows:

Transparansi Transparency	**Akuntabilitas** Accountability	**Pertanggungjawaban** Responsibility	**Independensi** Independency	**Kewajaran dan Kesetaraan** Fairness and Equality
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of the function, implementation, and accountability of the organs, therefore the Company's management is performed effectively.	Kesesuaian bahwa pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management to the applicable laws and regulations and the principles of a sound corporation.	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Managing the Company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations and principles of a sound corporation.	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness and equality in fulfilling stakeholders' rights arising based on agreement and the applicable laws and regulations.

Selain itu, Perseroan juga telah mengadaptasi empat pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance pada 2021, yaitu:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Indocement sangat menyadari arti penting penerapan GCG bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Terlebih, GCG merupakan elemen dari ESG yang saat ini menjadi salah satu fokus utama bagi Perseroan. Karena itu, Indocement berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan mengadopsi standar-standar terkini dalam penerapan GCG dan mengacu pada *best practices* penerapan GCG, baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

In addition, the Company has also adapted the four pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee of Governance Policy in 2021, which are:

Ethical Conduct

In carrying out its activities, the corporate always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and beliefs. The corporate pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and each organ of the company is managed independently so that it does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Accountability

Corporate is accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporate must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate's interests, while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is the prerequisite needed to achieve the sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the corporate shall provide relevant material information that is easily accessible and understood by the stakeholders. Corporate takes the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The corporate complies with the laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives aligned with the business interests and sustainable development agenda.

IMPROVING THE IMPLEMENTATION QUALITY OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Indocement is very aware of the importance of implementing GCG for the Company›s business sustainability. Moreover, GCG is an element of ESG which is currently one of the main focuses for the Company. Therefore, Indocement strives to continuously improve the GCG implementation quality by adopting the latest standards for GCG implementation and referring to best GCG implementation practices, both applicable at the national and international levels.

Penetapan Standar Kualitas GCG

Penerapan GCG di Indocement telah mengacu pada sejumlah ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, khususnya regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai perusahaan publik, penerapan GCG di Indocement harus memenuhi ketentuan yang terdapat pada POJK 21/2015 dan SE OJK 32/2015. Selain kedua ketentuan tersebut, Indocement juga wajib memenuhi peraturan perundang-undangan lain terkait pasar modal, baik yang diterbitkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan, ataupun regulator lainnya.

Selain itu, sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Indocement juga wajib untuk memenuhi ketentuan yang diterbitkan oleh HeidelbergCement Group.

Indocement secara suka rela juga menjadikan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yaitu standar penerapan GCG yang berlaku secara internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara, yang diterbitkan Asian Development Bank sebagai salah satu acuan dalam penerapan GCG, dan telah mulai mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

Penerapan standar-standar tersebut tak lain untuk memastikan bahwa pelaksanaan peran Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan.

Determining GCG Quality Standards

GCG implementation at Indocement has referred to a number of provisions stipulated by the regulators, particularly the capital market regulator, namely Financial Services Authority (OJK). As a public company, the GCG implementation at Indocement must comply with the provisions stated in POJK 21/2015 and SE OJK 32/2015. In addition to such two provisions, Indocement is also required to comply with other laws and regulations related to the capital market, either issued by the OJK, the Indonesian Stock Exchange, the Ministry of Finance, or other regulators.

In addition, as part of the HeidelbergCement Group, Indocement is also required to comply with the provisions issued by the HeidelbergCement Group.

Indocement has also voluntarily made the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is the GCG implementation standards that apply internationally, especially in the Southeast Asia region, published by the Asian Development Bank, as one of the references in implementing GCG and started to adopt the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

The application of such standards is none other than to ensure that the roles' implementation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other organs is in accordance with the applicable laws and regulations, so that the Company objectives shall be achieved.

Sosialisasi GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, harus mendapat dukungan dari seluruh Insan Indocement. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh Insan Indocement memiliki pemahaman terhadap prinsip GCG dan menjadikannya sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG kepada seluruh Insan Indocement. Pada 2022, kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

Dissemination of GCG

For the Company's GCG to achieve the expected objectives, its implementation must have the support of all Indocement personnel. For this reason, the Company strives to ensure that all Indocement personnel have an understanding of GCG principles and make them part of their daily activities within the Company.

To realize such objectives, the Company continuously conducts dissemination and training activities related to GCG to all Indocement personnel. In 2022, the dissemination and training activities related to GCG carried out by the Company included:

NO	Tema Theme	Materi Material	Media
1.	*Environment, sustainability, and governance*	• *ESG Briefing: Introduce the Indocement's ESG* • *ESG Practice in Indonesia and ESG for Indocement*	*Corporate Legal Counsel & Compliance Week (CLCC Week) Webinar, 19–20 September 2022*
2.	*Compliance at glance*	• *HC Policies and Go Live Plan in Indonesia* • *Compliance and Competition Law in Germany* • *Code of Business Conduct: Focus on Human Rights Position*	

NO	Tema Theme	Materi Material	Media
3.	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha bersama Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Dissemination, Education, and Training on Business Competition with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	• *Keynote speech* oleh Dr. M. Afif Hasbullah, S.H., M.Hum. selaku Ketua KPPU; • Pembuktian Kartel dalam Hukum Persaingan Usaha oleh Ukay Karyadi selaku Komisioner KPPU; • Perjanjian Tertutup, disampaikan oleh Muhammad Hadi Susanto selaku Direktur Merger dan Akuisisi; • Potensi Penyalahgunaan Posisi Dominan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha dan Aspek Merger dan Akuisisi oleh Aru Armando selaku Direktur Merger dan Akuisisi. • Keynote speech by Dr. M. Afif Hasbullah, S.H., M.Hum. as the Chairman of KPPU; • Proof of Cartel in Business Competition Law by Ukay Karyadi as the Commissioner of KPPU; • Closed Agreement, delivered by Muhammad Hadi Susanto as the Director of Mergers and Acquisitions; • Potential Abuse of Dominant Position in the Perspective of Business Competition Law and Aspects of Mergers and Acquisitions by Aru Armando as the Director of Mergers and Acquisitions.	*Hybrid Webinar*-25 Oktober 2022 Hybrid Webinar-25 October 2022
4.	Mengkomunikasikan kembali semua Panduan Kepatuhan dan Komunikasi Grup dengan Infografis Recommunicated All Group Compliance and Communication Guidelines with Infographics	• Posisi Hak Asasi Manusia • Pedoman Perilaku Bisnis • Kebijakan Kepatuhan Grup • Pedoman Grup tentang Anti Korupsi • Kebijakan Sanksi Dagang Grup • Pedoman Grup tentang Hukum Persaingan • Pedoman Pelaporan Insiden dan Manajemen Kasus • Kebijakan Anti Pencucian Uang • Kebijakan tentang Tanda Tangan Elektronik • Human Rights Position • Code of Business Conduct • Compliance Group Policy • Anti-Corruption Group Guidelines • Trade Sanction Group Policy • Competition Law Group Guideline • Compliance Incident Reporting and Case Management Policies • Anti-Money Laundering Policy • Policy for Electronic Signature	Intranet
5.	Kode Etik Pemasok Supplier Code of Conduct	Update versi Januari 2022-penambahan beberapa poin penting mengenai tanggung jawab pemasok terhadap pekerja dan lingkungan Update of the January 2022 version-added several important points regarding supplier responsibilities to workers and environment	Intranet-8 Maret 2022 Intranet-8 March 2022
6.	Kebijakan Pokok Grup Group Master Policy	Kebijakan Pokok Grup dan peralatan digital untuk mengelola Dokumen Tata Kelola Group Principal Policy and digital tools to manage Governance Documents	Intranet-28 April 2022

NO	Tema Theme	Materi Material	Media
7.	Prinsip-Prinsip Berkomunikasi di Sosial Media Principles of Communicating on Social Media	• Empat Prinsip Penggunaan Sosial Media untuk Pribadi • Lima Prinsip Penggunaan Sosial Media Indocement (Korporat) • Sembilan Prinsip Cara Berkomunikasi atas Nama Indocement ataupun Salah Satu Entitas Anaknya • Four Principles of Personal Use on Social Media • Five Principles of Using Indocement (Corporate) Social Media • Nine Principles for Communicating on Behalf of Indocement or One of its Subsidiaries	Intranet-15 Desember 2022 Intranet-15 December 2022

KESESUAIAN PENERAPAN GCG INDOCEMENT TERHADAP POJK 21/2015

Penerapan GCG di Indocement telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015 yang memuat 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan publik dengan penjabaran sebagai berikut:

CONFORMITY OF GCG IMPLEMENTATION IN INDOCEMENT WITH POJK 21/2015

GCG implementation in Indocement already refers to the Corporate Governance Guidelines for Public Companies that are regulated based on the POJK 21/2015 as outlined in the SE OJK 31/2015 that contains 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of good corporate governance principles in public companies with the following description:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.** **Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.**			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Increasing the Value of Convening the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or technical procedures of voting, either open or closed, prioritizing independence and interests of shareholders.	Sehubungan dengan menurunnya angka kasus COVID-19, maka pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dilakukan secara *hybrid* dengan jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dibatasi, sedangkan pemegang saham yang memiliki rekening di KSEI menggunakan sistem eASY.KSEI. Proses pemungutan suara, bagi pemegang saham yang hadir secara fisik menggunakan kartu suara, sedangkan pemegang saham yang hadir secara daring, dilakukan dengan menggunakan sistem eASY.KSEI sejak panggilan RUPS Tahunan dilakukan dan ditutup ketika pemungutan suara dilakukan pada masing-masing agenda RUPS Tahunan. PT Raya Saham Registra selaku biro administrasi efek Perseroan, melakukan penghitungan suara baik yang dilakukan dengan kartu suara maupun yang “ditarik” dari sistem eASY.KSEI. Due to the decreasing COVID-19 cases, the Annual GMS for financial year 2021 has been held in a hybrid manner with the number of shareholders attending being restricted, while the shareholders who have accounts at KSEI use the eASY.KSEI system. The voting is carried out with the shareholders who are physically attending the Annual GMS use ballot paper, while the shareholders who are attending virtually use the eASY.KSEI system since the Annual GMS notice is carried out and is closed when voting is conducted on each Annual GMS agenda item. PT Raya Saham Registra as the Company's share registrar counts the votes both the votes using ballot paper and the votes “drawn” from the eASY.KSEI system.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend Annual GMS.	Sehubungan masih adanya pembatasan atas peserta rapat dalam ruangan berkaitan dengan protokol pandemi COVID-19, maka Direksi yang hadir dalam ruangan hanya tiga orang dan Dewan Komisaris yang hadir dalam ruangan hanya tiga orang saja, yaitu: 1. Komisaris Utama: Kevin Gerard Gluskie 2. Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Simon Subrata 3. Komisaris Independen: Franciscus Welirang 4. Direktur Utama: Christian Kartawijaya 5. Wakil Direktur Utama: Benny Setiawan Santoso 6. Direktur: Oey Marcos Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya mengikuti RUPS Tahunan melalui aplikasi Microsoft Teams yang disiapkan Perseroan. Due to the restriction on participants in the meeting room due to the COVID-19 pandemic protocol, it was only attended by three Directors and three Board of Commissioners in the room, namely: 1. President Commissioner: Kevin Gerard Gluskie 2. Vice President Commissioner/ Independent Commissioner: Simon Subrata 3. Independent Commissioner: Franciscus Welirang 4. President Director: Christian Kartawijaya 5. Vice President Director: Benny Setiawan Santoso 6. Director: Oey Marcos Other members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS through microsoft teams application prepared by the Company.	Terpenuhi Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least one year.	Ringkasan Risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Indocement untuk lima tahun buku, yaitu tahun buku 2016 sampai dengan tahun buku 2021. The summary of the GMS minutes available on Indocement's website is for five financial years, that is from 2016 to 2021 financial years.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Indocement memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dari waktu ke waktu akan ditinjau (bila diperlukan), yang antara lain mengatur: wadah komunikasi dan penyampaian informasi oleh Perseroan kepada pemegang saham dan/atau investor dan/atau media dan pejabat yang ditunjuk sebagai juru bicara Perseroan. Indocement has a policy on communication with shareholders or investors that is reviewed from time to time (if necessary), which among other regulates: channels in communicating and delivery of information by the Company to the shareholders, investors, and/or Media, as well as officials appointed as Company's spokespersons.	Terpenuhi Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy on communication between the Public Company and shareholders or investors on the Website.	Kebijakan Komunikasi Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Corporate Policy on Communication has been published on the Company's website.	Terpenuhi Complied
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the Public Company's condition.	Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya lima orang anggota. Salah satu diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan dua orang anggota lainnya diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Commissioners consists of at least five members. One of them is appointed as President Commissioner and two other members are appointed as Vice President Commissioners.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris adalah individu yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dan pengalaman baik di dalam maupun di luar negeri yang diperlukan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan antara lain ekonomi, sistem teknologi dan informasi, administrasi bisnis, pertambangan, teknik sipil, teknik mesin dan hukum. Members of the Board of Commissioners are individuals who are qualified in their respective fields as well as have expertise and experience at home and abroad that are necessary for the Company. The Company's Board of Commissioners has members with educational backgrounds such as economy, technology and information system, business administration, mining, civil engineering, mechanical engineering, and law.	Terpenuhi Complied

No	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan Penerapan di Indocement** Explanation of the Implementation in Indocement	**Keterangan** Description
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Increasing the Quality of the Execution of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance.	Indocement telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) bagi Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut: 1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi, dan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite; 2. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris; 3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis; 4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; 5. Penerapan GCG; 6. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan. Pada tahun buku 2022, Perseroan telah memperbaharui kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dengan menambahkan poin-poin sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. Indocement already has a Board of Commissioners' self assessment policy under the following criteria: 1. Attendance level in Board of Commissioners' Meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Commissioners' Meetings with the Committee; 2. Achievement of work program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners; 3. Business knowledge and business risk identification; 4. Commitment in promoting the Company's interests; 5. GCG implementation; 6. Compliance with the applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies. In the 2022 fiscal year, the Company renewed its self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance by adding points in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee of Governance Policy.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Pengungkapan *self assessment* Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 282 Disclosure of the Board of Commissioners' self assessment can be found on page 282	Terpenuhi Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies related to resignation if a member of Board of Commissioners is involved in financial crime.	Pasal 16 ayat (10) Anggaran Dasar Indocement antara lain menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dalam hal tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka sesuai Anggaran Dasar Perseroan, jabatannya berakhir. Hal ini juga telah diungkapkan dalam Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioner Charter*). Article 16, paragraph (10) of Indocement's Articles of Association, among others, states that the term of office of a member of Board of Commissioners shall end in the event that the said person no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations. Therefore, in the event that a member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime, then according to the Company's Articles of Association, his term of office will end. This matter has also been disclosed in the Board of Commissioners Charter.	Terpenuhi Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melakukan tugasnya untuk melakukan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan wawancara. Hasil dari seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.	Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	The Company's Nomination and Remuneration Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties in selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee reviews the curriculum vitae of candidate members of Board of Directors and Board of Commissioners and conducts interviews. The selection results are submitted to the Board of Commissioners in the form of a recommendation.	Complied
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** **Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors**			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening Board of Directors' Membership and Composition.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors' members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya lima orang Direktur dan sebanyaknya 11 orang Direktur. Seorang diantaranya diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan apabila diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah seorang lainnya atau lebih dapat diangkat sebagai Direktur Independen. Sampai dengan akhir 2022, jumlah Direktur Perseroan adalah enam orang yang terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, dan empat orang Direktur. The Company's Articles of Association stipulate that the Company's Board of Directors shall consist of at least five Directors and at most 11 Directors. One of them is appointed as Vice President Director and if required by the applicable laws and regulations, one or more other Directors can be appointed as Independent Directors. Until the end of 2022, the number of Company Directors was six people consisting of one President Director, one Vice President Director, and four Directors.	Terpenuhi Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda serta memiliki keahlian dan pengalaman yang mumpuni, sesuai dengan yang diperlukan Perseroan. The Company's Board of Directors members come from different educational backgrounds and have expertise as well as accomplish experiences, in accordance with which required by the Company.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	David Jonathan Clarke adalah Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perseroan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan *Master of Accounting and Finance* dari Aberystwyth University dan memiliki pengalaman sebagai auditor, konsultan pajak, dan berpengalaman sebagai Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group. David Jonathan Clarke is the Director in charge of accounting or finance at the Company. He holds a Master of Accounting and Finance degree from Aberystwyth University and has experience as an auditor, tax consultant, and as Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Increasing the Quality of the Execution of Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess its performance.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri bagi Direksi dengan kriteria sebagai berikut: 1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan komite di bawah Direksi; 2. Pencapaian program kerja Direksi dan komite-komite di bawah Direksi; 3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis; 4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; 5. Penerapan GCG; 6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan. Pada tahun buku 2022, Perseroan telah memperbaharui kebijakan penilaian sendiri ((*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dengan menambahkan poin-poin sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. The Company already has a Board of Directors' self assessment policy under the following criteria: 1. Attendance level in Board of Directors' Meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Board of Directors' Meetings with the Committees under the Board of Directors; 2. Achievement of work program of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors; 3. Business knowledge and business risk identification; 4. Commitment in promoting the Company's interests; 5. GCG implementation; 6. Compliance with the applicable laws and regulations, articles of association, GMS resolutions, and Company policies.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
			In the 2022 financial year, the Company renewed its self assessment policy to assess the Board of Directors' performance by adding points in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee of Governance Policy.	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the annual report of Public Company.	Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* bagi Direksi terdapat di halaman 283 Disclosure of the Board of Directors' self assessment policy is set out on page 283	Terpenuhi Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members if involved in financial crime.	Pasal 13 ayat (8) anggaran dasar Indocement antara lain menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi berakhir dalam hal tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka sesuai anggaran dasar Perseroan, jabatannya berakhir. Hal ini juga telah diungkapkan dalam Piagam Direksi *(Board of Director Charter)*. Article 13, paragraph (8) of Indocement's articles of association, among others, states that the term of office of a member of Board of Directors shall end in the event that the said person no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations. Therefore, in the event that a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, then according to the Company's articles of association, his term of office will end. This matter has also been disclosed in the Board of Directors Charter.	Terpenuhi Complied
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect 4: Stakeholders Participation**			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Pedoman Etika Indocement yang menjadi pedoman bagi Insan Perseroan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan, menyatakan bahwa insan Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan pasar modal. Indocement's Code of Conduct, which serves as the guidelines for the Company's Personnel in performing the Company's operational activities, states that the Company's personnel are committed to not conducting securities transactions using insider information and shall comply with capital market regulations.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Perseroan mengikuti kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group. Selain itu, Pedoman Etika Indocement juga menyatakan bahwa komitmen insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan tentang tindak pidana korupsi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. As part of HeidelbergCement Group, the Company adheres to the anti-corruption policies issued by HeidelbergCement Group. Furthermore, Indocement's Code of Conduct also states that the Company's personnel are committed to comply with the provisions and regulations on corruption criminal acts in performing their duties and obligations.	Terpenuhi Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki mekanisme pemilihan pemasok atau rekanan yang dituangkan dalam *standard operating procedure* dimana pemilihan pemasok atau rekanan dilakukan oleh panitia penyeleksi yang terdiri dari pihak pengguna, bagian pengadaan, legal, dan bagian keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki *Vendor Code of Conduct* dan Pedoman Etika Indocement yang didalamnya terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh pemasok atau rekanan Perseroan dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan. The Company has a supplier or vendor selection mechanism as outlined in the standard operating procedure in which the selection of suppliers or vendors is carried out by a selection committee consisting of user, procurement, legal, and finance department of the Company. Furthermore, the Company also has Vendor Code of Conduct and Indocement Code of Conduct, in which there are requirements that must be met by suppliers or vendors in conducting cooperation with the Company.	Terpenuhi Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat masing-masing kreditur dengan Indocement. Policies on the fulfillment of creditors' rights are stated in every agreement between Indocement and each creditor.	Terpenuhi Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan menerapkan kebijakan sistem *whistleblowing* yang diterbitkan oleh HeidelbergCement Group, yang disebut dengan *Speak Up*. The Company implements whistleblowing system policy introduced by HeidelbergCement Group, called Speak Up.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Insentif jangka panjang dalam bentuk opsi saham pernah dilakukan oleh Perseroan, yaitu ketika Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa, Perseroan memberikan opsi kepada karyawan untuk melakukan pembelian saham Perseroan. Long-term incentive in the form of stock option was given by the Company when the Company first listed its shares on the Stock Exchange. The Company provided options for employees to purchase its shares.	Terpenuhi Complied
V	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** **Aspect 5: Information Disclosure**			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Increasing the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more broadly other than the website as the media for information disclosure.	Selain mempergunakan sistem pelaporan elektronik terintegrasi OJK dan BEI, Indocement juga menggunakan situs web Indocement untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain itu, Indocement memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. In addition to using the OJK and IDX integrated electronic reporting system, Indocement also uses its website to publish Company information. Besides, Indocement uses social media such as Facebook, Twitter, Instagram, and LinkedIn to disseminate information related to the Company's corporate social responsibility activities.	Terpenuhi Complied
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company of at least 5% of shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the ownership of Public Company's shares through main and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana dalam halaman 120 The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, as set out on page 120	Terpenuhi Complied

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Mechanism of Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

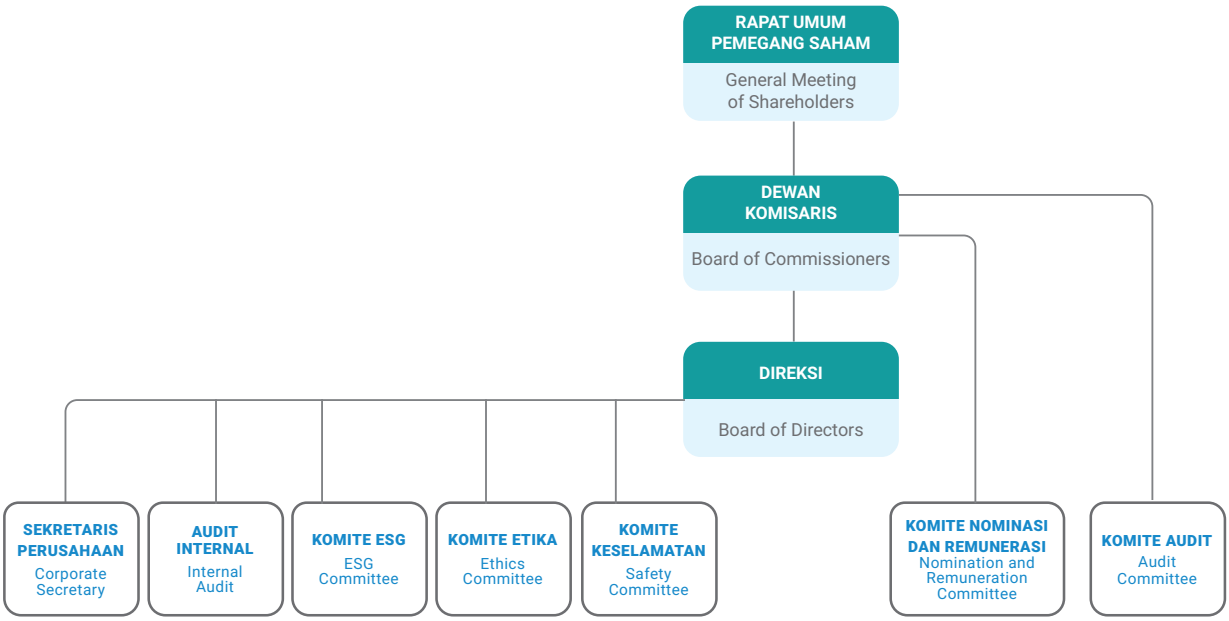

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola di Indocement terdiri dari:

1. Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan dan/atau anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Selain ketiga organ utama tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan dapat membentuk organ pendukung yang yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai haluan, visi, dan misi Perseroan.

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the governance structure in Indocement consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by the regulation and/or the articles of association;
2. Board of Commissioners is the Company's organ with duties to generally and/or specifically supervise in accordance with the articles of association as well as to provide advice to the Board of Directors;
3. Board of Directors is the Company's organ that has full authorities and responsibilities on the Company's management for the Company's interest, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as representing the Company, either inside or outside the court, in accordance with the articles of association.

Apart from such three main organs, in accordance with the laws and regulations, the Company may establish supporting organs aiming at assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Company's purpose, vision and mission.

Hingga akhir 2022, organ pendukung yang dimiliki Perseroan antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Organ pendukung Direksi:
   a. Komite Keselamatan;
   b. Komite Etika;
   c. Komite ESG;
   d. Sekretaris Perusahaan; dan
   e. Audit Internal.

Until the end of 2022, the supporting organs owned by the Company are as follows:

1. Board of Commissioners' supporting organs:
   a. Audit Committee;
   b. Nomination and Remuneration Committee.
2. Board of Directors' supporting organs:
   a. Safety Committee;
   b. Ethics Committee;
   c. ESG Committee;
   d. Corporate Secretary; and
   e. Internal Audit.

MEKANISME DAN PROSES TATA KELOLA

Tata kelola perusahaan merupakan serangkaian proses yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Walaupun setiap organ memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, namun pada akhirnya seluruh organ mengarah pada tujuan yang sama. Karena itu dibutuhkan suatu mekanisme yang dapat mengatur proses tersebut dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

Kebijakan terkait GCG yang dimiliki Perseroan antara lain:

GOVERNANCE MECHANISM AND PROCESS

Corporate governance is a series of processes that are related to one another. Though each organ has different duties and functions, all organs in the end lead to the same objectives. Thus, the corporate governance needs a mechanism that can regulate the process to run as it should.

Therefore, the Company has issued a number of appropriate policies and procedures that regulate the functions, duties, and authorities of each organ in order to achieve the expected objectives as well as regulate the relationship pattern between the organs, so that a healthy relationship is established based on the principle of mutual respect on each organ.

The GCG-related policies of the Company among others are as follows:

No.	Soft Structure	Pertama Diterbitkan First Issued	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris* Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners*	4 Desember 2015 4 December 2015	29 November 2022
2	Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris Code of Conduct of the Board of Directors and Board of Commissioners	4 Desember 2015 4 December 2015	Digabungkan dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Combines with Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter
3	Pedoman Etika Indocement Indocement Code of Conduct	30 Mei 2006 30 May 2006	10 Maret 2021 10 March 2021
4	Pedoman Anti Korupsi HeidelbergCement Group Anti-Corruption Guidelines of HeidelbergCement Group	1 Oktober 2007 1 October 2007	Januari 2021 January 2021
5	Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor Communication Guidelines for Shareholders and Investors	5 Desember 2017 5 December 2017	-
6	Nilai-nilai Inti (ASIST) Core Values (ASIST)	12 Oktober 2000 12 October 2000	13 Mei 2022 13 May 2022
7	Elemen Kepemimpinan Leadership Elements	12 Oktober 2000 12 October 2000	13 Mei 2022 13 May 2022
8	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	6 Desember 2001 6 December 2001	6 Desember 2013 6 December 2013

No.	Soft Structure	Pertama Diterbitkan First Issued	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
9	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	4 Desember 2015 4 December 2015	-
10	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	21 Agustus 2008 21 August 2008	10 Mei 2016 10 May 2016
11	Sarana Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Channels	1 Oktober 2007 1 October 2007	April 2020
12	Kode Etik Rekanan Vendor Code of Conduct	1 Agustus 2017 1 August 2017	Oktober 2022 October 2022
13	Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik Compliance Policy Program and Implementation of Good Corporate Governance	31 Agustus 2021 31 August 2021	-

*Pada 29 November 2022, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris dipisahkan, namun Kode etik Direksi dan Dewan Komisaris disatukan dengan masing-masing piagam tersebut.
*On 29 November 2022, the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter were separated, however the Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners was put together with each of these charters.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

JENIS RUPS

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
   b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   c. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
   d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan;
   e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan; dan
   f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

2. RUPS Luar Biasa
   Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila Perseroan melakukan aksi korporat yang memerlukan persetujuan pemegang saham, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan Anggaran Dasar Perseroan, transaksi dengan benturan kepentingan sesuai ketentuan pasar modal, merger, akuisisi dan sebagainya.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020); and
4. The Company's Articles of Association.

TYPES OF GMS

The Company holds two types of GMS, which are:

1. Annual GMS
   Annual GMS is held annually, no later than six months after the end of the Company's financial year. Matters to be resolved in the Annual GMS include:
   a. Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners and validation of the Company's Consolidated Financial Statements;
   b. The release and discharge *(acquit et de charge)* of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision performed during the relevant financial year, provided that such actions are recorded in the Annual Report and annual calculation as well as in accordance with the applicable provisions;
   c. Determination of the Company's net profit;
   d. Appointment of public accounting firm to audit the Company's books;
   e. Determination of the salary and other allowances of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners; and
   f. Other matters requiring GMS resolutions.

2. Extraordinary GMS
   The Company holds Extraordinary GMS in the event that the Company performs corporate action requiring approval from the shareholders, including but not limited to amendments to the Company's Articles of Association, transactions with conflict of interest in accordance with the provisions of capital market, merger, acquisition, and so forth.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang untuk:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
7. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
8. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik; dan
9. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

GMS AUTHORITY

GMS has the authority to:
1. Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Validate the amendments to the Company's Articles of Association;
4. Approve the Annual Report and validate the Financial Statements;
5. Grant the release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors in connection with the management and supervision actions performed;
6. Determine the allocation of the use of Company's profit;
7. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
8. Appoint public accountant and public accountant firm; and
9. Determine the amount and type of compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan yang memiliki hak dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham Indocement pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal persons that validly own the Company's shares, which therefore, have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Shareholders do not intervene the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indocement's Shareholders Composition as of 31 December 2022 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (number of shares)	**Harga Nominal Rp500** Nominal Price Rp500 (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Limited (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Saham tresuri* Treasury shares	250.158.300	125.079.150.000	6,80
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	1.553.592.536	776.796.268.000	42.20

*Saham Tresuri disebabkan karena Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham dalam Pasar yang berfluktuatif yang periode pembeliannya dilakukan pada 3 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2022.
*Treasury Shares were due to the Company buying back shares in a fluctuating market, the purchase period of which was carried out from 3 December 2021 to 6 December 2022.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap pemegang saham memiliki hak untuk:
1. Pemegang saham dapat mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.

Shareholders' Rights in the GMS

At the GMS, each shareholder has the following rights:

1. Shareholders may propose a GMS agenda according to the applicable provisions in the articles of association and laws and regulations no longer than seven days before the GMS notice.

2. Dalam setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara;
   b. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat;
   c. Pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat;
   d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir pemegang saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan;
   e. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapinya satu per satu.
3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik menggunakan kartu suara, sedangkan pemegang saham yang hadir secara daring, dilakukan dengan menggunakan sistem eASY.KSEI sejak panggilan RUPS dilakukan dan ditutup ketika pemungutan suara dilakukan pada masing-masing agenda RUPS;
   b. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
   c. Sesuai ketentuan OJK, pemegang saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham

Hubungan Perseroan dengan pemegang saham, didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi hak setiap pemegang saham untuk mendapatkan perlakukan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan yaitu dengan mengirim undangan kepada pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;
2. Perseroan memberikan informasi material secara tepat waktu, terukur, dan teratur kepada pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas;

2. In each item of GMS agenda, shareholders are given opportunity to ask question and/or express opinion related to the GMS agenda item, under the following mechanism:
   a. The GMS chairperson will give opportunity to each shareholder or the proxy to ask question and/or express opinion in each agenda item;
   b. Only shareholders or their proxies who are eligible to ask question and/or express opinion;
   c. Shareholders or their proxies who wish to ask question and/or express opinion are required to raise their hand and submit the completed question form to an officer to be submitted to the chairperson of the meeting;
   d. After the question forms are collected, the shareholders or their proxies are given opportunity to ask question and/or express opinion in turn in front of the provided microphone;
   e. Then, the appointed chairperson or vice chairperson of the meeting will answer or respond one by one.
3. In the event that resolutions cannot be adopted by deliberation for consensus, shareholders can use their rights for voting, under the following provisions:
   a. The voting is carried out with the shareholders who are physically attending the GMS use ballot paper, while the shareholders who are attending virtually use the eASY.KSEI system since the GMS notice is carried out and is closed when voting is conducted on each GMS agenda item;
   b. Each share gives the right to the holder to cast one vote. In the event that a shareholder has more than one share, such is only required to vote once and this one vote represents the entire shares owned or represented;
   c. Pursuant to OJK regulations, shareholders who are abstain are considered to vote the same as the vote of the majority shareholders.

Relationship between the Company and Shareholders

Relationship between the Company and shareholders is based on the following provisions:

1. Fulfilling each shareholder's rights to receive fair and reasonable treatment in line with the laws and regulations, which is by sending notice to shareholders, either majority or minority, to attend and vote in the GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS;
2. The Company delivers material information in a timely, measurable, and orderly manner to shareholders, either majority or minority;
3. Executing the GMS resolutions to achieve optimum performance by submitting periodic report on follow

3. Melaksanakan hasil RUPS untuk mencapai kinerja yang optimal dengan memberikan laporan secara berkala mengenai tindaklanjut hasil RUPS dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham; dan
4. Memberikan pembagian dari keuntungan Perseroan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

up of the GMS resolutions in order to add value for shareholders; and
4. Distributing the Company's profits to the shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Pada 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 25 Mei 2022 di Ruang Melati, Wisma Indocement lantai dasar, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70–71, Jakarta 12910 dan melalui Zoom AKSes.KSEI, Microsoft Team Meeting dan Cisco Webex (*hybrid meeting*).

Penyelenggaraan RUPS tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Company held the Annual GMS on 25 May 2022 at Melati Room, Wisma Indocement, ground floor, Jenderal Sudirman Street, Kav. 70–71, Jakarta 12910 and via AKSes.KSEI Zoom, Microsoft Team Meeting, and Cisco Webex (hybrid meeting).

The GMS implementation has been adjusted to the provisions of the articles of association, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

Stages of convening the GMS are as follows:

Kegiatan Activities	**Tanggal** Date	**Keterangan** Description
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	6 April 2022	Disampaikan melalui sistem laporan terintegrasi OJK dan BEI Submitted through the OJK and IDX integrated reporting system
Pengumuman RUPS GMS Announcement	13 April 2022	Sistem laporan terintegrasi OJK dan BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan OJK and IDX integrated reporting system, KSEI website, and the Company's website
Pemanggilan RUPS GMS Notice	28 April 2022	Sistem laporan terintegrasi OJK dan BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan OJK and IDX integrated reporting system, KSEI website, and the Company's website
Pelaksanaan RUPS The Convening of GMS	25 Mei 2022 25 May 2022	Ruang Melati, Wisma Indocement lantai dasar, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71, Jakarta 12910 dan melalui Zoom AKSes.KSEI, Microsoft Team Meeting, dan Cisco Webex (*hybrid meeting*) Melati Room, Wisma Indocement, ground floor, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70–71, Jakarta 12910 and via AKSes.KSEI Zoom, Microsoft Team Meeting, and Cisco Webex (hybrid meeting)
Pengumuman Hasil dan Keputusan Announcement of Results and Resolutions	27 Mei 2022 27 May 2022	Sistem laporan terintegrasi OJK dan BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan OJK and IDX integrated reporting system, KSEI website, and the Company's website

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah sejumlah 2.927.312.532 saham atau sama dengan 83,04% dari total 3.681.231.699 saham dikurangi dengan saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian kembali saham Perseroan sebesar 155.985.800 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 April 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu sebagai berikut:

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS AT THE ANNUAL GMS

The Annual GMS was attended by the Company's shareholders or their legal proxies who owned a total of 2,927,312,532 shares or equal to 83.04% of the total 3,681,231,699 shares, reduced by the shares controlled by the Company due to the its shares buyback of 155,985,800 shares, according to the Shareholders Register as of 27 April 2022 until 16.00 WIB.

In addition, the Annual GMS was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which were the following:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Kevin Gerard Gluskie	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Tedy Djuhar	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Simon Subrata	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue
Komisaris Independen Independent Commissioner	Franciscus Welirang	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue
Komisaris Commissioner	Dr. Lorenz Näger	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Komisaris Commissioner	Dr. Albert Scheuer	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Komisaris Commissioner	Juan Francisco Defalque	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Christian Kartawijaya	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Benny Setiawan Santoso	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue
Direktur Director	Hasan Imer	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Direktur Director	Ramakanta Bhattacharjee	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Direktur Director	Troy Dartojo Soputro	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Direktur Director	David Jonathan Clarke	hadir melalui sarana media elektronik attend virtually
Direktur Director	Oey Marcos	hadir langsung di lokasi rapat attend directly in the meeting venue

Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh pihak independen, yaitu:

1. Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra
3. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers)

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk seluruh agenda RUPS Tahunan, keputusan rapat yang diambil melalui pemungutan suara adalah sah bila dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 87 ayat (2) UUPT juncto Pasal 41 ayat (1c) POJK 15/2020 juncto Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

Untuk Agenda RUPS Luar Biasa, keputusan rapat yang diambil melalui pemungutan suara adalah sah bila dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 88 ayat (1) UUPT juncto Pasal 42 huruf b POJK 15/2020, yaitu jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang disediakan Perseroan atau pihak lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundangan dan ketentuan dalam penggunaan sistem eASY.KSEI.

Pemegang saham yang menggunakan sistem eASY.KSEI, dapat memberikan suaranya sesuai ketentuan dalam sistem eASY.KSEI.

Ketika waktu pemungutan suara secara elektronik per mata acara rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama tiga menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status *voting for agenda item no [ ] has started* pada kolom *General Meeting Flow Text*. Apabila pemegang saham/kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara rapat tertentu hingga status pelaksanaan rapat yang terlihat pada kolom *General Meeting Flow Text* berubah menjadi *voting for agenda item no [ ] has ended*, maka akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan. PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan akan melakukan penghitungan suara atas suara yang tidak setuju dan suara abstain tersebut dengan menjumlahkan suara yang ditarik dari sistem eASY.KSEI. Hasil penghitungan dapat dilihat di layar rapat.

In addition, the Annual GMS was also attended by independent parties, which were:

1. Notary Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.
2. Share Registrar Bureau PT Raya Saham Registra
3. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member of PricewaterhouseCoopers)

MECHANISM IN ADOPTING RESOLUTIONS

For all Annual GMS agenda items, the meeting resolutions passed through voting are valid if they are in accordance with the provisions of Article 87, paragraph (2) of UUPT in conjunction with Article 41, paragraph (1c) POJK 15/2020 in conjunction with Article 12, paragraph (7) of the Company's Articles of Association, which is if they are agreed by more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the meeting.

For all Extraordinary GMS agenda items, the meeting resolutions passed through voting are valid if they are in accordance with the provisions of Article 88, paragraph (1) of UUPT in conjunction with Article 42, paragraph b of POJK 15/2020, which is if they are agreed by more than 2/3 (two thirds) of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Shareholders can authorize the proxies provided by the Company or other parties as stipulated in the laws and regulations as well as the terms and conditions for using the eASY.KSEI system.

Shareholders who use the eASY.KSEI system can cast their votes according to the terms and conditions of the eASY.KSEI system.

When the electronic voting on each meeting agenda item is started, the system will automatically start the countdown of the voting time for a maximum of three minutes. When the electronic voting takes place, the General Meeting Flow Text column will show the status of voting for agenda item no [ ] has started. If the shareholders/their proxies do not vote on a certain meeting agenda item until the meeting status shown in the General Meeting Flow Text column changes to voting for agenda item no [ ] has ended, they are considered to abstain in the vote on the said Meeting agenda item. PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar Bureau will count the votes on the disagree and abstain by adding up the electronic votes drawn from the eASY.KSEI system. The calculation results can be seen on the meeting screen.

Keputusan RUPS Tahunan — Annual GMS Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama **1st Agenda**	Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval of the Company's annual report, including the supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's 2021 Consolidated Financial Statements.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Adopting Resolutions By

Dengan Pemungutan Suara By Voting			
Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** Total Agree
2.895.885.165 atau 98,926% 2,895,885,165 or 98.926%	30.060.467 atau 1,027% 30,060,467 or 1.027%	1.366.900 atau 0,047% 1,366,900 or 0.047%	2.897.252.065 atau 98,973% 2,897,252,065 or 98.973%

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021.
2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat "wajar tanpa modifikasian" sesuai dengan laporannya nomor: 00378/2.1025/AU.1/04/0230-2/1/III/2022 tertanggal 23 Maret 2022, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 25 Maret 2022 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2021, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved the Company's annual report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year 2021.
2. Ratified the Company's consolidated financial statements for the financial year 2021, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes to such documents, which have been audited by Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner" (member of PricewaterhouseCoopers), with the opinion of "unmodified" as per its report no: 00378/2.1025/AU.1/04/0230-2/1/III/2022 dated 23 March 2022, and stated that the balance sheet and profit loss statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia, on 25 March 2022 was declared without any changes in the Meeting, which therefore, no need to re-announce as required by Article 68, paragraph 4 of the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and their amendments.
3. Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2021, provided that such actions are reflected in the Company's annual report as well as consolidated financial statements for the financial year 2021 and are not criminal act or a violation against the provisions of applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-Ups/Realizations**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Kedua **2nd Agenda**	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 Appropriate of the Company's net profit for the financial year 2021
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Nihil None

Pengambilan Keputusan **Adopting Resolutions By**	**Dengan Pemungutan Suara** By Voting			
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** Total Agree
	2.923.861.520 atau 99,882% 2,923,861,520 or 99.882%	3.451.012 atau 0,118% 3,451,012 or 0.118%	0 atau 0% 0 or 0%	2.923.861.520 atau 99,882% 2,923,861,520 or 99.882%

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar Rp1.788.496.009.377 sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) per 1 (satu) saham, tanpa memperhitungkan jumlah saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian saham tresuri oleh Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun berjalan tahun buku 2021 setelah pembagian dividen tunai tersebut akan dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, 08 Juni 2022, pukul 16.00 WIB.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan dan mengatur tata cara pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Senin, 06 Juni 2022 dan ex dividen-nya adalah hari Selasa, 07 Juni 2022. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Rabu, 08 Juni 2022 dan ex dividen-nya adalah hari Kamis, 09 Juni 2022. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 24 Juni 2022. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Determined the appropriation of net profit for the year of the financial year 2021 attributable to the owners of the parent Company of Rp1,788,496,009,377 as follows:

1. Distributed cash dividends to the Company's shareholders in the amount of Rp500 (five hundred Rupiah) per 1 (one) share, without considering the number of shares owned by the Company due to the share buyback by the Company (treasury shares).
2. The remaining net profit for the year of the financial year 2021 after such cash dividend distribution was recorded as part of the unappropriated retained earnings.
3. Shareholders entitled to receive cash dividend were shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on Wednesday, 08 June 2022, at 4 PM.
4. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to establish and describe the procedure for dividend payment to shareholders with due regard to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia. The cum dividend period for regular market and negotiation market was Monday, 06 June 2022, and the ex-dividend period was Tuesday, 07 June 2022. While, cum dividend for cash market was Wednesday, 08 June 2022, and the ex-dividend was Thursday, 09 June 2022. Dividend payment was made as from Friday, 24 June 2022. Tax of the cash dividend shall be applied in accordance with the tax provisions applicable in Indonesia.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-Ups/Realizations

Dividen tunai telah dibagikan kepada pemegang saham pada 24 Juni 2022
Cash dividends were distributed to the shareholders on 24 June 2022

Mata Acara Rapat Ketiga
3rd Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022.
Appointment of public accounting firm to audit the Company's books for the financial year 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholders who Ask Questions

Nihil
None

Pengambilan Keputusan **Adopting Resolutions By**	**Dengan Pemungutan Suara** By Voting			
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** Total Agree
	2.892.491.436 atau 98,810% 2,892,491,436 or 98.810%	34.821.096 atau 1,190% 34,821,096 or 1.190%	0 atau 0% 0 or 0%	2.892.491.436 atau 98,810% 2,892,491,436 or 98.810%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. 3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia. 1. Appointed the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner" (member of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's books for the financial year 2022. 2. Granted authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accounting firm and other requirements related to such appointment. 3. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to assign a replacement for the Public Accounting Firm in the event that the appointed public accounting firm was unable to carry out its duties based on the provisions of the capital market in Indonesia.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Ups/Realizations	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Keempat 4th Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan. Changes of the Company's Management Members.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders who Ask Questions	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Adopting Resolutions By

Dengan Pemungutan Suara By Voting			
Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** Total Agree
2.514.285.372 atau 85,891% 2,514,285,372 or 85.891%	412.513.560 atau 14,092% 412,513,560 or 14.092%	513.600 atau 0,018% 513,600 or 0.018%	2.514.798.972 atau 85,908% 2,514,798,972 or 85.908%

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui pengangkatan kembali David Jonathan Clarke, sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Dr. Albert Scheuer selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat René Samir Aldach menggantikan Dr. Albert Scheuer selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan Dr. Albert Scheuer.

   Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali untuk Kevin Gerard Gluskie, yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan David Jonathan Clarke, yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

   DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Simon Subrata
Komisaris Independen	: Franciscus Welirang
Komisaris	: Dr. Lorenz Näger
Komisaris	: René Samir Aldach
Komisaris	: Juan Francisco Defalque

   DIREKSI:

Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	: Benny Setiawan Santoso
Direktur	: Hasan Imer
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	: Troy Dartojo Soputro
Direktur	: David Jonathan Clarke
Direktur	: Oey Marcos

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Approved the reappointment of David Jonathan Clarke as the Company's Director for the term of office starting from the closing of the Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the financial year 2024, which will be held in 2025.
2. Approved the resignation of Dr. Albert Scheuer as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting, accompanied by a gratitude for his services while serving in the Company, and appointed René Samir Aldach to replace Dr. Albert Scheuer as the Company's Commissioner starting from the closing of the Meeting, to the remaining term of office of Dr. Albert Scheuer.

   Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of the Meeting to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year, which will be held in 2024, except for Kevin Gerard Gluskie, which will end at the closing of the Company›s Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year, which will be held in 2023, and David Jonathan Clarke, which will end at the closing of the Company›s Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year, which will be held in 2025, is as follows:

   BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Kevin Gerard Gluskie
Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: Tedy Djuhar
Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: Simon Subrata
Independent Commissioner	: Franciscus Welirang
Commissioner	: Dr. Lorenz Näger
Commissioner	: René Samir Aldach
Commissioner	: Juan Francisco Defalque

   BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Christian Kartawijaya
Vice President Director	: Benny Setiawan Santoso
Director	: Hasan Imer
Director	: Ramakanta Bhattacharjee
Director	: Troy Dartojo Soputro
Director	: David Jonathan Clarke
Director	: Oey Marcos

3. Granted power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then informed the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, took all necessary actions in accordance with the laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-Ups/Realizations**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Kelima **5th Agenda**	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Adopting Resolutions By

Dengan Pemungutan Suara By Voting			
Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Total Suara Setuju** Total Agree
2.915.839.822 atau 99,608% 2,915,839,822 or 99.608%	10.677.910 atau 0,365% 10,677,910 or 0.365%	794.800 atau 0,027% 794,800 or 0.027%	2.916.634.622 atau 99,635% 2,916,634,622 or 99.635%

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 dan dibatasi tidak melebihi 15% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2022. Determined the honorarium of Board of Commissioners for 2022, which was the same as that of 2021, and it was limited to no more than 15% from the total remuneration of the Company's Board of Directors.
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-Ups/Realizations**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada 2021 Indocement menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada hari yang sama, yaitu pada 8 Juli 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. Adapun keputusan dan realisasi keputusan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

In 2021, Indocement held the Annual GMS and an Extraordinary GMS at the same day, which was on 8 July 2021, which was convened online using the eASY.KSEI system. The resolutions and realization of the GMS resolutions are as follows:

RUPS Tahunan 2021 / 2021 Annual GMS

Mata Acara Rapat Pertama **1st Agenda**	Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval of the Company's annual report, including the Board of Commissioners' Supervisory report and validation of the Company's 2020 Consolidated Financial Statements.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers dengan pendapat "wajar tanpa modifikasian" sesuai dengan laporannya Nomor 00322/2.1025/AU.1/04/0230-1/1/III/2021 tertanggal 18 Maret 2021, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 19 Maret 2021 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang Perseroan Terbatas. 3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 anggaran dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year 2020. 2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2020, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes on such documents, which have been audited by the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner" (member of PricewaterhouseCoopers) with the opinion of "unmodified" as per its report No. 00322/2.1025/AU.1/04/0230-1/1/III/2021 dated 18 March 2021, and stated that the balance sheet and profit loss statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia, on 19 March 2021, was declared without any changes in the Meeting, which therefore, no need to be re-announced as required by Article 68, paragraph 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 3. According to the provisions of Article 10, paragraph 5 of the Company's articles of association, by approving the Company's Annual Report and validating the Company's 2020 Consolidated Financial Statements, the Meeting granted full release and discharge of responsibility to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2020, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the financial year 2020, and are not criminal acts or violations of the applicable laws and regulations.
Realisasi **Realization**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Kedua **2nd Agenda**	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 Appropriation of the Company's net profit for the financial year 2020

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2020 sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.806.337.725.501 (satu triliun delapan ratus enam miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh lima ribu lima ratus satu Rupiah) atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp862.555.256.274 (delapan ratus enam puluh dua miliar lima ratus lima puluh lima juta dua ratus lima puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh empat Rupiah) atau sebesar 4,75% (empat koma tujuh puluh lima persen) dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya total dividen tunai yang dibagikan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp2.668.892.981.775 (dua triliun enam ratus enam puluh delapan miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per satu lembar saham. Dari dividen sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) tersebut, sebagian yaitu sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) telah dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 18 Desember 2020, sehingga sisa dividen sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) akan dibayarkan pada 10 Agustus 2021. b. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, 21 Juli 2021, jam 16.00 WIB. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan dan mengatur tata cara pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Jumat, 16 Juli 2021; dan ex dividen-nya adalah hari Senin, 19 Juli 2021. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Rabu, 21 Juli 2021 dan ex dividen-nya adalah hari Kamis, 22 Juli 2021. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Selasa, 10 Agustus 2021. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Approved the appropriation of the net profit for the year of the financial year 2020 as follows: a. An amount of Rp1,806,337,725,501 (one trillion eight hundred six billion three hundred thirty-seven million seven hundred twenty-five thousand five hundred one Rupiah) or the Company's entire net profit for the financial year 2020 attributable to the Company's Shareholders to be distributed as cash dividends to the Shareholders and utilized an amount of Rp862,555,256,274 (eight hundred sixty-two billion five hundred fifty-five million two hundred fifty-six thousand two hundred seventy-four Rupiah) or 4.75% (four point seven five percent) of the unappropriated retained earnings to be distributed as cash dividends to the Shareholders. Therefore, the amount of total cash dividend distributed for the financial year 2020 was Rp2,668,892,981,775 (two trillion six hundred sixty-eight billion eight hundred ninety-two million nine hundred eighty-one thousand seven hundred seventy-five Rupiah) or Rp725 (seven hundred and twenty-five Rupiah) per share. From the total dividend of Rp725 (seven hundred twenty-five Rupiah), Rp225 (two hundred twenty-five Rupiah) was paid to shareholders as interim dividend on 18 December 2020 and the remaining dividend that amounted to Rp500 (five hundred Rupiah) to be paid on 10 August 2021. b. Shareholders entitled to receive cash dividend were shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on Wednesday, 21 July 2021, at 16.00 WIB. c. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to establish and describe the procedure for dividend payment to shareholders with due regard to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia. The cum dividend period for regular market and negotiation market was Friday, 16 July 2021, and the ex-dividend was Monday, 19 July 2021. While, cum dividend for cash market was Wednesday, 21 July 2021, and the ex-dividend was Thursday, 22 July 2021. Dividend payment was made as from Tuesday, 10 August 2021. Tax of the cash dividend shall be applied in accordance with the tax provisions applicable in Indonesia.
Realisasi Realization	Dividen tunai telah selesai dibagikan pada tanggal 10 Agustus 2021 The cash dividends were fully distributed on 10 August 2021

Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 Appointment of public accounting firm to audit the Company's books for the financial year 2021
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. 3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia. 1. Appointed the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner" (member of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's books for the financial year 2021. 2. Granted authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accounting firm and other requirements related to such appointment. 3. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to assign a replacement for the Public Accounting Firm in the event that the appointed public accounting firm is unable to carry out its duties based on the provisions of the capital market in Indonesia.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Keempat **4th Agenda**	Perubahan pengurus Perseroan Changes of the Company's management members
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen, terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali untuk Bapak Kevin Gerard Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan Bapak David Jonathan Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS;** Komisaris Utama : Kevin Gerard Gluskie Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Simon Subrata Komisaris Independen : Franciscus Welirang Komisaris : Dr. Lorenz Näger Komisaris : Dr. Albert Scheuer Komisaris : Juan Francisco Defalque **DIREKSI:** Direktur Utama : Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama : Benny Setiawan Santoso Direktur : Hasan Imer Direktur : Ramakanta Bhattacharjee Direktur : Troy Dartojo Soputro Direktur : David Jonathan Clarke Direktur : Oey Marcos 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 1. Approved the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including Independent Commissioners, starting from the closing of the Meeting to the closing of the Annual GMS for the financial year 2023, which will be held in 2024, except for Mr. Kevin Gerard Gluskie whose term of office will end at the closing of the Annual GMS of the financial year 2022, which will be held in 2023, and Mr. David Jonathan Clarke whose term of office will end at the closing of the Annual GMS for the financial year 2021, which will be held in 2022. The composition is as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS;** President Commissioner : Kevin Gerard Gluskie Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Tedy Djuhar Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Simon Subrata Independent Commissioner : Franciscus Welirang Commissioner : Dr. Lorenz Näger Commissioner : Dr. Albert Scheuer Commissioner : Juan Francisco Defalque **BOARD OF DIRECTORS:** President Director : Christian Kartawijaya Vice President Director : Benny Setiawan Santoso Director : Hasan Imer Director : Ramakanta Bhattacharjee Director : Troy Dartojo Soputro Director : David Jonathan Clarke Director : Oey Marcos 2. Granted power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then informed the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, took all necessary actions in accordance with the laws and regulations.
Realisasi **Realization**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Mata Acara Rapat Kelima **5th Agenda**	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	• Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. • Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020 dan dibatasi tidak melebihi 15% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. • Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2021. • Determined the honorarium of Board of Commissioners for 2021, which was the same as that of 2020, and it was limited to no more than 15% from the total remuneration of the Board of Directors.
Realisasi **Realization**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 — 2021 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara Rapat **Agenda Item**	1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: a. Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar tentang Kegiatan Usaha Perseroan; b. Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaranaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 1. Amendments to the Company's Articles of Association as follows: a. Amendment to Article 3, paragraph (2) of the Articles of Association on the Company's Business Activities; b. In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders for Public Companies as well as the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing General Meeting of Shareholders for Public Companies Electronically.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui pengubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penambahan Kegiatan Usaha Utama dan penambahan Kegiatan Usaha Penunjang yang telah dilakukan dalam operasional Perseroan serta penyesuaian dengan Peraturan OJK terkait dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik. Sehingga dengan demikian, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana pokok-pokoknya termuat dalam Konsep Penyesuaian Anggaran Dasar. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali pasal perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the amendment and addition to the provisions of the Company's Articles of Association in order to expand Main Business Activities and additional Supporting Business Activities that have been conducted in the Company's operations as well as the adjustment in accordance with the OJK Regulations on the Planning and Organizing of General Meeting of Shareholders as well as the Organizing of General Meeting of Shareholders Electronically. Therefore, the provisions of the Company's Articles of Association have articulated with the principles contained in the Adjustment Concept of the Articles of Association. 2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the Meeting resolutions, including but not limited to recompile the Article on Amendments to the Articles of Association and state the resolutions on the amendments to the Articles of Association in the deed made before the Notary, including making changes (improvements) as long as it is required by the authorities, ask for approval and apply for necessary registration at the authorized institution, take any necessary actions required to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as the authorities, and take any necessary actions required according to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi **Realization**	Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was immediately effective

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners as the Company's organ has collective and collegial duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors independently regarding the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company as well as ensure that the Company has implemented GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the GMS which is the embodiment of supervisory accountability over the Company management in the context of implementing GCG principles.

DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. Piagam Dewan Komisaris.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Company's Articles of Association;
4. Board of Commissioners Charter.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris *(Board Charter)* merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Tahun 2022, Perseroan melakukan pengkinian terhadap Piagam Dewan Komisaris yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

Secara garis besar, isi Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' Charter is a reference for the Board of Commissioners in performing its functions, duties, and responsibilities. In 2022, the Company updated the Board of Commissioners Charter which was ratified based on Decision Letter No. 004/Kpts/Kom/ITP/XI/2022 dated 29 November 2022.

Broadly speaking, the contents of the Board of Commissioners Charter are as follows:

Bab Chapter	**Judul** Title	**Isi** Content
I	Pendahuluan Introduction	• Latar belakang • Visi, Misi dan *Purpose* Indocement • Nilai-nilai perusahaan • Gaya Kepemimpinan Indocement • Dasar Hukum • Background • Vision, Mission, and Purpose of Indocement • Corporate values • Indocement Leadership Style • Legal Basis
II	Organisasi Organization	• Struktur Organisasi • Persyaratan • Nominasi Keanggotaan • Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian • Masa Jabatan • Program Pengenalan • Organizational Structure • Requirements • Membership Nomination • Appointment, Resignation, and Dismissal • Term of Office • Orientation Program

Bab Chapter	Judul Title	Isi Content
III	Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authority	• Tugas dan Tanggung jawab • Wewenang • Pembagian Tugas • Duties and Responsibilities • Authority • Duties Division
IV	Rapat, Pelatihan, Penilaian Kinerja dan Pertanggungjawaban Meetings, Trainings, Performance Assessment and Accountability	
V	Honorarium	
VI	Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	• Komite Audit • Komite Nominasi dan Remunerasi • Audit Committee • Nomination and Remuneration Committee
VII	Pedoman Perilaku Code of Conduct	• Kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku • Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Indocement • Menghindari Benturan Kepentingan • Keberagaman, Keadilan dan Penghargaan • Penanganan terhadap Properti, Catatan dan Informasi Perseroan • Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. • Compliance with the provisions of applicable laws • Compliance with Indocement's Code of Conduct • Avoid Conflict of Interest • Diversity, Fairness, and Respect • Handling Company's Property, Records and Information • Occupational Health and Safety Management.
VIII	Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Working relationships between Board of Directors and Board of Commissioners	
IX	Penutup Closing	
	Pernyataan Statement	

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris untuk satu periode jabatan ditetapkan selama-lamanya tiga tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tiga tahun berikutnya, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS mechanism. The term of office of the Board of Commissioners for one term is set at a maximum of three years since the date determined by the GMS that appointed him, and ends at the closing of the following three years Annual GMS, but without prejudice to the GMS rights that may discharge members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tujuh orang, dimana komposisinya mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Mei 2022, dengan komposisi sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the number of the Company's Board of Commissioners is seven members, in which the composition changed according to the Annual GMS resolutions held on 25 May 2022, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 49 tanggal 28 Juli 2020 Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 28 July 2020
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
René Samir Aldach	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 03 tanggal 25 Mei 2022 Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 25 May 2022

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Kebijakan yang sama juga diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Indocement.

Pada 2022, terdapat tiga orang Komisaris Independen dalam jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah tujuh orang, sehingga komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi peraturan terkait.

Adapun komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The same policy is also stipulated in the Indocement's Board of Commissioners Charter.

In 2022, there were three Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners that had seven members; therefore, the composition of the Company's Independent Commissioners complied with the relevant regulations.

The composition of the Company's Independent Commissioner is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen telah memenuhi kriteria penentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria of Independent Commissioner

All Independent Commissioners' members have met the selection criteria based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which are as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's majority shareholders;
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Indocement menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

Statement of Independence of Independent Commissioner

Indocement Independent Commissioner signs a statement of independence, which is made and updated periodically. The statement at least includes:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Having proficiency in performing legal actions;
3. Within five years before appointment and during the term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who during the term of office:
      - Fails to convene an Annual GMS;
      - Fails to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the GMS or the submission of accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners is rejected by the GMS; and
      - Has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.
4. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
5. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Independent Commissioner in the subsequent period;

7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
9. Tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
10. Tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
11. Tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
12. Masih tetap bersifat independen dan memenuhi ketentuan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.

7. Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;
8. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's majority shareholders;
9. Not having business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities;
10. Not having concurrent position as a member of Board of Directors at more than two other issuers or public companies;
11. Not having concurrent position as a member of Board of Commissioners at more than two other issuers or public companies;
12. Still being independent and complying with the provisions as Independent Commissioner in the Company.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut:

All members of Independent Commissioners have signed the statement of independence with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Date of Signing the Statement
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	8 Juli 2021 8 July 2021
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	8 Juli 2021 8 July 2021
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Juli 2021 8 July 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas tugas pengawasan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya operasional, pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan pengawasan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mereviu strategi Perseroan paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi, dan strategi Perseroan yang dirumuskan Direksi;
3. Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, harus memperhatikan keberagaman, unsur non-diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible to the GMS for the supervisory duties of the Company for interests in accordance with the Company aims and objectives stipulated in the articles of association, among others are as follows:

1. Supervising the Company's operations, management, and business activities, as well as providing supervision, advice, and recommendations to the Board of Directors for the interests and in line with the Company's purposes and objectives;
2. Reviewing the Company›s strategy at least annually and approving the Company›s mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors;
3. By considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the appointment and/or dismissal of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to the GMS and it shall be resolved by the GMS. In proposing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, it must pay attention to diversity, non-discriminatory elements, and provide equal opportunities without any discrimination against ethnic, religion, race, class, and gender;

4. Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan kepada RUPS besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham. Dewan Komisaris secara berkala merevieu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif;
6. Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal;
7. Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan;
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham-saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komisaris dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan setiap perubahan kepemilikan saham-saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
10. Dewan Komisaris secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaiannya atau kesalahan yang disengaja dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa:
    a. kerugian tersebut bukan karena kelalaiannya atau kesalahan yang disengaja dalam melaksanakan tugasnya;
    b. telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian, serta ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan
    d. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
11. Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan tentang kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan;
12. Dewan Komisaris berhak menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar yang berlaku;
13. Dewan Komisaris wajib:
    a. membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Komite lain di bawah Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku;
    b. membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan memelihara salinannya;
    c. melaporkan tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.

4. The Board of Commissioners, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, submits to the GMS the remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and long-term interests of the corporation and shareholders. The Board of Commissioners regularly reviews the remuneration system of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners monitors and directs the Company to implement an appropriate and effective risk management and internal control system;
6. The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the accounting and financial reporting systems in line with the Financial Accounting Standards and the independence of the internal and external audit functions;
7. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Company annual report and sustainability report;
8. Performing duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and caution;
9. Reporting to the Company of the shares owned by each Commissioner member and/or their family in the Company and any changes in ownership of the Company›s shares no later than three working days after the ownership or any changes in share ownership takes place in the Company for it to be recorded in a special register;
10. The Commissioners are jointly responsible for the Company loss due to errors or intentional mistakes in performing the duties, except it can be proven that:
    a. such loss is not due to errors or intentional mistakes in performing its duties;
    b. the duties have been performed with full responsibility, in good faith and prudence, and diligence for perseverance for the interests and in line with the Company's purposes and objectives;
    c. there is no direct or indirect conflict of interest with the Board of Directors' actions causing the loss suffered by the Company; and
    d. advices have been given to the Board of Directors to avoid the occurrence or continuation of such loss.
11. The Commissioner must report to the Company of the commissioner's and/or the family's share ownership in the Company;
12. The Board of Commissioners has the right to hold the annual GMS or other GMS in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association;
13. Board of Commissioners has the obligations to:
    a. establish the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as well as evaluate the performance of the Audit Committee and other Committees under the Board of Commissioners at every end of the financial year;
    b. prepare minutes of Board of Commissioners' meeting and keep a copy;
    c. report the supervisory duties performed to the GMS.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara seorang Direktur dengan alasan yang disebutkan;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend Directors with stated reasons;
2. The Board of Commissioners may manage the Company in certain conditions as stipulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas antar Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve supervision effectiveness, the Board of Commissioners has established a supervisory division among its members. The division of duties among the Board of Commissioners' members is adjusted to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, with the following details:

Komite Audit Audit Committee	**GCG, Nominasi dan Remunerasi** GCG, Nomination and Remuneration	**Manajemen Risiko** Risk Management	**Operasi saat ini** Current operations	**Eksekusi Proyeksi** Projection Execution
• Kevin Gerard Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata	• Kevin Gerard Gluskie • Simon Subrata • Tedy Djuhar	• Kevin Gerard Gluskie • Simon Subrata	• Kevin Gerard Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata • Franciscus Welirang • Dr. Lorenz Näger • René Samir Aldach • Juan Francisco Defalque	• Kevin Gerard Gluskie • René Samir Aldach • Juan Francisco Defalque

KEPUTUSAN DIREKSI YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembatasan wewenang Direksi, dimana Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan sebagai berikut:

1. Apabila Perseroan akan membuka kantor cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
2. Apabila penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar tidak terpenuhi, maka wajib mengubah kembali Anggaran Dasar Perseroan dan menurunkan modal dasar, sehingga ketentuan modal ditempatkan dan disetor menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar terpenuhi;
3. Membagi dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya dalam satu transaksi;
5. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan

DECISIONS OF BOARD OF DIRECTORS REQUIRING APPROVAL FROM BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association govern the limitations of the Board of Directors' authority, where the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners for the following actions:

1. In the event that the Company will open a branch or representative office in another place, either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia;
2. In the event that the increase of issued and paid-up capital to be at least 25% of the authorized capital is not fulfilled, then it is obligatory to amend the Company's Articles of Association again and reduce the authorized capital, so that the provision for issued and paid-up capital to be at least 25% of the authorized capital is fulfilled;
3. Distributing interim dividends in the event that the Company's financial condition allows, provided that the temporary dividends will be calculated with dividends to be distributed based on the next Annual GMS resolutions adopted in accordance with the provisions of the articles of association and the provisions of Article 72 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Borrowing or lending money on behalf of the Company with a value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in any other currency in one transaction;
5. Buying, selling, or in any ways acquiring or releasing rights to immovable property including buildings and

atau melepaskan hak atas barang-barang yang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah: apabila nilai setiap transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
6. Menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan hutang dalam rangka transaksi non operasional yang nilainya melebihi 20 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
7. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
8. Mendirikan anak perusahaan dengan modal dasar lebih dari 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
9. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar lebih dari 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
10. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
11. Rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Perseroan yang harus disusun oleh Direksi selambatnya 30 hari sebelum tanggal akhir tahun buku Perseroan berakhir;
12. Pengelolaan penggunaan dana cadangan yang belum digunakan untuk menutup kerugian dan jumlah cadangan yang melebihi 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS.

land rights, in the event that each transaction's value exceeds 5 million US Dollar or its equivalent amount in any other currency;
6. Pledging or charging the Company's assets as collateral for non-operational transactions with value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
7. Binding the Company as guarantor/warranter;
8. Incorporating a subsidiary with authorized capital exceeding 5 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
9. Taking part or participating in another company or legal entity or organizing a new company that has an authorized capital of more than 5 million US Dollar or its equivalent in any other currency;
10. Releasing part or all of the Company's investment in another company or legal entity with a transaction value exceeding 5 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
11. The Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, including other plans related to the Company's business implementation that must be prepared by the Board of Directors no later than 30 days before the date of the Company's financial year ends;
12. Managing the use of unused reserve funds to cover losses from the reserves amount that exceed 20% of the total unappropriated issued and paid-up capital by the GMS.

Selain itu, sesuai ketentuan peraturan OJK, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris ketika pengangkatan dan pemberhentian kepala unit Internal Audit oleh Direktur Utama.

In addition, pursuant to the OJK regulations, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners for appointing and dismissing the Internal Audit unit head by the President Director.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners must also hold a joint meeting with the Board of Directors for at least one time in four months.

However, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of one or several members of the Board of Commissioners or the request of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. In each Board of Commissioners' meeting, minutes of meetings are prepared and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the matters resolved.

Sepanjang 2022 Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak enam kali dan rapat bersama Direksi sebanyak tiga kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners has fulfilled the required meeting criteria, which was held six times and three joint meetings with the Board of Directors. The agenda and attendance recapitulation of the Board of Commissioners at meetings in 2022 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	24 Mei 2022 24 May 2022	• Reviu Risalah Rapat 8 November 2021 • Laporan aktivitas Komite Audit • Laporan aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi • Review MoM 8 November 2021 • Report on Audit Committee Activities • Report on Nomination and Remuneration Committee Activities	Seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak René Samir Aldach, karena baru diangkat pada 25 Mei 2022. All members of the Board of Commissioners, except for Mr. René Samir Aldach, due to his recent appointment on 25 May 2022.
2	24 Mei 2022 24 May 2022	• Penunjukan anggota Komite Audit • Appointment of the member of Audit Committee	
3	24 Mei 2022 24 May 2022	• Persiapan RUPS • Penunjukan Ketua RUPS • Preparation of GMS • Appointment of Chairman of GMS	
4	29 November 2022	• Reviu Risalah Rapat 24 Mei 2022 • Laporan aktivitas Komite Audit • Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi • Review MoM 24 May 2022 • Report on Audit Committee Activities • Report on Nomination and Remuneration Committee Activities	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
5	29 November 2022	• Presentasi Isu Khusus di Indonesia, informasi proyek yang sedang berlangsung, Kinerja 2022 • Presentasi Manajemen Risiko • Presentation on Special Issues in Indonesia, Project Updates, Highlight Result of 2022 • Presentation on Risk Management	
6	29 November 2022	• Presentasi dan persetujuan Rencana Strategi 2023 • Penentuan tanggal rapat 2023 • Lain-lain • Presentation and Approval of Operating Plan for 2023 • Determination on dates for 2023 meetings • Any other matters	

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	24 Mei 2022 24 May 2022	• Pembaruan informasi operasi • Proposal Direksi untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa • Operational Updates • Proposal BOD for Annual GMS and Extraordinary GMS	Seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak René Samir Aldach, karena baru diangkat pada 25 Mei 2022 All members of the Board of Commissioners, except for Mr. René Samir Aldach, due to his recent appointment on 25 May 2022
2	18 Juni 2022 18 June 2022	Pembaruan informasi bisnis HeidelbergCement HeidelbergCement Business Update	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi All members of the Board of Commissioners and Board of Directors
3	29 November 2022	Peninjauan kembali Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Revisit of Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter	

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT

ATTENDANCE RECAPITULATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT MEETINGS

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting of Board of Directors		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kevin Gluskie, Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Tedy Djuhar, Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Simon Subrata, Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Franciscus Welirang Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Dr. Lorenz Näger, Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
Juan Francisco Defalque, Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
René Samir Aldach, Komisaris*) Commissioner*)	6	3	100	3	2	100

*) Menjabat sejak 25 Mei 2022
*) In position since 25 May 2022

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Direksi;
4. Menghadiri rapat yang dilakukan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Melalui Komite Audit, memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2021;
6. Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2022;
7. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2023;
8. Memonitor temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi;
9. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan;
10. Melakukan peninjauan kembali atas Piagam Dewan Komisaris untuk disesuaikan dengan ketentuan perundangan dan kaidah GCG yang terbaru;
11. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terkait penunjukan Internal Audit Manager.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Perseroan melangsungkan program pengenalan perusahaan kepada seorang anggota Dewan Komisaris baru di 2022 yaitu René Samir Aldach pada tanggal 25 Mei 2022.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

1. Holding six Board of Commissioners' meetings;
2. Holding three joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Attending three Board of Directors' meetings;
4. Attending meetings held by committees under the Board of Commissioners;
5. Through the Audit Committee, evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, that audited the Company's books for the financial year 2021;
6. Proposing and giving recommendations of the appointment of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for the financial year 2022;
7. Approving the Company's 2023 operations plan;
8. Monitoring the findings/recommendations from the Audit Committee and their follow-ups by the Board of Directors;
9. Providing directions and advice to the Board of Directors especially related to the Company's performance;
10. Revisit of Board of Commissioners Charter to comply with the latest regulation and GCG rules;
11. Approving of the Board of Directors proposal regarding to appointment of Internal Audit Manager.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners, who are appointed for the first time, shall be given an orientation/introduction program on the Company. This program is intended to provide understanding on the vision, mission, and values of the Company, code of conduct and behavior, organizational structure, and board manual and charter of the Board of Commissioners.

The Company organized an orientation program for one new member of the Board of Commissioners in 2022, namely René Samir Aldach on 25 May 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company. Throughout 2022, members of the Board of Commissioners attended the following training and competence development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Kevin Gerard Gluskie	-	-	-
Tedy Djuhar	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha bersama Komisi Pengawas Persaingan Usaha/Indonesia *Competition Commission* Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition with the Indonesia Competition Commission (ICC)	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022	Indocement
Simon Subrata	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha bersama Komisi Pengawas Persaingan Usaha/Indonesia *Competition Commission* Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition with the Indonesia Competition Commission (ICC)	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022	Indocement
Franciscus Welirang	Global Economic Outlook 2022	Indofood Tower, 8 Desember 2022 8 December 2022	Chatib Basri
	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha bersama Komisi Pengawas Persaingan Usaha/Indonesia *Competition Commission* Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition with the Indonesia Competition Commission (ICC)	Bogor 25 Oktober 2022 25 October 2022	Indocement
Dr. Lorenz Näger	-	-	-
Juan Francisco Defalque	-	-	-
René Samir Aldach	-	-	-

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling sedikit 60 hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Terhadap pengunduran diri yang diajukan tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, termasuk untuk menetapkan berlakunya pengunduran diri yang lebih awal dari jangka waktu 60 hari kalender tersebut, serta untuk mengisi lowongan bila pengunduran dirinya disetujui oleh RUPS.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 setelah diterimanya surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Pengunduran diri dan/atau pemberhetian Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the provisions of the Board of Commissioners Charter, a member of the Board of Commissioners is entitled to resign from the position by giving written notification regarding such intention to the Company at least 60 calendar days prior to the resignation date. With respect to the proposed resignation, the Company is required to hold a GMS within 90 calendar days after the resignation letter of such member of the Board of Commissioners is received, including to determine the validity of the resignation that is earlier than the 60 calendar-day period, and to fill in vacancy in the event that the resignation is approved by the GMS.

In the event that the Company does not hold the GMS within 90 days after the receipt of the resignation letter, then by such elapsed time period, the resignation of the said members of the Board of Commissioners becomes valid without requiring approval of the GMS.

The resignation and/or dismissal of the Board of Commissioners shall be resolved in the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, beberapa indikator yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Audit antara lain:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of each respective committee in accordance with the duties and responsibilities.

Performance of Audit Committee

The Board of Commissioners considered the Audit Committee had performed its duties and responsibilities well. Several indicators used by the Board of Commissioners for assessing the performance of the Audit Committee are as follows:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers Holding meeting with Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers	Rapat dilaksanakan pada: • 17 Maret 2022 • 26 April 2022 • 12 Agustus 2022 Meetings were held on: • 17 March 2022 • 26 April 2022 • 12 August 2022
2.	Melakukan rapat dengan Internal Audit Division Holding meeting with Internal Audit Division	Rapat dilaksanakan pada: • 26 April 2022 • 12 Agustus 2022 • 28 Oktober 2022 Meetings were held on: • 26 April 2022 • 12 August 2022 • 28 October 2022
3.	Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2021. Evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, that audited the Company's books for the financial year 2021.	Hasil evaluasi Komite Audit diserahkan kepada Dewan Komisaris pada 22 April 2022 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 27 Mei 2022. The evaluation result of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 22 April 2022 and it was also submitted to the OJK on 27 May 2022.
4.	Memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2022. Giving recommendation on the appointment of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for the financial year 2022.	Rekomendasi Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris pada 22 April 2022 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 10 Juni 2022. The recommendation of Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 22 April 2022, and it was also submitted to the OJK on 10 June 2022.
5.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.	Dilaksanakan pada: • 24 Mei 2022 • 29 November 2022 Held on: • 24 May 2022 • 29 November 2022

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, beberapa indikator yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

Performance of the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners considered the Nomination and Remuneration Committee had performed its duties and responsibilities well. Several indicators used by the Board of Commissioners for assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Memberikan rekomendasi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Giving recommendation on candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Rapat dilaksanakan pada 10 Maret 2022 untuk rekomendasi atas Bapak David Jonathan Clarke dan pada 9 Mei 2022 untuk rekomendasi atas usulan kandidat Bapak René Samir Aldach. The meeting was held on 10 March 2022 for the recommendation on Mr. David Jonathan Clarke and on 9 May 2022 for the recommendation on the proposed candidate Mr. René Samir Aldach.
2.	Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 Reviewing the proposal of remuneration amount including salary and other allowances for members of Board of Directors for the 2022 and proposal of honorarium of Board of Commissioners for 2022	Rapat dilaksanakan pada 25 April 2022 Meeting was held on 25 April 2022
3.	Melakukan tinjauan atas format Penilaian mandiri Dewan Komisaris. Reviewing the self assessment format of the Board of Commissioners.	Rapat dilaksanakan pada 15 November 2022 Meeting was held on 15 November 2022
4.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.	Dilaksanakan pada: • 24 Mei 2022 • 29 November 2022 Held on: • 24 May 2022 • 29 November 2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is the Company organ that has collective duties and responsibilities for managing the Company and implementing GCG at all levels or grades of the organization. The Board of Directors is fully responsible for managing the company for the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the articles of association.

DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33");
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. Piagam Direksi.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33");
3. Company's Articles of Association;
4. Board of Directors Charter.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Piagam Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Tahun 2022, Perseroan melakukan pengkinian terhadap Piagam Direksi yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 013/Kpts/Dir/ITP/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors Charter is a reference for the Board of Directors in performing its functions, duties, and responsibilities. In 2022, the Company updated the Board of Directors Charter which was ratified based on Decision Letter No. 013/Kpts/Dir/ITP/XI/2022 dated 29 November 2022.

Secara garis besar, isi Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

Broadly speaking, the contents of the Board of Directors Charter are as follows:

Bab Chapter	**Judul** Title	**Isi** Content
I	Pendahuluan Introduction	• Latar belakang • Visi, Misi dan *Purpose* Indocement • Nilai-nilai perusahaan • Gaya Kepemimpinan Indocement • Dasar Hukum • Background • Vision, Mission, and Purpose of Indocement • Corporate values • Indocement Leadership Style • Legal Basis
II	Organisasi Organization	• Struktur Organisasi • Persyaratan • Nominasi Keanggotaan • Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian • Masa Jabatan • Program Pengenalan • Organizational Structure • Requirements • Membership Nomination • Appointment, Resignation, and Dismissal • Term of Office • Orientation Program

Bab Chapter	Judul Title	Isi Content
III	Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authority	• Tugas dan Tanggung jawab • Wewenang • Pembatasan Kewenangan • Pendelagasian Wewenang • Pembagian Tugas • Duties and Responsibilities • Authority • Limitation of Authority • Delegation of Authority • Duties Division
IV	Rapat, Pelatihan, Penilaian Kinerja dan Pertanggungjawaban Meetings, Trainings, Performance Assessment, and Accountability	• Rapat • Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi • Penilaian Kinerja • Pertanggungjawaban • Meeting • Training and Competence Development • Performance Assessment • Accountability
V	Remunerasi Remuneration	
VI	Komite dan Unit Pendukung Direksi Board of Directors' Supporting Committees and Units	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite Environment, Sustainability and Governance • Sekretaris Perusahaan • Audit Internal • Safety Committee • Ethics Committee • Environment, Sustainability, and Governance Committee • Corporate Secretary • Internal Audit
VII	Pedoman Perilaku Code of Conduct	• Kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku • Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Indocement • Menghindari Benturan Kepentingan • Keberagaman, Keadilan dan Penghargaan • Penanganan terhadap Properti, Catatan dan Informasi Perseroan • Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. • Compliance with the provisions of applicable laws • Compliance with Indocement's Code of Conduct • Avoid Conflict of Interest • Diversity, Fairness, and Respect • Handling Company's Property, Records and Information • Occupational Health and Safety Management.
VIII	Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Working relationships between Board of Directors and Board of Commissioners	
IX	Penutup Closing	
	Pernyataan Statement	

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut. Namun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

TERM OF OFFICE OF BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the third Annual GMS after the appointment. However, this is without prejudice to the GMS rights that may dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Pada 2022 jumlah dan komposisi Direksi Indocement tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the number and composition of Indocement's Board of Directors were not changed, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Benny Setiawan Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Hasan Imer	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 03 tanggal 25 Mei 2022 Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 25 May 2022
Oey Marcos	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, antara lain adalah:

1. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan wajib melaksanakan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and Board of Directors Charter, among others are:

1. Managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors must perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility

penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi harus bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mereka.

3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
   a. menyiapkan rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya yang juga mencakup anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tersebut, maka rencana kerja tahunan sebelumnya yang akan dilaksanakan;
   b. ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing dan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis Perseroan serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan;
   c. menyiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip pengendalian intern, khususnya pemisahan fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
   d. memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perseroan dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material Perseroan;
   e. memastikan Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan strategi Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   f. menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar;
   g. menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
   h. menyiapkan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan keuangan Perseroan;
   i. memelihara semua daftar, berita acara, dan dokumen keuangan Perseroan;
   j. melaporkan kepada Perseroan mengenai saham-saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan setiap perubahan kepemilikan saham-saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
4. Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan yang disengaja dalam pelaksanaan tugasnya. Namun demikian, setiap Direktur yang tidak memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham akan bertanggung jawab secara individu atas kerugian yang diderita Perseroan sebagai akibat dari hal tersebut.
5. Seorang Direktur tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan dalam hal:

and prudence. The Board of Directors shall act for the best interest of the Company and shall consider various risks relevant to the Company in making decisions and taking actions.

3. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to:
   a. prepare the Company's development plan and annual work plan prior the next budget year begins, which also includes the Company's annual budget for the next budget year. The annual work plan must be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit such annual work plan, the work plan of the previous year shall be applied;
   b. in developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovation and uses the latest technology to increase competitiveness and create long-term value for the Company's business and fulfill the social and environmental responsibilities;
   c. prepare the Company's accounting system based on the principles of internal control, specifically the separation of management, recording, storing, and supervision functions;
   d. ensure the integrity of the Company's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all Company's material information;
   e. ensure that the Company implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the Company's vision, mission, and objectives, goals, and strategies and complies with the applicable laws and regulations;
   f. organize annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and articles of association;
   g. prepare the shareholders register, special register, GMS minutes, and minutes of Board of Directors' meetings;
   h. prepare the Company's annual report, sustainability report, and financial statements;
   i. maintain all lists, minutes of meetings, and financial documents of the Company;
   j. report to the Company of the shares owned by each member of Board of Directors and/or the family in the Company and any changes in ownership of the Company's shares no later than three working days after the ownership takes place or any changes in share ownership in the Company for it to be recorded in a special list.
4. The Directors are jointly responsible for the Company loss due to errors or intentional mistakes in performing the duties. However, each Director who fails to meet the reporting requirement of share ownership must be responsible individually for the Company's loss caused by such matters.
5. The Director is not responsible for the Company's loss in the event that:
   a. such loss is not due to errors or intentional mistakes in performing the duties;
   b. the duties have been performed with full responsibility, in good faith and prudence, and

a. kerugian tersebut bukan karena kelalaiannya atau kesalahan yang disengaja dalam melaksanakan tugasnya;
b. telah menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, serta dengan kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang diderita oleh Perseroan; dan
d. telah mengambil tindakan pencegahan yang wajar terhadap kerugian yang timbul atau berlanjut.

perseverance for the interests and in line with the Company's purposes and objectives;
c. there is no direct or indirect conflict of interest that causes the loss suffered by the Company; and
d. reasonable preventive actions have been taken towards the occurrence and continuation of such loss.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

To optimally perform its duties and responsibilities, the Board of Directors divides the duties and responsibilities to each member of Board of Directors according to the respective expertise, reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi pada 2022 adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors in 2022 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite Environmental, Sustainability and Governance ("ESG") • Pengembangan Strategis • Beton Siap-Pakai dan Agregat • Komunikasi Publik • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • Strategic Development • Ready-Mix Concrete and Aggregate • Public Communication
Benny Setiawan Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Komite Etika • Media Komunikasi • Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan • Perencanaan Strategis Perseroan • Jaringan Bisnis • Ethics Committee • Communication Media • Public and Government Relations • Company's Strategic Planning • Business Network

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hasan Imer	Direktur Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite ESG • Teknik • Sistem Manajemen Mutu • Penggunaan Bahan Bakar Alternatif • Layanan Umum • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • Technical • Quality Management System • Use of Alternative Fuel • General Services
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite ESG • Pengembangan Bisnis • Bisnis Agregat • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • Business Development • Aggregate Business
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite ESG • National Sales, terdiri dari: • Sales Strategic & Planning • Sales Group 1 • Sales Group 2 • National Supply Chain, terdiri dari: • Logistik • Distribution Network • Supply Chain Strategic, Planning & Evaluation • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • National Sales, consisting of: • Sales Strategy & Planning • Sales Group 1 • Sales Group 2 • National Supply Chain, consisting of: • Logistics • Distribution Network • Supply Chain Strategic, Planning & Evaluation
David Jonathan Clarke	Direktur Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite ESG • Keuangan Korporat dan Hubungan Investor • Teknologi Informasi • Sumber Bahan Bakar Alternatif • Pembelian • Akuntansi dan Perpajakan • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • Corporate Finance and Investor Relations • Information Technology • Alternative Fuel Source • Purchasing • Accounting and Tax

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Oey Marcos	Direktur Director	• Komite Keselamatan • Komite Etika • Komite ESG • Layanan Umum • Sekretaris Perusahaan • Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Keamanan dan Keselamatan • Komunikasi Perseroan • Hukum, Agraria, dan Perizinan • Gugus Tugas COVID-19 • Safety Committee • Ethics Committee • ESG Committee • General Services • Corporate Secretary • Human Resources • Corporate Social Responsibility • Security and Safety • Corporate Communication • Law, Agriculture, and Licensing • COVID-19 Task Force

WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijaksanaan Perseroan guna tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Menetapkan, memelihara dan mengelola kebijakan Perseroan;
   b. Mengelola ketenagakerjaan Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun, dan tunjangan lainnya bagi Karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
   c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   d. Mendelegasikan wewenang Direksi untuk mewakili Perseroan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau lebih Karyawan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan hukum; dan
   e. Melakukan tindakan-tindakan lain sesuai dengan petunjuk dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Seorang Direktur berwenang untuk mewakili Perseroan, kecuali:
   a. memiliki perselisihan dengan Perseroan;
   b. mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, dalam kondisi demikian, maka pihak yang berwenang mewakili Perseroan adalah:
      • Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
      • Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association, the authority includes:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in line with the Company's policies to achieve the Company's purposes and objectives.
2. The Board of Directors has the authority to perform the following matters:
   a. Establishing, maintaining, and regulating the Company's policies;
   b. Managing the Company's workforce, including determining salary, pension, and other allowances of the Company's Employees in accordance with the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions (if any);
   c. Appointing and terminating Company's Employees in accordance with the applicable laws and regulations;
   d. Delegating the Board of Directors' authority to represent the Company to one or more members of Board of Directors who are specifically appointed for such matter or to one or more employees of the Company, either individually or jointly with other person or entity; and
   e. Performing other actions according to the directions and recommendation of Board of Commissioners.
3. The Director has the authority to represent the Company, except such member is:
   a. having dispute with the Company;
   b. having conflict of interest with the Company, in such matter, the authorized party representing the Company shall be:
      • Another member of the Board of Directors without conflict of interest with the Company; or
      • Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
      • another party appointed by the GMS, in the event

- pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS apabila seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur pembatasan kewenangan Direksi Indocement, sebagai berikut:

1. Pembatasan kewenangan dalam hal:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
   b. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
   c. menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
   d. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
   e. mendirikan entitas anak dengan modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
   f. mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
   g. melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

   Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Untuk mengalihkan, melepaskan hal atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sesuai ketentuan tentang Transaksi Afiliasi dan transaksi Benturan Kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.

Not only regulating the authority of the Board of Directors, but the Board Charter and Articles of Association also limits the authority of Indocement's Board of Directors as follows:

1. Limitations of the authority in the event of:
   a. borrowing or lending money on behalf of the Company with a value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in another currency in one transaction;
   b. buying, selling, or in any ways acquiring or releasing rights to immovable property including buildings and land rights, in the event that each transaction's value exceeds 5 million US Dollar or its equivalent amount in another currency;
   c. pledging or charging the Company's assets as collateral for non-operational transactions with value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in another currency;
   d. binding the Company as guarantor/warranter;
   e. incorporating a subsidiary with an authorized capital of more than 5 million US Dollar or its equivalent value in another currency;
   f. taking part or participating in another company or legal entity or organizing a new company that has an authorized capital of more than 5 million US Dollar or its equivalent value in another currency;
   g. releasing part or all of the Company's investment in another company or legal entity with a transaction value exceeding 5 million US Dollars or its equivalent value in another currency.

   In the event that it is necessary to exceed such authority limit, the Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.
2. To transfer, release matters, or make collateral of more than 50% of the total net assets of the Company, either in one transaction or several transactions that are independent or related to one another, the Board of Directors must obtain approval from the GMS attended by at least 3/4 of the total shares with voting rights, and approved by more than 3/4 of the total votes casted at the GMS.
3. To perform legal actions in form of transactions that contain conflicts of interest between personal economic interests of the members of Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders and the Company's economic interests in accordance with the provisions on the Affiliated Transactions and Conflict of Interest transactions, the Board of Directors requires approval of the GMS based on the most affirmative votes from the shareholders who do not have any conflict of interest.

RAPAT DIREKSI

Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang 2022 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 22 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak enam kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Pursuant to the POJK No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must hold meetings at least once every month. In addition, the Board of Directors must also hold a joint meeting with the Board of Commissioners for at least once in four months.

However, the Board of Directors may hold a meeting upon request from one or several members of the Board of Directors or request from the Board of Commissioner, by stating the matters to be discussed. In each Board of Directors' meeting, minutes of meetings are prepared and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the matters resolved.

Throughout 2022, the Board of Directors has fulfilled the required meeting criteria, which was held 22 times and six joint meetings with the Board of Commissioners. The agenda and attendance recapitulation of the Board of Directors at meetings in 2022 are as follows:

Agenda Rapat Direksi / Meeting Agenda of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	18 Januari 2022 18 January 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
2	27 Januari 2022 27 January 2022	*Capex and Project*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
3	15 Februari 2022 15 February 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
4	24 Februari 2022 24 February 2022	*Capex and Project*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
5	14 Maret 2022 14 March 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
6	14 April 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
7	23 Mei 2022 23 May 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
8	24 Mei 2022 24 May 2022	• *Preparation of Annual GMS* • *Appropriation of the Company's Net Profit 2021*	Seluruh anggota Direksi All Board of Directors members

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
9	16 Juni 2022 16 June 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
10	28 Juni 2022 28 June 2022	*Capex and Project*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
11	15 Juli 2022 15 July 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
12	25 Juli 2022 25 July 2022	*Capex and Project*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
13	15 Agustus 2022 15 August 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
14	23 Agustus 2022 23 August 2022	*Capex and Project*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
15	15 September 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
16	17 Oktober 2022 17 October 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
17	15 November 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso
18	29 November 2022	• *Special Issues in Indonesia, Project Updates and Highlight Result 2022* • *Risk Management* • *Approval of Operating Plan 2023*	Seluruh anggota Direksi All Board of Directors members
19	15 Desember 2022 15 December 2022	*Operational Updates*	Seluruh anggota Direksi, kecuali Benny Setiawan Santoso All Board of Directors members, except Benny Setiawan Santoso

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Christian Kartawijaya, Direktur Utama President Director	19	19	100	6	6	100
Benny Setiawan Santoso, Wakil Diretur Utama Vice President Director	19	2	10,53	6	0	0

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hasan Imer, Direktur Director	19	19	100	6	6	100
Ramakanta Bhattacharjee, Direktur Director	19	19	100	6	6	100
Troy Dartojo Soputro, Direktur Director	19	19	100	6	6	100
David Jonathan Clarke, Direktur Director	19	19	100	6	6	100
Oey Marcos, Direktur Director	19	19	100	6	2	33,3

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang 2022, Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 19 kali rapat Direksi,
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris;
4. Melakukan rapat-rapat dengan komite-komite dibawah Direksi, dengan divisi-divisi terkait pada masing-masing bidang, maupun rapat-rapat yang dilakukan oleh project team;
5. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 25 Maret 2022 secara daring;
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada 25 Mei 2022 secara *hybrid*;
7. Mengelola Perseroan, sesuai dengan bidang dan pembagian tugas masing-masing Direksi;
8. Menyampaikan laporan-laporan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
9. Memberikan arahan dan inspirasi kepada Karyawan Perseroan melalui program Inspired yang dilakukan secara daring;
10. Memberikan pedoman, dan menentukan kebijakan Perseroan. Pada 2022, Direksi menerbitkan 12 Surat Keputusan Direksi;
11. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris, melakukan reviu dan memperbaharui Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Melakukan SHE Walk Observation di tiga Kompleks Pabrik Indocement dan melakukan inspeksi ke unit kerja Perseroan;
13. Bersama-sama dengan Karyawan Perseroan melakukan Cleaning Day di area Pabrik Perseroan;

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2022, the Board of Directors carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

1. Held 19 Board of Directors' meetings,
2. Held three Board of Directors' meetings by inviting the Board of Commissioners;
3. Attended three Board of Commissioners' meetings;
4. Held meetings with the committees under the Board of Directors, with divisions related to each area, as well as meetings held by the project team;
5. Held Public Exposure on 25 March 2022 online;
6. Held the General Meeting of Shareholders on 25 May 2022 on a hybrid basis;
7. Managed the Company, in line with each respective Board of Directors' area and duties division;
8. Submitted reports to competent authorities, in accordance with the applicable provisions;
9. Provided directions and inspirations for the Company's Personnel through Inspired, a program that was organized online;
10. Provided guidelines and determined policies of the Company. In 2022, the Board of Directors issued 12 Decision Letter of the Board of Directors;
11. Together with the Board of Commissioners, reviewed and updated the Board Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors;
12. Held SHE Walk Observation at three Indocement Factories and held inspections to the Company work units;
13. Together with the Company's Employees, carried out the Cleaning Day at the Company's Factory area;
14. Monitored and updated the policies on handling the COVID-19 pandemic, in line with the policies and

14. Memonitor dan memperbaharui kebijakan terkait penanganan pandemi COVID-19, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang diatur oleh Pemerintah Republik Indonesia;
15. Meningkatkan persiapan dalam menyambut Industri 4.0, salah satunya dengan meresmikan pengoperasian Central Control Panel (CCP) Mining di Kompleks Pabrik Citeureup, yang menggabungkan pengoperasian 12 panel operator. Proyek CCP Mining ini berhasil mendigitalisasi operasional mining Indocement, sehingga pengoperasian seluruh crusher dan belt conveyor di Kompleks Pabrik Citeureup dilakukan secara waktu nyata (real time), otomatis, tersentralisasi, dan dikendalikan dari jarak jauh;
16. Ikut serta dalam program kepatuhan usaha yang diadakan oleh Komisi Pemberantasan Persaingan Usaha (KPPU) dan telah mendapatkan Surat Penetapan Program Kepatuhan dari KPPU dengan Nomor 02/KPPU-PKP/2022 tertanggal 7 Desember 2022. Program ini adalah salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan persaingan usaha yang sehat dan bahwa Perseroan berkomitmen dalam penerapan Good Corporate Governance. Dengan penetapan ini, Indocement menjadi perusahaan swasta nasional pertama di Indonesia yang program kepatuhan terhadap persaingan usahanya diakui oleh KPPU;
17. Meningkatkan pengelolaan operasional Perseroan yang berwawasan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya berbagai penghargaan seperti penganugerahan Penghargaan Industri Hijau Kinerja Terbaik 2022 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk ketiga Kompleks Pabrik Perseroan;
18. Bersama dengan Serikat Pekerja Indocement unit Citeureup, Cirebon dan Tarjun menandatangani PKB X (periode 2023-2024).

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program dipimpin oleh Direktur Utama dengan memperkenalkan anggota Direksi baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Pada 2022, Perseroan program orientasi Direksi tidak dijalankan karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami penambahan anggota.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

provisions regulated by the Government of the Republic of Indonesia;
15. Improved the preparations in welcoming Industry 4.0, one of which was by inaugurating the operation of the Mining Central Control Panel (CCP) in Citeureup Factory, which combined the operation of 12 operator panels. The CCP Mining project succeeded in digitizing Indocement's mining operations, so as the operation of all crushers and belt conveyors in Citeureup Factory is performed in real time, automatically, centralized, and controlled remotely;
16. Participate in the business compliance program held by the Indonesia Competition Commission (ICC/"KPPU") and received the Decree of Compliance Program from KPPU with No. 02/KPPU-PKP/2022 dated 7 December 2022. This program is the manifestation of the Company's commitment in carrying out its business activities by prioritizing fair business competition and that the Company is committed to implementing Good Corporate Governance. With this decree, Indocement becomes the first national private company in Indonesia whose business competition compliance program is recognized by KPPU;
17. Improved the Company's operational management that was environmentally sound. This is proven by the receipt of various awards such as the 2022 Best Performance Green Industry Award, from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, for the three Company's Factory;
18. Together with the Indocement Labor Union Citeureup, Cirebon, and Tarjun units signed a 10th CLA (2023–2024 period).

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

The Company carries out an introduction program for the newly appointed member of Board of Directors. The program led by the President Director introduced the new member of Board of Directors to members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, and explaining the Company's vision, mission, and culture.

In 2022, the orientation program of the Board of Directors was not carried out due to there was no changes in the composition of the Board of Directors.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In order to support the Board of Directors in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for members of the Board of Directors to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Sepanjang 2022, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2022, members of the Board of Directors attended the following training and competence development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Program yang Diikuti** Programs Attended	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Time and Place
Christian Kartawijaya	Indocement Executives Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri	Virtual, 9 Februari 2022 9 February 2022
	Seminar Peran CEO dalam memajukan keberlanjutan di era Paska Pandemi Seminar on CEO Roles in advancing sustainability in the Post-Pandemic era	BEI dan OJK IDX and FSA	Virtual, Februari 2022 Virtual, February 2022
	Heidelberg Cement Senior Manager Meeting	HeidelbergCement Group	Jerman, Juni 2022 German, June 2022
	CEO Excellence	Inti Pesan Pariwara	Jakarta, Juli 2022 July 2022
	Investasi Sehat dan Berkelanjutan untuk Peserta Aman dan Stakeholder Nyaman Sound and Sustainable Investment for Safe Participants and Comfortable Stakeholders	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association	Virtual, 26 Agustus 2022 26 August 2022
	Indocement Executives Retreat	Indocement	Bogor, 29–31 Agustus 2022 29–31 August 2022
	Lokakarya Hukum Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Law	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
	Workshop: Outlook 2023	Asosiasi Semen Indonesia Indonesia Cement Association (ICA)	Jakarta, November 2022
	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Bank Indonesia Annual Meeting	Bank Indonesia	Jakarta, 30 November 2022
	Kompas 100 CEO Forum	Kompas	Jakarta, 2 Desember 2022 2 December 2022
Benny Setiawan Santoso	Lokakarya Hukum Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Law	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
Hasan Imer	Indocement Executives Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	EU Taxonomy Training Impact on Capex Reporting & AFE Process	DEU	Virtual, 31 Maret dan 4 April 2022 31 March and 4 April 2022
	Cemtec Webinar		18–20 Juli 2022 18–20 July 2022
	Webinar Political & Economic Outlook		24 Agustus 2022 24 August 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
	Lokakarya Hukum Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Law	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
Ramakanta Bhattacharjee	Indocement Executives Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	Lokakarya Hukum Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Law	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
Troy Dartojo Soputro	Indocement Executives Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	Webinar: Outlook Economy Webinar: Economic Outlook	Asoasiasi Semen Indonesia Indonesia Cement Association (ICA)	Jakarta, 26 Januari 2022 26 January 2022
	APAC Compliance	HeidelbergCement Group	Virtual, 2 Maret 2022 Virtual, 2 March 2022
	Strategic Management Meeting	HeidelbergCement Group	Jerman, 21 Juni 2022 German, 21 June 2022
	Indonesia: Macro Update	Indocement	Jakarta, 24 Agustus 2022 24 August 2022
	Indocement Executives Retreat	Indocement	Bogor, 29–31 Agustus 2022 29–31 August 2022
	Workshop: Business Competition	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
	Workshop: Product Portfolio	HeidelbergCement Group	Virtual, 26 Oktober 2022 25 October 2022
	Lokakarya Hukum Persaingan Usaha Workshop on Business Competition Law	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	25 Oktober 2022 25 October 2022
	Safety Leadership	Indocement	Bogor, 27 Oktober 2022 27 October 2022
	Workshop: Outlook 2023	Asoasiasi Semen Indonesia Indonesia Cement Association (ICA)	Jakarta, 28 November 2022
	Workshop: Customer Experience	Indocement	Jakarta, 7 Desember 2022 7 December 2022
	Workshop: Sustainability	HeidelbergCement Group	Jakarta, 8 Desember 2022 8 December 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
David Jonathan Clarke	Indocement Executive Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	APAC Compliance Training	HeidelbergCement Group	Virtual, 2 Maret 2022 2 March 2022
	EU Taxonomy Training: Impact on Capex Reporting and AFE Process	HeidelbergCement Group	Virtual, 31 Maret 2022 dan 4 April 2022 31 March 2022 and 4 April 2022
	Indonesia Political and Economic Outlook	Indocement	Jakarta, 24 Agustus 2022 24 August 2022
	Indocement Executive Retreat	Indocement	Bogor, 29–31 Agustus 2022 29–31 August 2022
	29th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2022	CSLA	Virtual, 13 September 2022
	Materials are the Next Frontier of Decarbonization	McKinsey & Company	Virtual, 11 Oktober 2022 11 October 2022
	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
	APAC Training on New ECL Approach for Trade Receivables	HeidelbergCement Group	Virtual, 14 November 2022
	OLS Workshop Indonesia	HeidelbergCement Group	Virtual, 13 Desember 2022 13 December 2022
Oey Marcos	Indocement Executives Strategic Forum	Indocement	Jakarta, 24 Januari 2022 24 January 2022
	Saresehan Investasi Sehat & Berkelanjutan Untuk Peserta Aman dan Stakeholder Nyaman Workshop on Sound and Sustainable Investment for Safe Participants and Comfortable Stakeholders	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association	Virtual, 26 Agustus 2022 26 August 2022
	Indocement Executives Retreat	Indocement	Bogor, 29–31 Agustus 2022 29–31 August 2022
	Human Capital Webinar-Why Talent Matter	Dave Ulrich	Virtual, 29 September 2022
	11th Annual Event Indonesia Knowledge Forum 2022 "Thriving Forward"	BCA Learning Service	Virtual, 18 Oktober 2022 18 October 2022
	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
	CEO Live series #2, Pengembangan Ekonomi Hijau dan Urgensi Program Keberlanjutan CEO Live series #2, Green Economy and Sustainability Program Urgency	Kompas	Virtual, 23 November 2022

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling sedikit 60 hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Terhadap pengunduran diri yang diajukan tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan, termasuk untuk menetapkan berlakunya pengunduran diri yang lebih awal dari jangka waktu 60 hari kalender tersebut, serta untuk mengisi lowongan bila pengunduran dirinya disetujui oleh RUPS.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dibantu oleh organ di bawah Direksi yang bersifat struktural. Selain itu, Direksi juga dapat membentuk komite yang bersifat ad-hoc yang menangani bidang tertentu yang dianggap penting oleh Direksi.

Direksi menilai kinerja organ dan komite di bawah Direksi telah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diembannya dan telah memperoleh pencapaian sebagaimana yang ditetapkan.

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of the Articles of Association and Board of Directors Charter, member of the Board of Directors is entitled to resign from the position by giving written notification regarding such intention to the Company at least 60 calendar days prior to the resignation date. With respect to the proposed resignation, the Company is required to hold a GMS within 90 calendar days after the resignation letter of the member of the Board of Directors is received, including to determine the validity of the resignation that is earlier than the 60 calendar-day period, and to fill in vacancies if the resignation is approved by the GMS.

In the event that the Company does not hold a GMS within 90 calendar days of the receipt of the resignation letter, then by the elapsed time period, the resignation of the said members of the Board of Directors becomes valid without requiring approval from the GMS.

The resignation and/or dismissal of the Board of Directors shall be resolved in the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES AND ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors is assisted by structural organs under the Board of Directors. Besides, the Board of Directors may also form an ad-hoc committee to manage certain areas that are considered important by the Board of Directors.

The Board of Directors considered the performances of the organs and committees under the Board of Directors are in accordance with their duties and responsibilities and have achieved the achievements as stipulated.

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Independence and Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai ketentuan perundang-undangan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Berikut pengungkapan independensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In accordance with the laws and regulations, in performing the duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors shall be independent and free from conflicts of interest. The independence disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Salah satu faktor pendorong terjadinya *fraud* adalah perilaku benturan kepentingan, yang merupakan suatu kondisi dimana pertimbangan pribadi dan/atau golongan mempengaruhi dan/atau menyingkirkan profesionalitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kewajibannya.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

One of the driving factors for fraud is the behavior of conflict of interest, which is a condition in which personal and/or group considerations affect and/or eliminate the professionalism of Board of Commissioners and Board of Directors in performing their obligations.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan RUPS. Benturan Kepentingan dapat mempengaruhi kemampuan anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan adil.

CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Conflict of interest of the Board of Commissioners means a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Commissioners has the potential to be against the Company's interest in gaining profit, increasing Company's value, achieving vision, and performing mission, as well as executing GMS resolutions. Conflicts of Interest may affect the ability of members of Board of Commissioners to perform their duties effectively and fairly.

Dewan Komisaris Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya dan harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan;
2. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
3. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan jika ada anggota Dewan Komisaris atau anggota keluarganya (suami-istri, anak-anak atau anggota keluarga dekat lainnya) memiliki atau memperoleh, hadiah, warisan atau dengan cara lain memiliki suatu kepentingan dalam relasi bisnis Perseroan;
4. Dewan Komisaris tidak boleh memiliki kepentingan pada perusahaan yang produknya bersaing dengan salah satu lini produk Perseroan (yaitu semen, beton siap-pakai

The Board of Commissioners complies with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Some of the principles applied to avoid conflict of interest and further implication that often occur among others are as follows:

1. The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in performing its duties and shall avoid any activity that can affect its independence in supervising the Company;
2. The Board of Commissioners shall never use its position for personal interest or for other person's or other related party's interest;
3. The Board of Commissioners must disclose in the event that members of the Board of Commissioners or their family members (spouse, children, or other close family members) own or receive, gifts, inheritance, or in any ways have interest in the Company's business relations;
4. The Board of Commissioners shall not have interest in a company whose products compete with one of the Company's product lines (which are cement, ready-mix concrete, and aggregates). In addition, members of the

dan agregat). Selain itu anggota Dewan Komisaris tidak boleh melakukan jasa dalam bentuk apapun kepada pesaing Perseroan;
5. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya;
6. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan;
7. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan apabila terdapat benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja Perseroan dan/atau rencana tindakan korporasi Perseroan.

Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham.

Beberapa prinsip yang dianut Indocement untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
   a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi daftar khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain secara benar dan akurat;
   b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
   c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut;
   d. Direksi wajib membuat pernyataan apabila terdapat benturan kepentingan terhadap hal-hal yang tercatat dalam Rencana Kerja Perseroan.
2. Direksi wajib mengungkapkan jika ada anggota Direksi atau anggota keluarganya (suami-istri, anak-anak atau anggota keluarga dekat lainnya) memiliki atau memperoleh, hadiah, warisan atau dengan cara lain memiliki suatu kepentingan dalam relasi bisnis Perseroan;
3. Direksi tidak boleh memiliki kepentingan pada perusahaan yang produknya bersaing dengan salah satu lini produk Perseroan. Selain itu anggota Direksi tidak boleh melakukan jasa dalam bentuk apapun kepada pesaing Perseroan;
4. Apabila terjadi sesuatu hal, dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan

Board of Commissioners shall not perform services in any form to the Company's competitors;
5. The Board of Commissioners shall complete a Special Register with information on the share ownership and/or the family's;
6. In the event that a conflict of interest occurs, it shall be disclosed and the relevant member of Board of Commissioners shall not be involved in the Company's decision making process;
7. The Board of Commissioners is obliged to make a statement if there is a conflict of interest on matters set out in the Company's Work Plan and/or the Company's corporate action plan.

Conflict of Interest of the Board of Directors

Conflict of interest of the Board of Directors means a certain condition where the Director's personal interest has the potential to be against the Company's interest to increase Company's value, gain profit, and achieve vision and mission, as mandated by the shareholders.

Some of the principles applied by Indocement to avoid conflict of interest and its further implication that often occurs, among others, are as follows:

1. The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in performing its duties. To prevent such matter, the Board of Directors shall comply with several principles, which are:
   a. The Board of Directors shall organize and complete a special register with true and accurate information on the share ownership or the family's in other companies;
   b. The Board of Directors shall avoid any activities that can affect its independence in decision making;
   c. The Board of Directors shall not participate in any procurement activities involving a company in which the related Director or the family has significant share ownership or has financial interest of such transaction;
   d. The Board of Directors is obliged to make a statement if there is a conflict of interest on matters set out in the Company's Work Plan.
2. The Board of Directors must disclose in the event that members of the Board of Directors or their family members (spouse, children or other close family members) own or receive gifts, inheritance, in any ways have interest in the Company's business relations;
3. The Board of Directors shall not have interest in a company whose products compete with one of the Company's product lines. In addition, members of the Board of Directors shall not perform services in any form to the Company's competitors;
4. In the event that the conflict of interest is between the Company and one member of Board of Directors, then with approval from the Board of Commissioner, the Company shall be represented by another member of Board of Directors. In the event that the conflict of interest involves all members of Board of Directors,

Dewan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, maka RUPS mengangkat pihak lain untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall appoint other party to represent the Company in performing the above mentioned duties.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indocement menyelenggarakan daftar khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi berserta anggota keluarganya di Perseroan.

Pada 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anggota keluarganya tidak memiliki saham di Perseroan, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indocement has a special register for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a manifestation of commitment to avoiding activities that may cause conflict of interest. The special register contains share ownership information of the members of Board of Commissioners and their family in the Company.

In 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their family members did not own the shares of the Company, as detailed in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di Indocement (Termasuk Anggota Keluarga)** Share Ownership in Indocement (Including Family Members)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Nihil None
René Samir Aldach	Komisaris Commissioner	Nihil None
Direksi **Board of Directors**		
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None
Benny Setiawan Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Indocement (Termasuk Anggota Keluarga) Share Ownership in Indocement (Including Family Members)
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Nihil None
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris Indocement, kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

CONCURRENT POSITION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The members of Board of Commissioners and Board of Directors are allowed to have concurrent positions under the following provisions:

Concurrent Positions of Board of Commissioners

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board Charter provisions of Indocement's Board of Commissioners, the concurrent position policy of the Board of Commissioners is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
   a. member of Board of Directors at no more than two other issuers or public companies; and
   b. member of Board of Commissioners at no more than two other issuers or public companies.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than four other issuers or public companies;
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners. The concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The concurrent position disclosure of the Board of Commissioners' members can be seen in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan sebagai Concurrent Positions as		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee
Kevin Gerard Gluskie Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Anggota Managing Board HeidelbergCement Group Member of the Managing Board of HeidelbergCement Group.	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan sebagai Concurrent Positions as		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Komite** Committee
Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Komisaris PT Binara Guna Mediktama Commissioner of PT Binara Guna Mediktama	Direktur Utama PT Indoaluminium Intikarsa Industri President Director of PT Indoaluminium Intikarsa Industri	Tidak Ada None
Simon Subrata Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Komisaris Utama, PT Mutiara Kasih Carolus President Commissioner of PT Mutiara Kasih Carolus	Senior Partner, Gan Kapital Group Senior Partner of Gan Kapital Group	Ketua Komite Audit Perseroan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Chairman of Audit Committee of the Company Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company
Franciscus Welirang Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tidak Ada None
Dr. Lorenz Näger Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Direktur Non-Eksekutif PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG Non-Executive Director of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG Direktur Non-Eksekutif MW Energie AG Non-Executive Director of MW Energie AG	Tidak Ada None
Juan Francisco Defalque Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Direktur, HeidelbergCement Bangladesh Ltd. Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. Direktur, Zuari Cement Ltd. Director of Zuari Cement Ltd. Direktur, Gulbarga Cement Ltd. Director of Gulbarga Cement Ltd. Direktur, Asia Cement Public Company Director of Asia Cement Public Company Direktur Manufaktur dan Teknik di HTC Asia-Pacific Director of Manufacturing and Engineering of HTC Asia-Pacific Direktur HeidelbergCement India Ltd. Director of HeidelbergCement India Ltd.	Tidak Ada None
René Samir Aldach, Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Chief Financial Officer HeidelbergCement Group Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group Member of the Managing Board HeidelbergCement Group Member of the Managing Board of HeidelbergCement Group	Tidak Ada None

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK 33/2014.

Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap Jabatan Direksi sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Perseroan juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK 33/2014 dan dalam Piagam Direksi.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Based on that information, it is concluded that the concurrent positions of the Board of Commissioners' members have complied with the provisions for concurrent position in Article 24 of POJK 33/2014.

Concurrent Positions of the Board of Directors

The concurrent position of the Board of Directors as similarly applied to the Board of Commissioners refers to the provisions for concurrent positions of the Board of Directors of Article 6 of POJK No. 33/2014 as well as the Board of Disclosure Charter.

This regulation stipulates that members of Board of Directors may have concurrent position under the following provisions:

1. A member of Board of Directors at no more than one other issuer or public company;
2. A member of Board of Commissioners at no more than three other issuers or public companies; and/or
3. A member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

DELIVERY
BY PASS GN PUTRI
QUARRY - MINING
CCIE
STASIUN NAMBO
immunity
immunity
immunity

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Rangkap Jabatan sebagai** Concurrent Positions as	
	Emiten dan Perusahaan Publik Lain Other Issuers and Public Companies	
Christian Kartawijaya Direktur Utama President Director	Tidak ada None	
Benny Setiawan Santoso Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Utama, PT Nippon Indisari Corpindo Tbk. President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	
	Komisaris, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	
	Komisaris, PT Fast Food Indonesia Tbk. Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk.	
	Direktur Non-Eksekutif, First Pacific Co. Ltd. Non-Executive Director of First Pacific Co. Ltd.	
	Direktur, PT Nusantara Infrastructure Tbk. Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk.	
Hasan Imer Direktur Director	Tidak Ada None	
Ramakanta Bhattacharjee Direktur Director	Tidak ada None	
Troy Dartojo Soputro Direktur Director	Tidak ada None	
David Jonathan Clarke Direktur Director	Tidak ada None	

The concurrent position disclosure of the Board of Directors' members can be seen in the following table:

	Rangkap Jabatan sebagai Concurrent Positions as	
	Indocement Group Indocement Group	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
	Komisaris Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra President Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tidak ada None
	Komisaris Utama PT Pama Indo Mining President Commissioner of PT Pama Indo Mining	
	Komisaris Utama PT Tarabatuh Manunggal President Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal	
	Komisaris PT Pionirbeton Industri Commissioner of PT Pionirbeton Industri	
	Tidak ada None	Tidak ada None
	Tidak Ada None	Direktur PT Pama Indo Mining Director of PT Pama Indo Mining
	Tidak ada None	Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra
		Direktur Utama PT Tarabatuh Manunggal President Director of PT Tarabatuh Manunggal
	Komisaris Utama PT Bahana Indonor President Commissioner of PT Bahana Indonor	Tidak ada None
	Komisaris Utama PT Dian Abadi Perkasa President Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa	
	Komisaris Utama PT Multi Bangun Galaxy President Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy	
	Komisaris Utama PT Lintas Bahana Abadi President Commissioner of PT Lintas Bahana Abadi	
	Komisaris Utama PT Sari Bhakti Sejati President Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati	
	Komisaris Utama PT Tiro Abadi Perkasa President Commissioner of PT Tiro Abadi Perkasa	
	Komisaris Utama PT Terang Prakarsa Cipta President Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta	
	Komisaris PT Indomix Perkasa Commissioner of PT Indomix Perkasa	
	Komisaris PT Tigaroda Rumah Sejahtera Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera	
	Komisaris Utama PT Cipta Armada Bersama President Commissioner of PT Cipta Armada Bersama	
	Komisaris PT Pama Indo Mining Commissioner of PT Pama Indo Mining	Tidak ada None

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan sebagai Concurrent Positions as	
	Emiten dan Perusahaan Publik Lain Other Issuers and Public Companies	
Oey Marcos Direktur Director	Tidak ada None	

Rangkap Jabatan sebagai Concurrent Positions as	
Indocement Group Indocement Group	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Abadi President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Direktur Utama PT Makmur Lestari Sentosa President Director of PT Makmur Lestari Sentosa
Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Bersama President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	
Komisaris PT Cibinong Center Industrial Estate Commissioner of PT Cibinong Center Industrial Estate	
Komisaris Utama PT Kencana Terang Sejahtera President Commissioner of PT Kencana Terang Sejahtera	
Komisaris Utama PT Lentera Abadi Sejahtera President Commissioner of PT Lentera Abadi Sejahtera	
Komisaris Utama PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri President Commissioner of PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	
Komisaris Utama PT Makmur Lestari Abadi President Commissioner of PT Makmur Lestari Abadi	
Komisaris Utama PT Makmur Lestari Indonesia President Commissioner of PT Makmur Lestari Indonesia	
Komisaris Utama PT Mineral Industri Sukabumi President Commissioner of PT Mineral Industri Sukabumi	
Komisaris Utama PT Sinar Sakti Agung President Commissioner of PT Sinar Sakti Agung	
Komisaris Utama PT Semesta Perkasa Cipta President Commissioner of PT Semesta Perkasa Cipta	
Komisaris PT Dian Abadi Perkasa Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa	
Komisaris PT Mandiri Sejahtera Sentra Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra	
Komisaris PT Bahana Indonor Commissioner of PT Bahana Indonor	
Komisaris PT Multi Bangun Galaxy Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy	
Komisaris PT Pionirbeton Industri Commissioner of PT Pionirbeton Industri	
Komisaris PT Sahabat Mulia Sakti Commissioner of PT Sahabat Mulia Sakti	
Komisaris PT Sari Bhakti Sejati Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati	
Komisaris PT Tarabatuh Manunggal Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal	
Komisaris PT Terang Prakarsa Cipta Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta	

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK 33/2014.

Based on the information in the table above, the concurrent positions of members of the Board of Directors have complied with the provisions for concurrent positions in Article 24 of POJK 33/2014.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:
1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Criteria of affiliation relationship of Board of Commissioners and Board of Directors include:
1. Affiliation relationship between a member of Board of Directors and other members of Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of Board of Directors and main and/or controlling shareholders.

Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Family Relationship with	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Kevin Gerard Gluskie	√		√		√			√		√		√
Tedy Djuhar		√		√		√		√		√		√
Simon Subrata		√		√		√		√		√		√
Franciscus Welirang		√		√		√		√		√		√
Dr. Lorenz Näger	√		√		√			√		√		√
Juan Francisco Defalque	√		√		√			√		√		√
René Samir Aldach	√		√		√			√		√		√
Direksi Board of Directors												
Christian Kartawijaya	√		√		√			√		√		√
Benny Setiawan Santoso		√		√		√		√		√		√
Hasan Imer	√		√		√			√		√		√
Ramakanta Bhattacharjee	√		√		√			√		√		√

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors												
Nama Family Relationship with	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Troy Dartojo Soputro		√		√		√		√		√		√
David Jonathan Clarke	√		√		√			√		√		√
Oey Marcos		√		√		√		√		√		√

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa beberapa orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Kevin Gerard Gluskie, Dr. Lorenz Näger, René Samir Aldach dan Juan Francisco Defalque memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan karena merupakan perwakilan dari HeildelbergCement Group.

Selain itu, terdapat beberapa orang anggota Direksi Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu Christian Kartawijaya, Hasan Imer, David Jonathan Clarke dan Ramakanta Bhattacharjee karena merupakan perwakilan dari HeildelbergCement Group.

The table above explains that several members of the Board of Commissioners, namely Kevin Gerard Gluskie, Dr. Lorenz Näger, René Samir Aldach and Juan Francisco Defalque, have affiliation relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder of the Company due to being the representatives of HeildelbergCement Group.

Furthermore, some members of Board of Directors have affiliation relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder of the Company, namely Christian Kartawijaya, Hasan Imer, David Jonathan Clarke, and Ramakanta Bhattacharjee, due to being the representatives of HeildelbergCement Group.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini telah mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang dan jenjang pendidikan dan pengalaman serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan meyakini bahwa komposisi yang beragam sangat diperlukan untuk efektivitas tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Public Corporate Governance, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of Board of Commissioners.

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has included the diversity aspect from age, educational background and level, experience, as well as expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company believes that the diverse composition is absolutely required to ensure the effectiveness of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Kevin Gerard Gluskie Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	55	1. Sarjana Teknik, University of Tasmania, Australia, tahun 1988 2. Magister Administrasi Bisnis, University of Sydney, Australia, tahun 2001 1. Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988 2. Master of Business Administration, University of Sydney, Australia, 2001	1. Beberapa jabatan operasional di pioneer international (1990–1999) 2. Regional General Manager-Southern Region di Hanson Australia Pty Ltd (1999–2009) 3. Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty Ltd (2009–2016) 1. Various operational positions in Pioneer International (1990–1999) 2. Regional General Manager-Southern Region of Hanson Australia Pty Ltd (1999–2009) 3. Chief Executive Officer of Hanson Australia Pty Ltd (2009–2016)	1. Teknik 2. Manajemen dan bisnis 3. Semen 1. Engineering 2. Business and management 3. Cement
Tedy Djuhar, Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Laki-laki Male	71	1. Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia 1975 2. Magister Eksekutif Administrasi Bisinis Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014 1. Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975 2. Executive Master of Business Administration of Cheung Kong Graduate School of Business, China, 2014	Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–2021) Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–2021)	1. Ekonomi 2. Manajemen bisnis 1. Economics 2. Business Management
Simon Subrata, Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Laki-laki	58	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988 2. Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988	1. Auditor Kantor Akuntan Publik Hans & Tuanakotta (1988–1989) 2. Auditor Ernst & Young (1989–1991) 3. Corporate finance PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (1991–2000) 4. Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000) 5. Direktur Keuangan PT Bayu Beringin lestari (1991–2000) 6. Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001) 7. Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001–2005)	Restrukturisasi Keuangan

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender**	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman** Experience	**Keahlian** Expertise
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Male		1. Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988 2. Bachelor of Information Management System, Gunadarma University, 1988	1. Auditor of Hans & Tuanakotta Public Accounting Firm (1988-1989) 2. Auditor of Ernst and Young (1989-1991) 3. Corporate Finance of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (1991-2000) 4. Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991-2000) 5. Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991-2000) 6. Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000-2001) 7. Partner of Ernst & Young Public Accounting Firm (2001–2005)	Finance Restructuring
Franciscus Welirang Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	71	Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974	1. Presiden Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007) 2. Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012) 3. Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017) 4. Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2014–2020) 1. President Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2001-2007) 2. Deputy Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009–2012) 3. Chairman of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013–2017) 4. Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2014-2020)	Teknik kimia Bisnis dan manajemen Chemical engineering Business and management

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender**	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman** Experience	**Keahlian** Expertise
Dr. Lorenz Näger Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	63	1. Magister administrasi bisnis (Diploma Kaufmann) University of Mannheim tahun 1986 2. Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986 3. Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991 1. Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986 2. Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986 3. Doctorate degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991	1. Asisten Profesor Di University of Mannheim (1988–1991) 2. Kepala Bagian Pajak Di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) 3. Direktur Pengembangan Bisnis Di PHOENIX (1993–1997) 4. Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH. (1997–2004) 5. Anggota Managing Board Di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) 6. Direktur Tamro Oyj (2000–2011) 7. Direktur Bagian Keuangan HeidelbergCement Grup (2004-2021) 8. Direktur Non Eksekutif Heidelbergcement India Ltd. (2006–2016) 1. Assistant Professor of University of Mannheim (1988–1991) 2. Head of Tax Department of Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) 3. Business Development Director of PHOENIX (1993-1997) 4. Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH. (1997-2004) 5. Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) 6. Director of Tamro Oyj (2000-2011) 7. Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group (2004-2021) 8. Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006-2016)	1. Keuangan 2. Pengawasan 3. Pajak internasional 4. IT dan *big* data 5. Proses bisnis organisasi 6. Manajemen risiko 7. M&A 8. Penilaian Perusahaan 9. Integrasi pasca merjer 10. Pengembangan sumber daya manusia 11. Strategi bisnis 1. Finance 2. Monitoring 3. International Tax 4. IT and big data 5. Organization business process 6. Risk management 7. M&A 8. Company Valuation 9. Post-merger integration 10. Human resources development 11. Business strategy
Juan Francisco Defalque, Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	58	Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia tahun 1987 Master's degree in Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987	Kepala Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015) Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015)	1. Bisnis dan industri semen 2. Pendukung operasional dan manajemen proyek 1. Business and cement industry 2. Project management and operational support

Nama dan Jabatan Name and Position	Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
René Samir Aldach, Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	44	Master administrasi bisnis dari Westfalische Wilhems Universitat Munster Master of Business Administration from Westfalische Wilhelms Universitat Munster	1. Finance Trainee (2004-2015) 2. Kepala Keuangan di Australia Joint venture Cement Australia (2015-2021) 1. Finance Trainee (2004-2015) 2. Chief Financial Officer of the Australia joint venture Cement Australia (2015-2021)	1. Bisnis dan industri semen 2. Manajemen strategis dan keuangan 3. Perpajakan 1. Business and cement industry 2. Strategic and financial management 3. Taxation
Direksi **Board of Directors**					
Christian Kartawijaya Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	56	1. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 2. Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 3. M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 1. Bachelor of Civil Engineering, Trisakti University, 1989 2. Master of Business Administration, majoring in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994 3. M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013	1. Deputi Direktur Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001–2004) 2. Direktur Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2004–2011) 1. Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001-2004) 2. Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2004-2011)	1. Teknik struktural (pekerjaan sipil) 2. Keuangan perusahaan (M&A, proyek keuangan, dll.) 3. Manajemen strategis 4. Pengembangan bisnis 1. Structural engineering (civil work) 2. Corporate finance (M&A, finance project, etc) 3. Strategic management 4. Business development
Benny Setiawan Santoso Wakil Direktur Utama Vice President Director	Laki-laki Male	65	Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981 Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981	1. Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015) 2. Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009) 1. President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015) 2. Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)	Manajemen bisnis Business Management

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender**	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman** Experience	**Keahlian** Expertise
Hasan Imer Direktur Director	Laki-laki Male	69	Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979 Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979	1. Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. 2. Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman (2001 –2004) 1. Project and Investment Manager of Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project. 2. Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001–2004)	Industri semen Cement industry
Ramakanta Bhattacharjee Direktur Director	Laki-laki Male	57	1. Bachelor of Science jurusan elektrikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology tahun 1988 2. Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada tahun 1994 3. Post Graduate Diploma in Digital Business jointly given by Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, 2020 1. Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988 2. Master of Business Administration and Management, Southeastern University, London, UK, 1994 3. Post Graduate Diploma in Digital Business jointly given by Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, 2020	Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011) Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)	1. Teknik elektro 2. Binis dan manajemen 1. Electrical engineering 2. Business and management

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender**	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman** Experience	**Keahlian** Expertise
Troy Dartojo Soputro Direktur Director	Laki-laki Male	58	1. Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988 2. Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991 1. Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta, 1988 2. Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991	1. Logistic Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2010–2013) 2. Sales and Marketing Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013–2015) 1. Logistic Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2010-2013) 2. Sales and Marketing Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013-2015)	1. Perencanaan strategis 2. Manajemen proyek 3. Perencanaan bisnis 4. Strategi marketing 5. Manajemen rantai pemasok 1. Strategic planning 2. Project management 3. Business planning 4. Marketing strategy 5. Supply chain management
David Jonathan Clarke Direktur Director	Laki-laki Male	49	1. Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada 1995 2. Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University tahun 1996 3. Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales 1. Bachelor of Science in Economics, Accounting, and Finance, 1995 2. Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996 3. Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England & Wales	1. Auditor and Tax Consultant PwC (1997–1999) 2. BDO Tax Consultant di Stoy Hayward LLP (1999–2008) 3. Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008–2013) 4. Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016) 1. Auditor and tax Consultant of PwC (1997–1999) 2. BDO Tax Consultant of Stoy Hayward LLP (1999–2008) 3. Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008-2013) 4. Finance Director of Hanson UK of HeidelbergCement Group (2013-2016)	1. Merjer dan akuisisi 2. Pemodelan keuangan dan perencanaan strategis 3. Rantai pasokan 4. Pendanaan 5. Pajak 1. Merger and acquisition 2. Strategic planning and financial modeling 3. Supply chain 4. Financing 5. Tax
Oey Marcos Direktur Director	Laki-laki Male	50	1. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, 2. Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik, Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta 1. Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University, 2. Master of Management in Strategic Business, Prasetia Mulya Institute of Business and Management, Jakarta	1. Auditor Eksternal Di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Anggota Dari Arthur Andersen) (1995–1999) 2. General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung (1999–2002) 3. Plant Controller PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2002–2014) 4. Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014–2016) 1. External Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1995–1999) 2. General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999-2002) 3. Plant Controller of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2002-2014) 4. Assistant to the President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014-2016)	1. Keuangan 2. Akuntansi 3. Strategi Bisnis 4. Pengembangan SDM 5. Komunikasi Publik 6. Pasar Modal 7. Tata Kelola Perusahaan 1. Finance 2. Accounting 3. Business Strategy 4. HR Development 5. Public Communication 6. Capital Market 7. Good Corporate Governance

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Mengacu pada POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SEOJK 31/2015, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di evaluasi setiap tahun.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, setelah sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja individual maupun kolektif kolegial.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham wajib dievaluasi secara berkala. Dewan Komisaris

Referring to the POJK 21/2015 as outlined in the SEOJK 31/2015, in increasing the quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is evaluated by shareholders through the GMS mechanism, after the Board of Commissioners and Board of Directors conducted the independent assessments of individual performance as well as collective collegial performance.

The performance evaluation result for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually becomes one of the basis of shareholders considerations for re-appointment. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and each member's performance will form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, articles of association, and shareholders' mandate. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Commissioners from the moment they are appointed.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially are an integral part of the compensation and incentives scheme for the Board of Commissioners. The performance evaluation result of each member of the Board of Commissioners is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially will be a means of assessment and improvement on the effectiveness of the Board of Commissioners.

Procedure for Assessing Board of Commissioners' Performance

The duties and obligations of the Board of Commissioners stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, or shareholders' mandate must be evaluated periodically. The Board of Commissioners

Perseroan melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* atas kinerjanya, yang kemudian akan diserahkan dan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

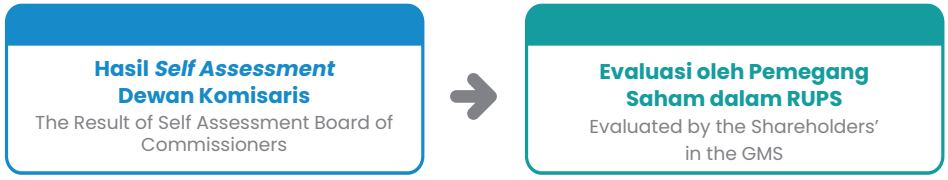

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Audit dan Laporan Keuangan;
   b. Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
   c. Manajemen Risiko;
   d. Operasional Perseroan;
   e. Eksekusi Proyeksi.
3. Pencapaian program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam mendukung kepentingan Perseroan;
6. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Criteria for Performance Evaluation of Board of Commissioners

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendation to the Board of Commissioners shall at least consist of:

1. The attendance level of Board of Commissioners' Meetings, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Meetings of the Board of Commissioners with the Committees;
2. Contribution in performing supervisory and advisory duties to the management of the Company performed by the Board of Directors, including but not limited to:
   a. Audit and Financial Statements;
   b. Corporate Governance, Nomination and Remuneration;
   c. Risk Management;
   d. Company's Operation;
   e. Projection Execution.
3. Achievement of work program of committees under the Board of Commissioners;
4. Business knowledge and business risk identification;
5. Commitment to promoting the Company's interests;
6. Good Corporate Governance implementation;
7. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company's policies.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (self assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris.

Assessor

The assessor conducting assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance is the shareholders through the GMS mechanism, in which considerations for such assessment are taken from the reports of self assessment performed by the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors' performance will be evaluated every year by the Board of Commissioners and submitted to shareholders in the GMS. Generally, the Board of Directors' performance is determined based on performance targets. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Directors from the moment they are appointed.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara rutin berdasarkan pemenuhan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi yang telah ditetapkan. Evaluasi Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan setiap akhir periode tahun buku.

Direksi melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil *self assessment* Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian *(assessment)* atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

The overall evaluation results of the Board of Directors' performance and the performance of each member of the Board of Directors form an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors. Performance evaluation result of each member of the Board of Directors is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Directors. The Board of Directors' performance evaluation results, as a Board and an individual, are also means of assessment and improvement to the Board of Directors' effectiveness.

Procedure of Assessing Board of Directors' Performance

Similar to that of Board of Commissioners, the Board of Directors' performance is also routinely evaluated based on the fulfillment of the Board of Directors' pre-determined duties, responsibilities, and obligations. The Board of Directors' evaluation is performed by the Board of Commissioners in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held at every end of the fiscal year.

The Board of Directors performs self assessment on its performance based on the achievement of management duties. The Board of Directors' self assessment results require approval from the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, to subsequently be evaluated by the shareholders in the GMS. This system will be continuously refined in line with the Indocement's organizational development.

The procedure scheme of performance assessment of the Board of Directors can be illustrated in the following chart:

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi, dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Criteria for Performance Evaluation of Board of Directors

The criteria used in conducting performance assessment of the Board of Directors shall at least include:

1. Attendance level in Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committee;
2. Achievement of work program of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors;
3. Business knowledge and business risk identification;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. Good Corporate Governance implementation;
6. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company's policies.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Assessor

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and its results are reported to the shareholders in the Annual GMS.

PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga diukur dari efektivitas pelaksanaan GCG sesuai dengan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard. Adapun penilaian mandiri terhadap kriteria tersebut pada 2022 adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is also measured by the effectiveness of GCG implementation according to the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria. The independent assessment of such criteria in 2022 is as follows:

	Kriteria Criteria	**Kondisi di Indocement** Condition in Indocement
E.1	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Board Duties and Responsibilities	
	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan *corporate governance* Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan *board charter* Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	Ya Yes
E.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	Ya Yes
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi didefinisikan dengan jelas Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Ya Yes
	Visi dan Misi Perusahaan: Company Vision and Mission:	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pembaharuan pernyataan atas visi dan misi? Does the company have an updated vision and mission statement?	Ya Yes
E.1.5	Apakah Direksi setiap tahunnya memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	Ya Yes
E.1.6	Apakah Direksi memiliki wewenang dalam meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi *Board structure*	
	Kode Etik Code of Ethics or Conduct	
E.2.1	Apakah perusahaan mengungkapkan isi *Code of Ethics or Conduct* Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Ya Yes
E.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi *Code of Ethics or Conduct* Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	Ya Yes
E.2.3	Apakah perusahaan mengungkapkan penerapan dan pemonitoran kepatuhan terhadap *Code of Ethics or Conduct* Does the company disclose how it implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	Ya Yes
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board Structure and Composition	
E.2.4	Apakah Komisaris Independen minimal berjumlah tiga orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris Do independent, non-executive directors/commissioners number at least three and make up more than 50% of the board of directors/commissioners?	Ya Yes
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu paling lama sembilan tahun atau dua periode masing-masing selama lima tahun untuk jabatan Komisaris Independen Does the company have a term limit of nine years or less or two terms of five years each for its independent directors/commissioners?	Tidak No
E.2.6	Apakah perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak lima jabatan yang bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi Has the company set a limit of five board seats in publicly-listed companies that an individual director/commissioner may hold simultaneously?	Ya Yes
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur/komisaris eksekutif yang memiliki rangkap jabatan lebih dari dua pada perusahaan terbuka lain diluar grup perseroan? Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Ya Yes
	Komite Nominasi Nomination Committee	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi Does the company have a Nominating Committee (NC)?	Ya Yes
E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/ commissioners?	Tidak No
E.2.10	Apakah Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan *charter*/piagam Komite Nominasi Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	Ya Yes
E.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi sudah diungkapkan dan Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi Remuneration Committee/Compensation Committee	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi Does the company have a Remuneration Committee?	Ya Yes
E.2.14	Apakah Anggota Komite Remunerasi/Kompensasi mayoritas terdiri dari Komisaris Independen Is the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/ commissioners?	Tidak No
E.2.15	Apakah Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi adalah Komisaris Independen Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Ya Yes
E.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi sudah diungkapkan dan Komite Remunerasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes
	Komite Audit Audit Committee	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit Does the company have an Audit Committee?	Ya Yes
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen Does the Audit Committee comprise entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners	Tidak No
E.2.20	Apakah Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/*charter* Komite Audit Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee	Ya Yes
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu Direktur/Komisaris Independen dari anggota komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi) Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)	Ya Yes
E.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit sudah diungkapkan dan Komite Audit bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Ya Yes
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk merekomendasikan penunjukan, pengangkatan kembali dan pemberhentian auditor eksternal Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, reappointment and removal of the external auditor	Ya Yes
E.3	Proses Dewan Komisaris dan Direksi Board Processes	
	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board meetings and attendance	
E.3.1	Apakah rapat Direksi/Komisaris dijadwalkan sebelum atau di awal tahun? Are the board of directors/commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?	Ya Yes
E.3.2	Apakah Dewan Komisaris/Direksi menyelenggarakan rapat paling tidak enam kali dalam satu tahun Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Ya Yes
E.3.3	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Ya Yes
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum 2/3 untuk keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Ya Yes
E.3.5	Direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya 1 kali tahun ini tanpa ada eksekutif yang hadir? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya Yes
	Akses Informasi Information Access	
E.3.6	Apakah perusahaan telah menyediakan materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi paling tidak 5 hari sebelum diselenggarakannya rapat Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.3.7	Corporate Secretary memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya Yes
E.3.8	Corporate Secretary diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau kesekretariatan Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices?	Ya Yes
	Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris Appointment and Re-appointment of members of Board of Commissioners	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/ komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	Ya Yes
E.3.10	Perusahaan mengungkapkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru? Does the company disclose the process followed in appointing new directors/ commissioners?	Ya Yes
E.3.11	Apakah semua direktur/komisioner dapat dipilih kembali setiap tiga tahun; atau lima tahun untuk perusahaan terdaftar di negara-negara yang undang-undangnya menentukan jangka waktu masing-masing lima tahun*? *Jangka waktu lima tahun harus disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Are all the directors/commissioners subject to re-election every three years; or five years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of five years* to each? *The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Ya Yes
	Tentang Remunerasi Remuneration Matters	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan remunerasinya (biaya, tunjangan, tunjangan dalam bentuk honorarium lainnya) kebijakan (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk Direktur dan CEO? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit in-kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Tidak No
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Tidak *No*
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/ atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/ or the senior executives?	Ya Yes
E.3.15	Apakah Perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan pengembalian dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	Ya Yes
	Audit Internal Internal Audit	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi Internal Audit yang independen Does the company have a separate internal audit function?	Ya Yes
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Ya Yes
E.3.18	Apakah penunjukkan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Ya Yes
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan terhadap kontrol material perusahaan (termasuk kontrol operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko material utama (yaitu keuangan, operasi termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Ya Yes
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan berisi pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Ya Yes
E.4	Orang-orang di dalam Dewan Komisaris dan Direksi People on the Board	
	Komisaris/Direktur Utama Perusahaan Board of Chairman	
E.4.1	Apakah orang yang berbeda berperan sebagai Direktur/Komisaris Utama dan CEO? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Ya Yes
E.4.2	Apakah Direktur/Komisaris Utama adalah Direkur/Komisaris Independen? Is the chairman an independent director/commissioner?	Tidak No
E.4.3	Apakah ada direktur yang mantan CEO perusahaan dalam dua tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past two years?	Tidak No
E.4.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan peran dan tugas Komisaris Utama Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Ya Yes
	Direktur Independen Utama Lead Independent Director	
E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Utama/Independen Senior dan apakah perannya telah ditentukan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	Tidak No
	Keahlian dan Kompetensi Skills and Competencies	
E.4.6	Apakah perusahaan paling tidak memiliki satu anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman sebelumnya di industri yang sama Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major industry the company is operating in?	Ya Yes
E.5	Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Performance	
	Pelatihan/Pengembangan Direksi Directors Development	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Ya Yes
	Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama Appointment and Performance Assessment of the President Director	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana rencana Direksi/Komisaris untuk suksesi CEO/Direktur Pelaksana/Presiden dan manajemen kunci? Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Ya Yes
E.5.4	Apakah Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Direktur Utama/ Presiden? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/ Managing Director/President?	Ya Yes
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board Appraisal	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari direktur/komisaris secara kolegial dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari masing-masing direktur/ komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja tahunan komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank

MEKANISME NOMINASI DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination Mechanism and Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

MEKANISME NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Namun demikian, sebagai perusahaan publik, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki prosedur yang baku dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS. Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

Pada Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Kriteria Dewan Komisaris

1. Warga negara Indonesia atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

NOMINATION MECHANISM OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are within shareholders' rights that are exercised through the GMS mechanism. However, as a public company, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be adjusted with the applicable laws and regulations.

The Company already has a standard procedure for the nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which is through the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. Recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee become considerations to shareholders before they make decisions in the GMS. The controlling shareholders or other sources may nominate the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors can be chosen from within or outside the Company.

The criteria of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated in the Board Charter of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which are as follows:

Criteria of Board of Commissioners

1. Indonesian citizens or foreign citizens who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Having good character, morals, and integrity;
3. Proficient in performing legal actions;
4. Within five years before appointment and during the term of office:
   a. never been declared bankrupt;
   b. never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   c. never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during the term of office:
      - has ever failed to convene an Annual GMS;
      - has failed to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
7. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain;
   c. apabila tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
   d. anggota komite pada paling banyak lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.

Kriteria Direksi

1. Warga negara Indonesia atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; da
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
   g. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
      - anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;

- has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.

5. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
6. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
7. Having concurrent positions only as:
   a. member of Board of Directors at no more than two other issuers or public companies;
   b. member of Board of Commissioners at no more than two other issuers or public companies;
   c. in the event of not holding a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than four other issuers or public companies;
   d. member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Commissioner also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners, provided that it is not in contrary to the laws and regulations.

Criteria of Board of Directors

1. Indonesian citizens or foreign citizens who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Having good character, morals, and integrity;
3. Proficient in performing legal actions;
4. Within five years before appointment and during the term of office:
   a. never been declared bankrupt;
   b. never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   c. never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during the term of office:
      - has ever failed to convene an Annual GMS;
      - has failed to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
      - has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.
   e. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
   f. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
   g. Having concurrent positions only as:
      - a member of Board of Directors at no more than one other issuer or public company;

- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
- anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- a member of Board of Commissioners at no more than three other issuers or public companies; and/or
- a member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinominasikan haruslah telah memenuhi kriteria di atas. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan tinjauan terhadap calon yang dinominasikan serta melakukan penilaian terhadap kesesuaian kualifikasi calon dengan kebutuhan Perseroan.

The nominated candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors must meet the above criteria. The Nomination and Remuneration Committee will review the nominated candidates and assess the suitability of their qualifications for the Company's needs.

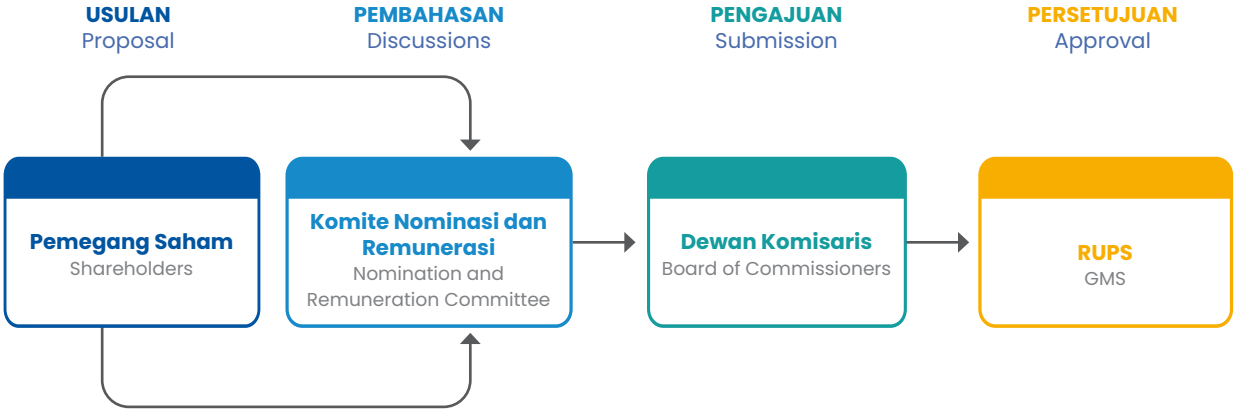

Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada saat RUPS.

After being discussed by the Nomination and Remuneration Committee, the names of candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners for shareholders' approval during the GMS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan mengajukan usulan untuk besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for determining remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors begins with submitting proposal of remuneration amount by the Board of Commissioners based on the review results by the Nomination and Remuneration Committee, one of which is by considering the performance assessment, which is then delivered at the GMS to eventually be determined and approved by the shareholders in the GMS.

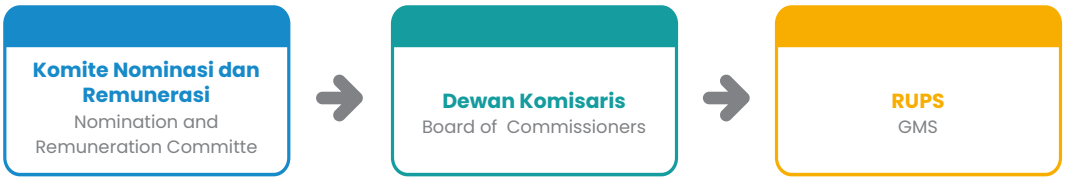

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Mei 2022, diputuskan bahwa:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022;
2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 dan dibatasi tidak melebihi 15% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

INDIKATOR PENETAPAN HONORARIUM DEWAN KOMISARIS

Ketentuan persentase besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Rekomendasi persentase besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kajian untuk menetapkan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Direksi menerima remunerasi tetap yang terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas.

Selain itu, Direksi juga menerima bonus yang besarannya disesuaikan dengan kinerja masing-masing individu dan kinerja Perseroan tahun berjalan.

JUMLAH NOMINAL HONORARIUM BAGI DEWAN KOMISARIS DAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Pada 2022, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp78,8 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,8% dari remunerasi di 2021 sebesar Rp75,9 miliar.

Based on the resolutions of the Annual GMS held on 25 May 2022, the followings were decided:

1. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors in 2022;
2. Determining the honorarium of Board of Commissioners for 2022, which is the same as that of 2021, and it is limited to no more than 15% from the total remuneration of the Company's Board of Directors.

INDICATOR TO DETERMINE HONORARIUM OF BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions on the percentage of honorarium for members of the Board of Commissioners are determined by the GMS.

The recommendation for the percentage of honorarium for members of the Board of Commissioners is provided by the Nomination and Remuneration Committee and with due regard to the Company ability.

INDICATOR TO DETERMINE REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

Indicators to be considered in determining the remuneration of Board of Directors are as follows:

1. Business scale;
2. Business complexity;
3. Inflation rate;
4. Company's financial condition and capability;
5. Other relevant factors, including the generally accepted remuneration rate in similar industries;
6. Not in contrary to the laws and regulations.

The Board of Directors receives fixed remuneration consisting of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities.

In addition, the Board of Directors also receives bonuses, the amount of which is adjusted to each individual performance and the Company's performance for the current year.

TOTAL AMOUNT OF HONORARIUM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp78.8 billion, an increase of 3.8% from the 2021 remuneration amount of Rp75.9 billion.

Rincian atas kompensasi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 were as follows:

Besaran Remunerasi Tunai Remuneration Amount in Cash	**Jumlah Anggota Dewan Komisaris Yang Menerima** Total Members of Board of Commissioners Receiving Remuneration	**Jumlah Anggota Direksi Yang Menerima** Total Members of Board of Directors Receiving Remuneration
>Rp4 miliar >Rp4 billion	0	4
>Rp2 miliar–4 miliar >Rp2 billion–4 billion	0	2
<Rp2 miliar <Rp2 billion	7	1

BONUS KINERJA

Perseroan memberikan bonus kinerja kepada Direksi yang besarannya disesuaikan dengan kinerja masing-masing individu dan kinerja Perseroan tahun berjalan.

PERFORMANCE BONUS

The Company provides performance bonus to the Board of Directors, and the amount of which is adjusted to each individual performance and the Company's performance for the current year.

OPSI SAHAM

Perseroan tidak menerapkan kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

STOCK OPTION

The Company does not apply stock option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Supporting Organs

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Piagam Dewan Komisaris dapat membentuk organ untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris Indocement telah membentuk dua komite, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

In line with the laws and regulations as well as Board Charter, the Board of Commissioners may establish organs to increase the effectiveness of the execution of Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the Board of Directors in managing the Company. Until the end of 2022, Indocement's Board of Commissioners established two committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and function. The scope of supervision of the Audit Committee includes matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by External and Internal Auditors, effectiveness of risk management implementation, and compliance with the applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

1. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001 perihal Piagam Komite Audit;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 perihal Perubahan Piagam Komite Audit;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 perihal Penunjukan Anggota Komite Audit.

LEGAL BASIS

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
2. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated 6 December 2001 on the Audit Committee Charter;
3. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated 6 December 2013 on Amendment to Audit Committee Charter;
4. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/KOM/ITP/V/2022 dated 24 May 2022 on the Appointment of Audit Committee's Members.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 6 Desember 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dan telah dilakukan penyesuaian pada 6 Desember 2013, yaitu

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company already has an Audit Committee Charter that has been validated by the Company's Board of Commissioners on 6 December 2001, as stated in the Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2001, and has been adjusted on 6 December 2013, that

melalui Pernyataan Keputusan Agenda Nomor 2 dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK Nomor KEP643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012. Selain itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

is through the Statement of Decision Agenda No. 2 of the Board of Commissioners' Meeting No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 on the Amendment to Audit Committee Charter, in order to meet Bapepam-LK No. KEP643/BL/2012 dated 7 December 2012. Furthermore, in performing its duties and responsibilities, the Audit Committee also refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan:
1. Tujuan Pembentukan Komite Audit;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Ketua Komite Audit;
4. Masa Jabatan Komite Audit;
5. Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit;
6. Wewenang Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit; dan
8. Pelaporan Komite Audit.

The Company's Audit Committee Charter outlines the following:
1. Objective of the Establishment of Audit Committee;
2. Composition of Audit Committee;
3. Chairman of Audit Committee;
4. Term of Office of Audit Committee;
5. Duties and Responsibilities of Audit Committee;
6. Authority of Audit Committee;
7. Audit Committee's Meeting; and
8. Audit Committee's Reporting.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit Perseroan ditetapkan selama tiga tahun dan dapat ditunjuk kembali untuk satu periode berikutnya.

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of the Company's Audit Committee is determined to be a period of three years, and they may be reappointed once for the next period.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada 2022, Dewan Komisaris memutuskan untuk melakukan pergantian Ketua Komite Audit Perseroan dari semula Bapak Tedy Djuhar menjadi Bapak Simon Subrata. Dewan Komisaris juga memutuskan untuk menunjuk kembali Bapak Ludovicus Sensi Wondabio dan Ibu Ancella Anitawati sebagai anggota Komite Audit. Dengan demikian pada akhir 2022, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Board of Commissioners decided to change the Chairman of the Company's Audit Committee, from Mr. Tedy Djuhar to Mr. Simon Subrata. The Board of Commissioners also decided to reappoint Mr. Ludovicus Sensi Wondabio and Ms. Ancella Anitawati as members of the Audit Committee. Therefore, in the end of 2022, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Keahlian** Expertise	**Periode Jabatan** Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022	• Ahli Korporasi • Tata Kelola Perusahaan Yang Baik • Keuangan • Expert in Corporate • Good Corporate Governance • Finance	2022–2025
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022	• Akuntansi • Keuangan • Proses Bisnis • Manajemen Risiko • Accounting • Finance • Business Process • Risk Management	2022–2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Ancella Anitawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022	Analisa dan Laporan Keuangan • Audit eksternal dan internal • Manajemen dan Akuntansi Pembiayaan • Manajemen Keuangan dan Investasi • Sistem Manajemen Kontrol • Tata Kelola • Manajemen Risiko • Manajemen Strategi • Akuntansi Sektor Publik Financial Statements and Analysis • External and internal audit • Management and Cost Accounting • Finance and Investment Management • Control Management System • Governance • Risk Management • Strategic Management • Accounting of Public Sector	2022–2025

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Simon Subrata

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia | Age
58 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2022–2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022

Riwayat Pendidikan

- Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010)
- Magister Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)
- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987)

Riwayat Pekerjaan

- Audit Partner untuk Public Accounting Firm Osman Ramli & Satiro, member firm of Delloite Touche & Tohmatsu (1999-2006)
- Konsultan Ahli untuk Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2006–2018)
- Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), IAI (2008–2014)
- Expert Insurance Accounting Specialist di GIZ (Jerman) untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS Kesehatan (2012)
- Expert Insurance Accounting Specialist di World Bank untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS (2012-2017)
- Ketua Tim Akuntansi untuk International Financial Reporting Standard 4 (IFRS) yang ditunjuk DSAK-IAI (2012–2017)
- Fasilitator pada berbagai pelatihan dan program edukasi untuk Indonesian Accountants Associations (IAI) dan Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

Jabatan Lainnya

- Dosen Program Sarjana dan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Anggota IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017–sekarang)
- Senior Audit Partner untuk Public Accounting Firm Mirawati Sendi Idris (MSId), Member of Moore Stephens International (2006–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022

Educational Background

- Doctor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2010)
- Master of Management, Accounting, Universitas Indonesia (1994)
- Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1987)

Work Experience

- Audit Partner for Public Accounting Firm Osman Ramli & Satiro, member firm of Delloite Touche & Tohmatsu (1999-2006)
- Expert Consultant for Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2006–2018)
- Member of the Financial Accounting Standard Board (DSAK), IAI (2008–2014)
- Expert Insurance Accounting Specialist at GIZ (Germany) to assist the Government of Indonesia in the Health BPJS Program (2012)
- Expert Insurance Accounting Specialist at the World Bank to assist the Government of Indonesia in the BPJS Program (2012-2017)
- Head of Accounting Team for International Financial Reporting Standard 4 (IFRS), appointed by DSAK-IAI (2012–2017)
- Facilitator on various training and education programs for Indonesian Accountants Associations (IAI) and Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

Other Positions

- Lecturer of Bachelor's and Master's Program in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia
- Member of IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017–present)
- Senior Audit Partner of Public Accounting Firm of Mirawati Sendi Idris (MSId), Member of Moore Stephens International (2006–present)

Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders

Ancella Anitawati Hermawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia | Age
59 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2022 – 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 tanggal 24 Mei 2022

Riwayat Pendidikan

- PhD dalam bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2009)
- Magister Administrasi Bisnis pada bidang Keuangan dan Akuntansi, Washington University, St. Louis, USA (1989)
- Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1986)

Riwayat Pekerjaan

- Auditor, Kantor Akuntan Publik Sudjendro, koresponden untuk Peat, Marwick dan Mitchell (1985–1987)
- Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, Program Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1997–2000)
- Anggota Komite Audit, PT Ekadharma International Tbk. (2001–2003)
- Anggota Komite Audit, PT Bank Permata Tbk. (2003–2006)
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2013–2016)
- Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2014–2018)
- Ketua Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014–30 Januari 2022)

Jabatan Lainnya

- Anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, (Mei 2022–sekarang)
- Komisaris Independen, ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pematau Risiko, PT Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021–sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk. (Agustus 2020–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk, (September 2021–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk, (September 2021–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2022 dated 24 May 2022

Educational Background

- PhD in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009)
- Master in Business Administration, in Finance and Accounting, Washington University, St. Louis, USA (1989)
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1986)

Work Experience

- Auditor, Sudjendro Public Accounting Firm, correspondents for Peat, Marwick, and Mitchell (1985-1987)
- Deputy Director for Administration and Finance, Master of Management Program, Universitas Indonesia (1997-2000)
- Audit Committee Member, PT Ekadharma International, Tbk. (2001-2003)
- Audit Committee Member, PT Bank Permata, Tbk. (2003-2006)
- Risk Monitoring Committee Member, PT Bank Indonesia Tbk. (2013-2016)
- Member of the Implementation Team of Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants (2014–2018)
- Chair of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014–30 January 2022)

Other Positions

- Member of the Academic Senate of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, (May 2022–present)
- Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021–present)
- Member of the Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk. (August 2020–present)
- Member of the Audit Committee, PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk, (September 2021–present)
- Member of the Audit Committee, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk, (September 2021–present)

Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Audit, serta bukan pengurus partai politik maupun pejabat pemerintah.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee shall have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors, no management relationship in the Company both subsidiary and affiliated company, no share ownership, no family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or among members of Audit Committee, as well as no position held as administrator of political party or government official.

Penyataan Independensi Statement of Independence	Simon Subrata	Ludovicus Sensi Wondabio	Ancella Anitawati Hermawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite Audit terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK;
3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners on matters related to report and other matters submitted by the Board of Directors. Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing and discussing with the management and independent auditors on the draft of audited annual financial statements and quarterly financial statements as well as other financial information to be published;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of independent auditor to examine and supervise the Company's accounts and financial statements by considering the audit's independence scope and fee. The Audit Committee Chairman shall prior approve the certain non-audit services provided by the independent auditors to the Company as per OJK regulations;
3. Discussing with management and independent auditors on any audit issues and management responses, including providing independent opinions in the event of dissenting opinion between the management and independent auditors;
4. Discussing with management and independent auditors on risk assessment and management practices as well as the independent auditor's assessment results of transactions containing conflicts of interest and

transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau auditor independen;

5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup internal audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen;
6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
   a. tujuan, kewenangan, dan alur pelaporan di dalam organisasi;
   b. rencana audit tahunan dan susunan kepegawaian; dan
   c. temuan audit, tanggapan, dan tindak lanjut manajemen.
8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali;
9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
11. keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite;
    a. Komite Audit akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, sistem akuntansi internal, atau masalah audit.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

transactions with related parties, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest based on the information submitted by the Director of Finance, Internal Audit, or independent auditor;

5. Overseeing the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and results of independent auditor's review of internal control, significant findings and recommendations along with the management responses;
6. Overseeing the Company's financial reporting activities, including annual reports, accounting principles and significant accounting amendments, and major accounting decisions that affect the Company's financial statements;
7. Reviewing Internal Audit functions, which include:
   a. the purpose, authority, and flow of reporting in the organization;
   b. annual audit plan, and staffing; and
   c. audit findings, responses, and management follow-ups.
8. Obtaining information and reviewing the independence of the audit company and material issues raised by the independent auditor, at least once a year;
9. Reviewing matters relating to the compliance process and program and in general with the general counsel and the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
10. Cooperating with the Corporate Secretary and overseeing complaints handling over the accounting and financial reporting process, as stated below:
11. complaints relating to the Company's accounting and matters relating to accounting or bookkeeping in question shall be reported to the committee;
    a. the Audit Committee will oversee the procedures for receiving, retaining, and handling complaints about matters relating to accounting, internal accounting systems, or audit matters.
12. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is authorized to review or supervise matters within the scope of its responsibilities, access documents, data, and information of the Company, communicate directly with each employee, including Board of Directors, internal auditors, independent auditors, and related parties, and obtain advice from external auditors or other experts if necessary.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat harus dihadiri setidaknya setengah dari jumlah anggota dan keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.

Rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, dimana didalamnya berisikan tentang jalannya rapat dan perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, risalah rapat akan ditandatangani oleh anggota yang hadir untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak lima kali dengan agenda dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee holds meetings at any time as necessary or at least once in three months. The meeting shall be attended by at least half of the total members and decisions are made based on deliberation for consensus.

Meetings are prepared by the Corporate Secretary, which contain the proceedings and dissenting opinions. The minutes of meeting shall be signed by the attending members and then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Audit Committee held five internal meetings with agenda and recapitulation of attendance as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			
			Tedy Djuhar*	Simon Subrata*	Ludovicus Sensi Wondabio	Ancella Anitawati Hermawan
1	17 Maret 2022 17 March 2022	*Closing Presentation of PwC for 2021 Audit*	√		√	√
2	26 April 2022	*Economic Update* *Q1 2022 Results* *Internal Audit Q1 2022 Performance*	√		√	√
3	12 Agustus 2022 12 August 2022	*Economic Update* *Competitor Analysis Q1 2022* *Q2 2022 Results* *Internal Audit 2021 & Q2 2022 Performance*		√	√	√
4	28 Oktober 2022 28 October 2022	*Economic Update* *Competitor Analysis Q2 2022 & Q3 Results* *Internal Audit Q3 2022 Plan & Performance*		√	√	√
5	2 Desember 2022 2 December 2022	*Progress Meeting for the Year Ending 31 December 2022*		√	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings			5	5	5	5
Jumlah Kehadiran Total Attendance			2	3	5	5
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			40	60	100	100

*Pada 24 Mei 2022, terdapat pergantian Ketua Komite Audit dari semula Bapak Tedy Djuhar kepada Bapak Simon Subrata.
*On 24 May 2022, there was a change to the Chairman of the Audit Committee, from Mr. Tedy Djuhar to Mr. Simon Subrata.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang 2022, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2022, the Audit Committee carried out the following work programs and activities:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers Holding meeting with Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers	Rapat dilaksanakan pada: • 17 Maret 2022 • 26 April 2022 • 12 Agustus 2022 • 28 Oktober 2022 Meetings were held on: • 17 March 2022 • 26 April 2022 • 12 August 2022 • 28 October 2022
2.	Melakukan rapat dengan Internal Audit Division Holding meeting with Internal Audit Division	Rapat dilaksanakan pada: • 26 April 2022 • 12 Agustus 2022 • 28 Oktober 2022 Meetings were held on: • 26 April 2022 • 12 August 2022 • 28 October 2022
3.	Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2021. Evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, that audited the Company's books for the 2021 financial year.	Hasil evaluasi Komite Audit diserahkan kepada Dewan Komisaris pada 22 April 2022 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 27 Mei 2022. The evaluation result of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 22 April 2022, and it was also presented to the OJK on 27 May 2022.
4.	Memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2022. Recommending the appointment of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner", member of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for the 2022 financial year.	Rekomendasi Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris pada 22 April 2022 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 10 Juni 2022. The recommendation of Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 22 April 2022, and it was also presented to the OJK on 10 June 2022.
5.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.	Dilaksanakan pada: • 24 Mei 2022 • 29 November 2022 Held on: • 24 May 2022 • 29 November 2022

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Audit Committee in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for Audit Committee members to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Tedy Djuhar*			
Simon Subrata*			
Ancella Anitawati Hermawan	Dampak dan Tantangannya Bagi Para Pemangku Kepentingan Industri Perasuransian Indonesia. Impacts and Challenges for Stakeholders of Indonesian Insurance Industry.	Jakarta, 22 Juni 2022 Jakarta, 22 June 2022	ILP Webinar
	GRC Summit seminar + masterclass GRC Summit Seminar and Masterclass	Jakarta, 25–26 Agustus 2022 25–26 August 2022	Indonesia Risk Management Professional Association
Ludovicus Sensi Wondabio	Technical audit training untuk laporan audit yang berlaku Tahun 2022 Technical audit training for audit reports that apply in 2022	2–4 Februari 2022 2–4 February 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)
	Pelatihan tentang Sosialisasi Ketentuan Pajak Penghasilan bagi Perusahaan TBK dan Tata Cara Persidangan Banding Training on Socialization of Income Tax Provisions for Public Companies and Procedures for Appeal Trials	KPAA, 5–6 April 2022	OJK dan IAPI OJK and IICPA
	Pelatihan tentang Update Peraturan dan Surat Edaran OJK Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik Training on Updates to OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Market Sector Involving Public Accountants	12–13 Mei 2022 12–13 May 2022	OJK dan IAPI OJK and IICPA
	Pelatihan untuk Audit Sektor Perbankan Training for Banking Sector Audit	22 Juni 2022 22 June 2022	OJK dan IAPI OJK and IICPA
	Pelatihan tentang Hasil Pemeriksaan KAP oleh P2PK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit Training on KAP Examination Results by P2PK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality	14–15 Juli 2022 14–15 July 2022	IAPI dan Kementerian Keuangan (P2PK) IICPA and the Ministry of Finance (P2PK)
	Pelatihan tentang Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun Training on Accounting and Auditing Aspects in Pension Fund Financial Reports	1–2 Agustus 2022 1–2 August 2022	OJK dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK and Non-Bank Financial Institution Industry
	Pelatihan dan Lokakarya tentang Standar Akuntansi (PSAK) Update Training and Workshop on Update Accounting Standards (PSAK).	22–24 November 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Institute of Indonesia Chartered Accountants
	Sebagai pembicara di pelatihan IFRS 17 (PSAK 74) As a speaker at IFRS 17 (PSAK 74) training	2 Desember 2022 2 December 2022	IAI
	Pelatihan IFRS 9 (PSAK 71) tentang Instrumen Keuangan IFRS 9 (PSAK 71) training on Financial Instruments	21 Desember 2022 21 December 2022	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesian General Isurance Association

*informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Audit terdapat pada pelatihan Dewan Komisaris sebelumnya.
*Information on training and competency development of the Audit Committee is available in the Board of Commissioners' training in the previous section.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the functions and duties related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee conducts supervisory function and ensures that the implementation of nomination and remuneration process runs objectively, effectively, and efficiently, as well as in accordance with the principles of HR Management and GCG.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

LEGAL BASIS

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. Decision Letter of Board of Commissioners No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated 4 December 2015 on the Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/Kpts/Kom/ITP/ VII/2021 dated 7 July 2021 on the appointment of Nomination and Remuneration Committee's members.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015. Piagam tersebut menjadi acuan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Tujuan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Aturan dan Prosedur dalam Melakukan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Ketentuan dan prosedur dalam menjalankan tugas

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

To support the effectiveness of duties and responsibilities implementation of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter under the Board of Commissioners' Decision Letter No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated 4 December 2015. Such charter becomes the Nomination and Remuneration Committee's work reference in performing its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter consists of the following:

1. Objective of Establishment of Nomination and Remuneration Committee;
2. Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee;
3. Chairman of Nomination and Remuneration Committee;
4. Term of Office of Nomination and Remuneration Committee;
5. Authority of Nomination and Remuneration Committee;
6. Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee;

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
9. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
10. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi;
11. Prosedur Pergantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

7. Rules and Procedure for Performing the Nomination and Remuneration Committee's Duties;
8. Provisions and procedure for performing duties of the Members of Nomination and Remuneration Committee;
9. Nomination and Remuneration Committee's Meetings;
10. Nomination and Remuneration Committee's Reporting;
11. Procedure for Replacement of the Nomination and Remuneration Committee's members.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan selama tiga tahun dan dapat diangkat kembali.

TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office of Nomination and Remuneration Committee is determined to be a period of three years, and they may be reappointed.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi, dan Remunerasi sedikitnya berjumlah tiga orang. Salah satu anggotanya adalah Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak independen dari luar Perseroan dan pejabat dari unsur manajerial Perseroan namun bukan merupakan anggota Direksi Perseroan.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall at least have three members. One of which is an Independent Commissioner appointed as Chairman. Other members may come from the members of Board of Commissioners or independent party or external parties or the official of the Company's managerial element, but not the Board of Directors' member.

Pada 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2022, the members of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021	Ahli Korporasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Keuangan Expert in Corporate Good Corporate Governance Finance	2021–2024
Kevin Gerard Gluskie	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated 22 May 2017	Teknik Manajemen dan Bisnis Semen Engineering Business and Management Cement	2021–2024
Dani Handajani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated 22 May 2017	Hukum Pengembangan SDM Legal HR Development	2021–2024

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Simon Subrata

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/ VII/2021 dated 7 July 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Kevin Gerard Gluskie

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/ VII/2021 dated 7 July 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Dani Handajani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age
52 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta | *Jakarta*

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum Universitas Diponegoro, Semarang (1993)

Riwayat Pekerjaan

Sekretaris Perusahaan (2007–2011)

Jabatan Lainnya

Manager of Human Resources Division of Indocement (2011–present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/ VII/2021 dated 7 July 2021

Educational Background

Bachelor of Law, Diponegoro University, Semarang (1993)

Work Experience

Corporate Secretary (2007–2011)

Other Positions

Manager of Human Resources Division of Indocement (2011–present)

Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of Nomination and Remuneration Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Aspect of Independence	Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dani Handajani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	x	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	√	√	√

Aspek Independensi Aspect of Independence	Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dani Handajani
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dengan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Berikut merupakan tanggung jawab Komite berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi:

Berkaitan dengan fungsi nominasi
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi;
   c. Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently and have to responsible to the Board of Commissioners.

The following are the Committee's responsibilities in relation to the nomination and remuneration functions:

Related to nomination function
1. Preparing and giving recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria necessary in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the capability development program of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Proposing candidates who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to remuneration function
1. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy;
   c. Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sedikitnya satu kali dalam empat bulan. Rapat dihadiri oleh Ketua dan minimal setengah dari jumlah anggota.

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melangsungkan rapat internal sebanyak empat kali dengan agenda dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings as necessary or at least once in four months. The meetings shall be attended by the Chairman and at least half of the total members.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held four internal meetings with agenda and recapitulation of attendance as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dani Handajani
1	10 Maret 2022 10 March 2022	Term of Service of Member of the Board of Directors	√	√	√
2	25 April 2022	Remuneration Package Board of Directors and Board of Commissioners	√	√	√
3	9 Mei 2022 9 May 2022	Changes of Member of the Board of Commissioners	√	√	√
4	15 November 2022	Revision of the Form of Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2022 Report preparation to Board of Commissioners	√	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings			4	4	4
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following work programs and activities:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Memberikan rekomendasi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Recommending candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Rapat dilaksanakan pada 10 Maret 2022 untuk rekomendasi atas David Jonathan Clarke dan pada 9 Mei 2022 untuk rekomendasi atas usulan kandidat René Samir Aldach. The meeting was held on 10 March 2022 for the recommendation on David Jonathan Clarke and on 9 May 2022 for the recommendation on the proposed candidate René Samir Aldach.
2.	Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022. Reviewing the proposal of remuneration amount including salary and other allowances for members of Board of Directors for 2022 and proposal of honorarium of Board of Commissioners for 2022.	Rapat dilaksanakan pada 25 April 2022 Meeting was held on 25 April 2022

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
3.	Melakukan tinjauan atas format Penilaian mandiri Dewan Komisaris. Reviewing the self assessment format of the Board of Commissioners.	Rapat dilaksanakan pada 15 November 2022 Meeting was held on 15 November 2022
4.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.	Dilaksanakan pada: • 24 Mei 2022 • 29 November 2022 Held on: • 24 May 2022 • 29 November 2022

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Nomination and Remuneration Committee members to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee members attended training and competence development programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Simon Subrata*			
Kevin Gerard Gluskie	-	-	-
Dani Handajani	Seminar Kesiapan Perusahaan Dalam Menghadapi Natural & Technological Disaster Seminar on Company Preparedness in Facing Natural & Technological Disasters	Inhouse	Virtual
	Adaptability & Resilience	Inhouse	Virtual
	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Persaingan Usaha Dissemination, Counseling, and Training on Business Competition	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dan Indocement Indonesia Competition Commission (ICC) and Indocement	Bogor, 25 Oktober 2022 25 October 2022
	Preventing Corruption At Heidelbergcement	Inhouse	Virtual
	Group Ethics Compliance Training	Inhouse	Virtual

*informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat pada pelatihan Dewan Komisaris sebelumnya.
*Information on training and competency development of the Nomination and Remuneration Committee is available in the Board of Commissioners' training in the previous section.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Perseroan memiliki Kebijakan Suksesi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme,

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

To prepare for the future leadership regeneration, the Company has a Succession Policy which is carried out based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competence in order to maintain the

dan kompetensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan ABM dan menjamin kelangsungan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui RUPS untuk dimintai persetujuannya.

continuity of the ABM leadership regeneration process and grant the business sustainability as well as the Company' long-term objectives.

In line with this matter, the Nomination and Remuneration Committee has the duties to compile, review, and propose the succession plan for the Board of Directors' members by considering, among others, the competence criteria, professionalism, and work ethics required by the Company in order to increase the Company's values towards shareholders and other stakeholders. These criteria are references for the Nomination and Remuneration Committee in identifying candidates who meet the requirements as the Board of Directors' members (both internally and externally), evaluating the Board of Directors' performance, and preparing the necessary leadership development programs. Candidates selected through such mechanism are proposed to the GMS for approval.

KOMITE LAINNYA

Hingga 2022, Dewan Komisaris Indocement hanya membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai, keberadaan kedua Komite tersebut sudah mencukupi dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

OTHER COMMITTEES

Until 2022, Indocement's Board of Commissioners only established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these two Committees are sufficient to assist the Board of Commissioners' functions, duties, and responsibilities.

KOMITE DAN ORGAN DI BAWAH DIREKSI
Committees and Organs Under The Board of Directors

Direksi dapat membentuk organ sesuai kebutuhan untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Organ yang dibentuk Direksi dapat bersifat ad hoc maupun struktural. Hingga 2022, Direksi Indocement telah membentuk tiga organ, yaitu Komite Keselamatan, Komite Etika dan Komite ESG.

The Board of Directors may establish organs according to needs in order to assist the Board of Directors in performing its duties to manage the Company. The Board of Directors may create ad hoc or structural organs. Until 2022, Indocement's Board of Directors had established three organs, namely Safety Committee, Ethics Committee, and ESG Committee.

Selain ketiga komite tersebut, untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal

In addition to the three committee as mention above, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Division to ensure the implementation of GCG principles and its compliance with the applicable laws and regulations.

KOMITE KESELAMATAN
Safety Committee

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan terlaksananya manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik dan benar serta menekan tingkat kecelakaan kerja, Direksi membentuk Komite Keselamatan atau Indocement Safety Committee (I-SC). Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mendukung dan memastikan strategi, inisiasi, dan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan terlaksana dengan baik.

In line with the Company's commitment to ensuring proper and correct implementation of occupational health and safety management and reducing occupational accident rates, the Board of Directors established the Safety Committee or Indocement Safety Committee (I-SC). This committee is established to assist the Board of Directors in determining strategies to prevent occupational accidents and diseases, to support and ensure that the strategy, initiation, and occupational health and safety programs in all Company activities are well implemented.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengamanatkan kewajiban perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang mengamanatkan kewajiban pemenuhan persyaratan keselamatan, pembinaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan kebakaran serta pembentukan panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja;

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower, which mandates the obligation to provide protection on occupational health and safety by implementing occupational health and safety management system that is integrated with the company's management system;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which mandates the obligation to fulfill safety requirements, guidance as an effort to prevent accidents and fires as well as the establishment of a steering committee of occupational health and safety;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
4. Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja HeidelbergCement Group;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 011/Kpts/Dir/ITP/IX/2019 tanggal 17 September 2019 tentang Komite Keselamatan.

3. Government Regulation No. 50 of 2012 on Guidelines for Implementing Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
4. HeidelbergCement Group occupational health and safety guidelines;
5. Board of Directors Decree No. 011/Kpts/Dir/ITP/IX/2019 dated 17 September 2019 concerning Safety Committee.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE KESELAMATAN

Struktur dan komposisi keanggotaan Komite Keselamatan pada 2022 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SAFETY COMMITTEE

Structure and composition of the Safety Committee's members throughout 2022 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Christian Kartawijaya	Ketua Chairman	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur Utama President Director
Arief Rahman Hakim	Sekretaris Secretary	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Corporate Safety Health Environment Division Manager
Hasan Imer	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi bidang Tehnik Director in charge of Engineering
David Jonathan Clarke	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi bidang Keuangan Director in charge of Finance
Troy Dartojo Soputro	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi bidang Sales dan Marketing Director in charge of Sales and Marketing
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development
Oey Marcos	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi pengelolaan Sumber Daya Manusia Director in charge of Human Resources management
Setia Wijaya	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	General Manager Kompleks Pabrik Citeureup General Manager of Citeureup Factory
Budiono Hendranata	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	General Manager Kompleks Pabrik Cirebon General Manager of Cirebon Factory
Retnawan Widhiantoro	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	General Manager Kompleks Pabrik Tarjun General Manager of Tarjun Factory
Herman K. Kusnadi	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	General Manager Rantai Pasokan Supply Chain General Manager
Holger Morch	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Kepala dari Heidelberg Technology Head of Heidelberg Technology

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Thomas Suryadi	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Manager Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Manager
Handoko Budianto	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	General Manager Agregate Aggregate General Manager

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KESELAMATAN

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen;
2. Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi;
3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan Perseroan secara meluas;
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SAFETY COMMITTEE

1. Preparing direction and formulating effective strategies and action plans that can be applied between the management lines;
2. Preparing a harmonious safety system, and aligning goals and targets, to oversee the organization;
3. Encouraging enthusiasm and a uniform culture in improving safety performance in line with the group's safety goals;
4. Providing necessary support for the management lines to ensure the implementation of the Company's extensive safety improvement program;
5. Overseeing overall safety performance and determining opportunities for refinement.

RAPAT KOMITE KESELAMATAN

Sepanjang 2022, Komite Keselamatan melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan rincian sebagai berikut:

SAFETY COMMITTEE'S MEETINGS

Throughout 2022, the Safety Committee held four meetings, with details as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	19 Januari 2022 19 January 2022	Evaluasi pelaksanaan *Group Safety Action 2022* : Pemenuhan *Driving Safety Standard*, Pemenuhan *Visitor and Contractor Safety* Standard serta memasukkan Dynamic Risk Assessment pada Safety Conversation Evaluation of the implementation of Group Safety Action 2022: Compliance with Driving Safety Standard, Fulfillment of Visitor and Contractor Safety Standard, and inclusion of Dynamic Risk Assessment in Safety Conversation	14 orang 14 participants
2	13 Mei 2022 13 May 2022	• Evaluasi pemenuhan *Group Safety Action* 2022 : Prestart Check Kendaraan Logistik, *Video Safety Induction* • Evaluasi Organisasi *Unit Safety Committee* • Evaluation of the fulfillment of Group Safety Action 2022: Prestart Check of Logistic Vehicles, Video Safety Induction • Organizational Evaluation of the Safety Committee Unit	13 orang 13 participants
3	25 Juli 2022 25 July 2022	• Evaluasi peruntukan berbagai seragam kerja lapangan telah sesuai dengan Life Saving Rules • Memulai digaungkan promosi K3 yang bersifat *Back to Basic* • Evaluation of the designation of various field uniforms in accordance with the Life Saving Rules • Starting to sound the OHS promotion, which is Back to Basic	12 orang 12 participants
4	27 Oktober 2022 27 October 2022	*Safety Leadership Forum*, Evaluasi Kinerja Pencegahan Insiden Safety Leadership Forum, Incident Prevention Performance Evaluation	14 orang 14 participants

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KESELAMATAN

1. Pelaksanaan tugas Komite Keselamatan adalah sebagai berikut:
2. Melaksanakan rapat sebanyak empat kali;
3. Melaksanakan Observasi K3L oleh jajaran Direksi di seluruh unit operasi perseroan sebanyak enam kali *on-site*;
4. Mencanangkan dan evaluasi Group Safety Action 2022;
5. Melakukan Evaluasi Program Clean Site/Safe Site Initiative;
6. Melaksanakan Program Safety Conversation sebanyak 165 kali pada 2022;
7. Melakukan Evaluasi kinerja K3 dan seluruh insiden yang terjadi;
8. Evaluasi Kinerja K3 Pabrik Semen, Terminal Semen dan Transporter.

IMPLEMENTATION OF SAFETY COMMITTEE'S DUTIES

1. The Safety Committee's duties are as follows:
2. Holding four Meetings;
3. Conducting six onsite OHSE Observations by the Board of Directors at all of the Company's operational units;
4. Designing and evaluating Group Safety Action 2022;
5. Evaluating the Clean Site/Safe Site Initiative Program;
6. Conducting 165 Safety Conversation Programs in 2022;
7. Evaluating OHS performance and all occurring incidents;
8. Evaluating the OHS Performance of Cement Factory, Cement Terminal, and Transporter.

KOMITE ETIKA
Ethics Committee

Komite Etika dibentuk untuk memastikan bahwa Pedoman Etika Indocement telah dilaksanakan dengan baik pada setiap jenjang organisasi. Komite Etika berada dibawah pengawasan Direksi, dengan tujuan utama untuk melakukan pengawasan pelaksanaan Pedoman Etika dan memberikan pertimbangan etik jika terjadi pelanggaran pelaksanaan pedoman etika.

The Ethics Committee was established to ensure that the Indocement Code of Conduct has been implemented properly at every level of the organization. The Ethics Committee is under the Board of Directors' supervision, with the main objectives to supervise the implementation of Code of Conduct and to provide ethical judgment for any ethical guideline violation.

DASAR HUKUM

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Direksi Nomor 007/Kpts/ITP/V/2006 tanggal 30 Mei 2006 perihal Kebijakan Etika Karyawan;
3. Keputusan Direksi Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Kebijakan Etika Indocement;
4. Keputusan Direksi Nomor 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Komite Etika.

LEGAL BASIS

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Directors' Decision No. 0 07/Kpts/ITP/V/2006 dated 30 May 2006 on Employees Code of Conduct;
3. Board of Directors' Decision No. 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018 on Indocement Code of Conduct;
4. Board of Directors' Decision No. 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018 on Ethics Committee.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE ETIKA

Perseroan membentuk Komite Etika pada dua tingkatan, yaitu tingkat korporat dan tingkat unit operasi. Keanggotaan Komite Etika melekat pada jabatan bukan pada personal.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF ETHICS COMMITTEE

The Company established Ethics Committee at two levels, which are corporate level and operational level. Ethics Committee's membership is attached to a position, not a person.

Struktur dan Komposisi Komite Etika Korporat adalah sebagai berikut:

The Structure and Composition of the Ethics Committee are as follows:

Ketua Chairman	Christian Kartawijaya
Sekretaris Secretary	Oey Marcos
Anggota Tetap Permanent Members	• Oey Marcos • David Jonathan Clarke • Hasan Imer • Troy Dartojo Soputro
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	• Setia Wijaya • Dani Handajani • Arief Rahman Hakim • Yuliana

Struktur dan Komposisi Komite Etika Unit Operasi di masing-masing Kompleks Pabrik Indocement adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of Ethics Committee in Operational Unit of each Indocement Factory are as follows:

Ketua Chairman	General Manager
Sekretaris Secretary	HR Dept Head
Anggota Tetap Permanent Member	SHE Dept Head
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Wakil dari: *Plant/Division Manager* di Unit Operasi *Dept Head* di Unit Operasi Representatives from: Plant/Division Manager in Operations Unit Department Head in Operations Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ETIKA

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan Pedoman Etika;
2. Memberikan pertimbangan etik atas setiap pelanggaran pedoman etika;
3. Menetapkan adanya dugaan pelanggaran Pedoman Etika;
4. Mengundang pihak yang diduga melakukan pelanggaran, pihak yang memberikan informasi dan/atau saksi, atau pihak lain yang turut serta dalam proses penyelidikan/investigasi/penindakan;
5. Melakukan investigasi/penyelidikan dan melaksanakan penindakan/persidangan untuk memutuskan dan menyelesaikan kasus pelanggaran Pedoman Etika;
6. Penetapan sanksi dari Komite Etika diberikan melalui pimpinan tertinggi di Direktorat, atau Unit Operasi/Plant/*Division* kepada pihak yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika sesuai peraturan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ETHICS COMMITTEE

1. Monitoring Code of Conduct implementation;
2. Providing ethical judgment for any ethical guideline violation;
3. Determining alleged violation of Code of Conduct;
4. Inviting the party suspected of committing an offense, the party providing information and/or witness, or other party participating in the investigation/prosecution process;
5. Conducting investigation and carry out prosecution/trials to decide and resolve cases of violation of the Code of Conduct;
6. Determining sanction from the Ethics Committee, which is given through the highest leader in the Directorate, or Operation Unit/Plant/Division to those who violate the Code of Conduct in accordance with the applicable regulations.

RAPAT KOMITE ETIKA

Pada 2022, Komite Etika melakukan dua kali rapat:

ETHICS COMMITTEE'S MEETINGS

In 2022, the Ethics Committee held two meetings:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	20 Juni 2022 20 June 2022	Perumusan draft survei implementasi Pedoman Etika Indocement Preparing the draft of survey on the implementation of Indocement Code of Conduct	Seluruh anggota Komite Etika All members of the Ethics Committee
2	1 November 2022	Penyusunan Laporan Kinerja Komite Etika periode 2022 dan Rencana Kerja 2023 Preparing the Performance Reports of the Ethics Committee for the 2022 period and 2023 Work Plan	Seluruh anggota Komite Etika All members of the Ethics Committee

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ETIKA

Komite Etika melaksanakan tugasnya dengan memantau penerapan dari Pedoman Etika Indocement yang telah tersosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dengan menyusun survei implementasi Pedoman Etika Indocement yang dilakukan bersama-sama dengan divisi terkait.

Pedoman Etika Indocement yang juga diterjemahkan sebagai penerapan GCG dalam aktivitas Karyawan di Perseroan, dilakukan bersama-sama dengan survei penerapan GCG di Perseroan.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF ETHICS COMMITTEE'S DUTIES

The Ethics Committee performs its duties by monitoring the implementation of Indocement Code of Conduct that has been disseminated to all Company's Employees by preparing a survey on the implementation of Indocement's Code of Conduct, which is carried out jointly with relevant divisions.

Indocement Code of Conduct, also referred as GCG implementation in Employees' activities within the Company, is carried out together with the survey on GCG implementation in the Company.

KOMITE ESG
ESG Committee

Indocement memiliki komitmen yang tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan membentuk Komite ESG untuk memastikan aspek ESG Perseroan berjalan dengan baik.

Komite ESG yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 bertugas memastikan keselarasan praktik bisnis Indocement dengan visi kelestarian alam, terutama meningkatkan nilai-nilai perusahaan dalam jangka panjang dan mempromosikan pengelolaan ESG secara strategis.

Indocement has a strong commitment to sustainable development, particularly in environmental, social, and governance aspects. To support this commitment, the Company established an ESG Committee to ensure that the Company's ESG aspects run well.

The ESG Committee, which was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2021, has a duty to ensure the alignment of Indocement's business practices with the vision of environmental preservation, particularly in increasing long-term corporate values and promoting strategic ESG management.

DASAR HUKUM

1. Peta jalan SDGs 2030 Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peta jalan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
3. Peta jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peta jalan SC2030 HeidelbergCement Group;
5. Rapat Direksi Perseroan tanggal 22 Oktober 2021;
6. Surat Keputusan Direksi Nomor 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Komite Environmental Social Governance.

LEGAL BASIS

1. Indonesia's 2030 SDGs roadmap published by the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency;
2. Sustainable Finance roadmap in Indonesia published by the Financial Services Authority;
3. Indonesian Corporate Governance roadmap published by the Financial Services Authority;
4. HeidelbergCement Group's SC2030 roadmap;
5. The Company's Board of Directors meeting on 22 October 2021;
6. Board of Directors' Decision Letter No. 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 dated 30 November 2021 on Environmental Social Governance Committee.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Susunan anggota Komite ESG, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION STRUCTURE

The composition of ESG Committee's members is as follows:

Dewan Pengarah Steering Committee	• Christian Kartawijaya • Hasan Imer • Ramakanta Bhattacharjee • Troy Dartojo Soputro • David Jonathan Clarke • Oey Marcos • Thomas Suryadi
Koordinator Coordinator	Holger Morch
Sekretaris Secretary	David Kumala
CO_2 Road Map	Budiono Hendranata
Produk Berkelanjutan Sustainability Products	R. Ali Permadiono Sumedi Ali Osman Parlak
Lingkungan, Air dan Keselamatan Environment, Water, and Safety	Arief Rahman Hakim
***Land Use* dan Keanekaragaman Hayati** Land Use and Biodiversity	Yohanes Panurian

Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	Thomas Suryadi Ali Osman Parlak
Agregat Aggregate	Ramakanta Bhattacharjee
Governansi atau Tata kelola Governance	Oey Marcos
Overall Support	Roberto Predonzan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Tugas dan tanggung jawab Komite ESG adalah sebagai berikut:
2. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan *ESG Matters,* dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
3. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
5. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Direksi;
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan;
7. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan; dan
8. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. The duties and responsibilities of the ESG Committee are as follows:
2. Preparing direction and formulating effective strategies in relation to ESG Matters, and recommending policies, action plans, and disclosures in line with the strategies;
3. Preparing harmonious ESG system and aligning ESG objectives and targets;
4. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs;
5. Performing duties relevant to ESG Committee's objectives as requested by the Board of Directors from time to time;
6. Supervising ESG program implementation and managing the risks and impacts of ESG programs in the Company;
7. Assessing overall ESG program implementation and determining opportunities for improvements; and
8. Reporting to the Board of Directors at the end of each financial year on the implementation of ESG Committee's work along with the ESG program achievements in the Company and recommendations related to the Company's ESG programs.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ESG

Sebelum terminologi ESG menjadi tren, Perseroan telah menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Komite ESG menjalankan perannya sebagai katalisator dalam Perseroan. Pada tahun 2022, Komite ESG telah melaksanakan koordinasi dan pengawasan atas aspek ESG dalam Perseroan. Komite ESG melakukan diskusi kepedulian dan peningkatan penyingkapan informasi terkait dengan ESG kepada manajemen.

Kami selalu memantau skor ESG yang dikeluarkan untuk Indocement dan industri oleh lembaga pemeringkat ESG, dan secara aktif memberikan masukan dan informasi tambahan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan posisi kami. Kami juga memastikan kepatuhan pelaporan lingkungan dalam proses bisnis operasional Perseroan bagi ketiga lini bisnisnya (Semen, Agregat dan Beton Siap-Pakai) kepada Pemerintah dan HeidelbergCement Group selaku perusahaan induk.

IMPLEMENTATION OF ESG COMMITTEE'S DUTIES

Before ESG terminology became a trend, the Company had implemented sustainable business practices that observe the environmental, social, and governance aspects. The ESG Committee performs its role as a catalyst within the Company. In 2022, the ESG Committee coordinated and supervised the Company's ESG aspects. The ESG Committee holds concern discussions and increases the information disclosure related to ESG and management.

We constantly monitor the ESG scores issued for Indocement and the industry by ESG rating agency, and actively provide input and additional information to maintain and further improve our position. We also ensure compliance with environmental reporting by the Company's operational business process for its three lines of business (Cement, Aggregate, and Ready-Mix Concrete) to the Government and HeidelbergCement Group as the holding company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Indocement telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertugas menjadi Compliance Officer yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terutama peraturan di bidang pasar modal, memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.

In line with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Indocement has appointed a Corporate Secretary who has a duty to become a Compliance Officer who bridges the interests between the Company and stakeholders, particularly in maintaining public perception of the Company's image.

The main function of Corporate Secretary is to facilitate the needs of Board of Commissioners and Board of Directors, by ensuring their compliance with laws and regulations, particularly regulations in the capital market sector, ensuring the implementation of Good Corporate Governance, and acting as a liaison between the company and stakeholders.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Keputusan Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2016;
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016 tentang Penunjukan Pejabat Corporate Secretary;
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 021/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 tanggal 17 November 2021 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan.

LEGAL BASIS

1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Board of Directors' Meeting Decision dated 2 December 2016;
3. Board of Directors' Decision Letter No. 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated 5 December 2016 on the Appointment of Corporate Secretary's Officer;
4. Board of Directors' Decision Letter No. 021/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 dated 17 November 2021 on Corporate Secretary Charter.

PENUNJUKAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Piagam Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

Pengangkatan, pengunduran diri dan/atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan wajib dilaporkan kepada OJK dan diumumkan kepada publik melalui situs web Perseroan dan situs web BEI sesuai ketentuan yang berlaku.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary is directly responsible to the Company's President Director and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision. The appointment of the Corporate Secretary considers the professional ability and integrity in community and business.

Appointment, resignation, and/or dismissal of Corporate Secretary must be reported to the OJK and announced to public through the Company's website and the IDX's website in accordance with the applicable regulations.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Seperti tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, seorang calon Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya, termasuk namun

Corporate Secretary's Criteria

As stipulated in the Corporate Secretary Charter, a candidate of Corporate Secretary must at least meet the following requirements:

1. Have proficiency in performing legal actions;
2. Have adequate educational background and experience to carry out the duties, including but not limited to

tidak terbatas pada pengetahuan dan pemahaman pada bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik guna meningkatkan pelayanan dan menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan;
5. Berdomisili di Indonesia; dan
6. Dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lain.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016 yang mengangkat Oey Marcos sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Oey Marcos dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the Company's business activities;
4. Can communicate well in order to increase service and bridge the communication between the Company and Shareholders as well as Stakeholders;
5. Domiciled in Indonesia; and
6. Do not hold any other concurrent positions in other public companies.

CORPORATE SECRETARY'S OFFICER

Appointment of Corporate Secretary's Officer is in accordance with the Board of Directors' Decision Letter No. 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated 5 December 2016, which appointed Oey Marcos as the Corporate Secretary and received approval from the Board of Commissioners.

Oey Marcos' profile can be seen in Board of Directors' Profile section in Company Profile chapter of this Annual Report.

ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Saat ini, fungsi Sekretaris Perusahaan Indocement dijalankan oleh salah satu Direktur Perseroan, yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Corporate Legal and Compliance Office serta Corporate Communication. Sehingga Struktur Organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY'S ORGANIZATION

Corporate Secretary's position is under the President Director. The functions of Indocement's Corporate Secretary are currently executed by one of the Directors. The implementation is assisted by the Corporate Legal and Compliance Office also Corporate Communication. Therefore, the Organizational Structure can be seen as follows:

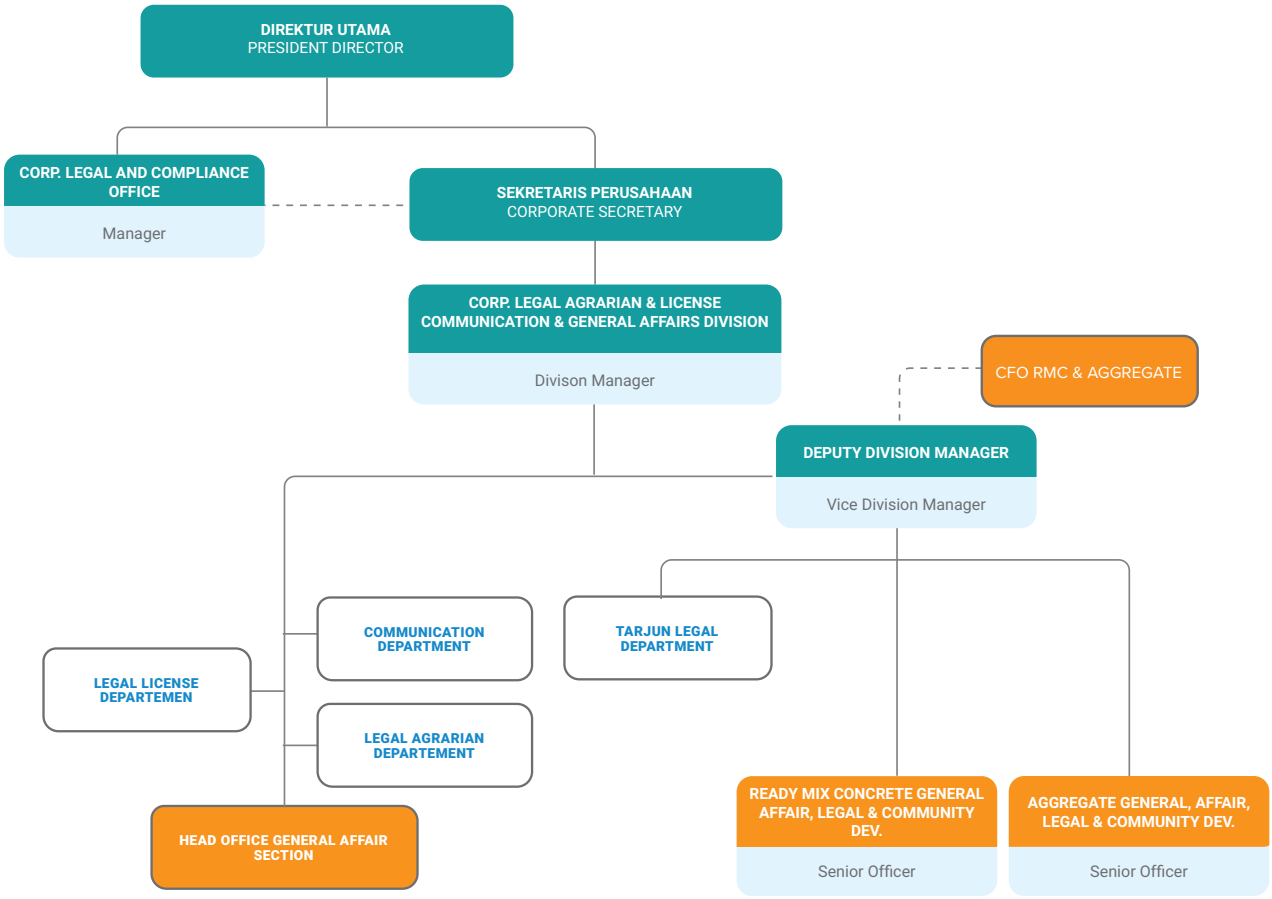

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana tercantum Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

As stipulated in the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

TERKAIT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan, khususnya di bidang pasar modal.
2. Mengingatkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar setiap pembelian dan penjualan saham Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota keluarganya untuk dicatat dalam daftar khusus

RELATED TO THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as ensuring that the Board of Directors and Board of Commissioners have complied with the regulatory provisions, particularly in capital market sector.
2. Reminding the Board of Directors and Board of Commissioners that every purchase and sale of the Company's shares by the Board of Directors and Board

pemegang saham dan melaporkan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris kepada instansi terkait di pasar modal.

3. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen lain terkait rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.
6. Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal guna memberikan saran dan pertimbangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam kepatuhan pada regulasi yang berlaku pada pasar modal di Indonesia.

TERKAIT PEMEGANG SAHAM

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memfasilitasi dan membantu pemegang saham untuk mendapatkan informasi resmi Perseroan dan informasi terkait kepemilikan saham pemegang saham.

TERKAIT KEPATUHAN

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan bidang pasar modal.
2. Memastikan Perseroan mematuhi dan memenuhi kewajiban dalam peraturan pasar modal dan melakukan penelaahan atas laporan dan keterbukaan informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas penerapan GCG dengan melakukan pemantauan, sosialisasi, dan evaluasi terhadap penerapan GCG.
4. Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan informasi resmi Perseroan terkait bisnis, laporan keuangan, aktivitas operasional, dan informasi Perseroan lainnya secara aktual, akurat, dan transparan.
6. Memelihara dan memperbaharui dokumen-dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. akta-akta Perseroan
   b. dokumen terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan
   c. daftar pemegang saham
   d. surat-surat
   e. surat keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

of Commissioners, including their family members, is to be recorded in a special register of shareholders and shall report the share ownership to the relevant instutions in the capital market.
3. Coordinating the implementation of Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, including Meetings of Committee under the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Documenting minutes of meetings and other documents related to meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Conducting orientation program for new members of Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Following capital market development and laws and regulations applicable in Capital Market sector in order to provide advice and considerations for the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with the regulations applicable to the capital market in Indonesia.

RELATED TO THE SHAREHOLDERS

1. Coordinating the implementation and documentation of General Meeting of Shareholders.
2. Facilitating and assisting shareholders to obtain official information on the Company and information related to share ownership by shareholders.

RELATED TO COMPLIANCE

1. Following capital market development, in particular the capital market regulations.
2. Ensuring that the Company complies with and fulfills obligations related to capital market regulations and reviewing reports and information disclosure issued by the Company.
3. Being responsible for the GCG implementation by monitoring, disseminating, and evaluating the GCG implementation.
4. Being responsible for the preparation of Company's Annual Report and Sustainability Report in accordance with the applicable regulations.
5. Submitting Company's official information on business, financial statements, operational activities, and other Company's information in an actual, accurate, and transparent manner.
6. Maintaining and updating the Company's documents, including but not limited to:
   a. Company's deeds
   b. documents related to corporate actions carried out by the Company
   c. shareholders register
   d. letters
   e. decision letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

TERKAIT KEGIATAN DAN KOMUNIKASI PERSEROAN

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan corporate event, termasuk namun tidak terbatas pada kunjungan/visitasi instansi pemerintah ke wilayah operasional pabrik, peresmian pabrik dan/atau fasilitas operasional pabrik dan sebagainya.
2. Merencanakan, menyusun panduan dan mensosialisasikan penggunaan identitas Perseroan.
3. Merencanakan strategi komunikasi Perseroan secara terintegrasi untuk meningkatkan reputasi Perseroan serta mengelola isu-isu yang mungkin timbul dan berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.
4. Mengkoordinasikan komunikasi dengan media, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. membuat dan menyampaikan siaran pers
   b. mengadakan konferensi pers
   c. mengadakan media gathering
   d. mengadakan media visit
   e. mempublikasikan informasi resmi Perseroan kepada media melalui:
      - media cetak dan daring
      - situs web Perseroan
   f. media sosial Perseroan (Instagram, Facebook, Youtube, LinkedIn, dll.)
5. Bertindak sebagai pusat informasi Perseroan, juru bicara, dan koordinator saluran komunikasi baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan/atau mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

TERKAIT ENTITAS ANAK DAN GRUP

1. Memelihara dan memperbaharui akta-akta entitas anak dan dokumen perusahaan/Grup.
2. Melakukan sosialisasi kepada karyawan Perseroan dan entitas anak terkait pedoman yang diterbitkan oleh Grup.

TERKAIT KERAHASIAAN INFORMASI

1. Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan aturan hukum dan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perseroan selaku emiten atau perusahaan publik.
3. Sekretaris Perusahaan harus senantiasa bertindak dengan itikad baik dan menghindari konflik kepentingan.

RELATED TO CORPORATE EVENT AND COMMUNICATION

1. Coordinating corporate events, including but not limited to survey/visitation of government institution to factory operational areas, inauguration of factory and/or factory operational facilities and so on.
2.
3. Planning, preparing guidelines, and disseminating the use of the Company's identity.
4. Planning the Company's communication strategy in an integrated manner to enhance the Company's reputation as well as managing issues that may arise and have an impact on the Company's reputation and performance.
5. Coordinating communications through media, including but not limited to:
   a. create and issue press releases
   b. hold a press conference
   c. hold media gatherings
   d. hold media visits
   e. publish the Company's official information to the media through:
      - print and online media
      - Company's website
   f. Company's social media (Instagram, Facebook, Youtube, LinkedIn, etc.)
6. Acting as the Company's information center, spokesperson, and coordinator of communication channels for both internal and external stakeholders and/or representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

RELATED TO SUBSIDIARIES AND GROUP

1. Maintaining and updating the deeds of subsidiaries and documents of the Company/Group.
2. Disseminating the guidelines issued by the Group to the employees of the Company and its subsidiaries.

RELATED TO CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

1. The Corporate Secretary and employees in units performing Corporate Secretary functions shall maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company, except in fulfilling obligations in line with the laws and regulations or otherwise stipulated in the regulations applicable in Indonesia.
2. The Corporate Secretary and employees in units performing Corporate Secretary functions are prohibited from taking personal gain, either directly or indirectly, which could harm the Company as an issuer or public company.
3. The Corporate Secretary shall always act in good faith and avoid conflicts of interest.

PELAPORAN

1. Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama.
2. Perseroan harus mengungkapkan deskripsi singkat tentang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi tentang Pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

REPORTING

1. The Corporate Secretary is required to submit the report on the implementation of Corporate Secretary's duties and functions to the President Director.
2. The Company shall disclose a brief description of the implementation of Corporate Secretary's functions and information on Education and/or training carried out by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang 2022, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan Indocement adalah sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2022

Throughout 2022, duties implementation by the Corporate Secretary of Indocement are as follows:

No.	Rencana Kerja Work Plan		Realisasi Realization
1.	Penyampaian Laporan-Laporan Submission of Reports	Periodik Periodical	
		Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2021 The Annual Financial Statements of the 2021 financial year	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 24 Maret 2022 dan telah diumumkan pula dalam harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada 25 Maret 2022 Submitted to OJK and IDX and published on the Company's website on 24 March 2022 and also announced on Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers on 25 March 2022
		Laporan Keuangan Triwulan I – tahun buku 2022 Financial Statements 1st Quarter – 2022 financial year	Disampaikan kepada BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 9 Mei 2022 Submitted to IDX and published on the Company's website on 9 May 2022
		Laporan Keuangan Tengah Tahun tahun buku 2022 Semi-Annual Financial Statements of the 2022 financial year	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 18 Agustus 2022 dan telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada 19 Agustus 2022 Submitted to OJK and IDX and published on the Company's website on 18 August 2022 and also announced on Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers on 19 August 2022
		Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2022 Financial Statements 3rd Quarter of the 2022 financial year	Disampaikan kepada BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 31 Oktober 2022 Submitted to IDX and published on the Company's website on 31 October 2022
		Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Annual Report and Sustainability Report 2021	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 28 April 2022. Submitted to OJK and IDX and published on the Company's website on 28 April 2022.
		Laporan Kegiatan Registrasi Efek Securities Holder Registration Report	Dilakukan 12 kali sebelum tanggal 10 setiap bulannya Submitted 12 times before the 10th of every month

No.	Rencana Kerja Work Plan		Realisasi Realization
		Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing ke OJK Report on Data of Debt/Liabilities in Foreign Currency to OJK	Dilakukan 12 kali sebelum dan/atau selambatnya tanggal 10 setiap bulannya Submitted 12 times before and/or no later than the 10th of every month
2.	Pelaksanaan Corporate Event The Implementation of Corporate Event	RUPS Tahunan Annual GMS	Dilaksanakan pada 25 Mei 2022 Held on 25 May 2022
		Paparan Publik Public Expose	Dilaksanakan melalui aplikasi Cisco Webex Event pada 25 Maret 2022 Held through Cisco Webex Event application on 25 March 2022
3.	Menyiapkan dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite Preparing and documenting meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings	1. Rapat Direksi: dilaksanakan sebanyak 22 kali 2. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris: dilaksanakan sebanyak tiga kali 3. Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi: dilaksanakan sebanyak empat kali 1. Board of Directors' Meetings were held 22 times 2. Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners were held three times 3. Meetings of Board of Directors with Committees under Board of Directors were held four times
		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings	1. Rapat Dewan Komisaris: dilaksanakan sebanyak enam kali 2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi: dilaksanakan sebanyak tiga kali 3. Rapat Dewan Komisaris dengan Komite di bawah Dewan Komisaris: dilaksanakan masing-masing Komite sebanyak dua kali 1. Board of Commissioners' Meetings were held six times 2. Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors were held three times 3. Meetings of Board of Commissioners with Committees under the Board of Commissioners were held two times
		Rapat Komite Audit Audit Committee's Meetings	Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak empat kali Audit Committee's Meetings were held four times
		Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's Meetings	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak empat kali Nomination and Remuneration Committee's Meetings were held three times
4.	Hubungan dengan Media Relationship with Media	Siaran Pers Press Release	Menerbitkan 15 Siaran Pers Issuing 15 Press Releases

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi/pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF CORPORATE SECRETARY DIVISION

The competence/training development program of Corporate Secretary can be seen in the training and competence development of the Board of Directors.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional, Perseroan memiliki Hubungan Investor yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha Perseroan secara rutin.

Fungsi dari Hubungan Investor antara lain untuk memberikan informasi terkini terkait kinerja keuangan dan prospek perusahaan kepada para pemegang saham dan investor secara umum. Penyebarluasan informasi dilakukan secara langsung dan aktif kepada investor maupun kepada para analis pasar modal melalui penyelenggaraan kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan (small group atau *one-on-one meeting*), *conference call*, pengungkapan informasi dan publikasi *company update* di situs web Perseroan di www.indocement.co.id.

To maintain and improve communication between the Company and investors, both locally and internationally, the Company has Investor Relations, a support function for the Board of Directors, which plays an important role in providing information required by capital market communities regarding financial condition, stocks, performance, and business prospects of the Company in a routine manner.

The Investor Relations' functions are, among others, providing the latest information on financial performance and the Company's prospects to shareholders and investors in general. Information is disseminated directly and actively to investors as well as to capital market analysts through the implementation of regular activities. Such activities are carried out through small group or one-on-one meetings, conference calls, information disclosure and publication of company updates on the Company's website at www.indocement.co.id.

PROFIL PEJABAT HUBUNGAN INVESTOR

PROFILE OF INVESTOR RELATIONS' OFFICER

David Halim

Investor Relation Manager

Usia | Age
45 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Periode Jabatan | Term of Office
2021–2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 050/CHRD-CIRAD/SK. PROM/V/2016 tanggal 1 Juni 2016.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dengan predikat Cum Laude

Riwayat Pekerjaan

- Supervisor Accounting di Indocement, 2005–2009
- Staff Senior Corporate Finance di Indocement, 2009–2016
- Manager Divisi Corporate Finance di Indocement, 2016–sekarang

Jabatan Lainnya

Direktur di beberapa Entitas Anak

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decision Letter No. 050/CHRD-CIRAD/SK. PROM/V/2016 dated 1 June 2016.

Educational Background

Bachelor of Economics (Accounting), Trisakti University, Jakarta, in 2000, with the predicate Cum Laude

Work Experience

- Accounting Supervisor of Indocement, 2005–2009
- Senior Staff of Corporate Finance of Indocement, 2009–2016
- Manager of Corporate Finance Division of Indocement, 2016–present

Other Positions

Director of several Subsidiaries

Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INVESTOR RELATION

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations' function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, rating agencies, the government, and regulatory bodies;
2. Conducting routine activities, which are: quarterly performance exposure, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to Indocement's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on Indocement's financial condition and corporate actions.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Saluran komunikasi dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi kepada publik;
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan;
4. Paparan Publik;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Investor Brief dan Analyst Meeting;
7. Situs Web Perseroan;
8. Komunikasi melalui media massa dan siaran pers;
9. Media Sosial Perseroan;
10. Pertanyaan/informasi pemegang saham yang disampaikan melalui SpeakUp atau alamat email Perseroan.

Namun demikian dalam kegiatan sehari-hari, komunikasi kepada pemegang saham dan/atau investor dan/atau media dilakukan oleh beberapa Divisi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, yaitu:

1. Direktur Utama Perseroan;
2. Masing-masing anggota Direksi Perseroan, sesuai bidang di bawah tanggung jawabnya;
3. Corporate Secretary;
4. Corporate Communication Department;
5. Corporate Social Responsibility Manager Division, khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Corporate Social Responsibility; dan
6. Investor Relation Officer, khusus untuk hal-hal yan berkaitan dengan analis.

Seluruh informasi yang masuk melalui media yang dijelaskan di atas akan diterima dan diolah oleh Corporate Secretary dan/atau Corporate Communication Department yang kemudian jika dianggap perlu akan diteruskan kepada pihak terkait di dalam Perseroan. Pengelolaan dan pemanfaatan informasi tersebut selanjutnya diserahkan kepada pihak/departemen yang menerima informasi tersebut. Jika Informasi tersebut menyangkut Perseroan secara umum maka akan ditangani oleh Direktur Perseroan. Penanganan Informasi dari pemegang saham, investor, dan publik akan dilakukan secara cermat oleh Corporate Secretary dan jika dianggap perlu akan dibahas pada rapat atau diskusi yang dihadiri oleh Direksi dan pihak yang terkait.

Sebagai bagian dari penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan perlakuan informasi yang setara (*equal information*) kepada para pemegang saham atau investornya dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal. Investor Relations Officer Perseroan bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan penyampaian dan penyebaran informasi material dan non-material kepada komunitas pasar modal.

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The followings are communication channels with shareholders and/or investor communities:

1. Information disclosure to public;
2. Annual Report and Sustainability Report;
3. Financial Statements;
4. Public Expose;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Investor Brief and Analyst Meeting;
7. The Company's Website;
8. Communication through mass media and press release;
9. The Company's Social Media;
10. Questions/information on shareholders submitted via SpeakUp or the Company's email address.

However, in daily activities, the communication with shareholders and/or investors and/or media is established by several Divisions, either individually or jointly, which are as follows:

1. President Director of the Company;
2. Each member of the Company's Board of Directors according to the respective responsibility;
3. Corporate Secretary;
4. Corporate Communication Department;
5. Corporate Social Responsibility's Division Manager, particularly for matters related to Corporate Social Responsibility activities; and
6. Investor Relations' Officer, particularly for matters related to analysts.

All incoming information from the media as explained above will be received and processed by Corporate Secretary and/or Corporate Communication Department. If it is deemed necessary, the information will be passed on to relevant parties within the Company. The party/department that receives the information will then manage and use that information. If the information is related to the Company in general then the Company's Director will act on it. The information received from shareholders, investors, and the public will be carefully managed by the Corporate Secretary, and if it is deemed necessary, it will be discussed in a meeting or discussion attended by the Board of Directors and relevant parties.

As part of Good Corporate Governance practices implementation, the Company gives all shareholders or its investors treatment or equal information in providing accurate and timely information in accordance with the Company's Articles of Association and capital market regulations. The Company's Investor Relations Officer is responsible for coordinating material and non-material information dissemination and distribution to capital market communities.

PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR

IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS' DUTIES

Aktivitas Activities	Frekuensi 2022 2022 Frequency	Frekuensi 2021 2021 Frequency
Pertemuan daring dengan analis Online analyst meeting	87	113
Pertemuan fisik dengan analis On-site analyst meeting	14	0
Earnings Call	3	3
Paparan Publik Public Expose	1	1
Investor Visit (Plant Site)	1	0

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal dilakukan untuk memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekataan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal adalah untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait tata kelola perusahaan yang baik melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional Perseroan yang efektif. Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

Audit Internal memegang peran sebagai *Third line of defense* dalam Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan. Karena itu, Audit Internal harus turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan. Audit Internal berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Internal Audit is conducted to provide independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving risk management effectiveness, control, and corporate governance process. The Internal Audit's functions and responsibilities are to ensure and assist the Company's management regarding good corporate governance through reviews and audits of effective implementation of policies and procedures in the Company's operational activities. The audit functions and responsibilities must be implemented and carried out on an independent basis.

Internal Audit plays a role as the Third line of defense in the Company's Internal Control and Risk Management System. Therefore, Internal Audit shall play an active role in increasing the effectiveness of Internal Control System in a sustainable manner. Internal Audit plays a role in providing assurance based on the audit results that internal control and implementation of operational activities, accounting, risk management, and other Company activities are carried out properly and are able to guarantee the interests of the Company and its stakeholders.

DASAR HUKUM

Dalam rangka mendukung manajemen Perseroan dalam mencapai kinerja Perseroan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan, menjadi mitra strategis manajemen dalam memberikan nilai tambah pada proses bisnis Perseroan dan mendorong manajemen meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, maka Perseroan membentuk Divisi Audit Internal dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
4. Piagam Internal Audit tanggal 10 Mei 2016;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019;
6. Surat Keputusan Direksi Nomor 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Pengangkatan Bapak Sulaiman Samudra sebagai Internal Audit Division Manager.

LEGAL BASIS

In order to support the Company's management in achieving performance through increasing efficiency and effectiveness of the Company's activities, becoming a management strategic partner in providing added value to the Company's business process, and encouraging management to improve the implementation of good corporate governance principles, the Company established the Internal Audit Division with reference to laws and regulations as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;
4. Internal Audit Charter dated 10 May 2016;
5. Board of Commissioners' No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019;
6. Board of Directors' Decision Letter No. 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019 on the Appointment of Mr. Sulaiman Samudra as the officer of Internal Audit Division Manager.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Untuk mencapai tujuannya, Audit Internal berkewajiban melaksanakan kegiatan yang merupakan fungsi Audit Internal yang meliputi:

1. memastikan kecukupan dan mengadakan penilaian sistem pengendalian manajemen Perseroan pada level operasional Perseroan;
2. mengevaluasi apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan;
3. menilai apakah kekayaan dan aset Perseroan dipertanggungjawabkan dan menjaga dengan baik dari segala kemungkinan risiko kerugian dan dimanfaatkan secara optimal dalam Perseroan; dan
4. melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit bidang kegiatan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit Division berpedoman pada Piagam Audit Internal, antara lain mengatur tentang:

1. Peran dan struktur Internal Audit Division;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Audit Division;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independensi, dan standar profesi Internal Audit Division;
6. Pedoman dan kode etik Internal Audit Division.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN INTERNAL AUDIT DIVISION MANAGER

Internal Audit Division dipimpin oleh Internal Audit Division Manager yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Internal Audit Division Manager bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris (Komite Audit).

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM PERSEROAN

Divisi Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan kegiatan audit bagi Perseroan dengan menyampaikan laporan hasil temuan berdasarkan data dan kondisi yang dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya. Pada 2022, struktur organisasi Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT CHARTER

To achieve its objectives, Internal Audit is required to conduct Internal Audit functions, which include:

1. ensuring adequacy and assessing the Company's management control system at operational level;
2. evaluating whether activities are implemented according to plans, procedures, and policies established;
3. assessing whether the Company's wealth and assets are accounted for and properly guard against all possible risks of loss and are utilized optimally within the Company; and
4. analyzing and evaluating effectiveness of system and procedure in all divisions and units of the Company's activities.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter, which among others regulates the following matters:

1. Roles and structure of Internal Audit Division;
2. Requirements for internal auditors;
3. Objectives, duties, responsibilities, and authority of Internal Audit Division;
4. Relationship with external auditors;
5. Accountability, independence, and professional standards of Internal Audit Division;
6. Guidelines and code of conduct of Internal Audit Division.

PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE INTERNAL AUDIT DIVISION MANAGER

The Internal Audit Division is led by an Internal Audit Division Manager, who is appointed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Division Manager is responsible to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners (Audit Committee).

INTERNAL AUDIT'S POSITION IN THE COMPANY

The Internal Audit Division is a unit conducting audit for the Company by submitting reports on findings based on data and conditions with accountable accuracy. In 2022, the organizational structure of the Internal Audit Division is as follows:

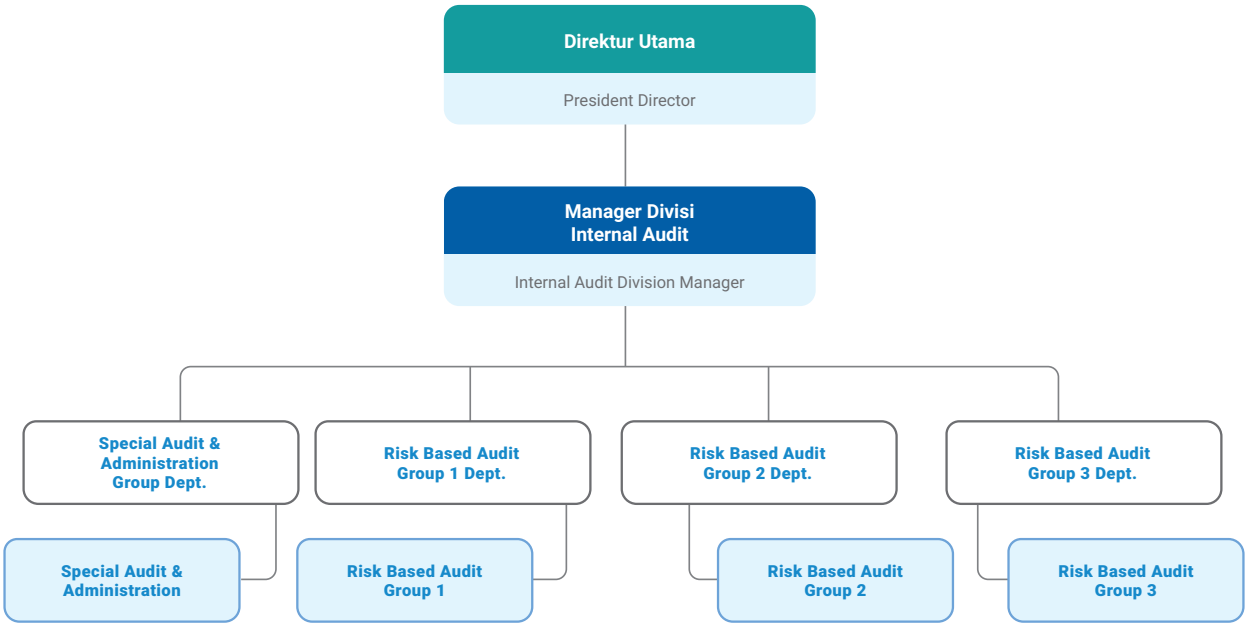

Sulaiman Samudra

Manager Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Manager

Usia | Age
57 tahun | *years*

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Surat Keputusan Direksi Nomor 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1993)

Riwayat Pekerjaan

- Auditor di PT Sungai Budi (1990–1991)
- Senior Auditor di PT Astra International HSO (1992–1993)
- Head of Risk Based Audit Indocement (1993–sekarang)
- Sea Transport Department Head Indocement (2013)
- Logistic Admin Department Head Indocement (2013)
- Delivery & Central Dispatch Department Head (2015–2019)

Jabatan Lainnya

Tidak Ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Legal Basis of Appointment

- Board of Directors' Decision Letter No. 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019
- Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019

Educational Background

Bachelor of Economics, Faculty of Economy, Trisakti University, Jakarta (1993)

Work Experience

- Auditor of PT Sungai Budi (1990–1991)
- Senior Auditor of PT Astra International HSO (1992–1993)
- Head of Risk Based Audit of Indocement (1993–present)
- Sea Transport Department Head of Indocement (2013)
- Logistic Admin Department Head of Indocement (2013)
- Delivery & Central Dispatch Department Head (2015–2019)

Other Positions

None

Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

KODE ETIK AUDITOR

Divisi Audit Internal selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Audit Internal Perseroan. Sebagai acuan ke arah global *best practices*, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA), yaitu:

Integritas

1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggung jawab;
2. Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya;
3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang illegal, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya;
4. Harus menghormati, dan menyumbang kepada, tujuan organisasi yang sah dan etis.

Objektivitas

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya;
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
3. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang ditinjau.

Kerahasiaan

1. Harus bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

Kompetensi

1. Harus melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya;
2. Melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit *(International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA*);
3. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.

AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

The Internal Audit Division always ensures that the internal control system is applied effectively and efficiently by implementing control procedures in accordance with the Company's Internal Audit Charter and Manual. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also uses standards and codes of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), which are as follows:

Integrity

1. Shall perform its work with honesty, sincerity, and responsibility;
2. Shall adhere to the law and make disclosures according to the law and the profession;
3. Shall not consciously engage in illegal activities, or engage in activities that can discredit the internal audit profession or the organization;
4. Shall respect and support the legitimate and ethical organizational goals.

Objectivity

1. Shall not participate in any activities or relationships that can, or should be suspected of being able to, hinder its ability to provide an objective assessment. Included in this matter is any activity or relationship that results in a conflict of interest with the organization;
2. Shall not accept anything that can, or should be suspected of being able to, interfere with their professional judgment;
3. Shall disclose all important facts, which are facts that if these are not disclosed, they can distort the report of the activity being reviewed.

Confidentiality

1. Shall be careful in using and maintaining information obtained in its duty implementation;
2. Shall not use information for personal gain, or for matters that could harm the legitimate and ethical goals of the organization.

Competence

1. Shall perform services that can be completed by using knowledge, expertise, and experience;
2. Shall perform internal audit services in accordance with the International Standards for Professional Practices of Internal Auditing (ISPPIA);
3. Shall always improve expertise and effectiveness as well as the quality of the services provided.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Divisi Audit Internal adalah:
1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Divisi Audit Internal melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, Divisi Audit Internal juga berperan penting dalam membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka secara efektif, seperti:
1. Membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
   a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
   b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai *sharing*;
   c. Mengidentifikasi kelemahan/ kekurangan desain sistem;
   d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko;
   e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi tata kelola perusahaan;
2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi, dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;
3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence in accordance with the Company's Internal Audit Charter, which includes the relevant Code of Conduct.

The responsibilities of the Internal Audit Division are:
1. Preparing and implementing an annual internal audit plan and budget based on risk priorities in accordance with the Company's objectives;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness in all activities of the Company and its subsidiaries;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all management levels;
5. Preparing reports on audit results and submitting these reports to relevant management, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-ups for recommended improvements;
7. Developing programs to evaluate the audit quality; and
8. Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Division evaluates the control process, risk, and system in the Company and its subsidiaries. The Internal Audit Division also has an important role in assissting every management member to effectively perform duties and responsibilities, such as:

1. Effectively assisting all members of the management in performing their responsibilities by:
   a. Providing an objective analysis and assessment on reviewed activities;
   b. Identifying various operations and good practices for sharing;
   c. Identifying weakness/ disadvantage of system design;
   d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives;
   e. Reviewing the effectiveness of good corporate governance implementation;
2. Assessing the design, effectiveness, and implementation of administrative, financial, operating, and security controls as well as the reliability and integrity of the related data that is developed and reported by the Company;
3. Evaluating the adequacy of compliance with plans, policies and procedures and the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring the adequacy of controls to safeguard Company assets and if deemed appropriate, verifying the existence of assets;
5. Performing special audits assigned directly by the management of the Company, Board of Directors, or Audit Committee;

6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.

Audit Internal memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Audit Internal mendukung maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Wewenang Internal Audit Division meliputi:
1. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KUALIFIKASI KARYAWAN DIVISI AUDIT INTERNAL

Untuk memperkuat *Risk-Based Audit* terhadap operasi Perseroan yang bersifat teknis maka kualifikasi karyawan Audit Internal terdiri dari Sarjana Ekonomi dan Sarjana Teknik. Berikut disampaikan kualifikasi yang dimiliki karyawan Divisi Audit Internal hingga akhir 2022.

6. Conducting an assessment of the economical and efficient use of the Company's resources and providing appropriate recommendations to the management.

Internal Audit provides assurance, as well as independent and objective consultation, to generate added value and improve operational activities. The Internal Audit Division supports the Company's purposes and objectives through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and increasing risk management effectiveness, internal control, and governance process.

The authority of the Internal Audit Division includes:
1. accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
3. holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
4. coordinating its activities with the activities of the external auditors.

QUALIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT DIVISION'S OFFICERS

To strengthen the Risk-Based Audit on Company's technical operations, the qualifications of Internal Audit employees consist of Bachelor of Economics and Bachelor of Engineering. The qualifications held by the Internal Audit Division employees until the end of 2022 are presented in the followings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background
Sulaiman Samudra	Internal Audit Division Manager	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Yuliana	Wakil Manager Divisi Internal Audit Vice Manager of Internal Audit Division	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Indra Andhika	*Risk Based Audit Group 1-Head*	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Martinus Budianto	*Risk Based Audit Group 2-Head*	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Hermanto	*Risk Based Audit Group 3-Head*	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Fauzan Adi Wibowo	Auditor Senior Senior Auditor	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering
Anang Prasakti	Auditor Senior Senior Auditor	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering
Novriansyah K.	Auditor Senior Senior Auditor	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering

PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA DIVISI AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2022, Divisi Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjalankan program kerja sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION'S WORK PROGRAM AND ITS REALIZATION

Throughout 2022, the Internal Audit Division carried out its duties and responsibilities by performing the following work programs:

Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Program Total Programs	Jumlah Pelaksanaan Total Audits
Regular Audit	21	21
Special Audit	9	9
Special Project	1	1
Follow Up Audit	3	3
Total	**34**	**34**

Selain itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal juga melaksanakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Sepanjang 2022, Divisi Audit Internal menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak empat kali dan rapat dengan Komite Audit sebanyak empat kali.

Furthermore, in performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division also held meetings with the Board of Directors and Audit Committee. Throughout 2022, the Internal Audit Division held four meetings with the Board of Directors and four meetings with the Audit Committee.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Terdapat 134 temuan audit internal dengan 151 rencana tindakan, dan sebanyak 49 rencana tindakan telah dilaksanakan.

FINDINGS AND FOLLOW-UPS

There were 134 internal audit findings with 151 action plans, and 49 action plans have been implemented.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT DIVISION

INTERNAL AUDIT DIVISION'S COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Training Description	Sulaiman Samudra	Yuliana	Indra Andhika	Budianto Josojuwono	Hermanto	Fauzan Adi W	Anang Prasakti	Novriansyah
Adaptability & Resilience	√			√	√	√		
Socialization And Introduction Of Indocement New Purpose	√	√	√	√	√	√	√	
Inspired - PBI Digital Transformation In The Disruption Era	√	√		√	√	√	√	√
Sosialisasi dan Penyuluhan Persaingan Usaha Bersama Dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Dissemination And Counseling Of Business Competition With The Indonesia Competition Commission (ICC)	√	√	√		√	√		√
Indocement Safety Leadership Forum	√							
Managing High Risk					√			
Legal & Compliance Week Training		√			√			

Training Description	Sulaiman Samudra	Yuliana	Indra Andhika	Budianto Josojuwono	Hermanto	Fauzan Adi W	Anang Prasakti	Novriansyah
Rejuvenating Contract, Authority Limits & Contract Doc. Tracking			√			√		
Personal Protective Equipment (Ppe)/Apd						√	√	
Pengelolaan Lingkungan di Industri Environmental Management in The Industry						√	√	√
Ivl Manajemen Pengendalian Kebakaran Ivl On Fire Control Management								√
Indocement Safety Observation Programme (ISOP)								√
Incident Investigation Training							√	
Methods Of Instruction							√	

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk dapat melakukan proses identifikasi, analisis, pengendalian hingga upaya menghindari dan meminimalisir risiko yang ditemukan dalam pengelolaan bisnis. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai sebuah proses perencanaan, pengaturan, pengelolaan, dan kontrol aktivitas untuk dapat meminimalisasi risiko yang dihadapi.

Risk management is an approach used for performing the process of identification, analysis, control, to avoiding and minimizing risks encountered in business management. Therefore, the Company implements risk management as a process of planning, regulating, managing, and controlling activities to minimize the risks being faced.

Fungsi Divisi Audit Internal adalah melakukan penilaian yang bebas (independen) guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan operasional di dalam Perseroan dengan penerapan manajemen risiko untuk memberi saran-saran kepada manajemen. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi setiap perubahan dan mencegah terjadinya kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha serta membantu jajaran manajemen agar tanggung jawabnya dapat dilaksanakan secara efektif.

The Internal Audit Division's functions is to conduct independent assessment to review or study and assess the Company's operational activities with implementation of risk manajemen to provide suggestions to management. It that can improve the Company's ability to deal with any changes and prevent losses that disrupt the business continuity and assist the management so that the responsibilities can be carried out effectively.

Indocement berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten dan terintegrasi di setiap kegiatan usaha Perseroan. Seluruh elemen Perseroan harus memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap risiko dalam setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Indocement is committed to implementing risk management system in a consistent and integrated manner in every business activities of the Company. All the Company's elements must have awareness and involvement in the risk of every business activity conducted according to their individual authority and responsibility.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan juga mengacu pada *best practice* dalam industri pada umumnya.

The implementation of risk management in the Company refers to the applicable laws and regulations, the Company also refers to the best practices within the industry in general in performing risk management.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi jalannya Perseroan secara signifikan. Hal ini ditujukan agar semua pihak yang berkepentingan, dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company has established Risk Management Policies in all organizational lines in order to realize an effective and integrated risk management implementation. Such policy is continuously communicated to all stakeholders to be understood and evaluated for its effectiveness on a regular basis.

The Company has a strong commitment to disclosing continuously in a transparent manner the risks that can affect the Company's operations significantly. The objective is so that all interested parties can calculate the relevant risks when they do business transactions with the Company.

STRUKTUR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan menerapkan *three lines of defense* yang dikembangkan Perseroan dan Divisi Audit Internal bertanggung jawab menjalankan fungsi *third line of defense* tersebut dengan berkoordinasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris/ Komite Audit.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Risk management in the Company implements the three lines of defense developed by the Company and Internal Audit Division is responsible for carrying out the function of the third line of defense by directly coordinating with the Board of Directors and Board of Commissioners/ Audit Committee.

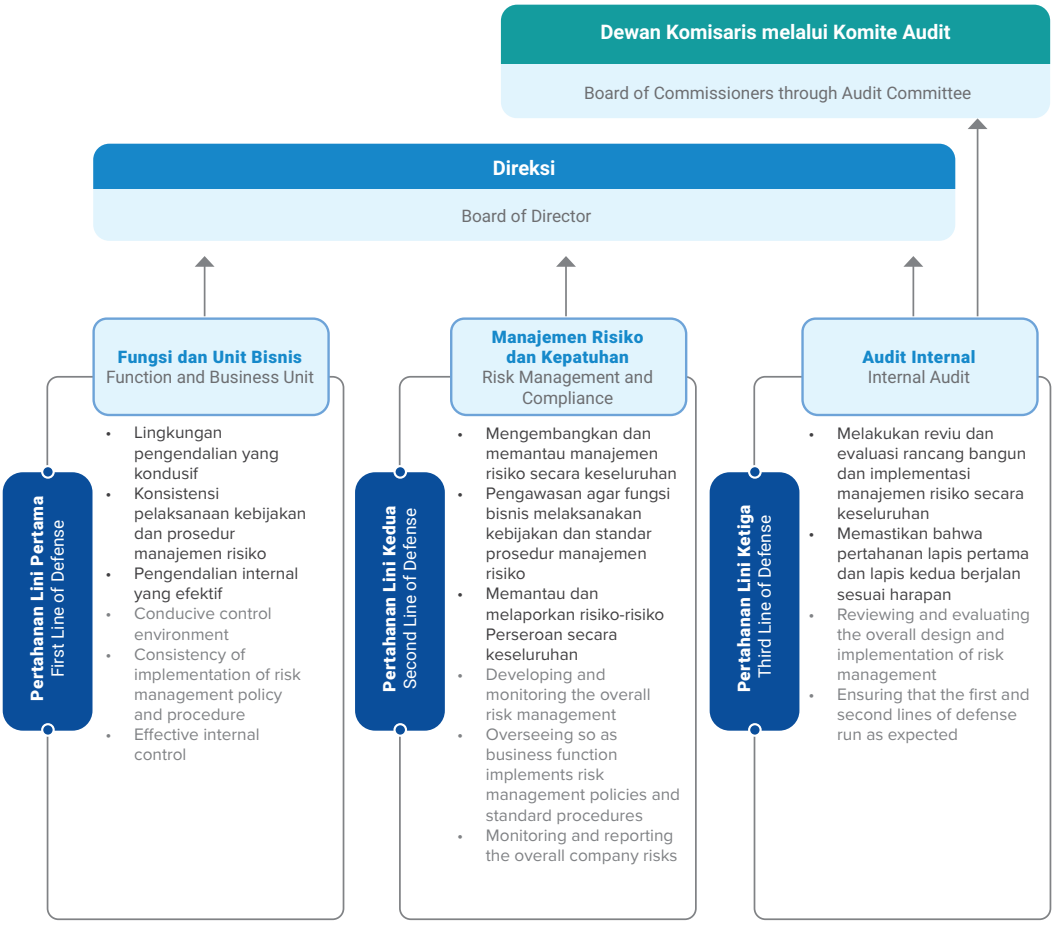

Indocement mengembangkan suatu sistem manajemen risiko untuk mendukung proses pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan. Sistem manajemen risiko tersebut digunakan di seluruh lingkungan Perseroan sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko.

Indocement develops a risk management system that supports the risk management process within the Company. Such risk management system is applied within the Company as a tool to assist risk management implementation.

Sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan *best practices* di dunia usaha. Sistem tersebut mencakup seluruh proses dalam pengelolaan dan pengendalian risiko, yang prosesnya sendiri merupakan proses yang berjalan secara terus menerus.

The risk management system implemented by the Company is prepared based on the provisions of laws and best practices in the business world. Such system includes all processes in risk management and control, in which the process itself runs continuously.

Proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan berupaya untuk mengelola unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi, sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

The risk management process within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company. The Company strives to manage the elements of uncertainty, both from the internal and external environments, which can influence the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty are getting bigger due to the changing business climate that is increasingly fast and complex. To develop Risk Management practices, the Company periodically and continuously develops and improves the framework of integrated and comprehensive risk management system and internal control structure so that the Company can obtain early information on potential risks that may affect the Company's results, and will further take adequate steps to minimize the risks.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan penentuan upaya mitigasi terhadap risiko tersebut. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut berlaku di setiap divisi yang ada di Perseroan.

The Company has prepared a Risk Management Policy as a reference in managing the risks that may be faced by the Company and determining mitigation efforts against these risks. The Risk Management Policy applies to every division in the Company.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dan dapat memperhitungkan portofolio risiko dan mengambil tindakan-tindakan preventif agar dapat memaksimalkan pencapaian laba.

The risk management in the Company is handled by the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners. The Company regularly assesses and evaluates the effectiveness of risk management control. If necessary, the Board of Commissioners can provide recommendations on the implementation of a comprehensive risk management system, and thus, enabling the Company to effectively manage risk, calculate risk portfolios, and take preventive actions in order to maximize profit achievement.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The Company identifies the main risks that may potentially influence the business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of such risks.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pasar
   adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

   Upaya mitigasi:
   Perseroan membatasi jumlah eksposur risiko pasar sesuai dengan batasan yang diijinkan dan memonitor tingkat volatilitas harga pasar instrumen keuangan yang dimiliki dan melakukan perubahan posisi sesuai dengan batasan *risk appetite* Perseroan.

2. Risiko Mata Uang Asing
   adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

   Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain Rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.

   Upaya mitigasi:
   Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

3. Lindung Nilai Arus Kas
   adalah lindung nilai terhadap risiko fluktuasi arus kas dari aktiva atau kewajiban yang diakui, atau terhadap transaksi yang diperkirakan akan terjadi, yang berkaitan dengan risiko tertentu.

   Upaya mitigasi:
   Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan bahan baku dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Some of the main risks along with the mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

1. Market Risk
   refers to a risk where fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market price. The Company is affected by market risk, especially foreign currency risk and commodity price risk.

   Mitigation efforts:
   The Company limits the number of market risk exposures in accordance with the permitted limits and monitors the volatility level of market price of the financial instruments held and changes position in accordance with the Company's risk appetite limits.

2. Risk of Foreign Currency
   refers to a risk where fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to foreign exchange rate movement. The Company's exposure to the risk of movement in foreign exchange rates is mainly related to the Company's operations when revenues and expenses are in different currencies than the Company's functional currency.

   The Company's functional currency and presentation currency is Rupiah. The Company is exposed to foreign exchange risk due to export sales and expenses of some of its major purchases are in US Dollars or prices that are significantly affected by benchmarks in foreign currencies (mainly US Dollars) as determined on the international market. In the event that revenues and purchases by the Company are in currencies other than Rupiah, then the Company is exposed to foreign currency risk.

   Mitigation efforts:
   The Company strictly monitors the fluctuation of foreign currency exchange and market expectation in order to take the most profitable measures for the Business Group at the right time. The Management considers that foreign currency forward/swap transactions are currently unnecessary.

3. Cash Flow Hedging
   refers to hedging against the fluctuation risk in cash flows of recognized assets or liabilities, or against transactions expected to occur, which are associated with a particular risk.

   Mitigation efforts:
   The Company's policy to minimize risks from fluctuations in commodity prices is to enter into purchase contracts with suppliers, maintain optimal levels of raw materials and fuel supplies for sustainable production. Furthermore, the Company reduces the risk by transferring price increase to customers.

4. Risiko Harga Komoditas
   Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (terutama Dolar AS) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

   Upaya mitigasi :
   Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan bahan baku utama dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

5. Risiko Kredit
   adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

   Upaya mitigasi:
   Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan uang jaminan/uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

   Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah disepakati, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo tersebut, maka Perseroan dapat memproses realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan/bank garansi pelanggan. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Perseroan akan melakukan penilaian dan mungkin akan membuat cadangan khusus jika piutang dianggap tidak tertagih.

   Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

4. Commodity Price Risk
   The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the purchase of primary raw materials and fuels. The raw material price is directly affected by fluctuations in commodity prices, foreign currency exchange rates (mainly the US Dollar) and the level of demand and supply in the market.

   Mitigation efforts:
   The Company's policy to minimize risks originating from fluctuations in commodity prices is to enter into purchase contracts with suppliers, maintain optimal supply level of primary raw materials and fuels for sustainable production. Furthermore, the Company also reduces this risk by transferring price increase to its customers.

5. Credit Risk
   refers to a risk where the Company will suffer from losses arising from failure of the customers or counterparty in meeting their contractual liabilities. Credit risk mostly derives from trade receivables from customers due to cement and ready-mix concrete product sales.

   Mitigation efforts:
   To reduce this risk, the Company has a policy to ensure that product sales are only made to customers who can be trusted and can be proven trustworthy or have a good credit history. The Company has policy requiring all customers that will purchase by credit to go through credit verification procedure. This is a Company policy that limits the total credit for certain customer, such as requiring customers to provide a deposit/down payment/ bank guarantee. Furthermore, receivable balance is monitored continuously to reduce the possibility of non-collectable receivables.

   When a customer is unable to make payments within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on the past due receivables. If the customer has not paid the past due receivables within the given time period, the Company may collect the receivables by withdrawing the customer guarantees/ bank guarantees. The Company will follow up through legal proceeding if deemed necessary. The Company will assess and may establish a special reserves if the receivables are deemed non-collectable.

   To reduce credit risk, the Company will stop providing all products to such customer in the event of late payment or default.

6. Risiko Likuiditas
   Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

   Upaya mitigasi:
   Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

7. Risiko Tingkat Suku Bunga
   Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka.

   Upaya mitigasi:
   Kebijakan Perseroan untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

PERAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam skema *three lines of defense* yang dikembangkan Perseroan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan peran aktif dalam pengawasan penerapan tata kelola risiko di Perseroan. Komite Audit secara berkala melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pengendalian tata kelola risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Sedangkan, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dengan menyusun dan menetapkan struktur manajemen risiko Perseroan dan struktur akuntabilitas dari setiap lini organisasi sampai ketingkatan terbawah.

6. Liquidity Risk
   The Company manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and repay due payables by maintaining sufficient cash and funding availability through an analysis of financial projections conducted at the beginning of year.

   Mitigation efforts:
   The Company periodically evaluates the projected cash flow and actual cash flow to ensure the availability of funds to meet operational needs and payment of due liabilities. In general, the funds needed to pay off short-term liabilities are obtained from sales to customers.

7. Interest Rate Risk
   The Company is exposed to interest rate risk arising from time deposits.

   Mitigation efforts:
   The Company's policy to manage interest expense is by investing in fixed interest rate time deposits.

ACTIVE ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the scheme of three lines of defense developed by the Company, the Board of Commissioners through Audit Committee plays an active role in supervising the implementation of risk governance in the Company. The Audit Committee periodically coordinates with the Internal Audit Division to assess and evaluate regularly the effectiveness of risk governance controls and provide recommendations if deemed necessary. Meanwhile, the authority over the implementation and management of the risk management framework has been given to the Board of Directors by compiling and determining the Company's risk management structure and accountability structure from every line of the organization to the lowest level.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola Perseroan yang baik di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dengan baik sehingga dapat menerapkan penilaian, analisa dan evaluasi risiko serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi risiko untuk memaksimalkan pencapaian laba Perseroan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management has contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of good corporate governance at Indocement. The risk management system implemented by the Company is able to minimize or suppress the possible risks that will occur. The implementation of a comprehensive risk management system allows the Company to effectively manage risks well so that it can implement risk assessment, analysis and evaluation as well as take risk mitigation actions to maximize the Company's profit achievement.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the assessment carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Risk Management System of the Company is considered adequate.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perseroan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasional Perseroan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan haluan Perseroan. Sistem Pengendalian Internal mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, meminimalisasi risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system aims to assist management in managing and controlling risks to the Company needs to achieve its targets while continuing to implement GCG principles and comply with the applicable laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company's operational activities is a form of management's commitment to improve the Company's compliance with the applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete, and timely financial statements and management reports, as well as meet the efficiency and effectiveness of business activities in line with the Company vision, mission, and direction. The Internal Control System assists the achievement of performance objectives, increases value for stakeholders, minimizes risk of loss, and maintains compliance with the applicable laws and regulations.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin penyampaian laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every management level, shareholder, and stakeholder, which is used as the basis for decision making. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing submission of accurate financial statements and ensuring compliance with or adherence to the applicable laws and regulations. The implementation of these two control systems, both the financial control system and the operational control system, covers all elements within the Company.

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal Indocement antara lain:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, dan peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen yang disampaikan akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;

THE OBJECTIVES OF INTERNAL CONTROL

The objectives of implementing the Indocement's Internal Control System are as follows:

1. To fulfill the compliance with laws and regulations issued by the government as well as internal policies, provisions, and Company regulations;
2. To ensure that financial and management information submitted is accurate, complete, transparent, and on time;

3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian;
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya Perseroan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;
6. Memastikan bahwa pengelolaan operasional telah dilaksanakan sesuai prosedur dan standar yang telah disepakati.

3. To ensure that the Company's assets are used effectively and efficiently to protect the Company against the risk of loss;
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and misuse;
5. To embed Corporate culture in identifying weakness and fraud early, assessing fairness of policies, and improving the related procedures;
6. To ensure that operational management is performed according to the agreed procedures and standards.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal Indocement telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO FRAMEWORK

Indocement's internal control system is already in conformance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objective of internal control according to COSO includes operations, reporting, and compliance.

The objectives of the operations are related to the effectiveness and efficiency of operations. Objectives of reporting relate to the financial reporting that satisfies the criteria of reliable, timely, transparent, and other requirements stipulated by the regulator and the Company. Whereas, objectives of compliance relate to the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

According to COSO, internal control elements include the following components:

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO Version of Internal Control Components	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Indocement** Implementation in Indocement
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. This is the responsibility of the top management for clearly stating the integrity values and intolerable unethical activities.	Manajemen puncak menetapkan kode etik perusahaan dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. Top management determines the Company's code of conduct and a corporate value system that establishes the values of integrity and activities that are prohibited from being carried out by employees.
Penaksiran Risiko Risk Assessment	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan cara mengelola risiko tersebut. The Company shall identify and analyze the factors that create business risks and shall determine how to manage those risks.	Identifikasi resiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. Business Risk Identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining steps to manage risk.
Kegiatan Pengendalian Control Activities	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi Perseroan. To reduce the occurrence of fraud, the management shall design policies and procedures to identify certain risks faced by the Company.	Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as derivatives of the policy, are routinely established and evaluated periodically.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO Version of Internal Control Components	Penjelasan Explanation	Penerapan di Indocement Implementation in Indocement
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan Perseroan dari puncak hingga bawah. The internal control system shall be communicated and informed to all of the Company's employees from top to bottom.	Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis teknologi informasi. Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on information technology based.
Pemantauan Monitoring	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak dan kepada Dewan Komisaris. Internal control system shall be monitored regularly. If there is a significant weakness, it shall be immediately reported to the top management and to the Board of Commissioners.	Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis teknologi informasi. Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on information technology based.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Divisi Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung *asersi* Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is embedded at every level of the organization. The Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System implemented. The evaluation results are submitted to the management to be followed up and monitored for implementation to ensure the Internal Control System is running effectively.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Hasil evaluasi yang telah disampaikan di atas memberikan gambaran tentang kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Melalui hasil penilaian tersebut, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mencukupi dan tidak terdapat penyimpangan dan kelemahan yang signifikan dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan tersebut.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The results of evaluation presented above provide an overview of the adequacy of the Company's Internal Control System. Through such assessment results, the Board of Directors together with Board of Commissioners consider that the Company's Internal Control System is sufficient and there are no significant deviations and weaknesses in the Company's Internal Control System.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana, demikian juga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Entitas Anak Perseroan. Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan juga mengedepankan upaya kepatuhan hukum dan etika bisnis yang relevan, sehingga baik Perseroan maupun Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas anak Perseroan dinyatakan bebas dari sengketa hukum apapun dan/atau tidak sedang terlibay dalam perkara pada Lembaga pengadilan maupun arbitrase yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

Throughout 2022, the Company did not have any legal issues, either civil or criminal cases, also the Board of Commissioners, Board of Directors and subsidiaries of the Company. The Company has always paid attention to the aspect of compliance with the applicable laws and regulations in conducting business activities. The Company puts forward efforts of legal compliance and business ethics that are relevant, hence the Company, as well as the Board of Commissioners, Board of Directors and subsidiaries of the Company are declared free from any legal disputes and/or not involved in any cases in court or arbitration body that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada 2022, Indocement tidak menerima sanksi administratif dari instansi/Lembaga yang berwenang di bidang usaha Perseroan maupun pasar modal.

In 2022, there were no administrative sanctions imposed by the authorized institution/organization in the Company's lin of business of capital market.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Indocement memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

The Company periodically updates the information and provides ease of access to information on the Company's activities and performance to the stakeholders so as they know the Company condition clearly and openly. Indocement has various means that function as channels for information disclosure, among others, are as follows:

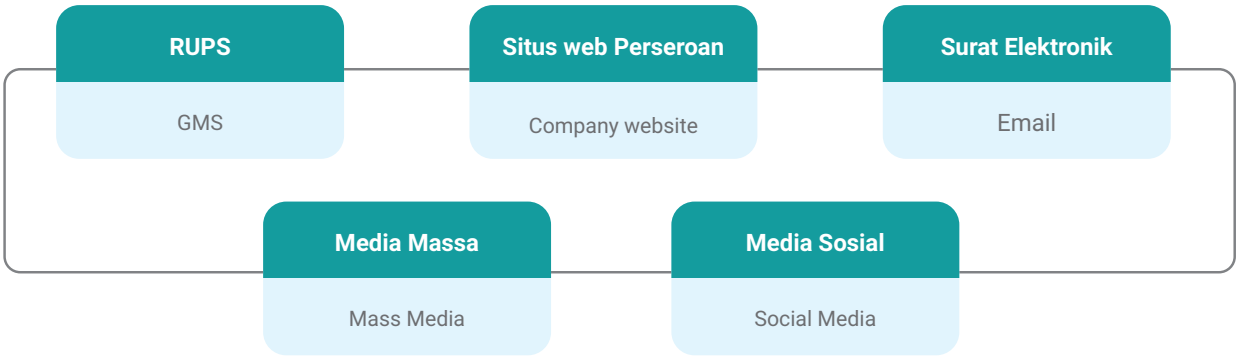

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan akses informasi dan data perusahaan melalui:

1. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara bersamaan. Laporan-laporan ini berisikan laporan kinerja dari seluruh aspek dalam operasional Perseroan pada setiap berakhirnya tahun buku;
2. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham;
3. Keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku;
4. Situs web Perseroan;
5. Media sosial Perseroan;
6. Telepon dan Surel
7. Sekretaris Perseroan
8. Telepon : +6221-875-4343/7 ext. 3808
9. Surel : corpsec@indocement.co.id
10. Situs web Perseroan: www.indocement.co.id

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

The Company provides access to company information and data through:

1. Annual Report and Sustainability Report of the Company issued at the same time. These reports consist of performance reports of all aspects of the Company's operations at the end of each financial year;
2. General Meeting of Shareholders is a means of communication between the Company and shareholders to deliver information on the Company, and enable shareholders to participate in making decisions that require approval from shareholders;
3. Information disclosure conducted by the Company is in accordance with the applicable provisions of the capital market;
4. Company's website;
5. Company's social media;
6. Telephone and E-mail
7. Corporate Secretary
8. Telephone : +6221-875-4343/7 ext. 3808
9. Email : corpsec@indocement.co.id
10. The Company's Website: www.indocement.co.id

INFORMASI KEPADA INVESTOR

Komunikasi Perseroan dengan investor dikelola oleh pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

INFORMASI KEPADA PIHAK EKSTERNAL DAN PELANGGAN

Indocement memiliki Corporate Communication Department dan Marketing Department untuk menangani komunikasi eksternal sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan harmonis kepada seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

1. Situs Web Perseroan
   Situs web Perseroan, www.indocement.co.id, merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Situs Produk
   Selain situs resmi Perseroan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu:
   a. www.sementigaroda.com
      - Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:
      - Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
      - Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
      - Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
      - Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

   b. www.semenrajawali.com
      Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.
3. Jejaring Sosial
   Indocement menaruh perhatian pada perkembangan media sosial sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan Youtube.

INFORMATION TO INVESTORS

The communication between the Company and investors is managed by Investor Relations officers as described earlier in the Corporate Governance chapter.

INFORMATION TO EXTERNAL PARTY AND CUSTOMERS

Indocement has Corporate Communication Department and Marketing Department to handle external communication as a fulfillment of information disclosure requirements and establish harmonious relationships with all stakeholders and the general public.

Indocement's external communication is performed through the following channels:

1. Company Website
   The Company's website, www.indocement.co.id, is an external facility that contains information on the Company that is open to the public, actual, and current. This site has been prepared with regard to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies and presents information in Indonesian and English.
2. Product Site
   In addition to the Company's official website, Indocement also has product sites, which are the communication channels to facilitate interaction with consumers and other parties as follows:
   a. www.sementigaroda.com
      - This site presents information on Semen Tiga Roda which includes the following:
      - Semen Tiga Roda promotion activities, information on the history of Semen Tiga Roda, factory locations, terminals, and official cement distributors;
      - Information on types of Semen Tiga Roda products and information on Semen Tiga Roda Partners;
      - Tips and tricks on residential, home renovation, and lifestyle;
      - Documentation of Semen Tiga Roda activities.

   b. www.semenrajawali.com
      This site presents information on Semen Rajawali, including profiles and types of Semen Rajawali, how to obtain Semen Rajawali products, and photo documentation on Semen Rajawali activities.
3. Social Network
   Indocement pays attention to the development of social media as a facility for interactive communication with all stakeholders. Indocement opens online communication channels through Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, and Youtube.

Indocement memiliki akun media sosial pada Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.), dan YouTube (Harmoni3Roda). Akun sosial media di Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube berfokus pada publikasi *goodworks* Perseroan, sedangkan LinkedIn berfokus pada sumber daya manusia di Perseroan.

Semen Tiga Roda memiliki akun media sosial pada Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) dan YouTube (Semen Tiga Roda). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Tiga Roda.

Semen Rajawali memiliki akun media sosial pada Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan YouTube (Semen Rajawali). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Rajawali.

4. Saluran Komunikasi dengan Pelanggan
   Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:
   a. Media cetak: Majalah Kokoh
   b. *Customer Care Hotline*: 021 255-33-555 atau 0800-10-37632
   c. Surel Pelayanan Pelanggan: customercare@indocement.co.id
   d. SMS Pelayanan Pelanggan: 0812-128-3000

INFORMASI KEPADA MEDIA

Perseroan secara berkala menerbitkan siaran pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada 2022, Perseroan menerbitkan 15 siaran pers terkait berbagai informasi yang menyangkut kinerja keuangan, kinerja operasional, aktivitas tanggung jawab sosial, pencapaian penghargaan dan berbagai informasi lainnya. Siaran pers tersebut disebarluaskan kepada media cetak, elektronik dan media daring.

INFORMASI KEPADA KARYAWAN

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

1. Media Elektronik
   Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi karyawan yang disebut Intranet yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi pedoman-pedoman Perseroan dan/atau HeidelbergCement Group, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

Indocement has social media accounts on Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.), and YouTube (Harmoni3Roda). Social media accounts on Facebook, Twitter, Instagram and YouTube focus on the publication of the Company's goodworks, while LinkedIn focuses on human resources at the Company.

Semen Tiga Roda has social media accounts on Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda), and YouTube (Semen Tiga Roda). This social media focuses on the marketing publication of Semen Tiga Roda products.

Semen Rajawali has social media accounts on Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali), and YouTube (Semen Rajawali). This social media focuses on the marketing publication of Semen Rajawali products.

4. Communication Channels with Customers
   Specifically for customers, the Company has the following communication channels:
   a. Print media: Kokoh Magazine
   b. Customer Care Hotline: 021 255-33-555 or 0800-10-37632
   c. E-mail Customer Care: customercare@indocement.co.id
   d. SMS Customer Care: 0812-128-3000

INFORMATION TO MEDIA

The Company periodically issues press releases to the media so that information related to the Company's development can be disseminated to all stakeholders.

In 2022, the Company issued 15 press releases on various information regarding the financial performance, operational performance, social responsibility activities, achievement on awards, and other information. Such press releases are disseminated to print, electronic, as well as online media.

INFORMATION TO EMPLOYEES

Internal communication at Indocement is managed by several work units of the Company who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of electronic media. Forms of internal communication activities include the following:

1. Electronic Media
   Indocement provides special electronic media namely Intranet for employees that contains the latest information on the Company's business activities, dissemination on guidelines of the Company and/or HeidelbergCement Group, employee activities, information sharing tools from employees to employees, general information on daily life tips, occupational safety, and healthy living campaigns, and environmental care.

2. Pertemuan
   Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan sharing manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

2. Meetings
   The Company holds meetings containing dialog and sharing of Indocement senior management and external speakers to employees on current topics, either related to the Company's business activities or personality development.

INFORMASI KEPADA REGULATOR

Indocement juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada Regulator dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia. Selama 2022, Indocement telah menyampaikan 125 korespondensi kepada OJK dan 111 korespondensi kepada BEI dan OJK.

INFORMATION TO REGULATORS

Indocement also provides information related to various aspects that must be reported to the Regulator in this case the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Indocement submitted 125 correspondence to OJK and 111 correspondence to IDX and OJK throughout 2022.

PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT
Indocement Code of Conduct

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan dapat terwujud, dibutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya dari seluruh insan Indocement. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Pedoman Etika Indocement merupakan panduan perilaku (*code of conduct*) secara umum yang memuat beberapa komitmen Perseroan dan ketentuan standar tindakan atau sikap insan Perseroan yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perseroan.

Pedoman Etika Indocement ditetapkan melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018, dan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan ditinjau atau dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan dan dinamika Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Etika Indocement menjadi pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan. Pedoman Etika Indocement tersebut adalah bagian integral dari tata kelola Perseroan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

In order to realize the Company's vision and mission, support from all stakeholders is necessary, especially from all Indocement personnel. Therefore, the Company has compiled the Indocement's Code of Conduct which is a code of conduct that generally contains several provisions for Company's commitments and standards of actions or attitude of the Company's personnel that are in line with the Company's vision, mission, and culture.

Indocement Code of Conduct was established through the Decision of the Company's Board of Directors No. 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018, and is effective since the stipulation date. It is reviewed and updated periodically according to the development and dynamics of the Company as well as the changes in the laws and regulations.

Indocement's Code of Conduct serves as a code of conduct that becomes a reference for Company organs and employees in implementing Company values, which, if applied in a sustainable manner, will become the Company's culture. Indocement's Code of Conduct is an integral part of corporate governance to achieve long-term success.

TUJUAN PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

Tujuan dari Pedoman Etika Indocement adalah untuk:
1. Menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berperilaku dan berkontribusi untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta dalam implementasi GCG;
2. Menjadi pedoman dalam hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan;
3. Menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dan pemangku kepentingan;
4. Membangun dan menjaga reputasi Perseroan.

THE OBJECTIVES OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

The objectives of Indocement Code of Conduct are to:
1. Be the guideline for the Company personnel to behave and contribute to achieving the Company's vision and mission as well as in the GCG implementation;
2. Be the guideline in the relationship between the Company and stakeholders;
3. Guarantee business continuity of the Company and stakeholders;
4. Build and maintain the Company's reputation.

POKOK-POKOK ISI PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

Dalam rangka menegakkan ketentuan Pedoman Etika Indocement, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala atas kepatuhan insan Perseroan terhadap etika perilaku dan menyediakan media pengaduan atas pelanggaran *code of conduct*. Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Etika Indocement tersebut kepada seluruh insan Perseroan untuk memberikan pemahaman mengenai sikap dan kebijakan Pereroan dalam standar perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan sehingga pedoman perilaku (*code of conduct*) dapat diimplementasikan secara efektif.

Pedoman Etika Indocement berisi antara lain:
1. Etika Bisnis Merupakan standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, antara lain:
   a. Hubungan dengan Pelanggan;
   b. Hubungan dengan Mitra Usaha;
   c. Hubungan dengan Pesaing;
   d. Hubungan dengan Pemerintah;
   e. Hubungan dengan Masyarakat;
   f. Hubungan dengan Karyawan;
   g. Hubungan dengan Pemegang Saham;
   h. Hubungan dengan Media.
2. Etika Kerja Merupakan sistem nilai yang dianut oleh insan Perseroan dalam berinteraksi serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, antara lain:
   a. Kepatuhan terhadap Hukum;
   b. Anti-Korupsi;
   c. Gratifikasi;
   d. Benturan Kepentingan;
   e. Anti Diskriminasi;
   f. Aset Perseroan;
   g. Kerahasiaan Data dan Informasi;
   h. Keterbukaan Informasi;
   i. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
   j. Perilaku Etis terhadap sesama Karyawan;
3. Anjuran, Panduan, dan Pelaporan

PRINCIPLE CONTENTS OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

In order to enforce the provisions of Indocement's Code of Conduct, the Company periodically monitors the compliance of its personnel with behavior ethics and provides media for reporting of violations against code of conduct. The Company disseminates Indocement's Code of Conduct to all its personnel to provide an understanding about its position and policies on standard of behavior expected from all of its personnel as well as parties external to the Company, and therefore, the code of conduct can be enforced effectively.

Indocement's Code of Conduct contains, among others:
1. Business Ethics Is a standard of behavior applied by the Company in interacting with stakeholders, including:
   a. Relationship with Customers;
   b. Relationship with Business Partners;
   c. Relationship with Competitors;
   d. Relationship with the Government;
   e. Relationship with the Community;
   f. Relationship with Employees;
   g. Relationship with Shareholders;
   h. Relationship with Media.
2. Work Ethics Is a value system adopted by the Company's personnel in interacting and is used as a guide in carrying out daily work, including:
   a. Compliance with the Law;
   b. Anti Corruption;
   c. Gratification;
   d. Conflict of Interest;
   e. Anti Discrimination;
   f. Company Assets;
   g. Data and Information Confidentiality;
   h. Information Disclosure;
   i. Occupational Security, Safety, Health, and Environment;
   j. Ethical Behavior towards Fellow Employees;
3. Advice, Guidelines, and Reporting

PEMBERLAKUAN PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika Indocement mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan, termasuk budaya Perseroan, menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Setiap karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris di Perseroan diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Pedoman Etika Indocement sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Setiap insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Panduan Perilaku Indocement (Indocement *Code of Conduct*) sebagai bentuk pernyataan setiap insan Perseroan untuk mematuhi dan melaksanakan semua ketentuan yang ada di dalam kebijakan yang berlaku dan diterapkan oleh Perseroan.

SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etika Indocement, pelanggaran terhadap Pedoman Etika Indocement akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Perseroan atau Perjanjian Kesepakatan Bersama, dapat berupa peringatan dari level 1 sampai 3 dan yang terakhir adalah Pemutusan Hubungan Kerja.

PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang 2022, tidak terdapat pelanggaran atas Pedoman Etika Indocement.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Indocement Code of Conduct requires all Company personnel to obey and comply with the laws and regulations applicable within the Company, including the Company's culture, avoiding activities that cause conflicts of interest, and storing and maintaining the confidentiality of Company business information and information related to parties that have a relationship with the Company.

Every employee, member of Board of Directors, and member of Board of Commissioners in the Company is required to understand, internalize, and implement the Indocement Code of Conduct as the basis for morals, attitudes, and ethics in acting and behaving.

Each of the Company's personnel must sign a statement on compliance with Indocement Code of Conduct as a form of declaration of all the Company's personnel about the compliance and application of all provisions in the policies established and implemented by the Company.

SANCTIONS FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT

As stated in Indocement Code of Conduct, violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the Company's provisions or the Collective Agreement, which can be warnings from level 1 to 3 and the last one would be Termination of Employment.

VIOLATIONS AND FOLLOW-UPS

Throughout 2022, there were no violations of Indocement Code of Conduct.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemberantasan segala bentuk praktik korupsi dan gratifikasi, khususnya yang melibatkan insan Perseroan. Undang Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menjadi landasan bagi Perseroan untuk melakukan pencegahan program fraud prevention di lingkungan Perseroan.

The Company is fully supporting the efforts to eradicate all forms of corruption and gratification practices, particularly those involving the Company's personnel. Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Crimes are the Company's foundation in conducting fraud prevention program within the Company.

Kebijakan antikorupsi dan gratifikasi Indocement sejalan dengan Pedoman Etika Indocement yang melarang seluruh insan Indocement untuk menerima atau memberi uang setara uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, penerimaan/pemberian jaminan berharga atau hak atas tanah, pekerjaan, pembebasan dari pelaksanaan kewajiban atau tanggungjawab lainnya, dukungan atau manfaat tertentu dan fasilitas lainnya dengan nilai berapapun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh insan Perseroan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perseroan, dikategorikan sebagai gratifikasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang. Perseroan telah menetapkan ketentuan mengenai gratifikasi tersebut dalam Pedoman Etika Indocement yang menegaskan bahwa insan Perseroan tidak diperkenankan menerima gratifikasi dari pihak lain dalam bentuk apapun.

Anti-corruption and gratification policies of Indocement are in line with the Indocement Code of Conduct which prohibits all Indocement's personnel to receive or give money, equivalent to money, goods, rebate (discount), commission, interest-free loan, travel ticket, lodging facility, travel tour, free medical treatment, receipt/provision of valuable guarantee or right to land, employment, exemption from implementation of other obligation or responsibility, certain support or benefit, and other facility of any value, whether received domestically or abroad, and which is carried out using electronic means or without electronic means that is carried out by the Company's personnel related to their authority/position at the Company, is categorized as gratification, which may cause conflict of interest in the future. The Company has stipulated the provisions regarding this gratification in Indocement Code of Conduct stating that the Company's Personnel are not allowed to receive gratification from other parties in any form.

Perseroan akan terus memelihara kebijakan antikorupsi yang bertujuan untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan dengan meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan Pedoman Etika Indocement serta mendukung program pemerintah guna meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi didalam melaksanakan aktivitas Perseroan yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan, dengan cara:

1. Tidak menerima segala jenis gratifikasi yang diketahui dan patut diduga bahwa hal tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam tanggungjawabnya atau yang bertentangan dengan kewajibannya atau mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
2. Mematuhi batasan pemberian atau penerimaan hadiah atau keramahtamahan, namun tetap memperhatikan risiko korupsi serta peraturan perundangan yang berlaku, yaitu dimana:
   a. Hal tersebut jarang terjadi (sekali atau dua kali per tahun per mitra usaha);

The Company will continue to maintain anti-corruption policies that aim to prevent material and immaterial losses that may interfere with the Company's operation/business continuity by increasing the Company's compliance and discipline with laws, regulations, and Indocement Code of Conduct, and supporting government programs to increase awareness of high ethical culture in carrying out Company's activities related to external parties, in this case, business partners and government agencies that are related to the Company, by:

1. Not accepting any type of gratification that is known and shall be suspected to be given to encourage to do or not to do something in its responsibilities or that is contrary to its obligations or influencing decision making.
2. Complying with the limitation of giving or receiving gifts or hospitality, but still paying attention to the risk of corruption and the applicable laws and regulations, where:
   a. Such matter rarely happens (once or twice per year per business partner);
   b. Value is not significant, as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors;

b. Bernilai tidak signifikan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
c. Diberikan hanya dari keramahtamahan Perseroan yang lazim dan praktik bisnis yang normal;
d. Menerimanya bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum atau peraturan;
e. Tidak ada kemungkinan yang wajar atau kesimpulan bahwa keputusan untuk mengikatkan diri dalam kontrak dengan pihak lain dipengaruhi oleh penerimaan hadiah atau keramahtamahan tersebut.

c. It is given solely due to the Company's reasonable hospitality and normal business practices;
d. Accepting is not a violation of law or regulation;
e. There is no reasonable possibility or conclusion that the decision to enter into a contract with another party is affected by the acceptance of such gift or hospitality.

Kebijakan Perseroan mengenai antikorupsi, tersebut dinyatakan dalam Pedoman Etika Indocement. Insan Perseroan dalam menjalankan tugasnya agar mematuhi hal-hal sebagai berikut:
1. Tidak melakukan tindakan memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan;
2. Tidak menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana Perseroan untuk keuntungan pribadi atau kelompok;
3. Tidak melakukan segala bentuk tindak kecurangan atau pemufakatan jahat;
4. Tidak menawarkan, menjanjikan, mengesahkan atau memberikan ijin, meminta atau menerima untuk keuntungan pribadi atau kelompok dalam bentuk apapun;
5. Tidak melakukan pemerasan dalam bentuk apapun.

The Company's Anti-Corruption Policy is stated in the Indocement Code of Conduct. Company personnel in carrying out their duties to comply with the following matters:

1. Not taking action to enrich themselves or groups that can harm the Company;
2. Not abusing the authority, opportunities, or facilities of the Company for personal or group gain;
3. Not committing any forms of fraud or conspiracy;
4. Not offering, promising, authorizing, or giving permission, requesting or accepting for personal or group benefits in any forms;
5. Not blackmailing in any forms.

Perseroan akan terus menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perseroan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan. Sanksi bagi insan Perseroan yang teridentifikasi melakukan tindakan korupsi adalah hukuman atau konsekuensi tegas kepada pelanggaran yang dilakukan baik secara individu atau kelompok dengan cara:
1. Memberhentikan secara tidak hormat;
2. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

The Company will continue to run its business and/or work in a legal, ethical, honest, and professional manner and in line with the Company's code of conduct and vision and mission. This practice will be applied to every activity carried out by the Company. Sanctions for Company personnel who are identified as having committed acts of corruption are punishments or strict consequences for violations committed either individually or in groups by:
1. Discharging the employee dishonorably;
2. Prosecuting the person responsible according to the applicable law in Indonesia.

Salah satu wujud komitmen Perseroan untuk menghindari segala bentuk praktik korupsi adalah dengan mewajibkan karyawan eselon 1 hingga eselon 3 untuk mengikuti pelatihan e-c@mpus yang terdiri dari tiga modul, yaitu *competition law, compliance basic* dan *preventing corruption*. Melalui pelaksanaan program pelatihan ini, semangat antikorupsi dapat tertanam di karyawan Perseroan.

One manifestation of the Company's commitment to avoiding all forms of corrupt practices is by requiring echelon 1 to echelon 3 employees to attend e-c@mpus training, which consists of three modules, namely competition law, compliance basic, and preventing corruption. Through these training programs, the anti-corruption spirit can be embedded in the Company's employees.

KEBIJAKAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Policy of Insider Transaction

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

Insan Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menetapkan, mendokumentasikan, dan memutakhirkan data dan informasi rahasia;
2. Menyimpan, melindungi dan memelihara data dan informasi rahasia Perseroan maupun milik pihak ketiga;
3. Mengatur pihak yang dapat mengakses data dan informasi rahasia;
4. Menggunakan data dan informasi rahasia sesuai peran dan tanggungjawab serta peruntukannya;
5. Menjaga dan melindungi penggunaan data dan informasi rahasia agar tidak dipergunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan atau dapat merugikan Perseroan;
6. Mengungkapkan data dan Informasi rahasia yang diwajibkan oleh hukum;
7. Tidak melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan mengenai pasar modal;
8. Tidak menggunakan atau menyebarkan data dan informasi rahasia Perseroan kepada pihak manapun baik selama bekerja, maupun ketika telah meninggalkan Perseroan;
9. Tidak mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi pihak lain secara ilegal;
10. Mengharuskan pihak ketiga yang menerima informasi rahasia untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan.

The Company prohibits all Company's personnel who have access to material information from abusing their position and work in disclosing material information that may affect investors' information decisions. Material information is information that has not been published widely, which may encourage someone to buy, sell, or hold the Company's shares.

The Company's Personnel are committed to:

1. Establishing, documenting, and updating confidential data and information;
2. Keeping, protecting, and maintaining Company's confidential data and information as well as that of third party;
3. Managing party who can access confidential data and information;
4. Using confidential data and information according to their respective roles, responsibilities, and designation;
5. Maintaining and protecting the use of confidential data and information so that it is not used by unauthorized parties or it may harm the Company;
6. Disclosing confidential data and information required by law;
7. Not conducting a securities transaction by using insider information and complying with capital market regulations;
8. Not using or disseminating Company's confidential data and information to any party, either during work or after leaving the Company;
9. Not collecting and obtaining data and information from other parties illegally;
10. Requiring third parties receiving confidential information to sign a confidentiality agreement.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) dengan nama "SpeakUp", dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi pondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

To support the GCG principles application, the Company implements a whistleblowing system (WBS) named "SpeakUp", in preventing fraud by reporting the violation behavior incident and encouraging a culture of honesty and openness. WBS implementation is useful for developing a well-managed whistleblowing system, which can be the foundation for the Company to design necessary evaluation and follow-up. WBS also becomes part of the mechanism for early warning systems for possible problems due to violations.

SpeakUp dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perseroan baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

SpeakUp is designed to ensure that any violation found in the Company, both external and internal, can immediately be followed up without disturbing the ongoing business stability, without affecting the Company's image and reputation, while creating a climate of transparency of all available resources.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada prinsipnya setiap jenis pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan kebijakan Perseroan atau kecurigaan atas pelanggaran dapat dilaporkan, terutama jika menyangkut aspek-aspek:

1. Masalah terkait akuntansi/audit;
2. Alkohol dan obat-obatan terlarang;
3. Marketing atau persaingan illegal atau tidak wajar/curang;
4. Kerja paksa pada anak/penyalahgunaan anak;
5. Benturan kepentingan;
6. Kepatuhan atau pelanggaran peraturan;
7. Korupsi/penipuan/suap;
8. Kejahatan dunia maya;
9. Kebocoran data/pelanggaran privasi;
10. Diskriminasi;
11. Penggelapan;
12. Hubungan karyawan;
13. Isu lingkungan/keberlanjutan;
14. Kecurangan;
15. Pelecehan;
16. Keselamatan dan kesehatan;
17. Pencucian uang;
18. Pencurian;
19. Tindakan yang tidak legal atau tidak beretika yang melibatkan konsumen atau rekanan;
20. Isu terkait kepatuhan lainnya.

GUIDELINES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In principle, every type of violation of laws and regulations and Company policies or suspicion of violations can be reported, especially if it involves the following aspects:

1. Accounting/auditing related problems;
2. Alcohol and drugs;
3. Illegal or improper/fraudulent marketing or competition;
4. Forced labor on children/child abuse;
5. Conflict of interest;
6. Compliance or violation of regulations;
7. Corruption/fraud/bribery;
8. Cyber crime;
9. Data leak/privacy breach;
10. Discrimination;
11. Embezzlement;
12. Employee Relations;
13. Environmental/sustainability issues;
14. Fraud;
15. Harassment;
16. Occupational health and safety;
17. Money laundering;
18. Theft;
19. Unlawful or unethical acts involving consumers or vendors;
20. Other compliance-related issues.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan insiden melalui SpeakUp dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Melalui internet, dengan mengakses: www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement Sistem ini menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan negara pilihan pelapor dan laporan dapat disampaikan pada kotak pesan yang tersedia di halaman situs web.
2. Melalui telepon (khusus wilayah Indonesia): Sistem bekerja seperti *voice mailbox*, menggunakan bahasa Indonesia, tanpa operator layanan ini adalah layanan bebas pulsa. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah:
   a. Operator Telkom: 007-803-440-559
   b. Operator Indosat: 001-803-440-559

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Incident reporting through SpeakUp can be done in two ways, which are:

1. Through the internet, by accessing: www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement This system uses the language tailored to the country selected by the whistleblower and the report can be submitted in the message box available on the website page.
2. Through the telephone (Indonesia region only): The system works like a voice mailbox, using Indonesian, without an operator. This service is a toll free service. The telephone numbers that can be contacted are:
   a. Telkom operator: 007-803-440-559
   b. Indosat operator: 001-803-440-559

PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

SpeakUp dikelola oleh manajemen Perseroan yang bekerjasama dengan HeidelbergCement Group dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. SpeakUp ini merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan untuk memberikan kesempatan kepada segenap insan Perseroan maupun pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perseroan.

PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

SpeakUp is managed by the Company's management in collaboration with HeidelbergCement Group to create a clean and responsible work environment. SpeakUp is a whistleblowing system provided in order to give opportunities to the entire Company personnel and other external parties to be able to file reports on alleged violations of GCG principles and ethical values applicable in the Company.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran melalui SpeakUp secara konsisten dalam Perseroan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang efektif menjadi keharusan diterapkan, sehingga mengapresiasi setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The whistleblowing system consistent implementation through SpeakUp in the Company can minimize practices of irregularities and frauds, such as corruption, bribery, gratification, theft, as well as other fraud practices and law violations. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors believe that effective whistleblowing system is deemed necessary to be applied, and therefore, appreciate every employee and external party who has contributed to the efforts to prevent, eradicate, or disclose acts of corruption in accordance with Company policy and ensure protection for whistleblower by keeping the identities confidential. Protection is also given to employees who conduct investigation and those who provide information related to such investigation.

MEKANISME TINDAK LANJUT PELAPORAN

Apabila terdapat pelaporan yang masuk ke dalam sistem SpeakUp, maka Perseroan berhak untuk memutuskan menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan, kecuali apabila diwajibkan oleh undang-undang. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku berdasarkan analisa tim pengelololaan pelanggaran (*management team of violation reporting system*).

MECHANISM TO FOLLOW-UP REPORT

If there is an incoming report into the SpeakUp system, the Company has the right to decide whether to follow up or not on the information provided, except otherwise when required by law. Whistleblower who provides false information can be prosecuted in accordance with the applicable law based on the analysis of the management team of violation reporting system.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam sistem pelaporan. Mekanisme yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan yang masuk ke dalam saluran SpeakUp;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Mendokumentasikan seluruh langkah investigasi dan tindakan yang harus diambil;
5. Dalam setiap kasus, pelapor akan diinformasikan apabila investigasi telah selesai;
6. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

The investigator is responsible for conducting review of every incident report that enters the whistleblowing system. The mechanism used is as follows:

1. Read the report that enters the SpeakUp channel;
2. Communicate with employee/whistleblower;
3. Understand all facts and circumstances;
4. Document all investigation steps, and actions that must be taken;
5. In each case, the whistleblower will be informed when the investigation has been completed;
6. Keep all documents related to the investigation.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sosialisasi SpeakUp senantiasa dilakukan bukan hanya dengan webinar tetapi juga dengan banner yang diletakkan di setiap lokasi pabrik dan juga terminal Indocement. Perseroan terus melakukan reviu untuk meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran serta melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai forum pertemuan dan diskusi dengan Karyawan agar dapat diterapkan secara efektif.

DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

SpeakUp is consistently disseminated, not only through webinars but also banners placed at every Indocement's factory and terminal locations. The Company always conducts reviews to improve and refine the implementation of whistleblowing system as well as periodical dissemination through various meeting and discussion forums with Employees for an effective implementation of the system.

JUMLAH PELAPORAN

Sepanjang 2022, terdapat empat laporan dugaan insiden ketidakpatuhan prosedur operasional. Seluruh laporan telah diselesaikan mengacu pada standar operasional yang berlaku.

TOTAL REPORTS

Throughout 2022, there were four reports regarding allegation of operational incompliant incidents. All Reports have been resolved by referring to the applicable operational standards.

PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA
Disclosure of Other Aspects

Perseroan telah menetapkan rencana kerja dan anggaran program tanggung jawab sosial Perseroan terutama terkait dengan pelaksanaan program kemitraan dan program bina lingkungan dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis atau kemitraan Perseroan dan masyarakat sekitar wilayah usaha Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku serta kesesuaian dan kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan Perseroan. Program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan, dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola dan dikembangkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu.

The Company has approved the work plan and program budget of its corporate social responsibility, especially in relation to the implementation of partnership and community development programs in order to establish a harmonious relationship or partnership between the Company and the communities surrounding its business areas with due regard to the applicable provisions as well as the conformity and needs of the stakeholders and the Company's abilities. Corporate social responsibility programs related to environmental and community social activities are carried out through the Partnership and Community Development Program (PKBL) that is managed and developed by the Company from time to time.

DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN KEGIATAN SOSIAL

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Setiap individu tidak diperkenankan untuk memberikan dana untuk kegiatan politik, baik atas nama individu maupun korporasi.

DONATIONS FOR POLITICAL ACTIVITIES AND SOCIAL ACTIVITIES

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Individuals are not permitted to provide funds for political activities, either on behalf of the individuals or corporations.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Pada 2022, Perseroan telah menyelesaikan proses pembelian kembali saham Perseroan yang dilakukan sejak tanggal 3 Desember 2021 hingga 6 Desember 2022. Total jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 250.158.300 lembar saham dengan harga perolehan rata-rata Rp10.930 per lembar saham.

SHARES BUYBACK AND BONDS BUYBACK

In 2022, the Company bought back its shares, which was carried out from 3 December 2021 to 6 December 2022. The total number of shares bought was 250,158,300 shares with the average cost of Rp10,930 per share.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA

Perseroan telah melakukan transparansi atas laporan keuangan dan laporan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan seluruh pemangku kepentingan. Seluruh laporan tersebut juga disajikan melalui situs web Perseroan.

TRANSPARENCY OF OTHER FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

The Company has carried out transparency in the Financial Statements and information disclosure reports to the relevant authorities and all stakeholders. All reports are also presented on the Company's website.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
Assessment of GCG Implementation

Pada 2022, Indocement telah melakukan penilaian praktik-praktik Corporate Governance di lingkungan Perseroan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk tahun buku 2021. Penilaian ini bertujuan untuk membantu upaya meningkatkan standar implementasi tata kelola korporasi di Perseroan. Penilaian penerapan GCG dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICD).

In 2022, the Company carried out an assessment of Corporate Governance practices in the Company based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2021 financial year. This assessment aims at assisting the efforts to improve the implementation standards of corporate governance in the Company. Assessment of the GCG implementation is carried out by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICD).

Adapun hasil penilaian terhadap penerapan GCG di Indocement adalah sebagai berikut:

The assessment results of the GCG implementation in Indocement are as follows:

Total Nilai untuk Praktik GCG
Total Score for the GCG Practices

No.	Komponen Penilaian Component of Assessment	Skor tertimbang per Prinsip Score weighted per Principle
1	Hak-Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	9,52
2	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equal Treatment to Shareholders	8,57
3	Peran Pemangku Kepentingan Roles of Stakeholders	13,84
4	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	21,77
5	Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of Board of Commissioners	31,38
6	Bonus	2
7	Penalti Penalty	-2
	Total Skor Tertimbang **Total Score Weighted**	**85,10**

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 85,10 poin. Hasil *assessment* implementasi GCG Perseroan mendapatkan predikat *Good*, atau Level 3 (80,00–90,00), artinya implementasi tata kelola korporasi Perseroan sudah mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS.

The overall score of GCG practices obtained by the Company is 85.10 points. The assessment results of the Company's GCG implementation obtained the predicate of Good, or Level 3 (80.00–90.00), meaning that the implementation of the Company's corporate governance has adopted some of the international standards required by ACGS.

PRAKTIK TRANSPARANSI *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Bad Corporate Governance Transparency Practice

Indocement memegang teguh komitmen dalam menerapkan GCG dengan memenuhi seluruh regulasi dan tanggung jawab terkait dengan aktivitas Perseroan. Bagi Perseroan penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai Perseroan, dan sebagai upaya dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Untuk itu penerapan GCG perlu dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah.

Indocement upholds its commitment to implementing GCG by complying with all regulations and responsibilities relevant to the Company's activities. For the Company, GCG implementation has become a necessity in performing its business activities in order to maintain business growth sustainably, increase the Company's value, and face the challenges of the business world. Therefore, GCG should be implemented consistently through guided work programs and strategies.

Perseroan maupun fungsi yang berada di dalamnya yaitu organ inti Perseroan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak melakukan praktik *bad corporate governance*. Hal tersebut dirangkum dalam tabel singkat berikut ini:

The Company and its functions, which are the Company's core organs and supporting organs, in carrying out its operational activities do not carry out bad corporate governance practices. This is reflected in the following independence table:

No	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan Reports on Company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Inconsistency of presentation of Annual Report and Financial Statements with the applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil None
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan No submission of legal cases/law suit related to labor and employees	Nihil None
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi No disclosures on operational segment review	Nihil None
6	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Inconsistency of Annual Report file	Nihil None

Dalam rangka menerapkan GCG, Perseroan mewajibkan setiap Insan Perseroan untuk menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk menjalankan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Indocement. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan Insan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Indocement akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

In order to implement GCG, the Company requires all of its Personnel to adopt sound business practices by upholding ethics and behavior standards. Every employee must sign a commitment declaration on the application of ethical and behavioral standards according to the provisions contained in the Indocement Code of Conduct. It is done as part of the compliance of the Company's Personnel with GCG principles. Those who are proven to have violated the Indocement Code of Conduct will be sanctioned according to the provisions made by the Company.

- **Taman Wisata Sigantang, Bogor**
  Sigantang Tourism Park, Bogor

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

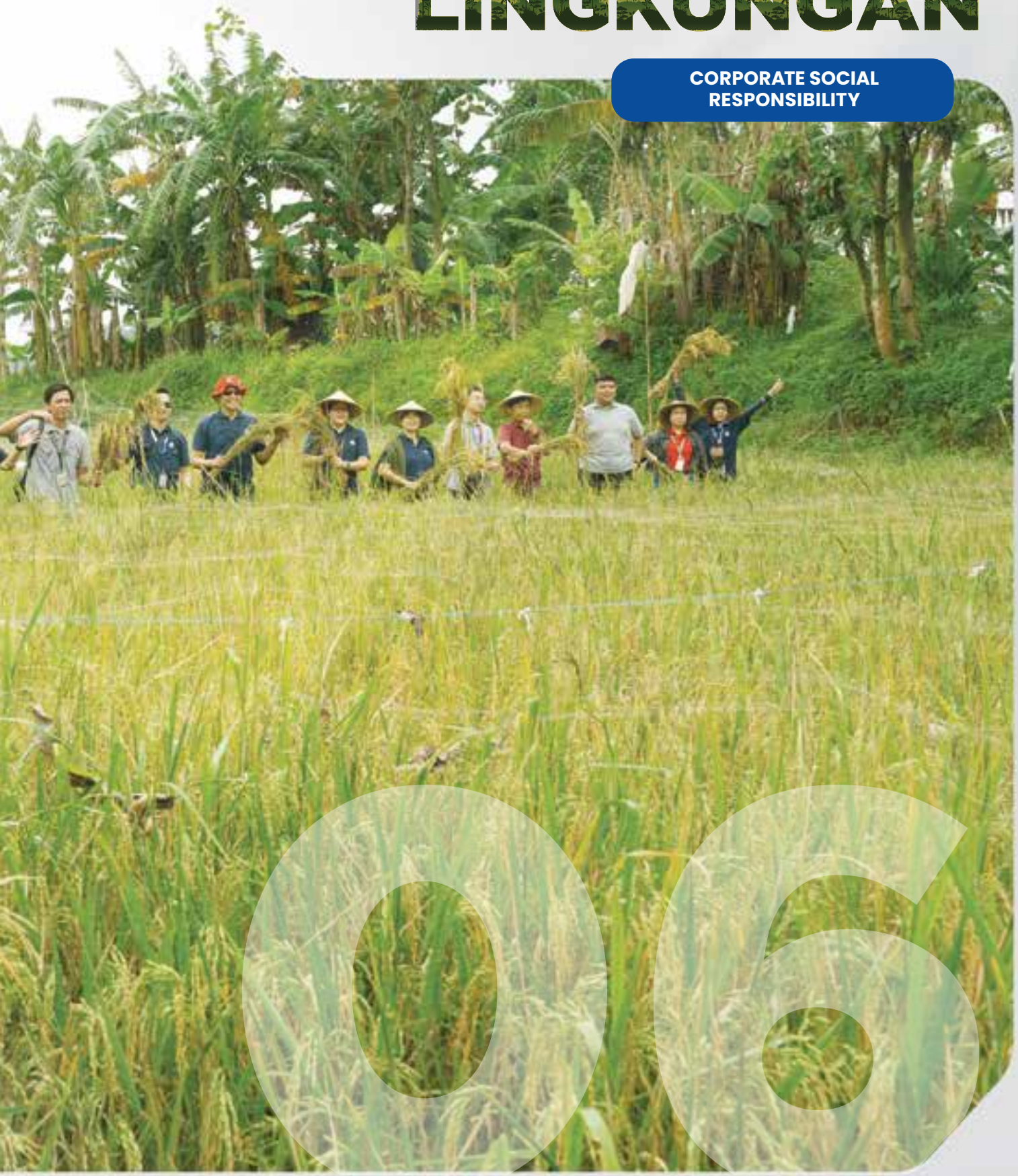

06

Pengrajin Batik Ciwaringin
Batik Ciwaringin Artisan

Indocement sejak awal pendiriannya dapat hidup rukun bersama masyarakat sekitar tanpa adanya gejolak yang berarti. Hal itu dikarenakan, dalam menjalankan kegiatan usahanya; Indocement senantiasa mengutamakan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan termasuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Nilai-nilai tersebut merupakan strategi inti dari Perseroan guna memastikan keberlanjutan.

Indocement secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR tersebut sejalan dengan amanat Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 ayat 1 tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.

Selain itu, sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Indocement juga menjalankan HeidelbergCement Group SC2030, yaitu komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan, yang terdiri atas:

1. Mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi;
2. Mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Mengurangi jejak lingkungan;
4. Menciptakan perputaran ekonomi;
5. Menjadi tetangga yang baik; dan
6. Memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi.

Indocement has since founded been living in harmony with the surrounding communities without any significant issues. This is mainly attributed to the way Indocement carrying out its business activities; Indocement always strive to include economic, social, and environmental aspects, and as well to maintain good relationship with the surrounding communities. These values are core of the Company's strategy to ensure its sustainability.

Indocement consistently runs its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly for the communities surrounding the Company's operational areas. The CSR programs are implemented by following the mandate under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, specifically Article 74 paragraph 1 on the implementation of Social and Environmental Responsibility for companies conducting business activities in the field of and/or related to natural resources.

Furthermore, as part of HeidelbergCement Group, Indocement also implements HeidelbergCement Group SC2030, which commitments to sustainable growth, to the environment, and to the community in overall, the Commitments consists of:

1. Driving the economic strength and innovation;
2. Achieving excellence in occupational health and safety;
3. Reducing environmental footprints;
4. Enabling the circular economy;
5. Being a good neighbor; and
6. Ensuring compliance and creating transparency.

VISI CSR | *CSR VISION*

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

To become a company that is known to run activities to increase communities' self-reliance and consistently conserve the surrounding environment, to create harmonious and sustainable relationships.

MISI CSR | *CSR MISSION*

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

Conducting business activities by maintaining a balance between the concepts of environmentally friendly, community welfare, and business sustainability.

FILOSOFI CSR | *CSR PHILOSOPHY*

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha *(business accountability)* terhadap masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR perseroan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan *(corporate values)*, serta mengacu kepada ketentuan pemerintah, SDGs, serta tiga pilar pembangunan berkelanjutan *"triple bottom line"*.

The Company views CSR activities as an integral part in achieving its business sustainability and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities as well as other stakeholders. The CSR principles are performed in accordance with the corporate values, and refer to the Government's provisions, SDGs, and the three pillars of sustainable development "Triple Bottom Line".

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju kemandirian, Perseroan telah merumuskan Strategi TJSL yang berlandaskan visi dan misi serta filosofi TJSL. Perseroan yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dijalankan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan pemerintah setempat untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan program pembangunan berkelanjutan dalam menciptakan masyarakat yang mandiri.

To improve the community's life quality towards self-reliance, the Company has formulated a CSR Strategy based on the Company's CSR vision, mission, and philosophy. The CSR Strategy is applied in the numerous programs conducted. The Company cooperates with various parties, especially very closely with the local government, to run programs relevant to the community and in line with the sustainable development strategy to support creation of self-reliant communities.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutannya, serta terus berupaya mengurangi jejak lingkungan yang disebabkan dari operasionalnya.

In line with sustainability strategy, the Company put significant attention to the environment and its sustainability, also continue to minimize environmental footprints caused by its operation.

Pembahasan lengkap mengenai pelaksanaan program TJSL dan penerapan prinsip usaha berkelanjutan yang dijalankan Indocement dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan, yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dapat dibaca namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A more detailed elaboration of the implemented CSR programs and sustainable business principles carried out by Indocement is available in the Sustainability Report, which is issued separately from the Annual Report. The Sustainability Report shall be read as part of this Annual Report.

LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Indocement berkomitmen untuk selalu mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, dengan menerapkan praktik dan pedoman ESG terbaik. Sebagai contoh pelaporan CO_2 Indocement telah menjadi subjek audit dengan level *limited assurance*. Pada 2022 Indocement telah meningkatkan langkahnya dengan mengaudit semua pelaporan CO_2 dengan level verifikasi yang sama dengan data keuangan, yaitu *reasonable assurance*, detail lebih lanjut dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan.

Indocement memperkenalkan Haluan Baru Indocement, yaitu "*Material to Build Our Future*". Haluan Baru ini bukan sekedar slogan belaka, namun juga merupakan komitmen yang kuat dari Perseroan untuk menjalankan operasional dan menghasilkan produk-produk yang lebih ramah lingkungan.

Sejalan dengan itu, Perseroan secara berkala menelaah kebijakan-kebijakan internal dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ESG. Indocement berusaha untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip ESG di lingkungan Perseroan secara memadai.

Jauh sebelum terminologi ESG menjadi tren di industri, Indocement selalu memberikan perhatian yang tinggi terhadap aspek-aspek ESG, seperti K3, HAM, lingkungan, penggunaan energi, etika bisnis dan integritas, pengembangan komunitas dan dampak operasional harian terhadap perubahan iklim. Seluruh nilai dan strategi Perseroan diselaraskan dengan TPB yang dirumuskan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menjadi tujuan bersama yang dicita-citakan oleh masyarakat dunia.

Untuk menjaga fokus yang tinggi pada aspek-aspek ESG, Perseroan telah membentuk Komite ESG yang berada di bawah Direksi. Komite ini bertugas untuk memantau dan mendorong pelaksanaan hal-hak yang terkait dengan ESG.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan peta jalan ESG, yang diratifikasi dari peta jalan ESG HeidelbergCement Group dan menyelaraskan dengan TPB PBB. Peta jalan ini menjadi panduan dalam penerapan prinsip-prinsip ESG dalam operasional Perseroan. Peta jalan tersebut berisikan strategi pencapaian target ESG sampai dengan 2030 di Perseroan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite ESG dan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan tersedia pada Laporan Berkelanjutan, yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan harus dibaca sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE

As a sustainability-oriented company, Indocementis committed always to be incompliant with all applicable regulations, by applying the best ESG practices and guidelines. For example has Indocement's CO_2 reporting already for years been subject to an audit level of limited assurance. Indocement has in 2022 taken it one step further by auditing all the CO_2 reporting at the same level of verification as our financial data, i.e. reasonable assurance, further details can be found in the Sustainability Report.

Indocement has introduced a New Purpose, namely "Material to Build Our Future". This New Purpose is not just a more slogan, but a strong commitment from the Company to maintain a sustainable operation and strive to produce more environmentally friendly products.

Correspondingly, the Company is on regular basis reviewing its internal policies with respect to conformity to the ESG principles. Indocement strive to ensure that policies to support the implementation of ESG principles within the Company always are adequate.

Long before the ESG terminology became a trend in the industry, Indocement has always been given high attention to all the ESG aspects, such as OHS, human rights, environment, energy use, business ethics and integrity, community development, and our daily operation's impact on climate change. All the Company's values and strategies are harmonized with the SDGs formulated by the United Nations (UN) to be the common goals of world community's aspirations.

To maintain high focus on ESG aspects, the Company has formed an ESG Committee under the Board of Directors. This Committee monitors and drives the implementation of all matters related with ESG.

Moreover, the Company has applied an ESG roadmap, which is ratified from ESG roadmap of HeidelbergCement Group and harmonized with the UN SDGs. This roadmap becomes the guide in applying ESG principles in the Company's operations. The roadmap contains the strategy for achieving ESG targets until 2030 within the Company.

Further discussion of the ESG Committee and its supervisory activities are available in the Sustainability Report, which is issued separately from the Annual Report. The Sustainability Report shall be read as part of this Annual Report.

Nelayan di kawasan hutan mangrove sekitar Kompleks Pabrik Tarjun
Fisherman in mangrove forest area around Tarjun Factory

- **Burung Pelanduk Kalimantan**
  Black-Browed Babbler

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

07

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 14 April 2023

KEVIN GERARD GLUSKIE
Komisaris Utama
President Commissioner

TEDY DJUHAR
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

SIMON SUBRATA
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

FRANCISCUS WELIRANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. LORENZ NÄGER
Komisaris
Commissioner

JUAN FRANCISCO DEFALQUE
Komisaris
Commissioner

RENÉ SAMIR ALDACH
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 14 April 2023

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

BENNY SETIAWAN SANTOSO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HASAN IMER
Direktur
Director

RAMAKANTA BHATTACHARJEE
Direktur
Director

TROY DARTOJO SOPUTRO
Direktur
Director

DAVID JONATHAN CLARKE
Direktur
Director

OEY MARCOS
Direktur
Director

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701693

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak

Statement of the Board of Directors concerning
Responsibility on consolidated financial statements as of 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2022
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the Company") and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama	**Christian Kartawijaya**	1.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/*Level 8* Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		*Domicile address*
	Nomor Telepon	021-2512121		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama Perusahaan/ *President Director of the Company*		*Position*
2.	Nama	**David Clarke**	2.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/*Level 8* Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		*Office address*
	Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl.Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		*Domicile address*
	Nomor Telepon	021-2512121		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Perusahaan/ *Director of the Company*		*Position*

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2022 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5201899

www.indocement.co.id

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2023

2. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

3. a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;

b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.

4. That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 27 March 2023

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

METERAI TEMPEL 10000 44099AKX294434035

Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Sewa

Leases

Lihat Catatan 2(i) - Kebijakan akuntansi yang signifikan - Sewa, Catatan 3(a) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Pertimbangan - Sewa, Catatan 3(b) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Estimasi dan asumsi - Sewa, Catatan 12 - Liabilitas sewa, atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2(i) - Significant accounting policies - Leases, Note 3(a) - Management's use of judgments, estimates and assumptions - Judgments - Leases, Note 3(b) - Management's use of judgments, estimates and assumptions - Estimates and assumptions - Leases, Note 12 - Lease liabilities to the consolidated financial statements.

Aset hak guna dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp989 miliar dan Rp987 miliar. Pada tahun 2022, terdapat penambahan sewa yang signifikan yang berhubungan dengan sewa pabrik semen, pabrik penggilingan dan kapal.

The Group's right-of-use assets and lease liabilities as at 31 December 2022 was Rp989 billion and Rp987 billion, respectively. In 2022, there were significant additions of leases related to a cement plant, a grinding plant and vessel leases.

Penentuan nilai aset hak guna dan liabilitas sewa memerlukan pertimbangan manajemen atas asumsi utama, termasuk kemungkinan dari pembaharuan masa sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat untuk diterapkan.

The determination of the value of right-of-use assets and lease liabilities requires management's judgements over key assumptions, including the likelihood of lease term renewals and determination of appropriate discount rates to be applied.

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Grup selama tahun berjalan, pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Grup juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, significant judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as the purchase of raw materials and outsourcing of employees.

Kami berfokus pada area ini karena nilai signifikan dari aset hak guna dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan sewa selama tahun 2022 dan pertimbangan signifikan yang terlibat.

We focused on this area due to the significant amount of the right-of-use assets and lease liabilities as at 31 December 2022, the additions of leases in 2022 and the significant judgements involved.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam penilaian transaksi-transaksi sewa.

We understood management's controls and the process involved to assess lease transactions.

Kami menilai kelengkapan perjanjian sewa yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan membandingkannya terhadap perjanjian sewa yang tercatat dalam sistem manajemen kontrak Grup.

We assessed the completeness of the leases recorded in the consolidated financial statements by comparing to the lease agreements recorded in the Group's contract management system.

Kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dari perjanjian sewa yang baru yang dilakukan selama tahun berjalan, berdasarkan uji petik, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansinya.

We understood the key terms and conditions of new lease agreements entered into during the year, on a sample basis, to assess appropriateness of the accounting treatment.

Berdasarkan uji petik, kami menguji keakuratan data sewa yang akan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa terhadap kontrak dan pembayaran sewa yang mendasarinya.

On a sample basis, we tested the accuracy of lease data, that would impact the amount of right-of-use assets and lease liabilities, to underlying lease contracts and payments.

Kami menilai tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung liabilitas sewa dengan mengevaluasi apakah manajemen telah mempertimbangkan faktor yang relevan dalam menentukan tingkat diskonto.

We assessed the discount rates used to calculate the lease liabilities by evaluating whether management had incorporated relevant factors in determining the discount rates.

Berdasarkan uji petik, kami secara independen menghitung ulang aset hak guna dan liabilitas sewa dan membandingkan hasil kami dengan perhitungan manajemen.

On a sample basis, we independently recalculated the right-of-use assets and lease liabilities and compared our results with management's calculations.

Kami mengevaluasi apakah manajemen cukup pasti untuk melakukan opsi perpanjangan dan telah memperhitungkan dengan tepat pengukuran liabilitas sewa untuk jangka waktu perpanjangan. Kami mengevaluasi apakah asumsi pada masa sewa sudah tepat berdasarkan bukti yang tersedia.

We evaluated whether management was reasonably certain to undertake renewal options and had appropriately accounted for the measurement of lease liabilities for renewal terms. We evaluated whether the assumptions on the lease terms were appropriate based on the available evidence.

Terutama untuk sewa pabrik semen, kami mengevaluasi penilaian manajemen dan menguji pertimbangan manajemen yang mencatat perjanjian ini sebagai sewa. Kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dalam perjanjian lainnya yang dilakukan dengan pesewa pada saat yang bersamaan dengan perjanjian sewa untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

In particular to the lease of the cement plant, we evaluated management's assessment and challenged management's judgement to account for the arrangement as a lease. We understood the key terms and conditions of other arrangements that were entered into with the lessor alongside the lease agreement to assess whether the accounting treatment was appropriate.

Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 2, 3 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We assessed whether the related disclosures in Note 2, 3 and 12 to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesia Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Maret/*March* 2023

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0230

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.525.505	4	6.141.267	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	6.551	5,23b	12.684	*Related parties -*
- Pihak ketiga - neto	2.645.121	5	2.574.108	*Third parties - net -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	34.023	23b	30.926	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	61.928		58.487	*Other current financial assets*
Persediaan - neto	2.830.700	6	2.267.421	*Inventories - net*
Uang muka dan jaminan	156.182		48.380	*Advances and deposits*
Pajak dibayar dimuka	17.028	11a	172.400	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	35.052		31.060	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR	10.312.090		11.336.733	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	51.412	11d	68.173	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	177.010		135.271	*Investment in associates*
Aset tetap - neto	14.894.921	7	14.342.412	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	13.920		14.417	*Investment properties - net*
Aset takberwujud - neto	7.311		5.705	*Intangible assets - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	106.208		104.454	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	143.297		128.949	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.394.079		14.799.381	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	25.706.169		26.136.114	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	20.029	8,23b	12.392	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1.814.723	8	2.070.360	*Third parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	136.659	9,23b	97.806	*Related parties* -
- Pihak ketiga	611.431	9	774.348	*Third parties* -
Uang jaminan pelanggan	122.189		57.234	*Customers' deposits*
Akrual	1.040.593	10	921.451	*Accruals*
Utang pajak		11b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	248.042		196.146	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	59.130		35.907	*Other taxes* -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	415.550	13	319.038	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	353.806	12	161.824	*Current maturities of lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.822.152		4.646.506	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	633.670	12	113.940	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	222.526	11d	170.230	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	383.892	13	509.335	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi jangka panjang	77.023		75.139	*Long-term provisions*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.317.111		868.644	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	6.139.263		5.515.150	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				*Authorised - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616	*Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares*
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(2.742.768)	1b	(1.587.663)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	400.000	18	400.000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	17.370.195		17.269.148	*Unappropriated* -
JUMLAH EKUITAS	19.566.906		20.620.964	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.706.169		26.136.114	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN NETO	16.328.278	20	14.771.906	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.185.120)	21	(9.645.624)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	5.143.158		5.126.282	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(3.334.297)	22	(3.218.741)	*Operating expenses*
Penghasilan lain - neto	417.621		163.325	*Other income - net*
Pendapatan keuangan	104.414		213.650	*Finance income*
Biaya keuangan	(42.914)		(31.636)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	22.843		24.191	*Share of net profit of associates - net*
Pajak final	(21.516)		(43.069)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.289.309		2.234.002	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(446.875)	11c	(445.506)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	1.842.434		1.788.496	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21.707	13	100.728	*Re-measurement gain on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(4.430)		(21.882)	*Related income tax*
Dampak perubahan tarif pajak	-		5.725	*Impact of changes in tax rate*
	17.277		84.571	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(22.028)	25	(89)	*Net movement on cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	4.185		17	*Related income tax*
	(17.843)		(72)	
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(566)		84.499	***OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.841.868		1.872.995	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.842.434		1.788.496	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	1.842.434		1.788.496	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.841.868		1.872.995	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	1.841.868		1.872.995	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	529,44	15	486,79	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 6 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent entity*							
					Saldo laba/*Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2021		1.840.616	2.698.863	-	400.000	17.236.769	22.176.248	***Balance as at 1 January 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.788.496	1.788.496	*Profit for the year*
Pembelian saham tresuri	1b	-	-	(1.587.663)	-	-	(1.587.663)	*Purchase of treasury shares*
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	(72)	(72)	*Net movement on cash flow hedge net of related income tax*
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	84.571	84.571	*Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax*
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	-	(1.840.616)	(1.840.616)	*Distribution of cash dividends*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.840.616	2.698.863	(1.587.663)	400.000	17.269.148	20.620.964	***Balance as of 31 December 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.842.434	1.842.434	*Profit for the year*
Pembelian saham tresuri	1b	-	-	(1.155.105)	-	-	(1.155.105)	*Purchase of treasury shares*
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	(17.843)	(17.843)	*Net movement on cash flow hedge net of related income tax*
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	17.277	17.277	*Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax*
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	-	(1.740.821)	(1.740.821)	*Distribution of cash dividends*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	17.370.195	19.566.906	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	18.013.028		16.237.474	*Collections from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(15.362.102)		(13.401.776)	*Payments to suppliers, contractors, employees and others*
Penerimaan dari penghasilan bunga	81.199		176.990	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(330.352)		(412.171)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	-		6.190	*Refunds from other tax restitution*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.401.773		2.606.707	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	15.104		10.240	*Cash dividends received*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.324	7	3.110	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(874.137)		(567.327)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(14.000)		-	*Addition of investment in associate*
Perolehan aset takberwujud	(3.880)		(1.752)	*Acquisitions of intangible assets*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(2.416)	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(873.589)		(558.145)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(1.739.801)	17	(1.849.137)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran untuk akuisisi saham tresuri	(1.178.555)	1b	(1.564.213)	*Payments for acquisition of treasury shares*
Pembayaran liabilitas sewa	(284.799)		(166.154)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(37.150)		(24.017)	*Payments of interest expense and other financial charges*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.240.305)		(3.603.521)	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.712.121)		(1.554.959)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	96.359		(1.405)	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.141.267	4	7.697.631	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.525.505	4	6.141.267	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 8 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta No. 227 dari Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company's main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company's activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company** (continued)*

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ *Year*	*Corporate actions*
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	*The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.*
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	*The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million.* *The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).*
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	*The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering** (continued)*

Aksi korporasi	Tahun/ *Year*	*Corporate actions*
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	*The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.*
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	*The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.*
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).	2000	*The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.* *The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	*The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.* *The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:* • *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and,* • *32,073 shares to public shareholders.* *The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Aksi korporasi	Tahun/ *Year*	*Corporate actions*
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham tresuri". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	*The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.*
Perusahaan membeli kembali 118.737.700 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada tahun 2022. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.155.105. Saham tersebut dicatat sebagai "saham tresuri". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2022	*The Company repurchased 118,737,700 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in 2022. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,155,105. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.*

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. *The Company and Subsidiaries' structure*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Persentase kepemilikan efektif (%)/ *Percentage of effective ownership (%)*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
	2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.817.047	3.118.177
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	531.322	530.718
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	55.131	54.619
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	104	104
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	93
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	889.955	799.277
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	724.190	710.773
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	515.206	482.253
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	316.892	303.953

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Company and Subsidiaries' structure** (continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Persentase kepemilikan efektif (%)/ *Percentage of effective ownership (%)* 2022	2021	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022	2021
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/*Indirect ownership (continued)*				
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	204.737	211.283
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.079	192.079
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.490	187.492
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	124.757	114.333
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	110.852	101.245
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	81.551	81.075
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.869	39.899
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	34.822	41.583
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.338	32.321
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	20.927	17.118
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.277	4.304
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	3.985	3.997
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.732	1.745
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	623	699
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	460	3.252

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan pokok/ *Principal activity*	Negara domisili/ *Country of domicile*	Tahun pendirian/ operasional komersial/*Year of incorporation/ start of commercial operations*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*			
DAP	Distributor semen/ *Cement distribution*	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ *Aggregates quarrying*	Indonesia	1998/2008

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. The Company and Subsidiaries' structure *(continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan pokok/ *Principal activity*	Negara domisili/ *Country of domicile*	Tahun pendirian/ operasional komersial/*Year of incorporation/ start of commercial operations*
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/*Indirect ownership (continued)*			
TBM	Tambang agregat/ *Aggregates quarrying*	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/*Shipping*	Indonesia	1990/1990
MBG	Pengelolaan pelabuhan/ *Port management*	Indonesia	1999/2022[1)]
MLI	-	Indonesia	2014/-[2)]
MLS	-	Indonesia	2015/-[2)]
CAB	Pelayaran/*Shipping*	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/*Shipping*	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ *Trass quarrying*	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/-[2)]
TRUS	Konstruksi/ *Construction*	Indonesia	2017/2020
SPC	-	Indonesia	2016/-[2)]
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/*Outsourcing*	Indonesia	1998/2012
MLA	-	Indonesia	2014/-[2)]
KTS	-	Indonesia	2015/-[2)]
SSA	-	Indonesia	2016/-[2)]
TAP	Perdagangan/ *Trading*	Indonesia	2016/2018
TPC	-	Indonesia	2011/-[2)]

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021. Pada 1 November 2021, MBG dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III menandatangani perjanjian perpanjangan hak pengelolaan pelabuhan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

2) belum beroperasi.

Pada bulan Desember 2021, BI dan SBS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham CAB, pihak ketiga, untuk pembelian 2.500 saham CAB yang merupakan 100% kepemilikan dari CAB dengan harga sebesar Rp2.500.

1) MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021. On 1 November 2021, MBG and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III entered into an extension agreement of the right to manage the port from 1 January 2021 to 31 December 2022. This agreement could be extended with a notification six months before the agreement ended. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still on progress.

2) not yet in operations.

In December 2021, BI and SBS, entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of CAB, a third party, to purchase 2,500 CAB shares representing 100% ownership of CAB with a price of Rp2,500.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 14 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi CAB diperlakukan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis". Akuisisi ini sehubungan dengan tujuan Kelompok Usaha untuk memperoleh kapal untuk mendukung operasi Kelompok Usaha.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Company and Subsidiaries' structure** (continued)*

The acquisition of CAB was treated as an assets' acquisition rather than a business combination as it does not meet the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations". This acquisition was related to the Group's intention to acquire a vessel to support Group's operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021, were as follows:

31 Desember/*December 2022*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Franciscus Welirang	*Independent Commissioner*
Komisaris	Dr. Lorenz Nager	*Commissioner*
Komisaris	Juan Fransisco Defalque	*Commissioner*
Komisaris	René Samir Aldach	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Christian Kartawijaya	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Benny Setiawan Santoso	*Vice President Director*
Direktur	Hasan Imer	*Director*
Direktur	Ramakanta Bhattacharje	*Director*
Direktur	Troy Dartojo Soputro	*Director*
Direktur	David Jonathan Clarke	*Director*
Direktur	Oey Marcos	*Director*

31 Desember/*December 2021*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Franciscus Welirang	*Independent Commissioner*
Komisaris	Dr. Lorenz Nager	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Albert Scheuer	*Commissioner*
Komisaris	Juan Fransisco Defalque	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Christian Kartawijaya	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Benny Setiawan Santoso	*Vice President Director*
Direktur	Hasan Imer	*Director*
Direktur	Ramakanta Bhattacharje	*Director*
Direktur	Troy Dartojo Soputro	*Director*
Direktur	David Jonathan Clarke	*Director*
Direktur	Oey Marcos	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 2022*	
Ketua	Simon Subrata	*Chairman*
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	*Member*
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	*Member*

	31 Desember/*December 2021*	
Ketua	Tedy Djuhar	*Chairman*
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	*Member*
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	*Member*

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.586 dan 4.695 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2023.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Key management represents the Company's Commissioners and Directors.

The Group had a total of 4,586 and 4,695 permanent employees as of 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 27 March 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these amended standards, which are relevant to the Group and effective beginning on 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 22 "Business combinations" related to reference to the conceptual framework.*

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 "Instrumen keuangan" tentang dampak pada kerugian kredit ekspektasian.

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang penghapusan ilustrasi pembayaran dari pesewa terkait dengan pengembangan aset sewa untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif sewa.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan mengenai atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak signifikan terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 13).

Amendemen standar yang diterbitkan, yang relevan bagi Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau jangka panjang.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

- *Annual improvement of PSAK 71 "Financial instruments" related to impact on expected credit losses.*

- *Annual improvement of PSAK 73 "Leases" related to removal illustration of payments from lessor relating to leasehold improvements to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.*

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation was not significant to the Group, therefore the impact of the changes was recorded entirely in the Group's consolidated statement of profit or loss for the current period (Note 13).

The standard amendments issued, which are relevant to the Group, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" related to liabilities classification as short or long-term.*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates.*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 18 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements *(continued)*

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted *(continued)*

- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use.

- Amendment to PSAK 46 "Income taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:
- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:
- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:
- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 20 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:
- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Associates

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 “Fixed assets”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau dideplesi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	*Land improvements, quarry, and buildings and structures*
Mesin dan peralatan	5 - 15	*Machinery and equipment*
Kapal	10 - 20	*Vessels*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	*Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	2,5	*Dry docking costs*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai intensinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

g. Fixed assets *(continued)*

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

At the end of each reporting period, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini didukung dengan penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang diperdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicity traded companies or other available fair value indicators.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases *(continued)*

The Group as lessee (continued)

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases *(continued)*

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investment properties *(continued)*

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

i. on disposal; or
ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

Pendapatan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Revenue and cost/expense recognition

Revenue

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefit

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to the retirement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian actuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefit *(continued)*

Post-employment benefit (continued)

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar A.S. (USD)	15.731,00	14.269,01	*U.S. dollar (USD) 1*
1 Yen Jepang (JPY)	117,56	123,89	*Japanese yen (JPY) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77	*Singapore dollar (SGD) 1*
1 Dolar Australia (AUD)	10.580,68	10.343,61	*Australian dollar (AUD) 1*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

n. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

As of 31 December 2022 and 2021, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)* atau melalui penghasilan komprehensif lain *(FVTOCI)*.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification and measurement

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Classification and measurement (continued)

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

vi. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial instruments *(continued)*

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

vi. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial instruments *(continued)*

vi. Hedge accounting *(continued)*

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:
- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

  Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi CAB. Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" dan memilih untuk menerapkan uji konsentrasi opsional.

  Kelompok Usaha menganggap akuisisi CAB tersebut sebagai pembelian aset karena, berdasarkan uji konsentrasi opsional, secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada suatu kelompok aset serupa.

- Sewa

  Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

  The Group entered into Selling and Purchase Agreement to acquire CAB. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted the Amendment to PSAK 22 "Business combination" and elected to apply the optional concentration test.

  The Group considered the acquisition of the CAB as purchase of assets because, based on the optional concentration test, substantially all of the fair value of the gross assets acquired concentrated in a group of similar assets.

- *Leases*

  Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat perubahan dalam masa sewa yaitu pengurangan ruang lingkup sewa yang mengakibatkan penurunan aset hak-guna sebesar Rp19.909 dan liabilitas sewa sebesar Rp19.689.

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selama tahun berjalan, pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Kelompok Usaha juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgments *(continued)*

- *Leases (continued)*

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2022, there was changes to the lease term which is decrease the scope of lease which resulted into decrease of right-of-use assets of Rp19,909 and lease liabilities of Rp19,689.

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, significant judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as purchase of raw materials and outsourcing of employees.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan pengendalian

  Kelompok Usaha mengevaluasi adanya pengendalian ketika Kelompok Usaha memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kendalinya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:
  a) Kekuasaan atas *investee*;
  b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
  c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- Periode awal produksi

  Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:
  - tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
  - periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
  - kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
  - kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgments *(continued)*

- *Determination of control*

  The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

  a) Power over the investee;
  b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
  c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

- *Production start date*

  The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the purpose of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

  - *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
  - *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
  - *ability to produce cement in saleable form; and*
  - *ability to sustain ongoing production of cement.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

  Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan tidak terdapat penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realisability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

  Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

  Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

  The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

  Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

  Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

  Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

  These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

  The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang pembayaran sewa.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

  Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

  Meskipun Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

- *Leases (continued)*

  In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

  The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

  Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

  Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

- *Estimation for dismantling costs*

  The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- *Impairment of non-financial assets*

  An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

  The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2022	2021	
Kas	575	427	*Cash on hand*
Kas di bank	1.085.737	2.145.575	*Cash in banks*
Deposito jangka pendek	3.439.193	3.995.265	*Short-term bank deposits*
	4.525.505	6.141.267	
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.906	74.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	368.977	566.641	*Citibank. N.A. Indonesia Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	174.155	389.365	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	105.258	626.080	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank Permata Tbk	385	441.497	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	3.268	2.316	*Others*
	1.045.949	2.100.784	
USD:			*USD:*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	27.290	36.455	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	-	117	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	71	*PT Bank HSBC Indonesia*
	27.290	36.643	
EUR:			*EUR:*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	11.548	8.028	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
JPY:			*JPY:*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	820	1	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
SGD:			*SGD:*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	130	119	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Jumlah kas di bank	1.085.737	2.145.575	*Total cash in banks*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito jangka pendek / *Short-term bank deposits*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Permata Tbk	690.000	548.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	650.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.010	636.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	480.000	450.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	451.500	228.300	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	819.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	35.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.792	*PT Bank Central Asia Tbk*
	2.766.510	2.858.092	
USD:			*USD:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189.117	891.813	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	157.310	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	121.129	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.193	14.269	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.807	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	514.749	948.889	
EUR:			*EUR:*
PT Bank DBS Indonesia	157.934	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	188.284	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
	157.934	188.284	
Jumlah deposito jangka pendek	3.439.193	3.995.265	*Total short-term bank deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 December 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek tahun 2022 dan 2021:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1,75% - 5,00%	2,70% - 4,75%	*Rupiah*
USD	0,35% - 3,85%	0,45% - 2,00%	*USD*
EUR	0,00% - 0,01%	0,01% - 0,05%	*EUR*

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	6.551	-	*HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.*
HC Trading Malta Limited	-	12.684	*HC Trading Malta Limited*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
PT Adhimix Precast Indonesia	647.564	-	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	227.958	127.279	*PT Bangunsukses Niagatama Nusantara*
PT Saka Agung Abadi	151.381	120.122	*PT Saka Agung Abadi*
PT Adhimix RMC Indonesia	20.600	571.391	*PT Adhimix RMC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.433.023	1.519.292	*Others (each below 5% from total per segment)*
Sub-jumlah usaha semen	2.480.526	2.338.084	*Sub-total cement business*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
PT Waskita Karya Tbk	45.067	14.062	*PT Waskita Karya Tbk*
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	17.076	23.648	*Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	16.775	45.085	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	326.556	383.146	*Others (each below 5% from total per segment)*
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	405.474	465.941	*Sub-total ready-mix concrete*
Tambang agregat	12.388	12.809	*Aggregates quarries*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.898.388	2.816.834	*Total trade receivables - third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(253.267)	(242.726)	*Allowance for impairment loss - third parties*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.645.121	2.574.108	*Total trade receivables - third parties, net*
Jumlah piutang usaha, neto	2.651.672	2.586.792	*Total trade receivables, net*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 54 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
USD:			*USD:*
Usaha semen	6.551	12.684	*Cement business*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Usaha semen	2.480.526	2.338.084	*Cement business*
Usaha beton siap pakai	405.469	465.908	*Ready-mix concrete*
Tambang agregat	12.388	12.809	*Aggregates quarries*
	2.898.383	2.816.801	
USD:			*USD:*
Usaha beton siap pakai	5	33	*Ready-mix concrete*
	2.898.388	2.816.834	
Jumlah piutang usaha	2.904.939	2.829.518	*Total trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.267)	(242.726)	*Allowance for impairment losses*
	2.651.672	2.586.792	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	2022			
	Mata uang/*Currency*			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ *USD (Equivalent Rupiah)*	Jumlah/ *Total*	
Lancar	1.834.280	3.589	1.837.869	*Current*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 60 hari	305.677	2.967	308.644	*1 to 60 days*
61 sampai 180 hari	282.269	-	282.269	*61 to 180 days*
181 sampai 365 hari	214.245	-	214.245	*181 to 365 days*
Lebih dari 365 hari	261.912	-	261.912	*Over 365 days*
Jumlah	2.898.383	6.556	2.904.939	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 5. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2021			
	Mata uang/*Currency*			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ *USD (Equivalent Rupiah)*	Jumlah/ *Total*	
Lancar	1.571.200	11.800	1.583.000	*Current*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 60 hari	348.710	917	349.627	*1 to 60 days*
61 sampai 180 hari	236.962	-	236.962	*61 to 180 days*
181 sampai 365 hari	325.789	-	325.789	*181 to 365 days*
Lebih dari 365 hari	334.140	-	334.140	*Over 365 days*
Jumlah	2.816.801	12.717	2.829.518	***Total***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo awal tahun	242.726	239.615	*Balance at beginning of year*
Provisi penurunan nilai piutang	12.231	6.166	*Provision for receivables impairment*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.690)	(3.055)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	253.267	242.726	***Balance at end of year***
Penurunan nilai secara individual	251.771	242.191	*Individual impairment*
Penurunan nilai secara kolektif	1.496	535	*Collective impairment*
Jumlah	253.267	242.726	***Total***

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, management believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp407.192 dan Rp293.795.

As of 31 December 2022 and 2021, the trade receivables guaranteed by the banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp407,192 and Rp293,795, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi	271.050	202.806	*Finished goods*
Barang dalam proses	307.478	218.156	*Work in process*
Bahan baku	879.875	553.951	*Raw materials*
Bahan bakar dan pelumas	511.023	556.143	*Fuel and lubricants*
Suku cadang	934.344	802.068	*Spare parts*
Lain-lain	1.093	1.707	*Others*
Jumlah	2.904.863	2.334.831	*Total*
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(74.163)	(67.410)	*Allowance for inventory obsolescence/losses*
Neto	2.830.700	2.267.421	***Net***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp2.157.520 (2021: Rp1.872.480).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp2,157,520 (2021: Rp1,872,480).

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM masing-masing sejumlah Rp72.294 dan Rp55.269 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp2.758.406 dan Rp2.212.152 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan.

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp72,294 and Rp55,269 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,758,406 and Rp2,212,152 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	67.410	64.456	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama tahun berjalan	9.743	41.130	*Provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.402)	(1.522)	*Reversal during the year*
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(588)	(36.654)	*Written off during the year*
Saldo akhir tahun	74.163	67.410	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no inventories used as collateral for any obligations.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp121.213 dan Rp23.139, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp121,213 and Rp23,139, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	1.170.852	6.258	(49)	43.307	1.220.368	*Land*
Pengembangan tanah	377.969	-	(1.042)	11.855	388.782	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	(23)	-	2.590	*Leasehold improvements*
Tambang	648.847	-	-	38.142	686.989	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	6.258.214	2.965	(3.593)	75.046	6.332.632	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	17.408.164	49.197	(53.924)	350.278	17.753.715	*Machinery and equipment*
Kapal	166.613	-	-	-	166.613	*Vessels*
Alat pengangkutan	1.330.728	640	(36.560)	43.552	1.338.360	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.599.741	7.751	(49.989)	68.217	1.625.720	*Furniture. fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	312.188	2.028	(15.519)	10.765	309.462	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	24.170	5.814	(38)	-	29.946	*Dry docking costs*
Aset dalam pembangunan	1.242.208	714.011	(12)	(641.162)	1.315.045	*Construction in progress*
Sub-jumlah	30.542.307	788.664	(160.749)	-	31.170.222	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	257.044	137.049	(31.403)	-	362.690	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	39.096	724.183	(39.096)	-	724.183	*Machinery and equipment*
Kapal	353.153	149.811	-	-	502.964	*Vessels*
Alat pengangkutan	32.430	7.031	(10.938)	-	28.523	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	681.723	1.018.074	(81.437)	-	1.618.360	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	31.224.030	1.806.738	(242.186)	-	32.788.582	*Total cost*
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						***Accumulated depreciation, amortisation and depletion:***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Pengembangan tanah	111.049	11.915	(315)	-	122.649	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	(23)	-	2.590	*Leasehold improvements*
Tambang	123.940	18.244	(536)	-	141.648	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	2.862.968	199.759	(1.837)	-	3.060.890	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	10.384.311	498.197	(53.598)	(1.331)	10.827.579	*Machinery and equipment*
Kapal	39.907	10.314	-	-	50.221	*Vessels*
Alat pengangkutan	1.108.900	64.094	(34.621)	-	1.138.373	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.402.944	95.680	(49.868)	1.331	1.450.087	*Furniture. fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	283.517	14.468	(15.457)	-	282.528	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	16.316	4.011	-	-	20.327	*Dry docking costs*
Sub-jumlah	16.336.465	916.682	(156.255)	-	17.096.892	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	105.390	67.634	(9.831)	-	163.193	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	39.096	88.143	(39.096)	-	88.143	*Machinery and equipment*
Kapal	215.194	146.170	-	-	361.364	*Vessels*
Alat pengangkutan	17.884	9.534	(10.938)	-	16.480	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	377.564	311.481	(59.865)	-	629.180	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	16.714.029	1.228.163	(216.120)	-	17.726.072	*Total accumulated depreciation, amortisation and depletion*
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	***Impairment***
Nilai buku	14.342.412				14.894.921	***Net book values***

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 58 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	1.002.923	124.800	(3.201)	46.330	1.170.852	*Land*
Pengembangan tanah	375.437	-	-	2.532	377.969	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	*Leasehold improvements*
Tambang	611.362	886	-	36.599	648.847	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	6.184.327	5.764	(1.066)	69.189	6.258.214	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	17.157.211	659	(3.551)	253.845	17.408.164	*Machinery and equipment*
Kapal	60.014	106.599	-	-	166.613	*Vessels*
Alat pengangkutan	1.300.710	267	(35.867)	65.618	1.330.728	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.561.482	7.788	(8.644)	39.115	1.599.741	*Furniture. fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	306.005	1.786	(2.597)	6.994	312.188	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	16.268	7.902	-	-	24.170	*Dry docking costs*
Aset dalam pembangunan	864.986	922.986	(25.542)	(520.222)	1.242.208	*Construction in progress*
Sub-jumlah	29.443.338	1.179.437	(80.468)	-	30.542.307	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	245.589	38.365	(26.910)	-	257.044	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	*Machinery and equipment*
Kapal	353.153	-	-	-	353.153	*Vessels*
Alat pengangkutan	26.955	11.647	(6.172)	-	32.430	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	762.210	50.012	(130.499)	-	681.723	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	30.205.548	1.229.449	(210.967)	-	31.224.030	*Total cost*
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						***Accumulated depreciation, amortisation and depletion:***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Pengembangan tanah	100.975	11.754	(1.680)	-	111.049	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	*Leasehold improvements*
Tambang	107.806	16.134	-	-	123.940	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	2.663.346	199.868	(246)	-	2.862.968	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	9.802.935	584.758	(3.392)	10	10.384.311	*Machinery and equipment*
Kapal	35.640	4.267	-	-	39.907	*Vessels*
Alat pengangkutan	1.075.021	66.774	(35.284)	2.389	1.108.900	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.251.417	160.069	(8.542)	-	1.402.944	*Furniture. fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	265.465	23.024	(2.573)	(2.399)	283.517	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	13.810	2.506	-	-	16.316	*Dry docking costs*
Sub-jumlah	15.319.028	1.069.154	(51.717)	-	16.336.465	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	63.681	66.258	(24.549)	-	105.390	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	*Machinery and equipment*
Kapal	107.596	107.598	-	-	215.194	*Vessels*
Alat pengangkutan	14.049	10.007	(6.172)	-	17.884	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	321.839	183.863	(128.138)	-	377.564	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	15.640.867	1.253.017	(179.855)	-	16.714.029	*Total accumulated depreciation, amortisation and depletion*
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	***Impairment***
Nilai buku	14.397.092				14.342.412	***Net book values***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam pembangunan terdiri dari: / *Construction in progress consists of:*

	2022	2021	
Mesin	788.617	599.301	*Machineries*
Bangunan dan sarana	132.557	259.916	*Buildings and structures*
Lain-lain	393.871	382.991	*Others*
Jumlah	1.315.045	1.242.208	***Total***

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan: / *Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:*

	2022		2021		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ *Estimated percentage of completion to the contract value*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / *Estimated percentage of completion to the contract value*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Mesin	5% – 95%	1 – 24 bulan/*months*	40% – 98%	1 – 24 bulan/*months*	*Machineries*
Bangunan dan sarana	10% – 95%	1 – 24 bulan/*months*	15% – 98%	1 – 24 bulan/*months*	*Buildings and structures*
Lain-lain	0% – 98%	1 – 12 bulan/*months*	10% – 98%	1 – 12 bulan/*months*	*Others*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of disposals of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.324	4.477	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya	-	25.542	*Reclassification to other non-current assets*
Penghentian pengakuan aset hak-guna	21.572	2.361	*Derecognition of right-of-use assets*
Nilai buku	(26.066)	(31.112)	*Net book value*
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan lain")	(1.170)	1.268	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other income")*

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	978.455	1.037.936	*Cost of revenues*
Beban usaha	249.708	215.081	*Operating expenses*
Jumlah	1.228.163	1.253.017	***Total***

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp658.203 dan USD2.126.633.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp658,203 and USD2,126,633,000 as of 31 December 2022. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp116.392 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar USD21.684.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.554.242 dan Rp8.473.087.

Perusahaan mengestimasikan bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.377.031 dan Rp4.563.323 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.842.961 dan Rp6.375.064, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas 4.315 hektar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 12.472 dan 12.396 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2022, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp116,392 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for USD21,684,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believed that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021, except as indicated above.

As of 31 December 2022 and 2021, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,554,242 and Rp8,473,087, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp5,377,031 and Rp4,563,323 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 December 2022 and 2021 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,842,961 and Rp6,375,064, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land covering approximately 4,315 hectares as of 31 December 2022 and 2021. As of 31 December 2022 and 2021, the Group owned local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,472 and 12,396 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets that were retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets were used as collateral for loans.

8. UTANG USAHA / *8. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
USD:			*USD:*
Usaha semen	20.029	12.392	*Cement business*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
Usaha semen	1.348.464	1.418.887	*Cement business*
Usaha beton siap pakai	273.839	208.318	*Ready-mix concrete*
Tambang agregat	31.052	12.037	*Aggregates quarries*
	1.653.355	1.639.242	
EUR:			*EUR:*
Usaha semen	70.737	277.442	*Cement business*
USD:			*USD:*
Usaha semen	89.425	147.853	*Cement business*
Mata uang asing lainnya:			*Other foreign currencies:*
Usaha semen	1.206	5.823	*Cement business*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.814.723	2.070.360	*Total trade payables - third parties*
Jumlah	1.834.752	2.082.752	***Total***

9. UTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)	136.659	97.806	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Transportasi	385.513	357.199	*Transportation*
Kontraktor	175.044	206.811	*Contractors*
Dividen	9.823	9.203	*Dividends*
Pembelian kapal	-	108.705	*Purchase of vessel*
Lain-lain	41.051	92.430	*Others*
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	611.431	774.348	*Total other payables - third parties*
Jumlah	748.090	872.154	***Total***

10. AKRUAL / *10. ACCRUALS*

	2022	2021	
Biaya pabrikasi	567.827	390.278	*Manufacturing cost*
Kontraktor	142.574	286.108	*Contractors*
Pengangkutan dan transportasi	103.352	98.829	*Delivery and transportation*
Lain-lain	226.840	146.236	*Others*
Jumlah	1.040.593	921.451	***Total***

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp17.028 dan Rp172.400.

Prepaid taxes as of 31 December 2022 and 2021 consist of value added taxes amounting to Rp17,028 and Rp172,400, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 29	245.032	175.165	*Article 29*
Pasal 25	3.010	20.981	*Article 25*
	248.042	196.146	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak pertambahan nilai	30.538	13.485	*Value added tax*
Pasal 21	13.174	9.605	*Article 21*
Pasal 23	7.531	7.318	*Article 23*
Pasal 22	6.832	5.101	*Article 22*
Pasal 26	82	101	*Article 26*
Lain-lain	973	297	*Others*
	59.130	35.907	
Jumlah	307.172	232.053	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Kini	342.461	311.438	*Current*
Tangguhan	49.613	88.999	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.912	6.506	*Prior-year adjustment*
	393.986	406.943	
Entitas anak			***The Subsidiaries***
Kini	37.345	33.445	*Current*
Tangguhan	15.014	3.719	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	530	256	*Prior-year adjustment*
	52.889	37.420	
Eliminasi			***Elimination***
Tangguhan	-	1.143	*Deferred*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	379.806	344.883	*Current*
Tangguhan	64.627	93.861	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	2.442	6.762	*Prior-year adjustment*
	446.875	445.506	

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***11. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.289.309	2.234.002	*Income before income tax expense*
Laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(11.716)	(7.893)	*Profit of subsidiaries subject to final tax on their revenues*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	2.277.593	2.226.109	*Income before income tax of the Company and other subsidiaries net comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	501.070	489.744	*Income tax expense at the theoretical tax rate*
Dampak perubahan tarif pajak	-	16.232	*Impact of the changes in tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	19.627	17.640	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.971)	(47.003)	*Interest income already subjected to final tax*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(5.026)	(5.322)	*Share of net profit of associate - net*
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(45.825)	(25.785)	*Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.875	445.506	*Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.289.309	2.234.002	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(243.274)	(174.312)	*Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net*
Pembalikan atas jurnal eliminasi Konsolidasi antar perusahaan	600.495	(5.315)	*Reversal of inter-company consolidation eliminating entries*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	2022	2021	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.646.530	2.054.375	*Profit before income tax attributable to the Company*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Beda temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja	36.539	3.348	*Employee benefits*
Sewa	20.822	(104.184)	*Leases*
Provisi untuk keusangan/kerugian persediaan	7.303	3.459	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Provisi untuk piutang tidak tertagih	2.722	375	*Provision for doubtful accounts*
Provisi jangka panjang	2.709	4.183	*Long-term provisions*
Penyusutan aset tetap	(304.598)	(224.121)	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pensiun	(27.581)	4.513	*Retirement benefits*
Lain-lain	36.573	9.743	*Others*
Sub-jumlah beda temporer	(225.511)	(302.684)	*Sub-total temporary differences*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	72.501	36.648	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(599.600)	-	*Dividend income*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(64.450)	(140.068)	*Income already subjected to final tax - net of tax*
Rugi selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(17.843)	(89)	*Foreign currency exchange loss from cash flow hedge*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(9.199)	(9.126)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Sub-jumlah beda tetap	(618.591)	(112.635)	*Sub-total permanent differences*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.802.428	1.639.056	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak - kini			*Current income tax expense*
Perusahaan			*Company*
Tahun berjalan	342.461	311.421	*Current year*
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	-	17	*Credited to other comprehensive income*
	342.461	311.438	
Entitas Anak	37.345	33.445	*Subsidiaries*
Jumlah	379.806	344.883	*Total*
Pajak dibayar dimuka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	(103.723)	(142.394)	*Company*
Entitas Anak	(34.023)	(27.420)	*Subsidiaries*
Jumlah	(137.746)	(169.814)	*Total*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated corporate income tax payable*
Perusahaan	238.738	169.027	*Company*
Entitas Anak	5.789	6.138	*Subsidiaries*
	244.527	175.165	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Entitas Anak	(2.467)	(113)	*Subsidiaries*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:					***Deferred tax liabilities - net The Company:***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.235	(7.171)	(2.683)	85.381	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	63.831	9.141	-	72.972	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	(5.347)	8.698	-	3.351	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	32.446	2.206	-	34.652	*Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses*
Provisi jangka panjang	14.656	596	-	15.252	*Long-term provisions*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(383.013)	(67.012)	-	(450.025)	*Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Lain-lain	11.962	3.929	-	15.891	*Others*
	(170.230)	(49.613)	(2.683)	(222.526)	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan					***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Lain-lain	68.173	(15.014)	(1.747)	51.412	*Others*
		(64.627)	(4.430)		

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:						***Deferred tax liabilities - net The Company:***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.585	3.302	4.144	(15.796)	95.235	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.404	(1.573)	-	-	63.831	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	14.155	(19.006)	(496)	-	(5.347)	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	30.714	844	888	-	32.446	*Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses*
Provisi jangka panjang	12.541	920	1.195	-	14.656	*Long-term provisions*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(305.524)	(49.307)	(28.182)	-	(383.013)	*Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Lain-lain	13.690	(1.771)	43	-	11.962	*Others*
	(65.435)	(66.591)	(22.408)	(15.796)	(170.230)	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Lain-lain	73.396	(11.038)	6.176	(361)	68.173	*Others*
		(77.629)	(16.232)	(16.157)		

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 (UU HPP) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketetapan pajak

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

***11. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets (liabilities)** (continued)*

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment

Subsidiary - PBI

2017 fiscal year

In October 2019, PBI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak - PBI (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 Juni 2021 dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***11. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment** (continued)*

Subsidiary - PBI (continued)

2017 fiscal year (continued)

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts on 23 June 2021 and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	392.985	175.542	*Below 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	667.148	119.669	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	188	188	*Over 5 years*
Jumlah	1.060.321	295.399	*Total*
Bagian bunga	(72.845)	(19.635)	*Amounts applicable to interest*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	987.476	275.764	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(353.806)	(161.824)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	633.670	113.940	*Long-term portion*

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2022 adalah sebesar Rp466.025.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2022 adalah Rp144.076.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.150 dan Rp24.017 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***12. LEASE LIABILITIES** (continued)*

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2022 was Rp466,025.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss in 2022 was Rp144,076.

Interest expense arising from the lease liabilities in 2022 and 2021 amounting to Rp37,150 and Rp24,017, respectively, is presented as part of "finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	275.764	500.711	*Beginning balance*
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	1.018.074	50.012	*Acquisition of right-of-use through leases*
Akrual bunga	37.150	24.017	*Interest accruals*
Pembayaran pokok dan bunga	(321.949)	(190.171)	*Repayment of principal and interest*
Penghapusan liabilitas sewa	(21.563)	(111.750)	*Write-off lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	-	2.945	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	987.476	275.764	*Ending balance*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	337.325	295.108	*Short-term employee benefit*
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	78.225	23.930	*Long-term employee benefit - current portion*
	415.550	319.038	
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefit*
- Imbalan pensiun	366.916	433.081	*Retirement benefit* -
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.980	76.993	*Other long-term benefit* -
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.221	23.191	*Post-retirement healthcare benefit* -
	462.117	533.265	
Dikurangi: bagian lancar	(78.225)	(23.930)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	383.892	509.335	*Non-current portion*

a. Imbalan pensiun / *a. Retirement benefit*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp65.267 dan Rp64.915.

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2022 and 2021 amounted to Rp65,267 and Rp64,915, respectively.

Kelompok Usaha menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pesangon, uang pisah dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

The Group has appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji dan upah	7,00%	7,00%	*Wage and salary increase*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Retirement benefit (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2022	2021	
Biaya bunga	25.314	31.884	*Interest costs*
Kerugian atas penyelesaian	7.747	11.643	*Loss on settlements*
Biaya jasa kini	28.184	30.367	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(52.458)	-	*Past service costs*
Jumlah	8.787	73.894	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	433.081	527.025	*Balance at beginning of year*
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			*Pension cost charged to profit or loss*
- Biaya bunga	25.314	31.884	*Interest costs* -
- Kerugian atas penyelesaian	7.747	11.643	*Loss on settlements* -
- Biaya jasa kini	28.184	30.367	*Current service costs* -
- Biaya jasa lalu	(52.458)	-	*Past service costs* -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	8.787	73.894	*Sub-total charged to profit or loss*
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gains recognised in other comprehensive income*
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	(18.096)	(92.537)	*Effect of experience adjustments* -
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	(2.040)	(6.926)	*Effect of changes in financial assumptions* -
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(20.136)	(99.463)	*Sub-total recognised in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.816)	(68.375)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	366.916	433.081	*Balance at end of year*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement benefit (continued)

The sensitivity of the retirement benefit liabilities to changes in the principal assumptions as follow:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pensiun/ *Impact on retirement benefit liabilities* Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun/*Decrease* (16.778)	Naik/*Increase* 18.514	*Discount rate*
Kenaikan gaji dan upah	1%	Naik/*Increase* 44.004	Turun/*Decrease* (33.939)	*Wage and salary increase*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pensiun atas asumsi signifikan aktuarial, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pension yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the retirement benefit liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the retirement benefit liabilities calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the retirement liability recognised within the statement of financial position.

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pensiun adalah 4,94 tahun.

The weighted average duration of the retirement benefit liabilities is 4.94 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted retirement benefit is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	61.471	61.469	169.188	891.398	1.183.526	*Retirement benefit*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program imbalan kesehatan pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	*Discount rate*
Tren biaya medis	8,00%	8,00%	*Medical cost trend*

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya bunga	1.465	1.395	*Interest costs*
Biaya jasa kini	1.040	1.087	*Current service costs*
Neto	2.505	2.482	*Net*

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement healthcare benefit

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	23.191	22.959	*Balance at beginning of year*
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			*Pension costs charged to profit or loss*
- Biaya bunga	1.465	1.395	*Interest costs -*
- Biaya jasa kini	1.040	1.087	*Current service costs -*
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	2.505	2.482	*Sub-total charged to profit or loss*
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.571)	(1.265)	*Re-measurement losses recognised in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(904)	(985)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	23.221	23.191	*Balance at end of year*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

c. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	54,72	938.740	*Birchwood Omnia Limited. England*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.553.592.536	45,28	776.797	*Public (below 5% each)*
	3.431.073.399	100,00	1.715.537	
Saham tresuri	250.158.300		125.079	*Treasury shares*
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	***Total***

14. MODAL SAHAM (lanjutan) / *14. CAPITAL STOCK (continued)*

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	52,89	938.740	*Birchwood Omnia Limited. England*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.672.330.236	47,11	836.165	*Public (below 5% each)*
	3.549.811.099	100,00	1.774.905	
Saham tresuri	131.420.600		65.711	*Treasury shares*
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	***Total***

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh Heidelberg Materials Group (dahulu HeidelbergCement Group).

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by Heidelberg Materials Group (formerly HeidelbergCement Group).

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 December 2022 and 2021.

15. LABA PER SAHAM DASAR / *15. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.842.434	1.788.496	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.479.967.314	3.674.054.335	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	529,44	486,79	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount	
Agio saham	1.194.236	*Share premium*
Agio saham lainnya	338.250	*Other paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	*Difference arising from transactions among entities under common control*
Jumlah	2.698.863	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat surat utang dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian surat utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

17. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dividends declared and paid in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dividen yang dideklarisasikan - Rp500 per saham pada tahun 2022 dan pada tahun 2021 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.740.821	1.840.616	*Dividends declared - Rp500 per share in 2022 and in 2021 (in full Rupiah amount)*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. DIVIDEN (lanjutan) / *17. DIVIDENDS (continued)*

	2022	2021	
Pembayaran dividen			*Dividends paid*
Tahun berjalan	1.739.801	1.839.984	*Current year*
Tahun sebelumnya	-	9.153	*Prior years*
Jumlah	1.739.801	1.849.137	***Total***
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			*Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position*
Tahun berjalan	620	632	*Current year*
Tahun sebelumnya	9.203	8.571	*Prior years*
Jumlah	9.823	9.203	***Total***

18. SALDO LABA / *18. RETAINED EARNINGS*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp400.000.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp400,000.

19. INFORMASI SEGMEN / *19. SEGMENT INFORMATION*

SEGMEN OPERASI / ***OPERATING SEGMENTS***

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen/*Cement*	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/*Production and sale of several types of cement*
Beton siap pakai/ *Ready-mix concrete*	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/*Production and sale of ready-mix concrete*
Tambang agregat/ *Aggregates quarries*	:	Pertambangan/*Mining*

19. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMEN OPERASI (lanjutan)

***OPERATING SEGMENTS** (continued)*

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

	2022					
	Semen/ *Cement*	Beton siap pakai/ *Ready-mix concrete*	Tambang agregat/ *Aggregates quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	14.980.805	1.293.113	54.360	-	16.328.278	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	434.236	152.297	155.342	(741.875)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan neto	15.415.041	1.445.410	209.702	(741.875)	16.328.278	***Total net revenues***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.457.895)	(1.361.784)	(107.316)	741.875	(11.185.120)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	4.957.146	83.626	102.386	-	5.143.158	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Beban usaha	(3.212.825)	(68.766)	(66.573)	13.867	(3.334.297)	*Operating expenses*
Penghasilan lain - neto	414.085	11.931	5.472	(13.867)	417.621	*Other income - net*
Pendapatan keuangan	101.635	1.259	1.520	-	104.414	*Finance income*
Biaya keuangan	(39.862)	(2.613)	(439)	-	(42.914)	*Finance cost*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	22.843	-	-	-	22.843	*Share of net profit of associates - net*
Pajak final	(20.960)	(252)	(304)	-	(21.516)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(421.716)	(15.310)	(9.849)	-	(446.875)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	1.800.346	9.875	32.213	-	1.842.434	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pengeluaran barang modal	1.689.587	78.062	39.089	-	1.806.738	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.144.649	51.061	35.022	(2.569)	1.228.163	*Depreciation, amortisation and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	12.604	(12.403)	(1.735)	-	(1.534)	*Provision for long-term employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.654	6.577	-	-	12.231	*Allowance for impairment loss on trade receivables*
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	9.743	-	-	-	9.743	*Allowance for inventory obsolescence/losses*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 78 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *19. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2021					
	Semen/ *Cement*	Beton siap pakai/ *Ready-mix concrete*	Tambang agregat/ *Aggregates quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	13.645.336	1.069.413	57.157	-	14.771.906	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	341.246	-	93.099	(434.345)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan neto	13.986.582	1.069.413	150.256	(434.345)	14.771.906	***Total net revenues***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.951.826)	(1.041.222)	(92.214)	439.638	(9.645.624)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	5.034.756	28.191	58.042	5.293	5.126.282	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Beban usaha	(3.116.554)	(71.148)	(43.201)	12.162	(3.218.741)	*Operating expenses*
Penghasilan lain - neto	166.325	9.019	162	(12.181)	163.325	*Other income - net*
Pendapatan keuangan	211.812	665	1.173	-	213.650	*Finance income*
Biaya keuangan	(27.407)	(3.707)	(522)	-	(31.636)	*Finance cost*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191	-	-	-	24.191	*Share of net profit of associates - net*
Pajak final	(42.701)	(133)	(235)	-	(43.069)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(437.818)	(6.249)	(295)	(1.144)	(445.506)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	1.812.604	(43.362)	15.124	4.130	1.788.496	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pengeluaran barang modal	845.207	72.004	29.922	-	947.133	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.167.741	56.304	34.305	(5.333)	1.253.017	*Depreciation, amortisation and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	375	5.791	-	-	6.166	*Allowance for impairment loss on trade receivables*
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	41.028	102	-	-	41.130	*Allowance for inventory obsolescence/losses*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.212	10.784	1.464	-	100.460	*Provision for long-term employee benefit liabilities*

	2022					
	Semen/ *Cement*	Beton siap pakai/ *Ready-mix concrete*	Tambang agregat/ *Aggregates quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	24.229.550	892.097	757.701	(418.629)	25.460.719	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	177.010	-	-	-	177.010	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	7.700	36.496	23.917	327	68.440	*Deferred tax assets and prepayments of taxes - net*
Jumlah aset segmen	24.414.260	928.593	781.618	(418.302)	25.706.169	***Total segment assets***
Liabilitas segmen	5.434.648	806.740	92.482	(417.133)	5.916.737	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	222.526	-	-	-	222.526	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah liabilitas segmen	5.657.174	806.740	92.482	(417.133)	6.139.263	***Total segment liabilities***

19. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *19. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***OPERATING SEGMENTS*** *(continued)*

	2021					
	Semen/ *Cement*	Beton siap pakai/ *Ready-mix concrete*	Tambang agregat/ *Aggregates quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	24.614.921	798.707	706.017	(359.375)	25.760.270	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	135.271	-	-	-	135.271	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	157.824	52.178	30.244	327	240.573	*Deferred tax assets and prepayments of taxes - net*
Jumlah aset segmen	24.908.016	850.885	736.261	(359.048)	26.136.114	***Total segment assets***
Liabilitas segmen	4.878.639	743.948	80.213	(357.880)	5.344.920	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	170.230	-	-	-	170.230	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah liabilitas segmen	5.048.869	743.948	80.213	(357.880)	5.515.150	***Total segment liabilities***

SEGMEN GEOGRAFIS / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: / *The Group's geographical segment information are as follows:*

	2022	2021	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			***REVENUES*** *(based on sales area)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Domestik			*Domestic*
Jawa	11.682.925	11.006.964	*Java*
Luar Jawa	4.398.649	3.549.098	*Outside Java*
Sub-jumlah	16.081.574	14.556.062	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
Ekspor	246.704	215.844	*Export*
Jumlah	16.328.278	14.771.906	***Total***
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)*
Domestik	1.806.738	947.133	*Domestic*
ASET (berdasarkan lokasi aset)			***ASSETS*** *(based on location of assets)*
Domestik	25.706.169	26.136.114	*Domestic*

20. PENDAPATAN NETO / *20. NET REVENUES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
Penjualan semen	246.704	215.844	*Sales of cement*
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan semen	14.758.742	13.429.492	*Sales of cement*
Penjualan beton siap pakai	1.293.113	1.069.413	*Sales of ready-mix concrete*
Penjualan agregat	29.719	57.157	*Sales of aggregates*
Sub-jumlah	16.081.574	14.556.062	*Sub-total*
Jumlah	16.328.278	14.771.906	***Total***

20. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

20. NET REVENUES (continued)

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	2.235.360	1.896.737	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	882.671	897.313	*Direct labor*
Bahan bakar dan listrik	5.355.918	4.325.187	*Fuel and power*
Beban pabrikasi	1.898.390	1.790.708	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban pabrikasi	10.372.339	8.909.945	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	218.156	170.167	*At beginning of year*
Akhir tahun	(307.478)	(218.156)	*At end of year*
Beban pokok produksi	10.283.017	8.861.956	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	202.806	190.167	*At beginning of year*
Pembelian	83.027	47.224	*Purchases*
Lain-lain	(3.301)	(10.853)	*Others*
Akhir tahun	(271.050)	(202.806)	*At end of year*
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	10.294.499	8.885.688	*Cost of goods sold before packing cost*
Beban pengepakan	890.621	759.936	*Packing cost*
Beban pokok pendapatan	11.185.120	9.645.624	***Cost of revenues***

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp567.827 dan Rp390.278 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp567,827 and Rp390,278 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

22. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2022	2021	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	2.074.910	2.109.857	*Delivery, loading and transportation*
Penyusutan	216.223	180.931	*Depreciation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	178.343	164.224	*Salaries, wages and employee benefits*
Iklan dan promosi	45.121	39.894	*Advertising and promotion*
Sewa	44.377	47.719	*Rental*
Pajak dan perizinan	18.810	20.129	*Taxes and licenses*
Listrik dan air	9.570	7.208	*Electricity and water*
Lain-lain	27.938	27.272	*Others*
Jumlah beban penjualan	2.615.292	2.597.234	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	488.232	437.007	*Salaries, wages and employee benefits*
Honorarium tenaga ahli	100.455	69.832	*Professional fees*
Penyusutan	33.485	34.150	*Depreciation*
Sewa	19.454	19.992	*Rental*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	12.231	6.166	*Allowance for impairment loss on trade receivables*
Pengobatan	11.300	10.695	*Medical*
Pengembangan komunitas	11.201	9.081	*Community development*
Komunikasi	7.412	5.917	*Communication*
Lain-lain	35.235	28.667	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	719.005	621.507	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	3.334.297	3.218.741	***Total operating expenses***

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *Nature of relationships and transactions*

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/*Sale of finished goods and purchase of raw materials*
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ *Purchase of raw materials and sale of finished goods*
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ *Ultimate parent*	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus suplier/*Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 82 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ *Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses*
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB")	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa penambangan dan jasa *outsourcing*/ *Mining service fee and outsourcing*
PT Jaya Berdikari Cipta ("JBC")	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa transportasi/*transportation services*
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ *Mining service fee and management fee*
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ *Pension fund of the Group*	Dana pensiun/*Pension fund*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Saldo dan transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transactions

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/*Percentage to total assets/liabilities (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang usaha					*Trade receivables*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	6.551	-	0,03	-	*HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.*
HC Trading Malta Limited	-	12.684	-	0,05	*HC Trading Malta Limited*
Piutang lain-lain - pihak berelasi					*Other receivables - related parties*
HeidelbergCement AG	9.215	5.726	0,04	0,02	*HeidelbergCement AG*
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.943	3.250	0,02	0,01	*HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.*
Lain-lain	20.865	21.950	0,07	0,08	*Others*
	34.023	30.926	0,13	0,11	
Utang usaha					*Trade payables*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	20.029	12.392	0,33	0,22	*HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.*
Utang lain-lain					*Other payables*
HeidelbergCement AG	89.595	47.438	1,46	0,86	*HeidelbergCement AG*
PIM	23.800	44.292	0,39	0,80	*PIM*
JBC	12.203	-	0,20	-	*JBC*
Lain-lain	11.061	6.076	0,18	0,11	*Others*
	136.659	97.806	2,23	1,77	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ *Percentage to total related income/expenses (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan neto					*Net revenues*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd. (Catatan 24a)	237.158	34.099	1,45	0,23	*HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd. (Note 24a)*
HC Trading Malta Limited (Catatan 24a)	9.546	181.745	0,06	1,23	*HC Trading Malta Limited (Note 24a)*
	246.704	215.844	1,51	1,46	
Beban pokok pendapatan					*Cost of revenues*
PIM	97.416	98.004	0,87	1,02	*PIM*
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	73.529	37.314	0,66	0,39	*HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.*
BSPB	40.289	-	0,36	-	*BSPB*
JBC	18.618	-	0,17	-	*JBC*
HC Green Trading Limited	-	37.305	-	0,39	*HC Green Trading Limited*
Lain-lain	57	261	-	-	*Others*
	229.909	172.884	2,06	1,80	
Beban penjualan					*Selling expenses*
Lain-lain	5.800	1.463	0,22	0,06	*Others*
Beban umum dan administrasi					*General and administrative expenses*
HeidelbergCement AG	58.757	45.372	8,17	7,30	*HeidelbergCement AG*
Lain-lain	7.784	4.232	1,08	0,68	*Others*
	66.541	49.604	9.25	7,98	
Penghasilan lain					*Other income - net*
Lain-lain	7.822	12.457	1,86	7,63	*Others*

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp78.785 dan Rp75.935 pada tahun 2022 dan 2021, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp78,785 and Rp75,935 in 2022 and 2021, respectively, which are all short-term employee benefits.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp65.267 dan Rp64.915 pada tahun 2022 dan 2021.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp65,267 and Rp64,915 in 2022 and 2021, respectively.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

23. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Balances and transactions *(continued)*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HC Trading Asia and Pasific Pte. Ltd., entitas anak HeidelbergCement AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.

b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.

c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD52.022.554 atau jumlah setara dengan Rp818.367 (2021: USD52.766.019 atau jumlah setara dengan Rp752.918)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HC Trading Asia and Pasific Pte. Ltd., subsidiaries of HeidelbergCement AG, which is effective until 10 April 2026.

b. The Company has an outstanding agreement with the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.

c. The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks USD52,022,554 or equivalent to a total Rp818,367 (2021: USD52,766,019 or equivalent to a total of Rp752,918).

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 31 December 2022, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro as follows:

	Aset dalam mata uang asing/ *Assets in foreign currency*	Liabilitas dalam mata uang asing/ *Liabilities in foreign currency*	Posisi neto/ *Net position*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
				31 Desember/ *December* 2022	24 Maret/ *March* 2023	
USD	35.094.264	(10.109.549)	24.984.715	393.035	383.490	*USD*
EUR	10.902.828	(10.217.688)	685.140	11.450	11.270	*EUR*

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata uang asing	31 Desember/ *December* 2022	24 Maret/ *March 2023*	*Foreign currency*
Euro (EUR)	16.712,63	15.349,00	*Euro (EUR)*
Dolar A.S. (USD)	15.731,00	16.449,54	*U.S. Dollar (USD)*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 Maret 2023, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp9.725.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utama dalam mata uang USD atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

25. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

A. *RISK MANAGEMENT (continued)*

***Foreign currency risk** (continued)*

General (continued)

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 been reflected using the above middle rates of exchange as of 24 March 2023, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp9,725.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

***Foreign currency risk** (continued)*

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, thus the Group's profit before tax for the year ended 31 December 2022 and 2021:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease) percentage*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2022/ *Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2022*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2021/ *Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2021*	
USD - Rupiah	5%	19.652	41.307	*USD - Rupiah*
	(5%)	(19.652)	(41.307)	
EUR - Rupiah	5%	573	(6.685)	*EUR - Rupiah*
	(5%)	(573)	6.685	

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by the foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 88 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang wajar, maka Kelompok Usaha dapat menggunakan uang jaminan pelanggan atau mencairkan bank garansi sebagai penyelesaian piutang. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi baik untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

***Credit risk** (continued)*

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

	2022		
	Eksposur maksimum – bruto/*Maximum exposure – gross* (1)	**Eksposur maksimum – neto/*Maximum exposure – net* (2)**	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets at amortised cost:***
Kas dan setara kas	4.525.505	4.525.505	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.651.672	1.916.831	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya	61.928	61.928	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	106.208	106.208	*Other non-current financial assets*
Jumlah	7.345.313	6.610.472	***Total***

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

	2021		
	Eksposur maksimum – bruto/*Maximum exposure – gross* (1)	**Eksposur maksimum – neto/*Maximum exposure – net* (2)**	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets at amortised cost:***
Kas dan setara kas	6.141.267	6.141.267	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.586.792	1.976.724	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	58.487	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	104.454	*Other non-current financial assets*
Jumlah	8.891.000	8.280.932	***Total***

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

***Credit risk** (continued)*

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted payments.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ *Carrying value as of 31 December 2022*	
Utang usaha	1.834.752	-	-	-	1.834.752	*Trade payables*
Utang lain-lain	748.090	-	-	-	748.090	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	122.189	-	-	-	122.189	*Customers' deposits*
Akrual	1.040.593	-	-	-	1.040.593	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	337.325	-	-	-	337.325	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	392.985	576.872	90.276	188	1.060.321	*Lease liabilities*
Jumlah	4.475.934	576.872	90.276	188	5.143.270	***Total***

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ *Carrying value as of 31 December 2021*	
Utang usaha	2.082.752	-	-	-	2.082.752	*Trade payables*
Utang lain-lain	872.154	-	-	-	872.154	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	57.234	-	-	-	57.234	*Customers' deposits*
Akrual	921.451	-	-	-	921.451	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	-	-	-	295.108	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	175.542	99.229	20.440	188	295.399	*Lease liabilities*
Jumlah	4.404.241	99.229	20.440	188	4.524.098	***Total***

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp4.525.505 dan Rp6.141.267. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk *(continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp4,525,505 and Rp6,141,267, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2022	2021	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortised cost*
Kas dan setara kas	4.525.505	6.141.267	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.651.672	2.586.792	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.023	30.926	*Other receivables - related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	61.928	58.487	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	106.208	104.454	*Other non-current financial assets*
Jumlah	7.379.336	8.921.926	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortised cost*
Utang usaha	1.834.752	2.082.752	*Trade payables*
Utang lain-lain	748.090	872.154	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	122.189	57.234	*Customers' deposits*
Akrual	1.040.593	921.451	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	337.325	295.108	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa[1)]	987.476	275.764	*Lease liabilities[1)]*
Jumlah	5.070.425	4.504.463	***Total***

[1)] Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

[1)] The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

***25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

	2022	2021	
Modal saham	1.840.616	1.840.616	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(2.742.768)	(1.587.663)	*Treasury shares*
Saldo laba	17.770.195	17.669.148	*Retained earnings*
Jumlah	19.566.906	20.620.964	***Total***

26. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *NON-CASH INVESTING ACTIVITIES*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				*Additions to fixed assets credited to:*
Utang usaha dan utang lain-lain	46.098		500.057	*Trade and other payables*
Persediaan	229.093		221.462	*Inventories*
Akrual	142.574	10	286.108	*Accruals*
Liabilitas sewa	1.018.074	12	50.012	*Lease liabilities*
Aset tidak lancar lainnya	1.755		172.044	*Other non-current assets*
Piutang lain-lain terkait pelepasan aset tetap	-		1.367	*Other receivables related to the disposal of fixed assets*
Utang lain-lain terkait akusisi saham tresuri	-		23.450	*Other payable related to the acquisition of treasury shares*

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.2021/04: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.2021/04: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
II. Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	28–31
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	32–33
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	70–84
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	60–69
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	88–149
f. analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	152–195
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	198–367
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	370–372
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	378–479
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	376–377
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	28–31
i) pendapatan/penjualan; income/sales;	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
ii)	laba bruto; gross profit;	
iii)	laba (rugi); profit (loss);	
iv)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
v)	total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
vi)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
vii)	laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	
viii)	jumlah aset; total assets;	
ix)	jumlah liabilitas; total liabilities;	
x)	jumlah ekuitas; total equity;	
xi)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	
xii)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
xiii)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	
xiv)	rasio lancar; current ratio;	
xv)	rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
xvi)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
xvii)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	
b.	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	32–33
i)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
•	jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	
•	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
•	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
•	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
ii) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
• tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	
• rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
• jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
• jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
• harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
iii) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	
iv) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	70—84
i) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
• strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
• peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
• proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	
• kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
ii) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	
iii) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	60—69
i) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	
ii) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	
iii) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
i)	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	88
ii)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	88
	• alamat; address;	
	• nomor telepon; telephone number;	
	• alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	
	• alamat situs web; website address;	
iii)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	89–90
iv)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	8–11
v)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	91–95
vi)	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	96–97
vii)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	100–101
viii)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	98
ix)	profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	110–116
	• nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
	• foto terbaru; recent photograph;	
	• usia; age;	
	• kewarganegaraan; nationality;	
	• riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
	• riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
	» dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
• perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
x) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	102–108
• nama dan jabatan; name and position;	
• foto terbaru; recent photograph;	
• usia; age;	
• kewarganegaraan; nationality;	
• riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
• riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
» dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
• pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
	• perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
xi)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	N/A
xii)	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	138–139
xiii)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	117–118
	• pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
	• anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
	• kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
xiv)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	120
	the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
xv)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	119
	• kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	
	• kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
	• kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
	• kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
xvi)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	120
xvii)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	123–127

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
xviii) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); 18) chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	130–131
xix) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); 19) other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	132
xx) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	132–133
• nama dan alamat; name and address;	
• periode penugasan; assignment period;	
• informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
• biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
• dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
• Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	
xxi) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	134–135
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
i) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	161–169
a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
• produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	
• pendapatan/penjualan; dan income/sales; and	
• profitabilitas; profitability;	
ii) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	170–180
comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
• aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	
• liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
	• ekuitas; equity;	
	• pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
	• arus kas; cash flows;	
iii)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	181
iv)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	182
v)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	183
vi)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	183
	• tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	
	• sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	
	• mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	
	• langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	
vii)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	184
	• jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	
	• tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	
	• nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	
viii)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	184
ix)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	195
x)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	184–185
	• pendapatan/penjualan; income/sales;	
	• laba (rugi); profit (loss);	
	• struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	
	• hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
xi)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	185
	• pendapatan/penjualan; income/sales;	
	• laba (rugi); profit (loss);	
	• struktur modal (capital structure); capital structure;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
• hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
xii) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	160
xiii) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	185–186
• kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	
• tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
• jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
• jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	185–186
xiv) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	186
• dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	
• dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
xv) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	186
• tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	
• nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	
• sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	
• penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	
• pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	
• dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
» pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
• untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
• untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
• dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
xvi) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	189–193
xvii) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	193–194
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
i) RUPS, paling sedikit memuat: 1) GMS, at least contains:	219–232
• Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
» keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
» keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
• dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
ii) Direksi, paling sedikit memuat:	247–262
2) The Board of Directors, at least contains:	
• tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; • Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; • Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
» kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
• penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
• dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
iii) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	233–246
• tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
• pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
» kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
• penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
» prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
» pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
• penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
» prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
» kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
iv) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	292–296
• prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
• prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
» prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
» struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
» besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
v) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	N/A
• nama; name;	
• dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
• periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	
• tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
• frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
vi) Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	297–306
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
• usia; age;	
• kewarganegaraan; nationality;	
• riwayat pendidikan; educational history;	
• riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	
• pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
• pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	
vii) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	307–314
the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
• usia; age;	
• kewarganegaraan; nationality;	
• riwayat pendidikan; educational history;	
• riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
• pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
• uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
• uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
» alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
» pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
viii) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 8) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	315–322
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
• usia; age;	
• kewarganegaraan; nationality;	
• riwayat pendidikan; educational history;	
• riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
• pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
• uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
• uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
ix) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	323–333
• nama; name;	
• domisili; domicile;	
• riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
» dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• riwayat pendidikan; educational history;	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	
• uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	
x) Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	334–342
• nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	
• riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
» dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	
• struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	
• uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	
• uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
xi) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	349–351
• pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	
• tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	
• pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
xii) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	342–348
• gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
• jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	
• tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	
• pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
xiii) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	352
• pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	
• status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
xiv) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	352
xv) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	356–358
• pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	
• bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	
• pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
xvi) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	186
a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	
• jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
• jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
• persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
• harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
xvii) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	121
• kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
• pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	
xviii) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	362–364
• cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	
• perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	
• penanganan pengaduan; complaint handling;	
• pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	
• hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	
» jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
» tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
xix) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	359–360
• program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
• pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
• Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
xx) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	205–215
• pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
• penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
i) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	SR
• penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
• ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
• profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
• penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
• tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
• kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
• verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
• lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
• tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
ii) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	SR
iii) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	SR

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
	• diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
	• merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
	iv) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	SR
	v) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	SR
	• memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	
	• disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	vi) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	SR
	vii) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	✓
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	378–479
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	376–377

2022 | Laporan Tahunan
Annual Report

LAYING FOUNDATION FOR A GREENER FUTURE

INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71
Jakarta 12910, Indonesia

(+6221) 875 4343 ext. 3808
(+6221) 879 41166

www.indocement.co.id

Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper